PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

PRIMAYA HOSPITAL

ENHANCING CAPACITY AND INTENSITY, WITH COMPASSIONATE COMMUNICATION

Meningkatkan Kapasitas & Intensitas, Berkomunikasi dengan penuh Kepedulian

Annual Report and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

2024

PRIMAYA
HOSPITAL

2024

Annual Report and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi,kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Primaya Hospital serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Primaya Hospital" , "Perusahaan" dan "Perseroan"yang didefinisikan sebagai PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk yang menjalankan bisnis utamanya dibidang rumah sakit.

The Annual Report presents financial position, operational products, projection, plans, strategies, policies, and purposes of the Company, which are included as the Company's forward statement under the implementation of recurring laws, except for historical matters. These statements may imply prospective risks and uncertainties, and result in actual developments that differ materially than those reported.

The prospective statements in the Annual Report and Sustainability Report are written based on several assumption regarding the current and future conditions of Primaya Hospital as well as the business environment where the Company runs its operation. No statements written in the Annual Report and Sustainability Report is a guarantee toward the Company's future works. This is because actual results in the future may differ as they may be influenced by several factors beyond the Company's control.

This Annual Report and Sustainability Report contains the words "Primaya Hospital", "Company" and "Company" which are defined as PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk which carries out its main business in the field of hospitals.



Tentang Laporan
About the Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk Tahun 2024 yang mengusung tema *"Meningkatkan Kapasitas dan Intensitas, Berkomunikasi dengan Penuh Kepedulian."* Tema ini dipilih berdasarkan analisis mendalam atas kinerja bisnis Perseroan sepanjang tahun 2024 serta prospek keberlanjutan usaha di masa depan.

Laporan ini disusun sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

Dalam rangka memperkuat penerapan praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan turut menyajikan aspek-aspek pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar serta memenuhi aspek komposisi dan substansi pelaporan yang ditetapkan.

Seluruh informasi keuangan dalam laporan ini disajikan dalam satuan mata uang Rupiah ("Rp" atau "IDR") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan ini diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas yang baik.

Welcome to the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, presented under the theme *"Enhancing Capacity and Intensity, Communicating with Compassion."* This theme was selected based on an in-depth analysis of the Company's business performance throughout 2024 and consideration of its future sustainability prospects.

This report has been prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

In order to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) best practices, the Company also presents aspects of development and interpretation related to the content of this Annual Report. Through this approach, the report is expected to promote fair disclosure of information and fulfill the required standards of composition and substantive reporting.

All financial information presented in this report is denominated in Indonesian Rupiah ("Rp" or "IDR") in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The report is presented in both Indonesian and English languages, using clear and readable font types and sizes, and printed with high-quality standards.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dapat diakses melalui situs resmi PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk di
The 2024 Annual Report and Sustainability Report can be accessed through the official website of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk at

www.primayahospital.com

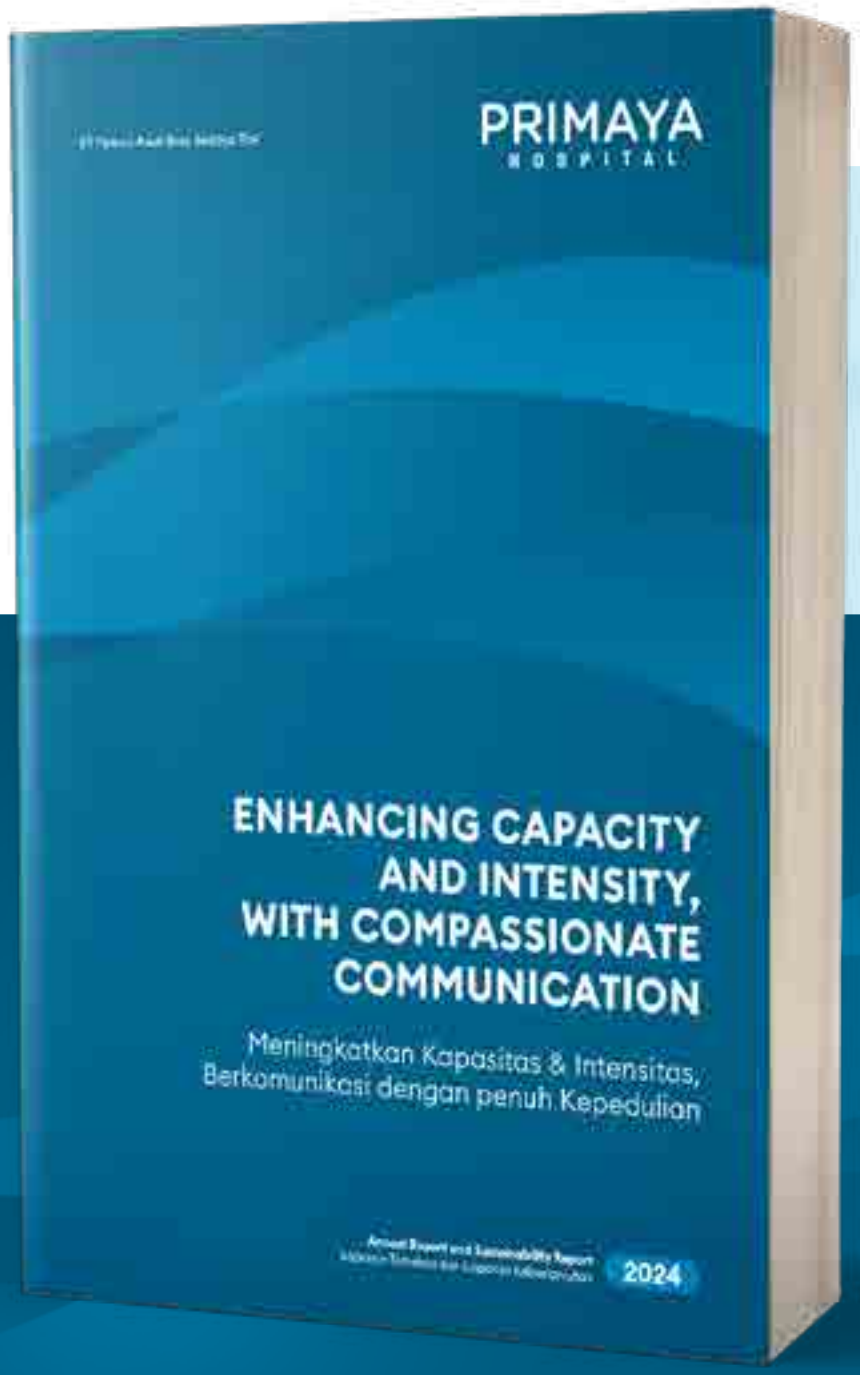

ENHANCING CAPACITY AND INTENSITY, WITH COMPASSIONATE COMMUNICATION

Meningkatkan Kapasitas & Intensitas,
Berkomunikasi dengan penuh Kepedulian

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Sebagai bagian dari komitmen Primaya Hospital untuk menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan di Indonesia, Perseroan secara konsisten mengakselerasi peningkatan kapasitas dan intensitas layanan di seluruh jaringan rumah sakit. Hingga akhir tahun 2024, Primaya Hospital mengelola 16 rumah sakit yang tersebar di berbagai wilayah strategis, dengan total kapasitas lebih dari 2.100 tempat tidur. Dalam kurun waktu tersebut, Primaya Hospital berhasil melayani 403.801 hari rawat inap dan mencatatkan 1.720.492 kunjungan rawat jalan, menandai pertumbuhan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Peningkatan kapasitas layanan ini turut diperkuat oleh pengembangan sumber daya manusia dan inovasi teknologi. Dengan lebih dari 3.500 tenaga medis dan non-medis yang berdedikasi, Primaya Hospital mengedepankan keunggulan medis berbasis kompetensi, pelayanan berbasis keselamatan pasien, serta optimalisasi sistem digital melalui implementasi *electronic medical record* (EMR) dan layanan telemedicine. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi layanan, mempercepat akses informasi medis, dan memberikan pengalaman layanan yang lebih responsif dan akurat kepada pasien.

Selain fokus pada penguatan kapasitas dan sistem operasional, Primaya Hospital menempatkan komunikasi penuh kepedulian sebagai elemen fundamental dalam setiap interaksi layanan. Setiap tenaga medis dan staf operasional dilatih untuk mengedepankan komunikasi yang efektif, empatik, dan transparan, sehingga mampu membangun hubungan saling percaya antara rumah sakit, pasien, dan keluarga. Kami percaya bahwa keberhasilan layanan kesehatan tidak hanya diukur dari kompetensi medis, tetapi juga dari bagaimana kami hadir dan berkomunikasi dengan rasa hormat dan penuh perhatian kepada setiap individu yang kami layani.

Dengan mengintegrasikan pertumbuhan kapasitas layanan yang kokoh dan komunikasi yang berpusat pada kepedulian, Primaya Hospital terus memperkuat posisinya sebagai mitra kesehatan pilihan masyarakat, berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun masa depan layanan kesehatan yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan di Indonesia.

As part of Primaya Hospital's commitment to becoming a leading healthcare provider in Indonesia, the Company consistently accelerates the enhancement of service capacity and intensity across its network of hospitals. By the end of 2024, Primaya Hospital managed 16 hospitals located in strategic regions throughout Indonesia, with a total capacity exceeding 2,100 beds. During the year, Primaya Hospital successfully recorded 403,801 inpatient days and 1,720,492 outpatient visits, reflecting the growing public trust in the quality of services provided.

The expansion of service capacity is also strengthened through the development of human resources and technological innovation. Supported by over 3,500 medical and non-medical personnel, Primaya Hospital emphasizes medical excellence based on professional competence, a strong commitment to patient safety, and operational optimization through the implementation of electronic medical records (EMR) and telemedicine services. These initiatives aim to enhance service efficiency, expedite access to medical information, and deliver a more responsive and accurate healthcare experience for patients.

Beyond operational and capacity improvements, Primaya Hospital places compassionate communication at the core of every patient interaction. All medical personnel and operational staff are trained to practice effective, empathetic, and transparent communication, fostering trust between the hospital, patients, and their families. We believe that the success of healthcare services is not only measured by clinical competency but also by how we communicate with respect, empathy, and genuine care for every individual we serve.

By integrating robust service capacity growth with patient-centered, compassionate communication, Primaya Hospital continues to strengthen its position as the healthcare partner of choice, committed to improving quality of life and building a more inclusive, innovative, and sustainable future for healthcare services in Indonesia.

Kesinambungan Tema
The Continuity of the Theme



2023

Memperkuat Struktur Untuk Pertumbuhan Ke Depan
Strengthening the Foundation for Future Growth

Grup Primaya Hospital menyadari bahwa untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, diperlukan adanya penguatan struktur dari internal organisasi. Hal inilah yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023, yakni dengan melakukan berbagai upaya untuk memperkuat struktur Perseroan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di Perseroan yakni penambahan dokter spesialis sebanyak 262 dokter. Perseroan juga melakukan penguatan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Perseroan dengan peninjauan kembali terhadap 935 SOP yang ada di Perseroan. Hal ini dilakukan dengan tujuan terbentuknya standarisasi operasional yang merata di Grup Primaya Hospital.

Dalam bidang Teknologi Informasi, pada tahun 2023 Perseroan memperkuat SDM TI dengan meningkatkan Hospital Information System sesuai Satu Sehat. Proyek ini telah dirancang sejak awal tahun 2023 dan sudah sebagian program telah selesai pada akhir 2023. Program ini direncanakan akan mulai diimplementasikan mulai 2024.

Perseroan juga melaksanakan pembangunan beberapa rumah sakit baru di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu rumah sakit yang diresmikan pada akhir 2023 adalah Primaya Hospital Hertasning di Makassar. Selain sebagai upaya memperkuat struktur Perseroan, peresmian Primaya Hospital Hertasning ini sekaligus merupakan upaya Perseroan dalam menjalankan misinya dalam memberikan pelayanan kesehatan secara profesional dengan penuh kepedulian di seluruh Indonesia.

Primaya Hospital Group realized that to achieve sustainable growth, it is necessary to strengthen the internal structure of the organization. This is what the Company conducted throughout 2023, namely by making various efforts to strengthen the Company's structure. One of the efforts made is the implementation of human resource development in the Company, namely the addition of 262 specialist doctors. The Company also strengthened the Standard Operating Procedures (SOP) in the Company by reviewing 935 SOPs in the Company. This was done with the aim of forming an evenly distributed operational standardization in Primaya Hospital Group.

In the field of Information Technology, in 2023 the Company strengthened IT human resources by improving the Hospital Information System according to Satu Sehat. This project has been designed since the beginning of 2023 and the program has been partially completed by the end of 2023. The program is planned to be implemented starting in 2024.

The Company is also carrying out the construction of several new hospitals in various regions in Indonesia. One of the hospitals which would be inaugurated at the end of 2023 was Primaya Hospital Hertasning in Makassar. Apart from being an effort to strengthen the Company's structure, the inauguration of Primaya Hospital Hertasning was also an effort by the Company to carry out its mission of providing professional health services with thorough care throughout Indonesia.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1997
PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk didirikan pada tahun 1997 dengan nama PT Famon Global Raya.
The Company was established in 1997 under the name PT Famon Global Raya.

2006
Pendirian Rumah Sakit Global Medika, rumah sakit pertama yang berlokasi di Tangerang.
The Establishment of Global Medika Hospital Established the first hospital located in Tangerang.

2007
Bermitra dengan Awaloeddin Bersaudara, sehingga nama rumah sakit berubah dari Rumah Sakit Global Medika menjadi Rumah Sakit Awal Bros.
Partnered with Awaloeddin Brothers, resulting in the hospital's name change from Global Medika Hospital to Awal Bros Hospital.

2008
Pendirian Rumah Sakit Awal Bros Bekasi
Mendirikan rumah sakit ke-2 yang berlokasi di Bekasi Barat.
Establishment of Awal Bros Hospital Bekasi
Opened the second hospital, located in West Bekasi.



2011
Pendirian Rumah Sakit Awal Bros di Makassar
Mendirikan rumah sakit ke-3 di Kota Makassar.
Establishment of Awal Bros Hospital Makassar
Opened the third hospital, located in the city of Makassar.

2012
Akuisisi Rumah Sakit Evasari
Melakukan akuisisi dan pengelolaan rumah sakit ke-4 yang berlokasi di Jakarta Pusat.
Acquisition of Evasari Hospital
Acquired and began managing the fourth hospital, located in Central Jakarta.



2015
Westerindo bergabung dengan Grup Primaya Hospital.
Westerindo Joined the Primaya Hospital Group.

2019
- Pengelolaan Rumah Sakit Inco Sorowako
  Melakukan pengelolaan rumah sakit ke-7 yang berlokasi di Sorowako berdasarkan kerja sama dengan PT Vale Indonesia Tbk
- Mendirikan rumah sakit ke-8 yang berlokasi di Kota Bekasi yaitu Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Utara.
- Managing Inco Sorowako Hospital
  Managing the 7th hospital in Sorowako according to the MoU with PT Vale Indonesia Tbk.
- Established the 8th hospital located in Bekasi City, namely Awal Bros North Bekasi Hospital.



2018
- Berinvestasi dan mengelola RS Awal Bros Betang Pambelum yang berlokasi Palangkaraya sebagai rumah sakit ke -6.
- Investing in and managing Awal Bros Betang Pambelum Hospital located in Palangkaraya as the 6th hospital.



2017
Pendirian Rumah Sakit Awal Bros di Bekasi Timur
Mendirikan rumah sakit ke-5 yang berlokasi di Bekasi Timur.
Establishment of Awal Bros Hospital East Bekasi
Opened the fifth hospital, located in East Bekasi.



2024

Pembukaan EyeQu Lasik & Eye Center" di Makassar
Opening of EyeQu Lasik & Eye Center" in Makassar



2023

- Smart Fertility Clinic mulai beroperasi
- Pendirian rumah sakit ke 16, Primaya Hospital Hertasning yang berlokasi di Kota Makassar.
- Smart Fertility Clinic began its operation
- The establishment of the 16th hospital, Primaya Hospital Hertasning which is located in Makassar City.



2022

- Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PRAY".
- Pendirian rumah sakit ke-15 yaitu Primaya Hospital Depok.
- Kavacare mulai beroperasi.
- Initial Public Offering and Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "PRAY".
- The establishment of the 15th hospital is Primaya Hospital Depok.
- Kavacare began operating.

2020

- Pendirian Primaya Hospital ke-9 di Karawang
- Melakukan perubahan nama/merek menjadi "Primaya Hospital" atau "Rumah Sakit Primaya", diikuti perubahan nama seluruh Rumah Sakit Awal Bros yang berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bekasi, Makassar dan Palangkaraya menjadi "Primaya Hospital".
- Establishment of the 9th Primaya Hospital in Karawang
- Changing the name/brand to "Primaya Hospital" or "Primaya Hospital", followed by changing the name of all Awal Bros Hospitals located in Tangerang, Jakarta, Bekasi, Makassar and Palangkaraya to "Primaya Hospital".



2021

- PT Sistem Integrasi Medika mulai beroperasi
- Pendirian Primaya Hospital Sukabumi, Pasar Kemis dan Semarang
- Bekerja sama dengan Yayasan Bhakti Wara untuk melakukan pengelolaan dan investasi atas RS Primaya Bhakti Wara yang berlokasi di Pangkal Pinang.
- Melakukan pengelolaan dan investasi atas RS Primaya PGI Cikini yang berlokasi di Jakarta Pusat, berdasarkan kerja sama dengan Yayasan Kesehatan PGI Cikini.
- Primaya Hospital telah memiliki dan/atau mengelola 14 rumah sakit.
- PT Sistem Integrasi Medika began to units business
- The Inauguration of Sukabumi, Pasar Kemis, and Semarang Primaya Hospital
- Collaborating with the Bhakti Wara Foundation to manage and invest in Primaya Bhakti Wara Hospital located in Pangkal Pinang.
- Managing and investing in Primaya PGI Cikini Hospital located in Central Jakarta, based on collaboration with the PGI Cikini Health Foundation.
- Primaya Hospital already owns and/or manages 14 hospitals.





DAFTAR ISI
Table of Contents

4 Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer And Limitation Of Liability

5 Tentang Laporan
About The Report

7 Penjelasan Tema
Theme Explanation

8 Kesinambungan Tema
The Continuity Of The Theme

9 Jejak Langkah
Milestones

KILAS KINERJA 2023 01
2023 Performance Highlights

16 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights Of Key Financial Data

18 Ikhtisar Saham
Share Highlights

19 Penghargaan Tahun 2024
Awards In 2024

20 Sertifikasi Yang Masih Berlaku
Valid Certifications

21 Peristiwa Penting
Significant Events

LAPORAN MANAJEMEN 02
Management Report

32 Laporan Dewan Komisaris
Report Of The Board Of Commissioners

44 Laporan Direksi
Board Of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN 03
Company Profile

60 Informasi Umum Perusahaan
Company General Information

61 Riwayat Singkat Perseroan
A Brief History Of The Company

62 Visi, Misi, Dan Budaya Perseroan
Company Vision, Mission And Culture

64 Kegiatan Usaha Perseroan
Company's Business Activities

65 Wilayah Operasional
Operational Areas

67 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Membership Of Industry Associations

68 Struktur Organisasi Perseroan
Company Organization Structure

70 Profil Dewan Komisaris
Profile Of The Board Of Commissioners

73 Profil Direksi
Profile Of The Board Of Directors

76 Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Composition Of The Company's Shareholders

77 Informasi Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham PRAY Oleh Direksi Dan Dewan Komisaris Pada Awal Dan Akhir Tahun Buku
Information On The Percentage Of Indirect Ownership Of PRAY Shares By Directors And Commissioners At The Beginning And End Of The Fiscal Year

78 Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders And Percentage Of Ownership As Of The End Of The Fiscal Year Based On Classification

78 Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Information On The Major And Controlling Shareholders

80 Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Dan Perusahaan Ventura Bersama
Names Of Subsidiaries, Associated Companies, And Joint Venture Companies

84 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology Of Stock Listing

84 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik
Information On The Use Of Public Accountant Services

85 Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang
Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions

85 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information And Data

86 Sumber Daya Manusia
Human Resources

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 04
Management Discussion and Analysis

92 Tinjauan Perekonomian Dan Industri
Economic And Industry Overview

97 Tinjauan Operasional
Operational Overview

99 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

100 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

103 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

108 Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang Usaha
Ability To Pay Debts And Collectability Of Trade Receivables

109 Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure And Capital Structure Policy

110 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment For Capital Goods Investment

110 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

110 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information And Material Facts Subsequent To The Date Of The Accountant's Report

111 Prospek Usaha
Business Prospects

112 Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2024
Comparison Of Target And Realization In 2024

112 Proyeksi Tahun 2025
Projection For 2025

113 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

114 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of The Use Of Proceeds From The Public Offering

115 Informasi Dan Fakta Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger/ Konsolidasi Bisnis, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Information And Material Facts Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring

115 Informasi Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Benturan Kepentingan
Information On Material Transactions, Affiliated Transactions, And Conflict Of Interest Transactions

118 Perubahan Peraturan Perundangundangan Yang Berpengaruh Terhadap Perseroan
Changes In Laws And Regulations That Affect The Company

118 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies

119 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

TATA KELOLA PERUSAHAAN 05
Corporate Governance

124 Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Statement Of Commitment To The Implementation Of Corporate Governance

131 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

140 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

146 Direksi
Board Of Directors

152 Transparansi Informasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Information Transparency Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

154 Komite Audit
Audit Committee

160 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee

165 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

169 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

175 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

178 Manajemen Risiko
Risk Management

182 Komunikasi Masalah Penting
Communication Of Significant Issues

182 Perkara Hukum
Legal Cases

183 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

183 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information And Data

183 Keterbukaan Dalam Komunikasi Eksternal
Transparency In External Communication

184 Kode Etik Perseroan
Company Code Of Ethics

185 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

186 Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen Dan/Atau Karyawan
Performance-Based Long-Term Compensation To Management And/Or Employees

186 Hasil Penilaian Gcg Tahun 2024
Gcg Assessment Results In 2024

186 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Atau Manajemen (*Employee Stock Alloctaion*)
Employee Or Management Stock Allocation Program

187 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

189 Prinsip Penerapan Gcg Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari Ojk
Prinsip Penerapan Gcg Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari Ojk

LAPORAN KEBERLANJUTAN 06
Sustainability Report

198 Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

199 Proses Penentuan Topik Material [Gri 3-1]
Process To Determine Material Topics

201 Daftar Topik Material (Gri 3-2)
List Of Material Topics

203 Komitmen Keberlanjutan Kami
Our Sustainability Commitment

203 Strategi Keberlanjutan Kami [A.1] [Gri 2-22, 2-23]
Our Sustainability Strategy

206 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 2024
Highlights Of Sustainability Aspect Performance 2024

207 Tentang Grup Primaya Hospital
About Primaya Hospital Group

210 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

218 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

235 Lembar Umpan Balik [Ojk G.2]
Feedback Sheet

238 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Sebelumnya [Ojk G.3]
Response To Previous Feedback [Ojk G.3]

238 Daftar Indeks Pojk 51/Pojk.03/2017 [Ojk G.4]
List Of Index Of Pojk 51/Pojk.03/2017

242 Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

LAPORAN KEUANGAN 07
Financial Report





PRIMAYA
HOSPITAL

Bab
Chapter 01

Performa 2024

Performance 2024

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights of Key Financial Data



(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(In billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih Net Revenues	**2.103,1**	1.839,2	1.522,6
Laba Bruto Gross Profit	**599,3**	519,4	384,0
Beban Usaha Operating Expenses	**338,7**	315,0	272,2
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	**260,6**	204,4	111,8
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	**262,2**	267,5	70,5
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	**193,5**	224,0	55,3
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**202,6**	218,2	58,2
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)	**14,51**	15,54	4,79
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	**201,44**	216,9	62,5
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	**(7,9)**	7,1	(7,2)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	**208,7**	210,4	65,2
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	**(6,2)**	7,8	(7,0)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(In billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	**1.704,9**	1.681,9	1.637,4
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**3.367,6**	3.022,1	2.321,8
Total Aset Total Assets	**5.072,6**	**4.704,0**	**3.959,2**
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**543,7**	469,6	359,0
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**1.394,7**	2.934,6	893,3
Total Liabilitas Total Liabilities	**1.938,4**	**2.934,6**	**1.252,3**
Ekuitas Equity	**3.134,2**	2.934,6	2.706,9
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**5.072,6**	**4.704.033**	**3.959.240**

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2024	2023	2022
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	**28,5**	28,2	25,2
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	**9,2**	12,2	3,6
Rasio Laba Terhadap Aset (%) Profit to Asset Ratio (%)	**3,8**	4,8	1,4
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%) Profit to Equity Ratio (%)	**6,2**	7,6	2,0
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	**3,1**	3,6	4,6
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Liability to Asset Ratio (x)	**0,4**	0,4	0,3
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Liability to Equity Ratio (x)	**0,6**	0,6	0,5
Total Pinjaman terhadap Aset (x) Total Loans to Assets (x)	**0,2**	0,2	0,2
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x) Total Loans to Equity (x)	**0,4**	0,4	0,3

Ikhtisar Saham
Share Highlights

INFORMASI KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE INFORMATION

Kode Saham: PRAY
Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia
Stock Code: PRAY
Stock Trading Exchange: Indonesia Stock Exchange

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp/lembar saham) Stock Price (Rp/share)			Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Shares Outstanding (shares)	Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Tertinggi	Terendah Terendah	Penutupan Penutupan			
2024						
I	705	685	690	13.959.422.300	2.301.900	9.632.001.387.000
II	605	595	605	13.959.422.300	1.455.700	8.445.450.491.500
III	635	615	630	13.959.422.300	1.735.500	8.794.436.049.000
IV	675	660	665	13.959.422.300	1.757.300	9.283.015.829.500
2023						
I	890	700	780	13.959.422.300	308,5	10.888.349.394.000
II	790	670	710	13.959.422.300	105.900	9.911.189.833.000
III	785	695	720	13.959.422.300	49.500	10.050.784.056.000
IV	745	660	705	13.959.422.300	12.100	9.841.392.721.500

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Dalam kurun waktu tahun buku 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

Aksi Korporasi yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan pada Saham

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Bank juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk baru.

Informasi Efek Lainnya

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding)*, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Suspension and/or Delisting of Shares

Within the 2024 financial year, the Company has never been subject to stock trading sanctions in the form of temporary suspension of stock trading (suspension) or delisting of shares (delisting) on the Stock Exchange.

Corporate Actions Resulting in Changes to Shares

During 2024, the Company will not carry out corporate actions such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares. The Bank also does not issue new Bonds/Sukuk.

Information on Other Securities

Until the end of 2024, the Company will not issue bonds/ sukuk/convertible bonds, so there is no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Penghargaan Tahun 2024
Awards in 2024



Top 6 Best Provider

Kategori Penghargaan/Award Categories
Nominees Best Provider of Garda Medika in Banten

Lembaga / Perusahaan/Institution / Company
Asuransi Garda Medika

Waktu Penyerahan/Submission Time
5 Desember 2024/December 5, 2024



Keselamatan dan Keamanan Nuklir
Nuclear Safety and Security

Kategori Penghargaan/Award Categories
Radiologi Diagnostik dan Intervensional
Diagnostic and Interventional Radiology

Lembaga / Perusahaan/Institution / Company
Bapeten 2024

Waktu Penyerahan/Submission Time
12 November 2024/November 12, 2024



Pelayanan Rujukan Balita Stunting di Kota Tangerang Th 2024
Stunting Toddler Referral Service in Tangerang City in 2024

Kategori Penghargaan/Award Categories
Pelayanan Rujukan Balita Stunting di Kota Tangerang Tahun 2024
Stunting Toddler Referral Service in Tangerang City in 2024

Lembaga / Perusahaan/Institution / Company
Walikota Tangerang

Waktu Penyerahan/Submission Time
12 November 2024/November 12, 2024



Rumah Sakit Terbaik 3 Implementasi dan Capaian Indikator Program Tubercolosis Tahun 2023
Top 3 Hospitals for the Implementation and Achievement of Tuberculosis Program Indicators in 2023

Kategori Penghargaan/Award Categories
Implementasi dan Capaian Indikator Program Tubercolosis Tahun 2023
Implementation and Achievement of Tuberculosis Program Indicators in 2023

Lembaga / Perusahaan/Institution / Company
Walikota Kemenkes

Waktu Penyerahan/Submission Time
01 Agustus 2024/August 01, 2024

Sertifikasi Yang Masih Berlaku
Valid Certifications

No	Nama Rumah Sakit Hospital Name	Kelas Rumah Sakit Hospital Class	Akreditasi Nasional National Accreditation			Akreditasi Internasional JCI JCI International Accreditation
			LIPA	Status Akreditasi Accreditation Status	Masa Berlaku Validity period	Masa Berlaku Validity period
1	Primaya Hospital Tangerang	B	KARS	Paripurna	23 Desember 2022-12 Desember 2026 December 23, 2022-December 12, 2026	22 Juli 2022-21 Juli 2026 July 22, 2022-July 21, 2026
2	Primaya Hospital Bekasi Barat	B	KARS	Paripurna	12 September 2022 – 04 September 2026 September 12, 2022-September 04, 2026	15 Juli 2023-14 Juli 2026 July 15, 2023-July 14, 2026
3	Primaya Hospital Bekasi Timur	B	KARS	Paripurna fully accredited	12 Oktober 2022-25 September 2026 October 12, 2022-September 25, 2026	-
4	Primaya Hospital Bekasi Utara	C	LAFKI	Paripurna fully accredited	23 Desember 2022-14 Desember 2026 December 23, 2022-December 14, 2026	-
5	Primaya Hospital Makassar	B	KARS	Paripurna fully accredited	17 November 2022-6 November 2026 November 17, 2022-November 6, 2026	-
6	Primaya Hospital Pasar Kemis	C	KARS	Paripurna fully accredited	12 Oktober 2022-2 Oktober 2026 October 12, 2022-October 2, 2026	-
7	Primaya Hospital Bhakti Wara	C	KARS	Paripurna fully accredited	27 Februari 2023-26 Februari 2027 February 27, 2023-February 26, 2027	-
8	Primaya Hospital Sukabumi	C	LARS	Paripurna fully accredited	7 Desember 2022- 24 November 2026 December 7, 2022- November 24, 2026	-
9	Primaya Hospital Semarang	C	LARS	Paripurna fully accredited	02 Desember 2023- 18 November 2026 December 02, 2023- November 18, 2026	-
10	Primaya Hospital Karawang	C	KARS	Paripurna fully accredited	30 September 2022- 19 September 2026 September 30, 2022-September 19, 2026	-
11	Primaya Hospital Depok	C	LARS	Paripurna fully accredited	7 Maret 2023-7 Maret 2027 March 7, 2023-March 7, 2027	-
12	Primaya Hospital Betang Pambelum	C	LARS	Paripurna fully accredited	27 Desember 2022-8 Desember 2026 December 27, 2022-December 8, 2026	-
13	Primaya Hospital INCO Sorowako	C	KARS	Paripurna fully accredited	5 Februari 2023- 15 Januari 2027 February 5, 2023-January 15, 2027	-
14	Primaya Hospital PGI Cikini	B	KARS	Paripurna fully accredited	8 Mei 2023-28 Maret 2027 May 8, 2023-March 28, 2027	-
15	Primaya Evasari Hospital	C	KARS	Paripurna fully accredited	18 Agustus 2023-3 Agustus 2027 August 18, 2023-August 3, 2027	-
16	Primaya Hospital Hertasning	C	LAFKI	Paripurna	26 Maret 2024-26 Maret 2028 March 26, 2024-March 26, 2028	-

Peristiwa Penting
Significant Events

JANUARI I JANUARY



Jakarta, 11 Januari 2024 I Jakarta, 11 January 2024

Primaya Hospital Tangerang Meresmikan Radioterapi Dengan Teknologi Terkini
Primaya Hospital Tangerang Inaugurates Radiotherapy with the Latest Technology

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan hasil klinis Pusat Layanan Kanker, Primaya Hospital Tangerang meresmikan Layanan Radioterapi terbaru, yang dilengkapi teknologi yang terkini seperti CT Simulator, 3D - CRT (Three - Dimensional Conformal Radiation Therapy) dan IMRT (Intensity - Modulated Radiation Therapy).

In order to improve the quality and clinical outcomes of the Cancer Service Center, Primaya Hospital Tangerang inaugurated the latest Radiotherapy Service, which is equipped with the latest technology such as CT Simulator, 3D - CRT (Three - Dimensional Conformal Radiation Therapy) and IMRT (Intensity - Modulated Radiation Therapy).



Jakarta, 30 Januari 2024 I Jakarta, 30 January 2024

Primaya Hospital Group Memprakarsai Penggunaan Perangkat Monitor Jarak Jauh Untuk Pasien Gagal Jantung
Primaya Hospital Group Initiates the Use of Remote Monitoring Devices for Heart Failure Patients

Bekerja sama dengan SPACE Singapore, Primaya Hospital memperkenalkan HFM (Heart Failure Monitor), teknologi untuk memonitor pasien gagal jantung dari jarak jauh yang pertama di Indonesia. HFM merupakan sebuah perangkat digital yang bermanfaat untuk pemantauan jarak jauh pasien gagal jantung, yang bekerja dengan cara mendeteksi gejala yang signifikan pada pasien gagal jantung, sehingga dapat dilakukan tindakan intervensi atau penanganan dengan cepat dan tepat.

In collaboration with SPACE Singapore, Primaya Hospital introduced the first HFM (Heart Failure Monitor) technology in Indonesia. HFM is a digital device that is useful for remote monitoring of heart failure patients, which works by detecting significant symptoms in heart failure patients, so that intervention or treatment can be carried out quickly and appropriately.

FEBRUARI I FEBRUARY



Jakarta, 1 Februari 2024 I Jakarta, 1 February 2024

Primaya Hospital Group Resmikan Kerjasama Dengan Universitas Hasanuddin Makassar
Primaya Hospital Group Inaugurates Collaboration with Hasanuddin University Makassar

Primaya Hospital Group menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Universitas Hasanuddin Makassar. Penandatanganan tersebut diwakilkan oleh Prof Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, SpPD(K)-GH, SpGK, FINASIM selaku Dekan Universitas Hasanuddin dan Leona A. Karnali selaku CEO Primaya Hospital Group. Perjanjian kerjasama tersebut meliputi dua hal yaitu bantuan biaya pendidikan program pendidikan dokter spesialis (PPDS) oleh Primaya Hospital Group pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar dan penyediaan akses penelitian untuk residen dan dokter spesialis.

Primaya Hospital Group has signed a Cooperation Agreement with Hasanuddin University Makassar. The signing was represented by Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, SpPD(K)-GH, SpGK, FINASIM as the Dean of Hasanuddin University and Leona A. Karnali as the CEO of Primaya Hospital Group. The cooperation agreement includes two things, namely tuition assistance for the specialist doctor education program (PPDS) by Primaya Hospital Group at the Faculty of Medicine, Hasanuddin University Makassar and the provision of research access for residents and specialists.



Jakarta, 12 Februari 2024 I Jakarta, February 12, 2024

Primaya Hospital Resmikan Kerjasama Dengan Universitas Padjajaran Bandung
Primaya Hospital Inaugurates Collaboration with Padjajaran University Bandung

Primaya Hospital Group menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Universitas Padjajaran Bandung. Penandatanganan tersebut diwakilkan oleh Prof Dr. dr. Yudi Mulyana, SpOG(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran dan Leona A. Karnali selaku CEO Primaya Hospital Group. Ruang lingkup kerjasama ini mengadopsi konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari tiga kewajiban yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Masyarakat.

Primaya Hospital Group signed a Cooperation Agreement with Padjajaran University of Bandung. The signing was represented by Prof. Dr. dr. Yudi Mulyana, SpOG(K) as the Dean of the Faculty of Medicine, Padjajaran University and Leona A. Karnali as the CEO of Primaya Hospital Group. The scope of this cooperation adopts the concept of the Tri Dharma of Higher Education which consists of three obligations, namely Education and Teaching, Research and Development, and Community Service.

MARET I MARCH



Pangkal Pinang, 7 Maret 2024 I Pangkal Pinang, March 7, 2024

Primaya Hospital Bhakti Wara Meresmikan Layanan Prostetik Ortotik
Primaya Hospital Bhakti Wara Inaugurates Orthotic Prosthetic Services

Primaya Hospital Bhakti Wara meresmikan sebuah layanan baru untuk pasien yang mengalami kecelakaan kerja yaitu Layanan Prostetik Ortotik. Layanan Prostetik Ortotik merupakan pelayanan di bidang alat bantu medis untuk melayani pasien-pasien dengan disabilitas daksa seperti pembuatan kaki palsu dan alat bantu gerak lainnya.

Primaya Hospital Bhakti Wara inaugurated a new service for patients who have had work accidents, namely Orthotic Prosthetics Services. Orthotic Prosthetics Services is a service in the field of medical aids to serve patients with disabilities such as the manufacture of prosthetic legs and other mobility aids.

APRIL I APRIL



Palangka Raya, 8 April 2024 I Palangka Raya, April 8, 2024

Primaya Hospital Betang Pambelum Meresmikan Layanan Endoskopi Orthopedi Pertama Di Kalimantan Tengah Dan Selatan

Primaya Hospital Betang Pambelum Inaugurates the First Orthopedic Endoscopy Service in Central and South Kalimantanthe Latest Technology

Primaya Hospital Betang Pembelum yang merupakan salah satu Pusat Layanan Trauma di Kalimantan Tengah dan Selatan selama lima tahun terakhir, meresmikan Layanan Endoskopi Orthopedi pertama di Kalimantan Tengah dan Selatan. Layanan ini dihadirkan untuk penanganan kondisi nyeri akut dan kronis pada tulang belakang dan sendi-sendi besar yang disebabkan oleh cidera maupun penyakit degeneratif.

Primaya Hospital Betang Pembelum which has been one of the Trauma Service Centers in Central and South Kalimantan for the past five years, inaugurated the first Orthopedic Endoscopy Service in Central and South Kalimantan. This service is presented for the treatment of acute and chronic pain conditions in the spine and large joints caused by injuries and degenerative diseases.

MEI I MAY



Jakarta, 28 Mei 2024 I Jakarta, May 28, 2024

Primaya Hospital Bekasi Timur Resmikan Klinik Terbaru Primaya Sport Clinic And Orthopedic Center (Pscoc)

Primaya Hospital Bekasi Timur Inaugurates the Latest Clinic Primaya Sport Clinic and Orthopedic Center (PSCOC)

Primaya Hospital Bekasi Timur resmikan klinik terbaru Primaya *Sport Clinic and Orthopedic Center* dengan fasilitas dan layanan yang semakin lengkap. Primaya Hospital Bekasi Timur yang merupakan Rumah Sakit pusat rujukan kesehatan olahraga menghadirkan Primaya *Sport Clinic and Orthopedic Center* dengan konsep *one stop service*, dapat melayani tindakan preventif, promotif, kuratif hingga rehabilitatif.

Primaya Hospital East Bekasi inaugurated the latest clinic Primaya Sport Clinic and Orthopedic Center with increasingly complete facilities and services. Primaya Hospital East Bekasi which is a sports health referral center hospital presents Primaya Sport Clinic and Orthopedic Center with the concept of one stop service, can serve preventive, promotive, curative and rehabilitative measures.



Jakarta, 20 Mei 2024 I Jakarta, 20 May 2024

Primaya Hospital Group Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 Dan Paparan Publik 2024

Primaya Hospital Group Holds Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023 and Public Exposure 2024 monitoring Devices for Heart Failure Patients

Primaya Hospital Group (PRAY) mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 dan Paparan Publik 2024. Di acara tersebut disebutkan bahwa Laba Tahun Berjalan adalah sebesar 224 Miliar Rupiah, sedangkan total aset tumbuh 19% dari tahun 2022 menjadi 4.7 Triliun Rupiah di 2023. Pertumbuhan ini utamanya dikarenakan kinerja operasional rumah sakit yang semakin berkembang, hal ini ditunjukan dari meningkatnya jumlah hari rawat inap menjadi 367 Ribu hari rawat atau tumbuh 30.4% dari tahun 2022, dan kunjungan rawat jalan menjadi 1.4 Juta kunjungan di tahun 2023, atau tumbuh 26.3% dibandingkan tahun 2022.

Primaya Hospital Group (PRAY) held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year and the 2024 Public Exposure. At the event, it was stated that the Current Year Profit was 224 Billion Rupiah, while total assets grew 19% from 2022 to 4.7 Trillion Rupiah in 2023. This growth is mainly due to the hospital's operational performance that is growing, this is shown by the increase in the number of hospitalization days to 367 thousand days of hospitalizations or a growth of 30.4% from 2022, and outpatient visits to 1.4 million visits in 2023, or a growth of 26.3% compared to 2022.



Jakarta, 13 Mei 2024 I Jakarta, May 13, 2024

Primaya Hospital Pgi Cikini Melaksanakan Tindakan Terapi Uap Air Rezūm Pertama Untuk Pasien Pembesaran Prostat Jinak

Primaya Hospital Pgi Cikini Performs the First Rezūm Water Vapor Therapy Procedure for Benign Prostate Enlargement Patients

Tindakan Rezūm atau Terapi Uap Air untuk pasien pembesaran prostat jinak, kini telah dapat dilakukan di Primaya Hospital PGI Cikini. Tindakan ini diperuntukan bagi pasien BPH (*Benign Prostatic Hyperplasia*) atau pembesaran prostat jinak yang umumnya dialami oleh pria diatas usia 50 tahun ke atas.

Rezūm or Water Vapor Therapy for benign prostate enlargement patients can now be performed at PGI Cikini Primaya Hospital. This procedure is intended for BPH (Benign Prostatic Hyperplasia) patients or benign prostate enlargement which is generally experienced by men over the age of 50 years and above.



Jakarta, 16 Mei 2024 I Jakarta, May 16, 2024

Primaya Hospital Group Mengadakan Simposium Urologi Nasional 2024 Bekerjasama Dengan *Singapore General Hospital*

Primaya Hospital Group Holds National Urology Symposium 2024 in Collaboration with Singapore General Hospital

Primaya Hospital Group menyelenggarakan pertemuan para dokter spesialis dengan tema besar "Urologi" atau ilmu kedokteran yang berfokus pada masalah sistem saluran kemih. Kegiatan ini dilaksanakan secara *hybrid* pada tanggal 16 dan 17 Mei 2024, dengan narasumber Dokter Spesialis Urologi Primaya Hospital Group dan Dokter Spesialis Urologi dari *Singapore General Hospital* dan peserta yang terdiri dari dokter umum dan dokter spesialis dari berbagai kota di Indonesia.

Primaya Hospital Group held a meeting of specialist doctors with the big theme "Urology" or medical science that focuses on urinary system problems. This activity was carried out in a hybrid manner on May 16 and 17, 2024, with resource persons from Primaya Hospital Group Urology Specialists and Urology Specialists from Singapore General Hospital and participants consisting of general practitioners and specialists from various cities in Indonesia.

JUNI I JUNE



Makassar, 5 Juni 2024 I Makassar, June 5, 2024

Primaya Hospital Hertasning Mengadakan Bakti Sosial Operasi Katarak

Primaya Hospital Hertasning Holds a Social Service for Cataract Surgery

Primaya Hospital Hertasing mengadakan Bakti Sosial Operasi Katarak dengan total 145 peserta. Kegiatan ini merupakan program kerjasama antara Primaya Hospital Hertasning dengan Kementerian Sosial dan Sentra "Gau Mabaji" di Gowa. Rangkaian kegiatan dimulai dengan tahap skrining yang dilaksanakan sejak tanggal 3 hingga 4 Juni 2024, kemudian dilanjutkan dengan tindakan operasi yang berlangsung pada tanggal 5 hingga 6 Juni 2024.

Primaya Hospital Hertasing held a Cataract Surgery Social Service with a total of 145 participants. This activity is a collaborative program between Primaya Hospital Hertasning and the Ministry of Social Affairs and the "Gau Mabaji" Center in Gowa. The series of activities began with the screening stage which was carried out from June 3 to 4, 2024, then continued with operational actions which took place from June 5 to 6, 2024.



Jakarta, 30 Juni 2024 I Jakarta, 30 June 2024

Primaya Hospital Pasar Kemis Menyelenggarakan Bakti Sosial Khitanan Massal Untuk 60 Anak
Primaya Hospital Pasar Kemis Organizes Mass Circumcision Social Service for 60 Children

Primaya Hospital Pasar Kemis mengadakan kegiatan Bakti Sosial Khitanan Massal yang diikuti oleh 60 orang anak. Peserta berusia mulai dari 5 hingga 15 tahun yang berdomisili di wilayah Kabupaten Tangerang.

Primaya Hospital Pasar Kemis held a Mass Circumcision Social Service activity which was attended by 60 children. Participants aged from 5 to 15 years old who live in the Tangerang Regency area.

JULI I JULI



Depok, 8 Juli 2024 I Depok, July 8, 2024

Kementerian Kesehatan Kunjungi Primaya Hospital Depok Sebagai Rumah Sakit Dengan Rating Tertinggi Di Media Sosial
Ministry Of Health Visits Primaya Hospital Depok as the Highest Rated Hospital on Social Mediaprimaya Sport Clinic and Orthopedic Center (PSCOC)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaksanakan kunjungan ke Primaya Hospital Depok, dengan pertimbangan mempunyai rating tinggi di media sosial terkait kepuasaan layanan, melakukan pelayanan reguler dan eksekutif mewakili lokasi Jabodetabek. Kegiatan yang berlangsung mulai dari tanggal 8 hingga 12 Juli 2024 tersebut dilakukan dalam rangka audit efektivitas layanan eksekutif rumah sakit vertikal Badan Layanan Umum (BLU).

The Ministry of Health of the Republic of Indonesia carried out a visit to Primaya Hospital Depok, with the consideration of having a high rating on social media related to service satisfaction, performing regular and executive services representing the Greater Jakarta location. The activity, which took place from July 8 to 12, 2024, was carried out in the context of auditing the effectiveness of executive services of the Public Service Agency (BLU) vertical hospital.



Jakarta, 27 Juli 2023 I Jakarta, July 27, 2023

Primaya Heart Race Ke – 4 Ajak Masyarakat Bergerak Untuk Penyelenggaraan Operasi Katarak Di Sukabumi
4th Primaya Heart Race Invites the Community to Move for Cataract Surgery in Sukabumi

Primaya Hospital Group kembali menyelenggarakan Primaya Heart Race, sebuah kegiatan olahraga virtual dengan aktivitas berjalan, berlari dan bersepeda. Primaya Heart Race diselenggarakan dalam rangka perayaan ulang tahun Primaya Hospital ke-18 yang jatuh di tanggal 25 Agustus 2024. Primaya Heart Race yang ke-4 ini diadakan diadakan dengan tujuan mengajak masyarakat bergerak sambil berbagi berbagi, dimana pencapaian kilometer setiap tim akan dikonversi ke dalam nilai rupiah untuk penyelenggaraan operasi katarak di Kota Sukabumi.

Primaya Hospital Group once again held the Primaya Heart Race, a virtual sports activity with walking, running and cycling activities. The Primaya Heart Race was held in celebration of Primaya Hospital's 18th anniversary which falls on August 25, 2024. The 4th Primaya Heart Race was held with the aim of inviting the community to move while sharing and sharing, where the kilometer achievement of each team will be converted into rupiah value for the implementation of cataract surgery in Sukabumi City.



Depok, 22 Juli 2024 | Depok, July 22, 2024

Primaya Hospital Group Menandatangani Perjanjian Kerjasama Dengan Kimia Farma Diagnostika
Primaya Hospital Group Signs Cooperation Agreement with Kimia Farma Diagnostika

Primaya Hospital Group menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Kimia Farma Diagnostika. Kerjasama yang baru saja diresmikan tersebut meliputi pelayanan rujukan pasien rawat inap, rawat jalan dan perawatan lanjutan, layanan emergency penjemputan *ambulance*, penyediaan vaksin meningitis, rujukan laboratorium dan medical *check up*. Kerjasama ini berlaku untuk seluruh 358 klinik dan 66 laboratorium Kimia Farma Diagnostika sehingga pasien diharapkan lebih mudah dalam mengakses rujukan ke seluruh jaringan rumah sakit Primaya Hospital Group.
Primaya Hospital Group signed a Cooperation Agreement with Kimia Farma Diagnostika. The newly inaugurated collaboration includes inpatient referral services, outpatient and follow-up care, emergency ambulance pick-up services, provision of meningitis vaccines, laboratory referrals and medical check-ups. This collaboration applies to all 358 clinics and 66 laboratories of Kimia Farma Diagnostika so that patients are expected to more easily access referrals to the entire Primaya Hospital Group hospital network.



Jakarta, 23 Juli 2024 | Jakarta, July 23, 2024

Primaya Hospital Menandatangani Kerjasama Dengan Kalbe
Primaya Hospital Signs Partnership with Kalbe

Telah dilaksanakan seremoni penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Primaya Hospital Group dengan PT. Global Onkolab Farma sebagai anak usaha dari PT. Kalbe Farma Tbk. Perjanjian Kerja Sama ini ditandatangani oleh Leona A. Karnali selaku *Chief Executive Officer* Primaya Hospital Group dan Mulialie selaku Direktur PT. Kalbe Farma, Tbk. Kerjasama ini dilakukan dengan tujuan pengadaan Radiofarmaka untuk meningkatkan akses layanan PET-CT yang akan segera dihadirkan di Primaya Hospital Group untuk masyarakat dan pasien yang membutuhkan.
The signing ceremony of the Cooperation Agreement between Primaya Hospital Group and PT. Global Onkolab Farma as a subsidiary of PT. Kalbe Farma Tbk. This Cooperation Agreement was signed by Leona A. Karnali as Chief Executive Officer of Primaya Hospital Group and Mulialie as Director of PT. Kalbe Farma, Tbk. This collaboration was carried out with the aim of procuring Radiopharma to increase access to PET-CT services which will soon be presented at Primaya Hospital Group for the community and patients in need.

SEPTEMBER I SEPTEMBER



Jakarta, 5 September 2024 | Jakarta, 5 September 2024

Sambut Hari Ulang Tahun Ke-18, Primaya Hospital Group Kembali Selenggarakan Primaya Fair
Celebrating its 18th Anniversary, Primaya Hospital Group is Back to Hold Primaya Fair

Dalam rangka merayakan hari ulang tahun Primaya Hospital Group yang ke-18, diselenggarakan Primaya Fair 2024. Primaya Fair merupakan sebuah event dengan tiga aktivitas utama yaitu exhibition (pameran), education (edukasi kesehatan) dan networking (malam apresiasi rekanan). Primaya Fair 2024 diadakan di Primaya Hospital Bekasi Timur, mulai dari tanggal 5 hingga 6 September 2024. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 1.500 peserta yang merupakan perwakilan dari berbagai perusahaan, asuransi, fasilitas kesehatan dan komunitas.
In order to celebrate the 18th anniversary of Primaya Hospital Group, Primaya Fair 2024 was held. Primaya Fair is an event with three main activities, namely exhibition, education (health education) and networking (partner appreciation night). Primaya Fair 2024 will be held at Primaya Hospital East Bekasi, starting from September 5 to 6, 2024. This activity was attended by more than 1,500 participants who were representatives from various companies, insurance, health facilities and communities.



Jakarta, 7 September 2023 I Jakarta, 7 September 2023

Primaya Hospital Meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Dengan Kapasitas Lebih Dari 300 Kwp Pertama Di Jabodetabek

Primaya Hospital Inaugurates The First Solar Power Plant with a Capacity of More Than 300 Kwp in Greater Jakarta

Primaya Hospital resmi telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya seluas 2800 m2 di atap gedung rumah sakit pertama di Kota Bekasi dan rumah sakit swasta pertama di Jabodetabek yang menggunakan PLTS sebagai sumber energi alternatif dengan kapasitas lebih dari 300 kWp. Pembangkit Listrik Tenaga Surya tersebut diresmikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang diwakili oleh drg. Yuli Astuti Saripawan, M.Kes, selaku Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang berkesempatan hadir dan mengunjungi langsung lokasi panel surya di atap Primaya Hospital Bekasi Timur.

Primaya Hospital has officially operated a 2800 m2 Solar Power Plant on the roof of the first hospital building in Bekasi City and the first private hospital in Greater Jakarta to use solar power as an alternative energy source with a capacity of more than 300 kWp. The Solar Power Plant was inaugurated by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia represented by drg. Yuli Astuti Saripawan, M.Kes, as the Director of Referral Health Services of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, who had the opportunity to attend and visit the location of the solar panel on the roof of Primaya Hospital East Bekasi.



Jakarta, 21 September 2023 I Jakarta, September 21, 2023

Tutup Rangkaian Perayaan Ulang Tahun Ke-18, Primaya Hospital Adakan Bakti Sosial Operasi Katarak Untuk Petani Di Kota Sukabumi

Closing The Series of 18th Anniversary Celebrations, Primaya Hospital Holds Cataract Surgery Social Service for Farmers in Sukabumi City

Primaya Hospital Group menutup rangkaian perayaan ulang tahun ke-18 dengan menyelenggarakan kegiatan Bakti Sosial Operasi Katarak yang diikuti oleh 50 orang peserta yang berdomisili di Kota Sukabumi dan sekitarnya. Kegiatan ini diawali dengan tahap skrining yang telah dilaksanakan sejak tanggal 7 september 2024 yang lalu, kemudian dilanjutkan dengan tindakan operasi di tanggal 21 September 2024 dan layanan control paska operasi di tanggal 22 September 2024.

Primaya Hospital Group closed the series of 18th anniversary celebrations by holding a Cataract Surgery Social Service activity which was attended by 50 participants who live in Sukabumi City and its surroundings. This activity began with the screening stage which has been carried out since September 7, 2024, then continued with surgery on September 21, 2024 and post-operative control services on September 22, 2024.



Jakarta, 23 September 2023I Jakarta, September 23, 2023

Primaya Hospital Group Resmi Menjadi Yang Pertama Terapkan *Bridging System* Dengan Garda Medika

Primaya Hospital Group Officially Becomes the First to Implement a Bridging System with Garda Medikacataract Surgery In Sukabumi

Primaya Hospital Group resmikan kerjasama dengan Garda Medika untuk penerapan briding system. Kerjasama integrasi sistem ini merupakan terobosan terbaru di Indonesia dan pertama kali diterapkan melalui kolaborasi antara Garda Medika dengan Primaya Hospital Group. Dengan adanya fitur Express Discharge pada Garda Mobile Medcare diharapkan dapat mempermudah proses rawat jalan bagi pasien Garda Medika.

Primaya Hospital Group inaugurated a collaboration with Garda Medika for the implementation of a briding system. This system integration cooperation is the latest breakthrough in Indonesia and was first implemented through a collaboration between Garda Medika and Primaya Hospital Group. With the Express Discharge feature on Garda Mobile Medcare, it is hoped that it can simplify the outpatient process for Garda Medika patients.

OKTOBER I OCTOBER



Banten, 12 Oktober 2024 I Banten, October 12, 2024

Primaya Hospital Pasar Kemis Mengadakan Bakti Sosial Operasi Katarak Bekerjasama Dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Banten

Primaya Hospital Pasar Kemis Held a Social Service for Cataract Surgery in Collaboration with the Regional Office of the Directorate General of Taxes Banten with a Capacity of More Than 300 Kwp in Greater Jakarta

Primaya Hospital Pasar Kemis dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Banten menyelenggarakan Bakti Sosial Operasi Katarak yang diikuti oleh 196 peserta. Peserta berusia 18 tahun hingga 89 tahun, berasal dari berbagai wilayah seperti Tangerang, Bogor, Jakarta, Depok, hingga Bekasi. Sebelumnya telah dilakukan skrining di tanggal 8 Oktober 2024, kemudian tindakan dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2024, dan pemeriksaan pasca operasi di tanggal 13 Oktober 2024 di Top Food Alam Sutera, Tangerang.

Primaya Hospital Pasar Kemis and the Regional Office of the Directorate General of Taxes Banten held a Cataract Surgery Social Service which was attended by 196 participants. Participants aged 18 to 89 years old, came from various regions such as Tangerang, Bogor, Jakarta, Depok, and Bekasi. Previously, screening had been carried out on October 8, 2024, then the action was carried out on October 12, 2024, and a post-operative examination on October 13, 2024 at Top Food Alam Sutera, Tangerang.



Bekasi, 24 Oktober 2024 I Bekasi, October 24, 2024

Primaya Hospital Group Resmikan Kerjasama Bridging System Dengan Asuransi Mandiri Inhealth

Primaya Hospital Group Inaugurates Bridging System Collaboration with Asuransi Mandiri Inhealth

Primaya Hospital Group dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) resmikan program kerjasama terkait integrasi sistem Hospital Information System (HIS) Primaya Hospital Group dengan Mandiri Inhealth melalui API (Application Programming Interface). Program kerjasama ini ditujukan untuk memudahkan pasien dalam proses administrasi pelayanan kesehatan, mulai dari pendaftaran hingga penagihan cukup dilakukan dalam satu aktivitas pada Hospital Information System (HIS) Primaya Hospital Group yang kemudian divalidasi oleh sistem yang terintegrasi dengan Asuransi Mandiri Inhealth.

Primaya Hospital Group and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) inaugurated a cooperation program related to the integration of the Primaya Hospital Group's Hospital Information System (HIS) system with Mandiri Inhealth through API (Application Programming Interface). This collaboration program is aimed at making it easier for patients in the health service administration process, from registration to billing, it is enough to do it in one activity at the Primaya Hospital Group's Hospital Information System (HIS) which is then validated by a system integrated with Asuransi Mandiri Inhealth.

NOVEMBER I NOVEMBER



Makassar, 4 November 2024 I Makassar, November 4, 2024

Primaya Hospital Hertasning Resmikan Pusat Layanan Orthotik dan Prostetik

Primaya Hospital Hertasning Inaugurates Orthotic and Prosthetic Treatment Center

Makassar, 4 November 2024 – Primaya Hospital Hertasning resmikan Layanan Orthotik dan Prostetik, yang merupakan bagian dari Pusat Layanan Trauma. Layanan Orthotik meliputi pengukuran dan pembuatan alat bantu untuk anggota gerak tubuh yang tidak berfungsi baik, sedangkan Layanan Prostetik meliputi pemeriksaan,pengukuran dan pembuatan Alat ganti anggota gerak yang hilang akibat kecelakaan. Layanan ini memberikan pilihan beragam macam kategori ortotik dan prostetik dengan teknologi terkini seperti 3D CAD/CAM, Mailing machine, 3D Printing Machine dan Prostetik dengan tipe Bionic, serta didukung tenaga ahli Orthotik Prostetik berpengalaman dan bersertifikasi nasional dan internasional.

Makassar, November 4, 2024 – Primaya Hospital Hertasning inaugurated the Orthotic and Prosthetic Services, which are part of the Trauma Service Center. Orthotic Services include the measurement and manufacture of assistive devices for limbs that do not function properly, while Prosthetic Services include the examination, measurement and manufacture of replacement parts for limbs lost due to accidents. This service provides a choice of various orthotics and prosthetics categories with the latest technology such as 3D CAD/CAM, Mailing machines, 3D Printing Machines and Bionic type prosthetics, and supported by experienced and nationally and internationally certified Prosthetic Orthotic experts.

DESEMBER I DECEMBER



Banten, 12 Oktober 2024 I Banten, October 12, 2024

Primaya Hospital Group Dan Great Eastern Indonesia Resmikan Program Kolaborasi Greathealth+

Primaya Hospital Group and Great Eastern Indonesia Inaugurate Greathealth+ Collaboration Program

Jakarta, 16 Desember 2024 – Primaya Hospital Group dan Great Eastern Life Indonesia perkenalkan *Greathealth+*, sebuah program kolaborasi untuk mengoptimalkan manfaat asuransi bagi nasabah dengan sistem *sharing* antar *payor* dengan BPJS Kesehatan.

Jakarta, 16 December 2024 – Primaya Hospital Group and Great Eastern Life Indonesia introduced Greathealth+, a collaborative program to optimize insurance benefits for customers with a payor sharing system with BPJS Kesehatan.





PRIMAYA HOSPITAL

Bab Chapter 02

Laporan **Manajemen**

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report Of The Board Of Commissioners



SETYA HANDOJO SINGGIH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

YOS EFFENDI SUSANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

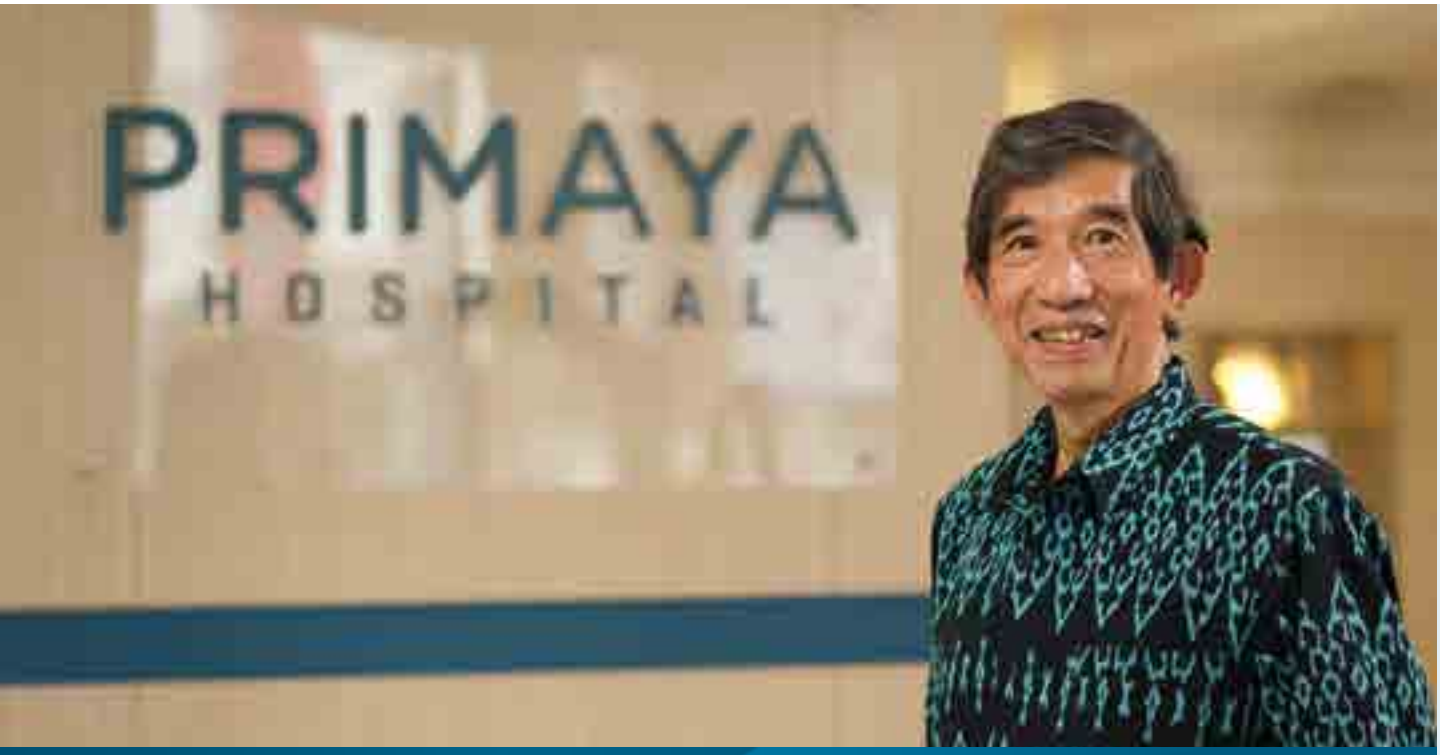

YOS EFFENDI SUSANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan senantiasa mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami, Dewan Komisaris PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (Primaya Hospital), menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat strategis sepanjang tahun buku 2024.

Tahun 2024 merupakan periode yang dinamis bagi industri layanan kesehatan di Indonesia. Transformasi sistem kesehatan nasional, penyesuaian kebijakan pembiayaan, serta perubahan pola perilaku pasien telah menciptakan tantangan sekaligus peluang baru bagi rumah sakit swasta. Di tengah lingkungan yang terus berubah tersebut, Direksi Perseroan telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan komitmen tinggi untuk menjaga kesinambungan kinerja, memperluas jangkauan layanan, serta memastikan kualitas pelayanan kesehatan yang prima bagi masyarakat.

With gratitude to the God Almighty, we, the Board of Commissioners of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (Primaya Hospital), present our report on the implementation of our supervisory duties and provision of strategic advice throughout fiscal year 2024.

The year 2024 has been a dynamic period for the healthcare services industry in Indonesia. The transformation of the national healthcare system, adjustments in financing policies, and changes in patient behavior patterns have created both challenges and new opportunities for private hospitals. Amidst this ever-changing environment, the Company's Board of Directors has demonstrated adaptive leadership and strong commitment to maintaining operational continuity, expanding service coverage, and ensuring high-quality healthcare services for the community.

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris menjalankan peran secara aktif melalui mekanisme pengawasan strategis, pembahasan kebijakan utama, dan evaluasi atas kinerja Direksi serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Kami meyakini bahwa kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kunci dalam menjaga arah pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, berintegritas, dan bertanggung jawab.

Pandangan terkait Perkembangan Perseroan di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan ketahanan dan komitmen yang tinggi dalam menghadapi dinamika industri kesehatan yang terus berkembang. Di tengah tantangan eksternal seperti perubahan kebijakan pembiayaan kesehatan, dinamika kerja sama dengan mitra asuransi swasta, serta kompetisi yang semakin ketat, Direksi mampu menjaga stabilitas operasional dan mempertahankan pertumbuhan positif secara keseluruhan.

Meskipun kinerja Perseroan belum sepenuhnya mencapai target awal yang telah ditetapkan, berbagai indikator menunjukkan bahwa arah strategi dan eksekusi manajemen berjalan pada jalur yang tepat. Pertumbuhan tetap dapat dipertahankan melalui ekspansi yang dilakukan secara selektif, peningkatan mutu layanan, dan efisiensi operasional yang konsisten.

Dari sisi internal, Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan terus melakukan peningkatan kapasitas dan layanan. Pembukaan satu rumah sakit baru serta pengembangan layanan spesialis seperti fertilitas (IVF) dan pusat layanan mata (Eye Center) merupakan langkah konkret untuk menjawab kebutuhan pasar yang semakin kompleks. Di samping itu, strategi digitalisasi dan efisiensi proses bisnis juga mulai diterapkan secara lebih luas, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu layanan dan produktivitas.

Namun demikian, tantangan eksternal tetap menjadi faktor yang memengaruhi capaian kinerja. Salah satu isu utama adalah tekanan dari pihak asuransi swasta, terutama pada paruh kedua tahun 2024, yang menekan struktur tarif dan diskon layanan. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah proaktif Direksi dalam melakukan renegosiasi skema kerja sama, yang pada akhirnya menghasilkan kesepakatan yang lebih berimbang dan berkelanjutan bagi kedua belah pihak.

As a supervisory body, the Board of Commissioners actively performs its role through strategic oversight mechanisms, discussions on key policies, and evaluations of the performance of the Board of Directors and the committees under the Board of Commissioners. We believe that close collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors is the key to ensuring the sustainable, integrity-driven, and responsible growth of the company.

Views on the Company's Development in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the Company has demonstrated resilience and strong commitment in facing the dynamics of the ever-evolving healthcare industry. Amid external challenges such as changes in healthcare financing policies, dynamics of cooperation with private insurance partners, and increasingly intense competition, the Board of Directors has managed to maintain operational stability and sustain overall positive growth.

Although the Company's performance has not fully reached the initial targets set, various indicators show that the direction of strategy and management execution are on the right track. Growth can still be maintained through selective expansion, improvement in service quality, and consistent operational efficiency.

From an internal perspective, the Board of Commissioners observes that the Company continues to improve its capacity and services. The opening of a new hospital and the development of specialized services such as fertility (IVF) and the Eye Center are concrete steps to address the increasingly complex market needs. In addition, digitalization strategies and business process efficiencies are also being implemented more broadly as efforts to enhance service quality and productivity.

Nonetheless, external challenges remain a factor that influences performance achievements. One of the main issues is pressure from private insurance companies, particularly in the second half of 2024, which puts pressure on the pricing structure and service discounts. The Board of Commissioners appreciates the proactive steps taken by the Board of Directors in renegotiating the cooperation scheme, which ultimately resulted in a more balanced and sustainable agreement for both parties.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga mengamati adanya perlambatan dalam pelaksanaan proyek strategis akibat perubahan pendekatan dalam mengakomodasi perkembangan teknologi serta berbagai faktor eksternal lainnya. Meskipun menyebabkan penyesuaian dalam beberapa aspek operasional, langkah ini dinilai sebagai strategi yang hati-hati dan berorientasi jangka panjang demi daya saing dan keberlanjutan Perseroan.

On the other hand, the Board of Commissioners also observes a slowdown in the implementation of strategic projects due to changes in the approach to accommodate technological advancements and other external factors. Although this has caused adjustments in several operational aspects, this step is seen as a cautious and long-term-oriented strategy for the competitiveness and sustainability of the Company.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah berhasil melalui tahun 2024 dengan pencapaian yang solid. Meskipun dihadapkan pada tekanan dan tantangan yang tidak ringan, Perseroan tetap mampu menjaga momentum pertumbuhan serta membangun fondasi yang kokoh untuk pengembangan bisnis berkelanjutan. Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga stabilitas dan menginisiasi langkah-langkah perbaikan yang diyakini akan memberikan hasil yang lebih optimal di tahun-tahun mendatang.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Company has successfully navigated 2024 with solid achievements. Despite facing significant pressures and challenges, the Company has been able to maintain growth momentum and build a strong foundation for sustainable business development. We appreciate the efforts of the Board of Directors in maintaining stability and initiating improvement measures that are believed to yield more optimal results in the years to come.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perseroan

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan penuh komitmen dan integritas dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Di tengah dinamika industri layanan kesehatan dan tekanan pasar yang meningkat, Direksi mampu menunjukkan kepemimpinan yang adaptif serta strategi yang terukur dalam menjaga keberlanjutan usaha.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties with full commitment and integrity in managing the Company throughout 2024, despite facing various challenges, both internal and external. Amid the dynamics of the healthcare industry and increased market pressure, the Board of Directors has demonstrated adaptive leadership and a measured strategy in maintaining business sustainability.

Salah satu aspek utama dalam penilaian kinerja Direksi adalah kemampuannya dalam mempertahankan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas, meskipun lingkungan eksternal memberikan tekanan signifikan. Realisasi pertumbuhan pendapatan sebesar 14,5% memang belum mencapai target awal, namun Direksi berhasil menjaga EBITDA margin pada tingkat 28,5%. Capaian ini mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional dan efisiensi biaya yang konsisten diterapkan.

One key aspect of the performance assessment of the Board of Directors is its ability to maintain revenue growth and profitability, despite significant external pressures. The revenue growth of 14.5% did not fully meet the initial target, but the Board of Directors successfully maintained the EBITDA margin at 28.5%. This achievement reflects the effectiveness of operational management and consistent cost efficiency.

Dewan Komisaris juga mencermati respons cepat dan strategis Direksi dalam menghadapi tekanan dari pihak asuransi swasta yang berdampak pada pendapatan di paruh kedua tahun 2024. Melalui proses negosiasi ulang dengan mayoritas penyedia asuransi, Direksi mampu merumuskan skema kerja sama baru yang lebih seimbang dan berkelanjutan, sehingga memberikan kepastian atas kelangsungan layanan ke depan.

The Board of Commissioners also notes the quick and strategic response of the Board of Directors in addressing pressure from private insurance companies, which affected revenue in the second half of 2024. Through renegotiation with the majority of insurance providers, the Board of Directors managed to formulate a new cooperation scheme that is more balanced and sustainable, providing certainty for the continuity of services moving forward.

Dari sisi pengembangan usaha, Direksi dinilai telah menjalankan strategi ekspansi yang selaras dengan visi jangka panjang Perseroan. Pembukaan rumah sakit baru di Bandung dan pengembangan layanan spesialis seperti fertilitas (IVF) dan Eye Center merupakan langkah konkret dalam memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan daya saing di industri kesehatan. Upaya digitalisasi dan efisiensi operasional yang mulai diimplementasikan juga mendapat apresiasi dari Dewan Komisaris, karena diyakini akan mendukung peningkatan efektivitas dan mutu layanan di masa mendatang.

In terms of business development, the Board of Directors is seen to have implemented an expansion strategy aligned with the Company's long-term vision. The opening of a new hospital in Bandung and the development of specialized services such as fertility (IVF) and the Eye Center are concrete steps to expand service reach and enhance competitiveness in the healthcare industry. The Board of Commissioners also values the ongoing efforts in digitalization and operational efficiency, recognizing their potential to drive future improvements in service effectiveness and quality.

Meskipun masih terdapat tantangan seperti keterlambatan pelaksanaan proyek yang disebabkan oleh faktor teknologi dan eksternal, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah mitigasi yang tepat untuk meminimalkan dampaknya terhadap kinerja keseluruhan. Strategi perbaikan dan penyesuaian yang diterapkan sepanjang tahun 2024 diyakini akan menjadi landasan kuat bagi pencapaian yang lebih baik pada tahun-tahun selanjutnya.

Although challenges remain, such as delays in project implementation caused by technological and external factors, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has taken the appropriate mitigation steps to minimize their impact on overall performance. The improvement strategies and adjustments applied throughout 2024 are believed to lay a strong foundation for better achievements in the coming years.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan, ketangguhan, dan langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Dengan semangat perbaikan berkelanjutan dan komitmen yang terus dijaga, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan mampu menghadapi berbagai tantangan dan terus bertumbuh secara berkelanjutan.

Overall, the Board of Commissioners appreciates the leadership, resilience, and strategic steps taken by the Board of Directors in managing the Company throughout 2024. With a spirit of continuous improvement and sustained commitment, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to face various challenges and continue to grow sustainably.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Supervision in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya secara aktif untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang dirumuskan oleh Direksi selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan. Pengawasan ini dilaksanakan melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat berkala dengan Direksi, evaluasi kinerja berdasarkan indikator keuangan dan operasional, serta pemberian arahan strategis guna menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha.

The Board of Commissioners actively performs its supervision function to ensure that the strategies and policies formulated by the Board of Directors align with the Company's vision, mission, and long-term goals. This supervision is carried out through various mechanisms, including regular meetings with the Board of Directors, performance evaluations based on financial and operational indicators, and providing strategic guidance to ensure the continuity of business growth.

Dalam proses penyusunan rencana kerja tahun 2024, Dewan Komisaris turut berperan dalam pembahasan strategi utama yang disusun oleh Direksi, mencakup target pertumbuhan pendapatan, agenda ekspansi usaha, serta pengembangan layanan kesehatan baru. Pandangan dan rekomendasi diberikan secara konstruktif, khususnya terhadap aspek-aspek penting seperti proyeksi keuangan, efisiensi operasional, serta mitigasi risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian target.

In the process of developing the 2024 work plan, the Board of Commissioners played a role in discussing the key strategies proposed by the Board of Directors, which include revenue growth targets, business expansion plans, and the development of new healthcare services. Constructive feedback and recommendations were provided, particularly regarding critical aspects such as financial projections, operational efficiency, and risk mitigation strategies that could impact target achievement.

Selama tahun berjalan, pengawasan terhadap implementasi strategi dilakukan melalui pemantauan rutin atas capaian kinerja Perseroan. Direksi secara berkala menyampaikan laporan perkembangan yang mencakup pencapaian terhadap target finansial, kemajuan proyek ekspansi, serta tantangan operasional yang dihadapi. Melalui evaluasi ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan yang tepat sasaran, sekaligus mendorong penyesuaian strategis apabila diperlukan.

Salah satu perhatian utama Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah dampak dari tantangan eksternal, khususnya tekanan dari pihak asuransi swasta yang berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan di paruh kedua tahun. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah mitigasi yang cepat dan tepat melalui negosiasi ulang, sehingga menghasilkan solusi yang lebih berimbang dan berkelanjutan bagi seluruh pihak terkait.

Selain itu, perhatian juga diberikan terhadap upaya efisiensi operasional dan peningkatan mutu layanan. Inisiatif digitalisasi serta penguatan kapasitas layanan kesehatan, termasuk peluncuran unit bisnis baru seperti IVF dan Eye Center, dinilai sebagai langkah strategis yang mendukung arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi strategi oleh Direksi telah berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang menyebabkan pencapaian belum sepenuhnya sesuai target awal, pendekatan strategis yang diterapkan telah meletakkan dasar yang kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan. Dengan pengawasan yang terus dilakukan secara cermat, Dewan Komisaris optimis bahwa strategi yang dijalankan akan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi kemajuan Perseroan di masa mendatang.

Frekuensi dan Mekanisme Pemberian Nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi

Dewan Komisaris menjalankan perannya dalam memberikan nasihat dan arahan strategis kepada Direksi melalui berbagai mekanisme yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, pemberian nasihat dilakukan baik secara rutin maupun secara ad-hoc, sesuai dengan kebutuhan yang muncul dalam dinamika bisnis Perseroan.

Secara formal, Dewan Komisaris menerima laporan kinerja dari Direksi setiap bulan dalam forum rapat berkala. Laporan ini mencakup berbagai aspek operasional dan keuangan, yang menjadi dasar evaluasi terhadap perkembangan usaha sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian masukan yang konstruktif. Dalam rapat-rapat ini, Dewan Komisaris menyampaikan arahan strategis terkait penguatan bisnis, optimalisasi efisiensi operasional, pengelolaan risiko, serta langkah-langkah yang perlu diambil dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan.

Throughout the year, supervision of strategy implementation was conducted through routine monitoring of the Company's performance achievements. The Board of Directors regularly presented progress reports covering financial target achievements, expansion project developments, and operational challenges faced. This evaluation allowed the Board of Commissioners to offer targeted input and encourage strategic adjustments when necessary.

One key area of focus for the Board of Commissioners in 2024 was the impact of external challenges, particularly the pressure from private insurance companies that affected revenue growth in the second half of the year. In this regard, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors took prompt and effective mitigation measures through renegotiation, resulting in a more balanced and sustainable solution for all parties involved.

Additionally, attention was given to efforts in operational efficiency and service quality improvements. Initiatives in digitalization, along with strengthening healthcare service capacity—such as the launch of new business units like IVF and the Eye Center—were seen as strategic steps supporting the Company's long-term growth trajectory.

Overall, the Board of Commissioners evaluates that the implementation of strategy by the Board of Directors has been effective. While some challenges led to performance not fully meeting the initial targets, the strategic approach adopted has laid a strong foundation for sustainable growth. With continued diligent supervision, the Board of Commissioners is optimistic that the strategies being implemented will have an increasingly positive impact on the Company's progress in the future.

Frequency and Mechanisms of Advisory Guidance from the Board of Commissioners to the Board of Directors

The Board of Commissioners fulfills its role in providing advice and strategic direction to the Board of Directors through various established mechanisms. Throughout 2024, advisory guidance was provided both routinely and on an ad-hoc basis, in response to the evolving needs of the Company's business dynamics.

Formally, the Board of Commissioners receives performance reports from the Board of Directors on a monthly basis during regular meeting sessions. These reports cover various operational and financial aspects, serving as the foundation for evaluating business progress and providing constructive feedback. In these meetings, the Board of Commissioners offers strategic direction regarding business strengthening, operational efficiency optimization, risk management, and actions that need to be taken to address the challenges faced by the Company.

Selain melalui mekanisme formal, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat secara lebih fleksibel dan responsif. Pertemuan langsung dengan Direksi maupun komunikasi intensif yang dilakukan di luar jadwal rapat rutin menjadi sarana untuk merespons situasi strategis tertentu. Dalam kondisi yang membutuhkan perhatian khusus, seperti isu penting yang bersifat mendesak atau perubahan signifikan dalam lanskap usaha, Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan arahan secara langsung guna memastikan kelangsungan pengambilan keputusan yang tepat waktu dan tepat sasaran.

Pendekatan ini mencerminkan semangat kolaboratif antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga ketanggapan organisasi terhadap dinamika eksternal. Dengan komunikasi yang terbuka dan berkala, proses pemberian nasihat dapat berjalan secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi kualitas pengelolaan Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2025 memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, sejalan dengan strategi ekspansi dan optimalisasi operasional yang telah dirumuskan oleh Direksi. Target pertumbuhan pendapatan sebesar 30–40% serta peningkatan EBITDA hingga 50–60% mencerminkan optimisme yang realistis, didasarkan pada rencana ekspansi yang terukur serta penguatan bisnis inti yang berkelanjutan. Dewan Komisaris menyampaikan dukungan penuh terhadap arah strategis yang telah ditetapkan, dengan penekanan bahwa implementasinya perlu dijalankan secara disiplin dan adaptif terhadap dinamika pasar.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi, yang dinilai komprehensif, progresif, dan mempertimbangkan secara matang tantangan maupun peluang usaha yang akan dihadapi. Rencana kerja yang ditetapkan menunjukkan keseimbangan antara ambisi pertumbuhan dan kehati-hatian dalam pengelolaan risiko, serta mencerminkan kesiapan Perseroan dalam menjawab dinamika sektor kesehatan yang semakin kompleks. Penekanan pada penguatan layanan unggulan, perluasan jaringan rumah sakit, digitalisasi, serta pengelolaan sumber daya manusia menjadi fondasi penting untuk pencapaian target jangka menengah dan panjang.

Salah satu fondasi utama yang memperkuat optimisme terhadap prospek usaha tahun 2025 adalah agenda ekspansi yang telah direncanakan, termasuk pembukaan dua rumah sakit baru serta pengembangan unit bisnis fertilitas (IVF) dan Eye Center yang telah dimulai sejak tahun sebelumnya.

In addition to the formal mechanisms, the Board of Commissioners also provides advice in a more flexible and responsive manner. Direct meetings with the Board of Directors and intensive communication outside of regular meeting schedules serve as means to address specific strategic situations. In cases requiring special attention, such as urgent issues or significant changes in the business landscape, the Board of Commissioners can offer direct guidance to ensure timely and targeted decision-making.

This approach reflects the collaborative spirit between the Board of Commissioners and the Board of Directors in maintaining the organization's responsiveness to external dynamics. With open and regular communication, the advisory process is carried out effectively, adding value to the overall management of the Company.

Views on the Company's Business Prospects as Formulated by the Board of Directors

The Board of Commissioners views the Company's business prospects for 2025 as having significant growth potential, aligned with the expansion strategy and operational optimization formulated by the Board of Directors. The revenue growth target of 30–40% and an EBITDA increase of 50–60% reflect a realistic optimism, based on a well-measured expansion plan and the continuous strengthening of the core business. The Board of Commissioners expresses full support for the strategic direction that has been set, with an emphasis on the need for disciplined and adaptive implementation in response to market dynamics.

The Board of Commissioners appreciates the business prospects outlined by the Board of Directors, which are considered comprehensive, progressive, and thoughtfully take into account both the challenges and opportunities the Company will face. The established work plan demonstrates a balance between growth ambition and caution in risk management, while also reflecting the Company's readiness to address the increasingly complex dynamics of the healthcare sector. Emphasis on strengthening key services, expanding the hospital network, digitalization, and human resource management forms a crucial foundation for achieving both medium- and long-term targets.

One of the key factors reinforcing optimism regarding the 2025 business prospects is the planned expansion agenda, including the opening of two new hospitals and the development of the fertility (IVF) and Eye Center business units, which were initiated the previous year. These initiatives are expected to expand service coverage

Inisiatif ini diharapkan dapat memperluas jangkauan layanan sekaligus meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, penguatan aspek digitalisasi dan efisiensi operasional juga diyakini akan mendukung peningkatan profitabilitas dan daya saing dalam jangka menengah hingga panjang.

and enhance the Company's overall revenue contribution. Furthermore, strengthening digitalization and operational efficiency is believed to support improved profitability and competitiveness in the medium to long term.

Meski demikian, Dewan Komisaris juga mencermati sejumlah tantangan yang berpotensi dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025. Dari sisi eksternal, kondisi ekonomi global serta dinamika industri layanan kesehatan nasional, termasuk perubahan regulasi dan kebijakan dari pemangku kepentingan seperti penyedia asuransi dan pemerintah, masih menjadi faktor-faktor yang perlu diantisipasi secara cermat. Di sisi internal, kompleksitas dalam pelaksanaan ekspansi, pengelolaan operasional multi-unit, serta upaya berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan menjadi area strategis yang membutuhkan perhatian serius.

However, the Board of Commissioners also notes several challenges that the Company may face throughout 2025. Externally, global economic conditions and the dynamics of the national healthcare industry—along with regulatory and policy changes from stakeholders such as insurance providers and the government—remain factors that require careful anticipation. Internally, the complexity of executing expansion plans, managing multi-unit operations, and the ongoing efforts to maintain and enhance service quality represent strategic areas that require serious attention.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya penerapan strategi mitigasi risiko yang kuat dan menyeluruh. Hal ini mencakup pengelolaan likuiditas yang cermat, penguatan kemitraan strategis, serta pengembangan sumber daya manusia yang adaptif, kompeten, dan selaras dengan kebutuhan bisnis masa depan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan inovasi, memperluas pemanfaatan teknologi, dan mempertahankan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan pasar, termasuk menangkap peluang dari pertumbuhan sektor kesehatan yang semakin progresif.

To address these challenges, the Board of Commissioners emphasizes the importance of implementing a robust and comprehensive risk mitigation strategy. This includes careful liquidity management, strengthening strategic partnerships, and developing adaptive, competent human resources aligned with the future needs of the business. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continue fostering innovation, expanding the use of technology, and maintaining flexibility in responding to market changes, including seizing opportunities arising from the progressive growth of the healthcare sector.

Dengan landasan yang telah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya, serta strategi yang dieksekusi dengan penuh kehati-hatian, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk meraih pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

With the foundation built in previous years and a strategy executed with caution, the Board of Commissioners is confident that the Company is on the right path to achieve more sustainable growth in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2024 telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Nilai-nilai utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, telah diterapkan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi, dan menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan maupun pengelolaan operasional.

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners evaluates that the application of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company throughout 2024 has shown significant progress. The core values of GCG—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—have been consistently implemented across all levels of the organization and serve as the foundation for decision-making processes and operational management.

Direksi dan manajemen Perseroan menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menerapkan praktik-praktik tata kelola sesuai dengan standar terbaik. Hal ini tercermin dari upaya berkelanjutan untuk menyempurnakan kebijakan internal, memperkuat sistem pengendalian, serta meningkatkan literasi dan budaya kepatuhan di seluruh entitas bisnis. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keseriusan

The Board of Directors and management have demonstrated a strong commitment to applying governance practices in line with the highest standards. This is reflected in their ongoing efforts to refine internal policies, strengthen control systems, and enhance compliance literacy and culture across all business entities. The Board of Commissioners appreciates the dedication of the Board of Directors in

Direksi dalam membangun sistem tata kelola yang tidak hanya patuh terhadap regulasi, tetapi juga berorientasi pada peningkatan nilai dan keberlanjutan usaha.

Salah satu aspek penting dalam penguatan GCG adalah keberfungsian organ-organ pendukung. Dewan Komisaris mencatat adanya peningkatan efektivitas Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta fungsi-fungsi penunjang lainnya seperti audit internal, kepatuhan, dan manajemen risiko. Komite-komite tersebut telah menjalankan mandatnya secara aktif dan memberikan kontribusi nyata dalam proses pengawasan serta pemberian rekomendasi kebijakan yang relevan.

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan GCG melalui berbagai mekanisme, antara lain rapat berkala dengan Direksi, penelaahan laporan manajemen, serta diskusi terbuka mengenai isu-isu tata kelola yang krusial. Dalam berbagai forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan strategis untuk memastikan bahwa pelaksanaan GCG tetap sejalan dengan dinamika bisnis, ekspektasi pemangku kepentingan, serta perubahan regulasi yang berlaku.

Terkait efektivitas sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem ini telah berjalan dengan baik dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas operasional. Peningkatan sistem audit internal serta kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan menjadi fokus yang terus diperkuat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan secara terkendali dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang menjadi standar operasional Perseroan.

Dalam aspek manajemen risiko, Direksi dinilai telah menerapkan kebijakan mitigasi risiko secara sistematis dan menyeluruh. Identifikasi terhadap risiko-risiko utama—baik operasional, finansial, maupun kepatuhan—telah dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif. Langkah-langkah mitigasi juga disusun secara proaktif, sehingga potensi dampak dari risiko-risiko tersebut dapat diminimalisasi secara efektif.

Sementara itu, pelaksanaan Whistleblowing System (WBS) dinilai telah berjalan dengan efektif sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan transparansi di lingkungan kerja. Sepanjang tahun 2024, mekanisme WBS terus diperkuat melalui peningkatan kanal pelaporan, penjaminan perlindungan terhadap pelapor, serta penanganan laporan yang cepat dan obyektif. Dewan Komisaris turut melakukan pengawasan terhadap sistem ini, guna memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti secara adil, profesional, dan sesuai prosedur yang berlaku.

building a governance system that is not only compliant with regulations but also oriented toward increasing value and ensuring the long-term sustainability of the business.

One important aspect of strengthening GCG is the functionality of supporting organs. The Board of Commissioners notes improvements in the effectiveness of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other supporting functions such as internal audit, compliance, and risk management. These committees have actively carried out their mandates and made tangible contributions to the oversight process and the provision of relevant policy recommendations.

The Board of Commissioners actively supervises the implementation of GCG through various mechanisms, including regular meetings with the Board of Directors, reviewing management reports, and engaging in open discussions on critical governance issues. In these forums, the Board of Commissioners provides strategic insights to ensure that GCG implementation remains aligned with business dynamics, stakeholder expectations, and regulatory changes.

Regarding the effectiveness of the internal control system, the Board of Commissioners assesses that it has functioned well in maintaining transparency and operational accountability. The enhancement of the internal audit system and adherence to corporate policies remain ongoing focal points. This is crucial to ensuring that all business processes are executed in a controlled manner and in line with the prudence standards that guide the Company's operations.

In terms of risk management, the Board of Directors is evaluated as having implemented systematic and comprehensive risk mitigation policies. Key risks—whether operational, financial, or compliance-related—have been identified with a thorough approach. Mitigation measures have been proactively developed, enabling effective minimization of potential risks' impact.

Furthermore, the Whistleblowing System (WBS) has been effectively implemented as part of efforts to maintain integrity and transparency within the workplace. Throughout 2024, the WBS mechanism has been strengthened by improving reporting channels, ensuring protection for whistleblowers, and promptly and objectively handling reports. The Board of Commissioners also oversees this system to ensure that every report is addressed fairly, professionally, and in accordance with the applicable procedures.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam membangun tata kelola perusahaan yang kokoh dan kredibel. Dengan fondasi GCG yang semakin kuat, Perseroan berada pada posisi yang lebih siap untuk mengelola pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Overall, the Board of Commissioners expresses appreciation for the Board of Directors' performance in establishing a robust and credible governance framework. With an increasingly strong GCG foundation, the Company is better positioned to manage business growth sustainably while reinforcing stakeholder trust.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah kewenangannya, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, kedua komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara aktif, profesional, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit secara konsisten melaksanakan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas integritas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, proses audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite Audit juga terlibat dalam penelaahan atas laporan hasil audit, memberikan masukan kepada manajemen, serta memantau tindak lanjut atas rekomendasi auditor. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah memberikan kontribusi penting dalam menjaga tata kelola yang sehat dan akuntabel di lingkungan Perseroan.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan peran strategisnya dalam membantu Dewan Komisaris merumuskan kebijakan terkait nominasi dan sistem remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta pejabat eksekutif lainnya. Komite ini juga terlibat dalam proses evaluasi kinerja tahunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam menyusun rekomendasi yang mendukung pengembangan organisasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam menjalankan mandatnya secara objektif dan profesional.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

To support the effectiveness of its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by committees under its authority, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2024, both committees have carried out their duties and responsibilities actively, professionally, and in compliance with applicable regulations.

The Audit Committee has consistently performed its role in assisting the Board of Commissioners with overseeing the integrity of financial reports, the effectiveness of internal controls, the internal and external audit processes, and compliance with laws and regulations. The Audit Committee has also been involved in reviewing audit reports, providing feedback to management, and monitoring the follow-up on auditor recommendations. The Board of Commissioners considers the Audit Committee's contribution to maintaining sound and accountable governance within the Company to be highly significant.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has played a strategic role in assisting the Board of Commissioners in formulating policies related to the nomination and remuneration system for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other executive officers. The committee has also participated in the annual performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in drafting recommendations that support organizational development and the enhancement of human resources quality. The Board of Commissioners acknowledges the Nomination and Remuneration Committee's high level of dedication in executing its mandate objectively and professionally.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kontribusi kedua komite dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih berkualitas, terukur, dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar komite-komite ini terus meningkatkan kapasitas dan efektivitasnya, termasuk melalui pemutakhiran pengetahuan, evaluasi berkala atas kinerja, serta penguatan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait.

Penjelasan terkait Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan maupun komposisi keanggotaan Dewan Komisaris PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (Primaya Hospital). Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberlanjutan dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris memberikan stabilitas dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi. Hal ini juga berkontribusi pada konsistensi arah tata kelola dan pengambilan keputusan yang mendukung upaya pencapaian visi jangka panjang Perseroan.

Dengan sinergi yang terjaga, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk menjalankan fungsinya secara profesional, independen, dan berorientasi pada nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners appreciates the contributions of both committees in supporting more informed, measurable, and governance-aligned decision-making. Moving forward, the Board of Commissioners encourages these committees to continue enhancing their capacity and effectiveness, including through the updating of knowledge, regular performance evaluations, and strengthening coordination with relevant work units.

Explanation on the Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, there were no changes in the structure or composition of the membership of the Board of Commissioners of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (Primaya Hospital). All members of the Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The continuity in the composition of the Board of Commissioners provides stability in the supervisory process and strategic advisory to the Board of Directors. This also contributes to the consistency in governance direction and decision-making that supports the achievement of the Company's long-term vision.

With the maintained synergy, the Board of Commissioners remains committed to carrying out its functions professionally, independently, and with a focus on adding value for all stakeholders.

PENUTUP DAN APRESIASI

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi atas kepemimpinan, komitmen, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024 dalam mengelola Perseroan di tengah tantangan dan dinamika industri layanan kesehatan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Primaya Hospital yang telah memberikan dedikasi terbaiknya dalam menjaga mutu pelayanan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan. Kami percaya bahwa keberhasilan Perseroan merupakan hasil kerja kolektif dari seluruh elemen organisasi yang berlandaskan semangat kolaborasi dan integritas.

Tak lupa, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham, mitra strategis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut menjadi energi positif dalam mendorong Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan bangsa.

Kami meyakini bahwa dengan semangat inovasi, tata kelola yang baik, dan sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan, Primaya Hospital akan mampu menjawab setiap tantangan dan terus melangkah maju menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan di Indonesia.

Closing and Appreciation

Closing this report, the Board of Commissioners would like to extend its highest appreciation to the entire Board of Directors for their leadership, commitment, and hard work throughout 2024 in managing the Company amidst the challenges and dynamics of the healthcare industry.

The Board of Commissioners also expresses gratitude to all employees of Primaya Hospital for their unwavering dedication in maintaining service quality and strengthening public trust in the Company. We believe that the Company's success is the result of the collective efforts of all organizational elements, built on the spirit of collaboration and integrity.

Furthermore, the Board of Commissioners acknowledges and appreciates the shareholders, strategic partners, regulators, and all stakeholders for their ongoing support and trust. This support serves as a positive driving force, encouraging the Company to continue growing sustainably and making meaningful contributions to society and the nation.

We are confident that with a spirit of innovation, good governance, and strong synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders, Primaya Hospital will be well-equipped to meet every challenge and continue progressing as a leading healthcare provider in Indonesia.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Yos Effendi Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board Of Directors Report



LEONA AGUSTINE KARNALI

Direktur dan Chief Executive Officer
Direktur dan Chief Executive Officer

ARFAN AWALOEDDIN

Direktur Utama
President director

YOSHEN DANUN, MBA

Direktur
Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Direksi atas kinerja PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (Primaya Hospital Group) sepanjang tahun buku 2024. Di tengah dinamika perekonomian global dan nasional yang menantang, Perseroan tetap menunjukkan ketangguhan dan pertumbuhan berkelanjutan dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan terpercaya.

With deep gratitude, we present the Board of Directors Report on the performance and achievements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (Primaya Hospital Group) for the fiscal year 2024. Amid the challenging dynamics of the global and national economy, the Company has remained resilient and shown sustainable growth in providing quality and reliable healthcare services.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional Tahun 2024

Tahun 2024 ditandai oleh dinamika pemulihan ekonomi global yang berlangsung secara bertahap di tengah tekanan geopolitik, kebijakan moneter ketat, dan transisi menuju ekonomi hijau. Pertumbuhan ekonomi global tercatat sebesar 3,1%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Negara-negara maju mengalami perlambatan akibat pengetatan suku bunga, sementara negara berkembang menunjukkan ketahanan yang lebih baik, didorong oleh permintaan domestik dan pulihnya sektor jasa, termasuk layanan kesehatan.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05% (year-on-year), ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta perbaikan ekspor. Sektor jasa, termasuk jasa kesehatan, turut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ini. Inflasi berhasil dikendalikan pada tingkat 2,9%, dan stabilitas nilai tukar serta suku bunga turut mendukung iklim usaha yang kondusif.

2024 Global and National Economic Review

The year 2024 was marked by the gradual recovery of the global economy amidst geopolitical pressures, tight monetary policies, and the transition towards a green economy. Global economic growth was recorded at 3.1%, relatively stable compared to the previous year. Developed countries experienced a slowdown due to interest rate hikes, while developing countries showed better resilience, driven by domestic demand and the recovery of the services sector, including healthcare services.

At the national level, Indonesia's economy grew by 5.03% (year-on-year), supported by household consumption, investment, and improved exports. The services sector, including healthcare services, made a significant contribution to this growth. Inflation was successfully controlled at 2.9%, and the stability of the exchange rate and interest rates further supported a conducive business climate.

Perkembangan Sektor Layanan Kesehatan dan Rumah Sakit

Di tengah pemulihan global yang bertahap, sektor kesehatan menjadi salah satu sektor yang relatif tangguh dan adaptif, terutama karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, kemajuan teknologi medis, serta kebutuhan akan layanan yang lebih personal dan terintegrasi.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang stabil and terkendalinya inflasi turut menjadi katalis positif bagi peningkatan permintaan terhadap layanan kesehatan berkualitas. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, jumlah rumah sakit di Indonesia meningkat dari 3.155 unit di

Development of the Healthcare and Hospital Sector

Amid the gradual global recovery, the healthcare sector has become one of the most resilient and adaptive sectors, particularly due to the increasing public awareness of the importance of health, advancements in medical technology, and the demand for more personalized and integrated services.

In Indonesia, stable economic growth, and controlled inflation, are also positive catalysts for increased demand for quality health services. According to data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the number of hospitals in Indonesia increased from 3,155 units in 2023 to 3,217 units

tahun 2023 menjadi 3.217 unit pada akhir 2024. Pertumbuhan ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam memperluas akses dan kualitas layanan kesehatan di berbagai daerah. Selain itu, tren digitalisasi dan transformasi layanan kesehatan—termasuk telemedisin, rekam medis digital, dan penggunaan teknologi *wearable*—semakin meluas, mendorong efisiensi dan kualitas pelayanan.

Selama tahun 2024, industri asuransi kesehatan sebagai penjamin pembayaran pengobatan masih mengalami tantangan dalam mengendalikan rasio klaim terhadap premi asuransi yang ikut memberikan dampak ke rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan. Berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), sampai kuartal 3 tahun 2024, klaim asuransi kesehatan naik sebesar 37,2% dan rasio pembayaran klaim terhadap penerimaan premi sebesar 139,5%. Sebagai penjamin pembayaran untuk pasien berobat ke rumah sakit, asuransi kesehatan berusaha untuk mengubah struktur kerjasama dengan rumah sakit agar dapat meringankan pembayaran klaim ke rumah sakit.

Merespons kondisi tersebut, Perseroan menjalankan strategi yang terukur, dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan ketangguhan operasional. Tahun 2024 menjadi momentum bagi Perseroan untuk mengonsolidasikan kekuatan internal, meningkatkan efisiensi, serta melakukan ekspansi selektif guna menjawab kebutuhan pasar yang berkembang. Dengan pendekatan yang adaptif terhadap perubahan eksternal dan komitmen kuat pada kualitas layanan, Primaya Hospital berhasil mencatatkan berbagai pencapaian penting yang mencerminkan ketahanan dan daya saing di tengah dinamika industri.

Perkembangan Perseroan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid dan progresif, sejalan dengan tren positif pertumbuhan sektor layanan kesehatan di Indonesia. Perseroan tidak hanya menunjukkan pertumbuhan dari sisi keuangan, tetapi juga berhasil memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperkuat fondasi operasional untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan sebesar 14,5% dibandingkan tahun 2023. Kinerja ini mencerminkan keberhasilan dalam menarik lebih banyak pasien, meningkatkan utilisasi layanan, dan mengembangkan layanan baru. EBITDA Perseroan juga tumbuh sebesar 16%, menandakan peningkatan efisiensi biaya dan produktivitas yang lebih baik. Peningkatan paling mencolok tercermin pada laba bersih, yang melonjak sebesar 29% secara tahunan, menunjukkan perbaikan profitabilitas yang kuat di tengah dinamika eksternal yang penuh tantangan.

Kinerja operasional juga menunjukkan pertumbuhan yang positif. Jumlah hari rawat inap tercatat meningkat sebesar 10%, sedangkan jumlah pasien rawat jalan tumbuh signifikan hingga 23% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan

by the end of 2024. This growth reflects ongoing efforts to expand access to and improve the quality of healthcare services across various regions. Additionally, the trends of digitalization and the transformation of healthcare services—such as telemedicine, digital medical records, and the use of wearable technology—are expanding, driving both efficiency and service quality.

During 2024, the health insurance industry as a guarantor of medical payments will still experience challenges in controlling the ratio of claims to insurance premiums, which will also have an impact on hospitals as health service providers. Based on data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), until the 3rd quarter of 2024, health insurance claims increased by 37.2% and the ratio of claim payments to premium receipts was 139.5%. As a guarantor for payment for patients to be treated at the hospital, health insurance seeks to change the structure of cooperation with hospitals in order to ease the payment of claims to hospitals.

In response to these conditions, the Company has implemented a measured strategy, while maintaining principles of prudence and operational resilience. The year 2024 has become a momentum for the Company to consolidate internal strengths, improve efficiency, and undertake selective expansion to meet the growing market needs. With an adaptive approach to external changes and a strong commitment to service quality, Primaya Hospital has achieved several important milestones that reflect its resilience and competitiveness amid the dynamics of the industry.

Company Developments in 2024

Throughout 2024, the Company successfully recorded solid and progressive performance, in line with the positive growth trends in the healthcare sector in Indonesia. The Company not only showed growth in financial terms but also expanded its service reach, increased public trust, and strengthened its operational foundation to support long-term growth.

From a financial perspective, the Company recorded an increase in revenue of 14.5% compared to 2023. This performance reflects success in attracting more patients, increasing service utilization, and developing new services. The Company's EBITDA also grew by 16%, indicating improved cost efficiency and better productivity. The most notable improvement was reflected in net profit, which jumped by 29% on an annual basis, indicating a strong improvement in profitability amid challenging external dynamics.

Operational performance also showed positive growth. The number of inpatient days increased by 10%, while the number of outpatient visits grew significantly by 23% compared to the previous year. This growth is an indicator of the

ini merupakan indikator kepercayaan publik yang semakin besar terhadap layanan yang disediakan oleh Primaya Hospital, serta keberhasilan strategi peningkatan kualitas dan cakupan layanan kesehatan.

Untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan mendukung visi memperluas akses layanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu, pada tahun 2024 Perseroan membuka satu rumah sakit baru di Kota Bandung, yakni RS Rajawali. Ekspansi ini tidak hanya memperkuat kehadiran Primaya Hospital di wilayah Jawa Barat—yang merupakan salah satu daerah dengan konsentrasi penduduk tinggi—tetapi juga menegaskan komitmen Perseroan dalam memperluas jangkauan layanan kepada lebih banyak lapisan masyarakat.

Selain ekspansi secara fisik, Perseroan juga secara aktif melakukan pengembangan layanan dari sisi jenis dan kompleksitas. Layanan-layanan spesialis dan subspesialis terus ditingkatkan baik dari sisi kapasitas SDM medis maupun sarana prasarana, sehingga Primaya Hospital mampu melayani pasien dengan kebutuhan yang semakin beragam dan kompleks. Langkah ini merupakan bagian dari transformasi strategis Perseroan untuk menjadi penyedia layanan kesehatan yang holistik dan modern.

Perkembangan Perseroan pada tahun 2024 juga tidak lepas dari peran adaptif manajemen dalam menjawab dinamika eksternal, termasuk tantangan dalam pola kerja sama dengan mitra asuransi swasta. Dalam menghadapi tekanan dari negosiasi skema tarif layanan yang cenderung menekan margin, Perseroan mengambil pendekatan proaktif dan strategis. Melalui dialog intensif, negosiasi ulang, dan penyesuaian skema kerja sama, hubungan dengan mitra asuransi dapat ditata ulang sehingga lebih seimbang dan berkelanjutan.

Dengan landasan kinerja yang positif dan strategi yang dijalankan secara disiplin, tahun 2024 menjadi titik penting dalam perjalanan transformasi dan pertumbuhan Primaya Hospital. Perseroan tidak hanya berhasil mencatatkan pertumbuhan yang sehat, tetapi juga membangun pondasi yang kokoh untuk melangkah lebih jauh dalam menghadirkan layanan kesehatan berkualitas di Indonesia.

Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2024

Dalam menghadapi dinamika industri layanan kesehatan yang semakin kompetitif, Direksi menetapkan sejumlah strategi dan kebijakan strategis di tahun 2024 guna memperkuat daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang. Strategi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada aspek pertumbuhan, tetapi juga memastikan keberlanjutan jangka panjang melalui penguatan fundamental dan inovasi layanan.

Salah satu fokus utama Direksi adalah peningkatan kapasitas, intensitas, dan utilitas layanan. Perseroan terus mengupayakan pemanfaatan maksimum terhadap fasilitas yang telah beroperasi dengan mendorong peningkatan jumlah

increasing public trust in the services provided by Primaya Hospital, as well as the success of the strategies aimed at enhancing service quality and coverage.

To address public needs and support its vision of expanding access to affordable and high-quality healthcare services, in 2024 the Company opened a new hospital in Bandung, namely RS Rajawali. This expansion not only strengthens Primaya Hospital's presence in West Java, which is one of the most densely populated regions, but also reaffirms the Company's commitment to expanding its services to a broader segment of the population.

In addition to physical expansion, the Company is also actively developing services in terms of variety and complexity. Specialist and subspecialist services continue to be improved both in terms of medical human resources and infrastructure, allowing Primaya Hospital to cater to patients with increasingly diverse and complex needs. This step is part of the Company's strategic transformation to become a holistic and modern healthcare provider.

The Company's development in 2024 is also inseparable from the adaptive role of management in responding to external dynamics, including challenges in the pattern of cooperation with private insurance partners. In the face of pressure from the negotiation of the service tariff scheme which tends to reduce margins, the Company takes a proactive and strategic approach. Through intensive dialogue, renegotiation, and adjustment of cooperation schemes, relationships with insurance partners can be rearranged so that they are more balanced and sustainable.

With positive performance and disciplined strategy implementation, 2024 marks a crucial point in the transformation and growth journey of Primaya Hospital. The Company not only achieved healthy growth but also built a solid foundation to move further in delivering high-quality healthcare services in Indonesia.

Strategies and Strategic Policies in 2024

In response to the increasingly competitive healthcare industry, the Board of Directors has established several strategies and strategic policies for 2024 aimed at strengthening competitiveness, improving operational efficiency, and addressing the evolving market needs. The strategies implemented focus not only on growth but also on ensuring long-term sustainability through the strengthening of fundamentals and service innovation.

One of the main priorities for the Board of Directors is to enhance the capacity, intensity, and utilization of services. The Company continues to maximize the use of its existing facilities by increasing patient numbers, optimizing inpatient

pasien, optimalisasi ruang rawat inap, serta efisiensi proses pelayanan. Langkah ini diyakini dapat memperbesar skala bisnis tanpa memerlukan tambahan investasi infrastruktur yang besar.

Selain itu, Direksi mendorong pengembangan layanan dari sisi jenis dan kompleksitas, agar dapat menjangkau segmen pasien yang lebih luas, termasuk mereka dengan kebutuhan medis yang lebih spesifik. Dengan memperkuat kapabilitas layanan spesialis dan subspesialis, Perseroan berupaya meningkatkan daya tarik sebagai penyedia layanan kesehatan terpadu.

Strategi efisiensi operasional juga menjadi prioritas utama. Direksi mengarahkan upaya untuk mengendalikan biaya, meningkatkan produktivitas tenaga medis dan nonmedis, serta memperkuat rantai pasok secara menyeluruh. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan menjaga profitabilitas, tetapi juga meningkatkan kelincahan operasional di tengah dinamika eksternal, seperti perubahan regulasi dan fluktuasi harga alat kesehatan.

Salah satu tantangan yang dihadapi pada tahun ini adalah tekanan dari asuransi swasta dalam hal skema tarif dan pembayaran. Perseroan berhasil mencapai kesepakatan kerja sama yang lebih seimbang dan menguntungkan semua pihak, sekaligus menjaga keberlanjutan hubungan kemitraan strategis dengan pihak asuransi.

Direksi juga menyadari bahwa sebagian target pertumbuhan belum sepenuhnya tercapai, terutama karena adanya faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah dan tata cara perijinan yang berdampak pada keterlambatan proyek dan penyesuaian strategi pasar. Untuk itu, strategi tambahan berupa efisiensi biaya, peningkatan integrasi sistem operasional, dan penguatan koordinasi antar unit menjadi bagian penting dari pendekatan adaptif Perseroan dalam menjaga kinerja dan stabilitas keuangan.

Seluruh strategi dan kebijakan tersebut dirumuskan berdasarkan evaluasi mendalam terhadap pencapaian tahun sebelumnya, dinamika pasar layanan kesehatan, serta arah pertumbuhan jangka panjang yang telah ditetapkan Perseroan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi

Sepanjang tahun 2024, Direksi memainkan peran sentral dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis untuk menjamin pertumbuhan berkelanjutan dan penguatan daya saing Perseroan di tengah tantangan industri layanan kesehatan. Seluruh proses perumusan strategi dilakukan secara kolektif, terstruktur, dan berbasis pada data serta analisis mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal Perseroan.

spaces, and improving service processes. This approach is expected to expand the business scale without requiring substantial additional infrastructure investment.

Additionally, the Board encourages the development of services in terms of variety and complexity to reach a broader patient segment, including those with more specialized medical needs. By strengthening the capabilities of specialist and subspecialist services, the Company aims to enhance its appeal as a provider of integrated healthcare services.

Operational efficiency strategies are also a top priority. The Board of Directors is focusing efforts on controlling costs, enhancing the productivity of medical and non-medical staff, and strengthening the supply chain comprehensively. These measures aim not only to maintain profitability but also to increase operational agility amidst external dynamics, such as regulatory changes and fluctuations in medical equipment prices.

One of the challenges faced this year is the pressure from private insurance in terms of rate and payment schemes. The Company has succeeded in reaching a more balanced cooperation agreement that benefits all parties, while maintaining the sustainability of the strategic partnership relationship with the insurance company.

The Board of Directors is also aware that some of the growth targets have not been fully achieved, mainly due to external factors such as changes in government policies and licensing procedures that have an impact on project delays and adjustments in market strategies. For this reason, additional strategies in the form of cost efficiency, improved operational system integration, and strengthening coordination between units are important parts of the Company's adaptive approach in maintaining financial performance and stability.

All of these strategies and policies are formulated based on a thorough evaluation of last year's achievements, the dynamics of the healthcare services market, and the long-term growth direction set by the Company.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

Throughout 2024, the Board of Directors played a central role in formulating strategies and strategic policies to ensure sustainable growth and strengthen the Company's competitiveness amid challenges in the healthcare industry. The entire strategy formulation process was conducted collectively, structured, and based on data and in-depth analysis of both internal and external conditions of the Company.

Direksi secara aktif terlibat dalam penyusunan arah strategis perusahaan melalui evaluasi berkala atas kinerja tahun sebelumnya dan proyeksi kebutuhan pasar layanan kesehatan. Dalam forum-forum strategis internal, Direksi menganalisis berbagai faktor seperti dinamika industri kesehatan nasional, perubahan regulasi, tren teknologi medis, hingga tekanan eksternal seperti pola kerja sama dengan penyedia asuransi swasta. Dari proses tersebut, Direksi menyusun kebijakan yang berfokus pada peningkatan kapasitas layanan, efisiensi operasional, dan pengembangan portofolio layanan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat.

Proses perumusan strategi juga melibatkan koordinasi lintas fungsi dan unit kerja, dengan pendekatan yang kolaboratif dan partisipatif. Masing-masing anggota Direksi berkontribusi sesuai bidang tanggung jawabnya, baik dalam aspek layanan medis, pengembangan usaha, keuangan, maupun operasional. Sinergi antar anggota Direksi menjadi kunci dalam menciptakan strategi yang holistik, adaptif, dan implementatif.

Untuk menjaga akuntabilitas dan tata kelola yang baik, Direksi secara konsisten menjalin komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris. Rencana strategis yang dirumuskan selalu dikonsultasikan dan diselaraskan dengan arahan dari Dewan Komisaris, guna memastikan kesinambungan dengan visi jangka panjang perusahaan. Selain itu, Direksi juga merespons masukan dari pemangku kepentingan strategis lainnya dalam proses penyusunan kebijakan, terutama yang berkaitan dengan layanan terhadap pasien, keberlanjutan bisnis, serta aspek tata kelola dan kepatuhan.

Implementasi dan Pemantauan Strategi

Setelah menetapkan arah dan kebijakan strategis untuk tahun 2024, Direksi melanjutkan perannya dengan memastikan bahwa seluruh strategi yang telah disusun dikomunikasikan dengan jelas dan diimplementasikan secara konsisten, terukur, dan efektif di seluruh lini operasional. Proses implementasi strategi dijalankan dengan pendekatan sistematis, melibatkan monitoring berkala, evaluasi kinerja, dan koordinasi yang erat antara jajaran Direksi dengan unit manajerial dan operasional.

Direksi menerapkan mekanisme pemantauan kinerja melalui evaluasi bulanan yang dilakukan dalam forum rapat formal. Dalam forum ini, Direksi menelaah pencapaian strategis pada tingkat makro (high-level) berdasarkan indikator utama seperti pencapaian pendapatan, EBITDA, volume pasien, utilisasi ruang rawat inap, serta efisiensi operasional. Untuk unit yang menunjukkan penyimpangan atau hambatan dalam pencapaian target, dilakukan sesi evaluasi mendalam (deep dive) dengan intensitas lebih tinggi, guna memastikan penyelesaian kendala dilakukan secara cepat dan tepat sasaran.

The Board of Directors was actively involved in setting the Company's strategic direction through regular evaluations of the previous year's performance and projections for the healthcare market's needs. In internal strategic forums, the Board analyzed various factors, such as national healthcare industry dynamics, regulatory changes, medical technology trends, and external pressures like the cooperation models with private insurance providers. From this process, the Board formulated policies focusing on enhancing service capacity, operational efficiency, and developing a service portfolio aligned with the public's needs.

The strategy formulation process also involved cross-functional coordination and work unit collaboration, with a collaborative and participatory approach. Each member of the Board contributed according to their area of responsibility, whether in medical services, business development, finance, or operations. The synergy among the Board members was key in creating strategies that are holistic, adaptive, and implementable.

To maintain accountability and good governance, the Board of Directors consistently maintains intensive communication with the Board of Commissioners. The strategic plans formulated are always consulted and aligned with the guidance from the Board of Commissioners to ensure consistency with the Company's long-term vision. Additionally, the Board of Directors also responds to feedback from other key stakeholders in the policy formulation process, particularly concerning patient services, business sustainability, and governance and compliance aspects.

Implementation and Monitoring of Strategy

After setting the strategic direction and policy for 2024, the Board of Directors continues its role by ensuring that all strategies that have been prepared are clearly communicated and implemented consistently, measurably, and effectively across all operational lines. The strategy implementation process is carried out with a systematic approach, involving periodic monitoring, performance evaluation, and close coordination between the Board of Directors and managerial and operational units.

The Board of Directors applies a performance monitoring mechanism through monthly evaluations held in formal meeting forums. In these forums, the Board reviews strategic achievements at the macro level based on key indicators such as revenue, EBITDA, patient volume, inpatient bed utilization, and operational efficiency. For units that show deviations or obstacles in meeting targets, in-depth evaluation sessions (deep dives) are conducted with higher intensity to ensure that challenges are addressed quickly and effectively.

Selain indikator keuangan, Direksi juga memantau indikator operasional dan kualitas layanan, seperti tingkat kepuasan pasien, waktu layanan, serta efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi. Laporan kinerja dari masing-masing unit usaha dibandingkan dengan target pencapaian dan anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun, sehingga setiap deviasi dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

Komunikasi dua arah antara Direksi dan manajemen unit operasional menjadi elemen penting dalam proses implementasi. Direksi secara aktif berinteraksi dengan pimpinan rumah sakit dan unit-unit pendukung lainnya untuk memastikan bahwa arah strategis dipahami secara menyeluruh dan dijalankan dengan pendekatan yang kontekstual di setiap wilayah operasional.

Hasil evaluasi pelaksanaan strategi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan manajemen dan forum rapat bersama. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari prinsip tata kelola yang baik, guna menjamin pengawasan strategis dan memperoleh arahan yang konstruktif jika diperlukan.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 mencerminkan ketangguhan dan kapasitas adaptif Perseroan dalam menghadapi dinamika eksternal yang menantang, sekaligus menjadi refleksi atas keberhasilan strategi dan kebijakan yang telah dijalankan oleh Direksi. Meski menghadapi tekanan biaya dan penyelesaian perijinan proyek, Perseroan tetap berhasil membukukan kinerja yang positif secara keuangan maupun operasional.

Dari sisi keuangan, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20–25% dibandingkan realisasi tahun 2023. Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 14,5% secara tahunan, atau sekitar 72,5% dari target yang telah ditetapkan. Meskipun realisasi pendapatan belum sepenuhnya memenuhi target, capaian ini tetap menunjukkan pertumbuhan yang solid, terutama jika mempertimbangkan tantangan eksternal seperti negosiasi ulang dengan pihak asuransi swasta dan keterlambatan operasional pada proyek-proyek ekspansi.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan menunjukkan kinerja yang sangat menggembirakan. EBITDA margin tercapai sebesar 28,5%, melampaui target minimum sebesar 25%. Capaian ini mengindikasikan perbaikan efisiensi operasional dan pengendalian biaya yang efektif. Lonjakan laba bersih sebesar 29% juga menjadi indikator penting atas keberhasilan transformasi operasional yang telah dilakukan sepanjang tahun.

Sementara itu, dari perspektif kesehatan finansial, struktur permodalan Perseroan tetap terjaga pada tingkat yang sehat dan konservatif. Rasio liabilitas terhadap aset berhasil dijaga

In addition to financial indicators, the Board of Directors also monitors operational and service quality indicators, such as patient satisfaction levels, service times, and the effectiveness of human resource and technology utilization. The performance report of each business unit is compared to the achievement targets and budget that have been set at the beginning of the year, so that any deviations can be immediately identified and followed up.

Two-way communication between the Board of Directors and the operational management units is a crucial element in the implementation process. The Board of Directors actively interacts with the hospital leaders and other supporting units to ensure that the strategic direction is fully understood and executed with a contextual approach in each operational area.

The results of the strategy implementation evaluations are regularly reported to the Board of Commissioners in the form of management reports and joint meeting forums. This is done as part of the principles of good governance to ensure strategic oversight and receive constructive guidance if necessary.

Company Performance in 2024

The Company's performance throughout 2024 reflects the Company's resilience and adaptive capacity in facing challenging external dynamics, as well as a reflection of the success of the strategies and policies that have been implemented by the Board of Directors. Despite facing cost pressures and project licensing completion, the Company still managed to record positive performance financially and operationally.

From a financial perspective, the Company targeted revenue growth of 20–25% compared to the results of 2023. By the end of 2024, the Company reported a 14.5% year-on-year revenue growth, reaching approximately 72.5% of the set target. Although the revenue realization did not fully meet the target, this achievement still demonstrates solid growth, especially when considering external challenges such as renegotiations with private insurance companies and delays in operational expansion projects.

From a profitability standpoint, the Company delivered very encouraging performance. The EBITDA margin reached 28.5%, exceeding the minimum target of 25%. This achievement indicates improved operational efficiency and effective cost control. A 29% surge in net profit is also an important indicator of the success of the operational transformation carried out throughout the year.

Meanwhile, from a financial health perspective, the Company's capital structure remained at a healthy and conservative level. The liability-to-asset ratio was maintained

pada level 0,64x, jauh di bawah batas maksimum 1x yang ditetapkan sebagai target internal. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola kewajiban dan risiko keuangan secara hati-hati dan berimbang.

Kinerja operasional juga menunjukkan perkembangan yang positif. Jumlah hari rawat inap meningkat 10%, dan volume pasien rawat jalan tumbuh signifikan hingga 23% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini merupakan hasil dari peningkatan utilitas layanan di rumah sakit yang telah beroperasi, serta strategi pengembangan layanan yang tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, tahun 2024 menjadi periode konsolidasi dan penguatan bagi Primaya Hospital. Meskipun target pendapatan belum sepenuhnya tercapai, capaian di sisi profitabilitas, operasional, dan struktur keuangan menjadi fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Kinerja ini juga membuktikan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk bertumbuh secara berkelanjutan, bahkan dalam kondisi eksternal yang tidak sepenuhnya ideal.

Tantangan dan Solusi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi laju pertumbuhan dan pencapaian target usaha. Tantangan ini datang dari berbagai sisi, baik internal maupun eksternal, dan menuntut respons yang adaptif serta langkah strategis yang cepat dan tepat dari manajemen.

Salah satu tantangan utama adalah keterlambatan penyelesaian proyek pengembangan unit usaha, baik rumah sakit maupun lini bisnis pendukung. Keterlambatan ini sebagian besar disebabkan oleh perubahan dalam rencana teknis untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi terbaru, perubahan kebijakan perijinan serta adanya hambatan eksternal yang berdampak pada logistik, pengadaan alat kesehatan, dan kesiapan infrastruktur. Penyesuaian tersebut, meskipun dilakukan untuk memastikan kesiapan jangka panjang, memberikan dampak terhadap realisasi operasional dan kontribusi pendapatan dari proyek baru di tahun berjalan.

Tantangan berikutnya datang dari tekanan negosiasi dengan pihak asuransi swasta, khususnya pada kuartal ketiga tahun 2024. Dalam upaya efisiensi, beberapa mitra asuransi melakukan peninjauan ulang terhadap skema tarif layanan dan diskon yang diberikan kepada rumah sakit. Situasi ini sempat mengganggu arus layanan dan berdampak pada perlambatan pertumbuhan volume pasien pada segmen tertentu.

Menanggapi hal ini, Direksi mengambil langkah strategis melalui proses negosiasi ulang dan restrukturisasi kerja sama dengan pihak asuransi. Dengan pendekatan dialog yang konstruktif dan berorientasi jangka panjang, Perseroan berhasil mencapai kesepakatan yang lebih seimbang dan

at 0.64x, well below the internal target limit of 1x. This reflects the Company's ability to manage liabilities and financial risks prudently and balanced.

Operational performance also showed positive development. The number of inpatient days increased by 10%, and outpatient volume grew significantly by 23% compared to the previous year. This growth is the result of increased utilization of services at existing hospitals, as well as a service development strategy that is targeted and responsive to the needs of the community.

Overall, 2024 was a period of consolidation and strengthening for Primaya Hospital. Although the revenue target was not fully achieved, achievements in profitability, operations, and financial structure provide a solid foundation for growth in the coming years. This performance also proves that the Company has the ability to grow sustainably, even in less-than-ideal external conditions.

Challenges and Solutions in 2024

Throughout 2024, the Company faced various challenges that affected the pace of growth and the achievement of business targets. These challenges came from both internal and external factors, requiring adaptive responses and quick, precise strategic actions from management.

One of the main challenges is the delay in the completion of business unit development projects, both hospitals and supporting business lines. These delays were largely due to changes in technical plans to adapt to the latest technological advances, changes in licensing policies as well as external barriers that impacted logistics, medical device procurement, and infrastructure readiness. These adjustments, although made to ensure long-term readiness, have an impact on operational realization and revenue contribution from new projects in the current year.

Another challenge arose from pressure of negotiations with private insurance companies, particularly in the third quarter of 2024. In an effort to drive efficiency, several insurance partners reassessed the service tariff schemes and discounts offered to hospitals. This situation disrupted service flow and led to a slowdown in patient volume growth in certain segments.

In response to this, the Board of Directors took strategic steps through renegotiation and restructuring of cooperation agreements with insurance partners. With a constructive, long-term-oriented dialogue approach, the Company successfully reached more balanced and mutually beneficial

saling menguntungkan pada akhir tahun. Hasil dari upaya ini tidak hanya memulihkan stabilitas kerja sama, tetapi juga menciptakan landasan yang lebih kuat untuk hubungan kemitraan ke depan.

Di sisi proyek, Direksi melakukan evaluasi menyeluruh terhadap tahapan perencanaan dan pelaksanaan proyek, serta menetapkan langkah-langkah percepatan sesuai kapasitas operasional dan risiko yang ada. Penyesuaian jadwal dan prioritas proyek dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang, kebutuhan masyarakat, dan kesiapan operasional yang optimal. Evaluasi ini juga digunakan sebagai pembelajaran untuk memperkuat proses manajemen proyek di masa mendatang.

Selain itu, Direksi memperkuat strategi efisiensi operasional guna menjaga kinerja keuangan tetap solid di tengah belum tercapainya pertumbuhan pendapatan sesuai target awal. Langkah-langkah yang diterapkan mencakup pengendalian biaya, optimalisasi tenaga medis dan nonmedis, peningkatan koordinasi antar unit, serta digitalisasi proses pendukung untuk menekan inefisiensi.

Prospek Usaha Tahun 2025

Direksi memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2025 secara optimis namun tetap memegang prinsip kehati-hatian, seiring dengan kestabilan indikator ekonomi makro serta terus berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang berkualitas, mudah diakses, dan terintegrasi.

Secara global, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan tetap stabil meskipun dengan kehati-hatian, seiring normalisasi kebijakan moneter dan redanya tekanan inflasi. IMF dalam *World Economic Outlook Update* Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,1%, dengan negara berkembang sebagai kontributor utama. Membaiknya arus investasi, stabilitas harga energi, dan adopsi teknologi digital diperkirakan akan menjadi pendorong utama pemulihan global.

Dari Tanah Air, proyeksi pertumbuhan ekonomi 2025 diperkirakan berada di kisaran 5,1% hingga 5,3%, menurut Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia. Konsumsi domestik tetap menjadi motor utama pertumbuhan, didukung oleh daya beli kelas menengah yang semakin kuat dan stabilitas harga. Inflasi diperkirakan akan tetap terjaga dalam kisaran 2,5–3,5%, sementara suku bunga dan nilai tukar akan bergerak stabil, menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi sektor jasa, termasuk layanan kesehatan.

Sementara itu, industri layanan kesehatan diproyeksikan akan terus berkembang sebagai salah satu sektor strategis yang tahan terhadap siklus ekonomi. Beberapa tren utama yang diperkirakan akan mendominasi industri rumah sakit di tahun 2025 antara lain:

agreements by the end of the year. The result of this effort not only restored the stability of partnerships but also created a stronger foundation for future collaborations.

On the project side, the Board of Directors conducted a thorough evaluation of the planning and implementation stages of the projects, and set acceleration measures in line with operational capacity and existing risks. Project schedules and priorities were adjusted, taking into account long-term sustainability, community needs, and optimal operational readiness. This evaluation also served as a learning experience to strengthen the project management process in the future.

Additionally, the Board of Directors strengthened the operational efficiency strategy to maintain solid financial performance despite not achieving the initial revenue growth target. The measures implemented include cost control, optimization of medical and non-medical staff, improved coordination between units, and the digitization of supporting processes to reduce inefficiencies.

Business Prospects in 2025

The Board of Directors views the Company's business prospects in 2025 optimistically but still adheres to the principle of prudence, in line with the stability of macroeconomic indicators and the growing need for quality, accessible, and integrated health services.

Globally, economic growth is expected to remain stable, albeit with caution, as monetary policies normalize and inflationary pressures ease. The IMF's World Economic Outlook Update in January 2025 projects global economic growth at 3.1%, with emerging markets being the main contributors. Improved investment flows, energy price stability, and the adoption of digital technologies are expected to be the main drivers of global recovery.

In Indonesia, the projected economic growth for 2025 is estimated to be between 5.1% and 5.3%, according to the Ministry of Finance and Bank Indonesia. Domestic consumption remains the primary engine of growth, supported by a stronger middle-class purchasing power and price stability. Inflation is expected to remain within the range of 2.5% to 3.5%, while interest rates and exchange rates are expected to remain stable, creating a favorable business climate for the services sector, including healthcare.

Meanwhile, the healthcare industry is projected to continue growing as one of the strategic sectors resilient to economic cycles. Several key trends are expected to dominate the hospital industry in 2025, including:

- Peningkatan permintaan layanan kesehatan berbasis teknologi, termasuk telemedisin, konsultasi daring, dan pemantauan kesehatan jarak jauh menggunakan perangkat wearable.
- Transformasi layanan berbasis data dan digitalisasi, seperti integrasi rekam medis elektronik, sistem triase cerdas, dan penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam diagnosis.
- Kebutuhan layanan spesialistik dan preventif yang meningkat, seiring bertambahnya populasi usia produktif dan kelompok usia lanjut yang membutuhkan layanan berkelanjutan.
- Ekspansi rumah sakit swasta dan tumbuhnya kemitraan dengan investor strategis serta pemangku kepentingan dari sektor asuransi dan teknologi kesehatan.

Merespons berbagai peluang dan tantangan tersebut, Primaya Hospital telah merumuskan strategi pertumbuhan yang ambisius namun realistis. Di tahun 2025, Perseroan menargetkan:

- Pertumbuhan pendapatan sebesar 15-20%,
- Peningkatan EBITDA sebesar 20-25%, dibandingkan realisasi tahun 2024.

Untuk mencapai target tersebut, beberapa langkah strategis utama yang telah ditetapkan antara lain:

1. Ekspansi jaringan layanan, dengan rencana pembukaan dua rumah sakit baru di wilayah strategis serta peningkatan kapasitas rumah sakit yang sudah beroperasi.
2. Penguatan layanan unggulan, termasuk pengembangan lebih lanjut atas lini fertilitas (IVF) dan pusat layanan mata (Eye Qu), yang masing-masing telah diluncurkan pada tahun 2023 dan akhir 2024.
3. Diversifikasi layanan, melalui peluncuran 1–2 unit bisnis baru yang relevan dengan tren kesehatan masyarakat dan berbasis kebutuhan jangka panjang.
4. Digitalisasi dan efisiensi proses, untuk mendorong produktivitas dan pengalaman pasien yang lebih baik.
5. Peningkatan mutu klinis dan keselamatan pasien, dengan terus berinvestasi dalam pelatihan SDM, standarisasi prosedur medis, serta sistem manajemen mutu yang berkelanjutan.
6. Inisiatif "Satu Primaya", untuk memperkuat integrasi operasional, standarisasi layanan, dan sinergi antarunit di seluruh jaringan rumah sakit Perseroan.

Dengan mengombinasikan pertumbuhan organik dan strategi ekspansi yang terukur, serta dukungan terhadap inovasi layanan, Direksi meyakini bahwa tahun 2025 akan menjadi momentum penting bagi Primaya Hospital untuk memperluas pengaruhnya di industri layanan kesehatan nasional dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

- Increased demand for technology-based healthcare services, including telemedicine, online consultations, and remote health monitoring using wearable devices.
- Transformation of services based on data and digitalization, such as the integration of electronic medical records, intelligent triage systems, and the use of artificial intelligence (AI) in diagnosis.
- Growing demand for specialized and preventive services, driven by the increasing population of working-age individuals and the elderly who require continuous care.
- Expansion of private hospitals and the growth of partnerships with strategic investors as well as stakeholders from the insurance and health technology sectors.

In response to the various opportunities and challenges, Primaya Hospital has formulated an ambitious yet realistic growth strategy. In 2025, the Company targets:

- Revenue growth of 15-20%,
- EBITDA increase of 20-25%, compared to the 2024 performance.

To achieve these targets, several key strategic steps have been outlined, including:

1. Expansion of service network, with plans to open two new hospitals in strategic locations and increase the capacity of existing hospitals.
2. Strengthening flagship services, including further development of the fertility (IVF) line and Eye Qu eye care center, which were launched in 2023 and late 2024, respectively.
3. Service diversification, through the launch of 1–2 new business units relevant to public health trends and based on long-term needs.
4. Digitalization and process efficiency, to drive productivity and enhance the patient experience.
5. Improvement of clinical quality and patient safety, through continuous investment in HR training, standardization of medical procedures, and sustainable quality management systems.
6. "Satu Primaya" initiative, to strengthen operational integration, service standardization, and synergy across all units in the hospital network.

By combining organic growth and a measurable expansion strategy, as well as support for service innovation, the Board of Directors believes that 2025 will be an important momentum for Primaya Hospital to expand its influence in the national healthcare industry and create long-term value for shareholders and all stakeholders.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai penyedia layanan kesehatan yang berorientasi pada keberlanjutan dan kepercayaan publik, Perseroan senantiasa menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sepanjang tahun 2024, komitmen terhadap GCG terus diperkuat melalui peningkatan struktur tata kelola, mekanisme pengawasan, dan efektivitas pelaksanaan kebijakan di seluruh tingkatan organisasi.

Dalam praktiknya, Perseroan menerapkan lima prinsip dasar GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman dalam setiap proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta penyusunan kebijakan strategis. Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan perannya secara aktif dan sinergis, termasuk dalam merumuskan kebijakan, memantau implementasi strategi, serta mengevaluasi kinerja secara berkala.

Untuk mendukung efektivitas GCG, Perseroan memperkuat peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite ini secara aktif memberikan masukan, rekomendasi, serta pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan perusahaan, dengan fokus pada peningkatan kualitas tata kelola, pelaporan keuangan, dan tata kelola sumber daya manusia.

Dalam hal sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, Perseroan menjalankan pendekatan berbasis risiko secara proaktif. Audit internal dilakukan secara berkala terhadap unit-unit fungsional dan operasional, guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal, peraturan perundang-undangan, serta standar layanan kesehatan yang berlaku. Di samping itu, manajemen risiko diimplementasikan secara menyeluruh menggunakan sistem primut (Primaya Mutu) mulai dari mengidentifikasi potensi risiko strategis, operasional, keuangan, dan reputasi, menganalisa risiko, merumuskan langkah mitigasi yang sesuai, merekam evaluasi dari pengendalian risiko.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga melakukan berbagai penyempurnaan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS), sebagai bagian dari budaya integritas dan kepatuhan. Kanal pelaporan disosialisasikan kembali secara luas kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, dengan penekanan pada kerahasiaan identitas pelapor dan komitmen terhadap perlindungan hak-haknya. Mekanisme tindak lanjut laporan juga diperkuat untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran ditangani secara adil, objektif, dan tepat waktu.

Development of Corporate Governance Implementation

As a healthcare provider focused on sustainability and public trust, the Company consistently places Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental foundation in its business operations. Throughout 2024, the commitment to GCG was further strengthened through improvements in governance structure, oversight mechanisms, and the effectiveness of policy implementation across all levels of the organization.

In practice, the Company adheres to five core principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles serve as guidelines in every decision-making process, risk management, and the formulation of strategic policies. The Board of Commissioners and the Board of Directors actively and synergistically carry out their roles, including in formulating policies, monitoring the implementation of strategies, and evaluating performance periodically.

To support the effectiveness of GCG, the Company strengthened the role of committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees actively provide input, recommendations, and oversight of the Company's policy implementation, with a focus on improving governance quality, financial reporting, and human resources governance.

In terms of internal control systems and risk management, the Company takes a proactive risk-based approach. Internal audits are carried out periodically on functional and operational units, to ensure compliance with internal policies, laws and regulations, and applicable health service standards. In addition, risk management is implemented comprehensively using a primut system (Primaya Mutu) starting from identifying potential strategic, operational, financial, and reputational risks, analyzing risks, formulating appropriate mitigation measures, recording evaluations of risk control.

Throughout 2024, the Company will also make various improvements to the Whistleblowing System (WBS), as part of its culture of integrity and compliance. The reporting channel is widely re-socialized to all employees and stakeholders, with an emphasis on the confidentiality of the whistleblower's identity and commitment to the protection of his or her rights. The reporting follow-up mechanism is also strengthened to ensure that any violations are handled fairly, objectively, and in a timely manner.

Hasil *assessment* terhadap penerapan GCG di tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, khususnya pada aspek transparansi, efektivitas pengawasan, dan penguatan sistem pengendalian internal. Hal ini mencerminkan keseriusan manajemen dalam menjadikan GCG bukan hanya sebagai kewajiban regulatif, tetapi sebagai nilai inti dalam budaya kerja organisasi.

The assessment results of GCG implementation in 2024 show an improvement compared to the previous year, particularly in the areas of transparency, effectiveness of supervision, and strengthening of the internal control system. This reflects the management's seriousness in making GCG not just a regulatory obligation but a core value in the organizational work culture.

Kinerja ESG

Perseroan terus berupaya memperkuat penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam seluruh aspek pengelolaan usaha. Sepanjang tahun 2024, berbagai inisiatif nyata telah dijalankan untuk mendukung terciptanya operasional rumah sakit yang lebih ramah lingkungan, inklusif secara sosial, dan dikelola secara etis dan transparan.

Di bidang lingkungan (Environmental), Perseroan mencatat tonggak penting melalui peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) seluas 2800 m2 di atap gedung rumah sakit pertama di Kota Bekasi dan rumah sakit swasta pertama di Jabodetabek yang menggunakan PLTS sebagai sumber energi alternatif dengan kapasitas lebih dari 300 kWp. Inisiatif ini merupakan langkah strategis dalam mengurangi ketergantungan terhadap energi berbasis fosil, menurunkan jejak karbon, serta mendukung target transisi energi nasional. PLTS yang dioperasikan dirancang untuk memasok sebagian kebutuhan listrik harian rumah sakit secara mandiri, sekaligus sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) khususnya TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

Selain itu, Perseroan juga secara berkelanjutan mengembangkan kebijakan efisiensi energi dan pengelolaan limbah medis yang sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan dan peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Upaya lain seperti penggunaan pencahayaan hemat energi, konservasi air, dan program edukasi internal terkait praktik ramah lingkungan juga terus diperluas ke seluruh jaringan rumah sakit.

Pada aspek sosial (Social), Primaya Hospital menempatkan kualitas layanan dan keselamatan pasien sebagai prioritas utama. Investasi dalam peningkatan mutu layanan, pelatihan tenaga kesehatan, serta pengembangan sistem informasi pasien berbasis digital menjadi strategi utama untuk memastikan akses layanan yang inklusif, efisien, dan berfokus pada kebutuhan pasien. Program CSR di bidang kesehatan masyarakat, penyuluhan preventif, serta layanan kesehatan gratis di beberapa daerah juga terus dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap komunitas sekitar.

ESG Performance

The Company continues to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in all aspects of its business management. Throughout 2024, several concrete initiatives have been implemented to promote more environmentally friendly hospital operations, socially inclusive practices, and ethical, transparent management.

In the environmental sector, the Company recorded an important milestone through the inauguration of a 2800 m2 Solar Power Plant (PLTS) on the roof of the first hospital building in Bekasi City and the first private hospital in Greater Jakarta that uses solar power as an alternative energy source with a capacity of more than 300 kWp. This initiative is a strategic step in reducing dependence on fossil-based energy, reducing carbon footprint, and supporting national energy transition targets. The solar power plants operated are designed to supply part of the hospital's daily electricity needs independently, as well as a form of real contribution in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), especially SDG 7 (Clean and Affordable Energy) and SDG 13 (Climate Change Management).

Additionally, the Company continues to develop energy efficiency policies and manage medical waste in accordance with the standards set by the Ministry of Health and applicable environmental regulations. Other efforts such as the use of energy-efficient lighting, water conservation, and internal education programs on environmentally friendly practices are also being expanded across the entire hospital network.

In the social aspect, Primaya Hospital prioritizes service quality and patient safety. Investments in improving service quality, healthcare staff training, and the development of digital patient information systems are key strategies to ensure inclusive, efficient, and patient-focused service access. CSR programs in public health, preventive education, and free healthcare services in several areas continue to be implemented as part of the Company's social responsibility to the surrounding communities.

Di bidang tata kelola (Governance), Perseroan telah memperkuat sistem pengawasan internal dan mekanisme pelaporan yang transparan, termasuk pengembangan lebih lanjut atas sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/WBS). Tata kelola yang baik dijalankan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga untuk membangun budaya organisasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pemangku kepentingan.

In terms of governance, the Company has strengthened its internal supervision systems and transparent reporting mechanisms, including further development of the Whistleblowing System (WBS). Good governance is not only implemented to comply with regulatory obligations but also to foster an organizational culture that is ethical, responsible, and stakeholder-oriented.

Ke depan, Primaya Hospital akan terus memperluas cakupan inisiatif ESG, dengan mengintegrasikan indikator keberlanjutan ke dalam strategi bisnis inti dan pelaporan kinerja. Dengan pendekatan yang sistematis dan terukur, Perseroan meyakini bahwa praktik ESG yang kuat akan memperkuat resiliensi usaha, menciptakan nilai jangka panjang, dan mendukung transformasi sektor kesehatan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Moving forward, Primaya Hospital will continue to expand its ESG initiatives by integrating sustainability indicators into its core business strategy and performance reporting. With a systematic and measurable approach, the Company believes that strong ESG practices will enhance business resilience, create long-term value, and support the transformation of the healthcare sector towards a more sustainable future.

Informasi Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024 hingga laporan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan berpegang pada prinsip kolegialitas, profesionalisme, serta komitmen terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan.

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, up until the signing of this report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Directors. All members of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations, adhering to principles of collegiality, professionalism, and a commitment to achieving the Company's vision and mission.

Kinerja Direksi selama tahun berjalan dijalankan melalui kolaborasi yang erat antar anggota, koordinasi intensif dengan Dewan Komisaris, serta komunikasi yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Direksi meyakini bahwa kesinambungan dalam kepemimpinan dan stabilitas manajerial merupakan faktor penting dalam menjaga arah strategis perusahaan dan memperkuat pondasi pertumbuhan jangka panjang.

The performance of the Board of Directors during the year has been carried out through close collaboration among members, intensive coordination with the Board of Commissioners, and constructive communication with all stakeholders. The Board of Directors believes that continuity in leadership and managerial stability are crucial factors in maintaining the Company's strategic direction and strengthening the foundation for long-term growth.

PENUTUP DAN APRESIASI

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra strategis, tenaga kesehatan, serta seluruh Insan Primaya Hospital atas dedikasi, sinergi, dan komitmen yang luar biasa sepanjang tahun 2024. Tahun ini bukan sekadar perjalanan pencapaian angka dan target, melainkan tahun pembuktian bahwa dengan kerja keras, inovasi, dan kolaborasi, kita mampu bertumbuh, bertransformasi, dan melayani dengan lebih baik. Di tengah tantangan yang kompleks, Primaya Hospital tetap berdiri kokoh sebagai penyedia layanan kesehatan yang terpercaya dan humanis.

CLOSING REMARKS AND APPRECIATION

In closing this report, the Board of Directors expresses its highest appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, strategic partners, healthcare professionals, and all employees of Primaya Hospital for their dedication, synergy, and outstanding commitment throughout 2024. This year has been more than just a journey of achieving numbers and targets; it has been a year of proving that through hard work, innovation, and collaboration, we can grow, transform, and serve better. Amidst complex challenges, Primaya Hospital remains steadfast as a trusted and human-centered healthcare provider.

Direksi juga menyampaikan terima kasih atas dukungan para pemangku kepentingan yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan Perseroan. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus menjaga integritas, meningkatkan mutu layanan, dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan demi menghadirkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan bangsa.

The Board of Directors also extends gratitude to all stakeholders who have been an integral part of the Company's journey. Moving forward, we are committed to maintaining integrity, enhancing service quality, and achieving sustainable growth to bring the greatest benefit to society and the nation.

Referensi

1. World Bank. (2023). *Indonesia Economic Prospects: Investing in the Future of Infrastructure*.
2. International Monetary Fund. (2024). *World Economic Outlook Update – January 2025*.
3. Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024*.
4. Bank Indonesia. (2025). *Laporan Perekonomian Indonesia 2024*.
5. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Roadmap Alat Kesehatan 2020–2024*.
6. Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Transformasi Digital Kesehatan*.
7. WHO. (2020). *Global Strategy on Digital Health 2020–2025*.
8. McKinsey & Company. (2024). *Five Trends Shaping the Future of Healthcare*.
9. Kementerian Kesehatan RI. (2024). Data Jumlah Rumah Sakit Nasional, per 5 Desember 2024.
10. Samuel Sekuritas. (2024). *Sektor Kesehatan: Laporan Kinerja Emiten Rumah Sakit Q3 2024*.

References

1. World Bank. (2023). Indonesia Economic Prospects: Investing in the Future of Infrastructure.
2. International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook Update – January 2025.
3. Central Statistics Agency (BPS). (2025). Indonesia Economic Growth Fourth Quarter 2024
4. Bank Indonesia. (2025). Indonesia Economic Report 2024.
5. Ministry of Health of the Republic of Indonesia. (2020). Medical Device Roadmap 2020–2024.
6. Ministry of Health of the Republic of Indonesia. (2024). Health Digital Transformation.
7. WHO. (2020). Global Strategy on Digital Health 2020–2025.
8. McKinsey & Company. (2024). Five Trends Shaping the Future of Healthcare.
9. Ministry of Health of the Republic of Indonesia. (2024). National Hospital Data, as of December 5, 2024.
10. Samuel Sekuritas. (2024). Healthcare Sector: Hospital Issuers' Performance Report Q3 2024.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Arfan Awaloeddin
Direktur Utama
President Director



Leona Agustine Karnali
Direktur dan Chief Executive Officer
Director and Chief Executive Officer

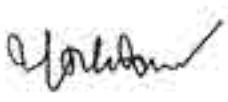

Yoshen Danun, MBA
Direktur
Director





PRIMAYA
HOSPITAL

Bab
Chapter 03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan
Company General Information

PRIMAYA HOSPITAL



Nama Perusahaan Company Name	**PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Maret 1997 March 12, 1997
Bidang Usaha Date of Share Listing	Aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan jasa pelayanan kesehatan melalui Perusahaan Anak. Holding company, other management consulting activities, and healthcare services through subsidiaries.
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 sebagaimana telah diumumkan dalam TBNRI No. 4628 pada BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2003. Deed of Establishment No. 74 dated March 12, 1997 made before Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, and ratified based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated January 22, 1998 as announced in TBNRI No. 4628 in BNRI No. 47 dated June 13, 2003.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp259.204.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp139.594.223.000
Jumlah Karyawan Total Employees	5.796 pegawai (per Desember 2024) employees (as of December 2024)
Pencatatan Saham Stock Listing	8 November 2022 November 8, 2022
Nama Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Stock Code	PRAY
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Mesri Sabriana
Kontak Perusahaan Official Contact	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat - 10640 Indonesia, [2-1]
Situs Web Website	www.primayahospital.com
Kontak Alamat Contact Address	sekretaris.corp@primayahospital.com T. +6221 4290 0203/04 F. +6221 428 70578

Kepemilikan Saham
Shareholders

PT Famon Obor Maju
46,47%

Archipelago Investment PTE Ltd
27,15%

PT Awal Bros Citra Batam
17,34%

Masyarakat/Public
8,22%

Yos Efendi Susanto
0,8%



Riwayat Singkat Perseroan
A Brief History of the Company

Didirikan oleh Profesor Yos Effendi Susanto, seorang dokter dan pengusaha sekaligus memiliki pengalaman dalam mendirikan rumah sakit sejak tahun 1988, Primaya Hospital didirikan pada tahun 1997 dengan nama awal sebagai PT Famon Global Raya pada tahun 1997. Kemudian pada tahun 2016, Perusahaan berganti nama menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 188, tanggal 14 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019035.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 17 Oktober 2016. Kemudian pada tahun 2022 Perseroan mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan secara resmi melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

Selain mendirikan Grup Primaya Hospital pada tahun 1997, Profesor Yos Effendi Susanto juga merupakan salah satu pendiri grup rumah sakit Mitra Keluarga. Dengan pengalaman tersebut, menjadikan Grup Primaya Hospital sebuah grup rumah sakit swasta di Indonesia yang menyediakan layanan komprehensif untuk segmen kelas menengah ke atas.

Pada tahun 2006, Profesor Yos Effendi Susanto mendirikan Rumah Sakit Global Medika yang memiliki 100 tempat tidur di Tangerang. Pada tahun 2007, perusahaan menjalin kemitraan dengan Rumah Sakit Awal Bros yang dijalankan oleh Ir. H. Arfan Awaloeddin, MARS. Kerja sama ini menghasilkan Rumah Sakit Global Awal Bros yang berlokasi di Bekasi pada tahun 2008. Pada tahun 2011, nama semua rumah sakit yang didirikan atau diakuisisi diseragamkan menjadi Rumah Sakit Awal Bros. Pada bulan April 2020, Perseroan melakukan rebranding dan mengubah namanya menjadi "Primaya Hospital". Sejak didirikan, Grup Primaya Hospital telah berkembang pesat, dan hingga akhir tahun 2024, terdapat lebih dari 2.200 tempat tidur yang dimiliki oleh grup ini.

Founded by Professor Yos Effendi Susanto, a doctor and entrepreneur with experience in establishing hospitals since 1988, Primaya Hospital was established in 1997 under the initial name of PT Famon Global Raya. In 2016, the Company changed its name to PT Famon Awal Bros Sedaya, in accordance with the Deed of Meeting Decision No. 188, dated October 14, 2016, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0019035.AH.01.02.2016 dated October 17, 2016. In 2022, the Company changed its status to a public company and officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2022.

In addition to founding the Primaya Hospital Group in 1997, Professor Yos Effendi Susanto is also one of the founders of the Mitra Keluarga hospital group. With this experience, the Primaya Hospital Group has become a private hospital group in Indonesia that provides comprehensive services for the middle to upper-class segments.

In 2006, Professor Yos Effendi Susanto founded Global Medika Hospital, which has 100 beds in Tangerang. In 2007, the Company formed a partnership with Awal Bros Hospital, managed by Ir. H. Arfan Awaloeddin, MARS. This collaboration resulted in the establishment of Global Awal Bros Hospital in Bekasi in 2008. In 2011, the names of all hospitals founded or acquired were standardized to Awal Bros Hospital. In April 2020, the Company rebranded and changed its name to "Primaya Hospital." Since its establishment, the Primaya Hospital Group has experienced significant growth, and by the end of 2024, it operates over 2,200 beds across its hospitals.

Visi, Misi, dan Budaya Perseroan

Company Vision, Mission and Culture

VISI
VISION



Menjadi jaringan pelayanan kesehatan atau rumah sakit terkemuka yang berstandar internasional.

Becoming a leading network of healthcare services or hospitals with international standards

MISI
MISSION



Memberikan pelayanan kesehatan secara profesional dengan penuh kepedulian.

Providing professional healhcare services compassionately.

BUDAYA PERSEROAN
CORPORATE CULTURE

P	**Profesional**	Berkomitmen untuk bekerja sesuai dengan kemampuan terbaik di bidangnya, penuh tanggung jawab, dan sesuai etika profesi pekerjaan. Committed to working according to the best capabilities in our field, full of responsibility, and in accordance with work professional ethics.
R	**Rapi** **Orderly**	Berkomitmen untuk bekerja sesuai dengan kemampuan terbaik di bidangnya, penuh tanggung jawab, dan sesuai etika profesi pekerjaan. Committed to working according to the best capabilities in our field, full of responsibility, and in accordance with work professional ethics.
I	**Ibadah** **Service**	Menghargai perbedaan latar belakang setiap individu, berpikir positif, dan semangat dalam bekerja. Respect the background differences of each individual, think positively, and be energetic during the work.
M	**Mendengarkan** **Listening**	Berusaha memahami dan menghargai pendapat orang lain. Proses saling mendengar akan membangun komunikasi yang efektif. Strive to understand and respect the opinion of others. The process of listening to each other would develop effective communication.
A	**Asertif** **Assertive**	Mampu berkomunikasi yang baik dan jujur. Able to communicate in a decent and honest manners.

Kegiatan Usaha Perseroan
Company's Business Activities

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan

Grup Primaya Hospital merupakan kelompok rumah sakit swasta di Indonesia yang memberikan layanan kesehatan komprehensif untuk segmen kelas menengah ke atas. Primaya Hospital menargetkan layanan-layanan khusus seperti pusat layanan ibu dan anak, jantung dan pembuluh darah, trauma, kanker, urologi, saraf dan otak, mata, serta ortopedi dan klinik olahraga. Primaya Hospital juga menawarkan layanan laboratorium klinis, perawatan di rumah, evakuasi medis, dan beragam layanan kesehatan lainnya.

Sebagai upaya memperluas bisnisnya, Perseroan berencana membangun atau mengakuisisi rumah sakit baru, klinik, atau fasilitas layanan kesehatan lain yang berpotensi kuat dan mampu menyatu dengan strategi bisnis dan kegiatan Grup Primaya Hospital saat ini.

Perseroan membagi rumah sakit ke dalam 4 (empat) klaster regional utama yaitu Klaster Tangerang, Klaster Bekasi, Klaster Jakarta dan Klaster Makassar. Pada tanggal 31 Desember 2024, melalui Perusahaan Anaknya, Perseroan memiliki dan/atau mengelola 16 rumah sakit yang beroperasi di Pangkal Pinang, Depok, Bekasi, Tangerang, Jakarta, Karawang, Sukabumi, Semarang, Palangkaraya, dan Makassar.

Untuk mendukung pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha di bidang telemedicine dan telekonsultasi yang dikenal dengan LinkSehat, homecare melalui Kava Care serta teknologi reproduksi berbantu melalui Primaya IVF dan Smart Fertility Clinic, klinik mata melalui EYEQU serta pengembangan sistem informasi rumah sakit melalui Sismedika.

Business Activities Based on the Company's Articles of Association

The Primaya Hospital Group is a group of private hospitals in Indonesia that provides comprehensive healthcare services for the upper middle-class segment. Primaya Hospital targets specialized services such as maternal and child service centers, heart and blood vessels, trauma, cancer, urology, nerve and brain, eye, as well as orthopedics and sports clinics. Primaya Hospital also offers clinical laboratory services, home care, medical evacuation, and a variety of other health services.

As an effort to expand its business, the Company plans to build or acquire new hospitals, clinics, or other healthcare facilities that have strong potential and are able to integrate with the current business strategy and activities of the Primaya Hospital Group.

The Company divides hospitals into 4 (four) main regional clusters, namely the Tangerang Cluster, Bekasi Cluster, Jakarta Cluster and Makassar Cluster. As of December 31, 2024, through its Subsidiaries, the Company owns and/or manages 16 hospitals operating in Pangkal Pinang, Depok, Bekasi, Tangerang, Jakarta, Karawang, Sukabumi, Semarang, Palangkaraya, and Makassar.

To support health services in hospitals, the Company also conducts business activities in the field of telemedicine and teleconsultation known as LinkSehat, homecare through Kava Care and assisted reproductive technology through Primaya IVF and Smart Fertility Clinic, eye clinics through EYEQU and the development of hospital information systems through Sismedika.

4 **Klaster Regional Utama**
Main Regional Clusters

16 **Mengelola Rumah Sakit**
Manages Hospitals

Wilayah Operasional
Operational Areas



KLASTER BEKASI
BEKASI CLUSTER

Primaya Hospital Bekasi Barat
Jl. KH. Noer Ali No.Kav. 17-18, RT.001/RW.009, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17144
Gawat Darurat: 021-88855222

Primaya Hospital Bekasi Timur
Jl. H.M. Joyomartono, RT.03/RW.21 Margahayu, Bekasi Timur
Gawat Darurat: 021-8267 8880

Primaya Hospital Bekasi Utara
Jl. Kaliabang Villa Indah Permai (Golden City) Blok G No.1 Teluk Pucung Bekasi Utara.
Gawat Darurat: 021-8889 3000

Primaya Hospital Karawang
Jl. Arteri Galuh Mas Kav. Komersil Galuh Mas Blok X, Karawang 41361
Gawat Darurat: 0267-841 7777

Primaya Hospital Sukabumi
Jl. R.A. Kosasih No.45, Sukaraja, Kec. Sukaraja, Sukabumi Regency, Jawa Barat 43192. Gawat Darurat: 0266-2482255

Primaya Hospital Depok
Jl. H. Dimun Raya RT 001 RW 024 Kel. Sukamaju , Kec. Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat
Gawat Darurat: 021-7784 8008

KLASTER TANGERANG
TANGERANG CLUSTER

Primaya Hospital Tangerang
Jl. MH. Thamrin No. 3, Kebon Nanas Cikokol Tangerang
Gawat Darurat: 021-55749999

Primaya Hospital Pasar Kemis
Jl. Raya Pasar Kemis RT 04 RW 02, Kel. Kutajaya, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang 15560
Gawat Darurat: 021-5971 1919

Primaya Hospital Bhakti Wara
Jl. Solihin GP No. 180, Kel. Gajah Mada, Kec. Rangkui, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33139
Gawat Darurat : 0717-424747

KLASTER JAKARTA
JAKARTA CLUSTER

Primaya Hospital Pgi Cikini
Jl. Raden Saleh Raya No. 40, RT12/RW 2 Kec. Menteng, Cikini, Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1033
Gawat Darurat: 021-3899 7744

Primaya Evasari Hospital
Jl. Rawamangun No. 47, Pramuka Jakarta Pusat
Gawat Darurat: 021-4246630

KLASTER MAKASSAR
MAKASSAR CLUSTER

Primaya Hospital Makassar
Jl. Jend. Urip Sumoharjo no. 43 Makassar
Gawat Darurat: 0411-456200

PRIMAYA HOSPITAL INCO SOROWAKO
Jl. Diponegoro No 1 Sorowako Kecamatan Nuha, Luwu Timur, Sulawesi Selatan Gawat Darurat: 0811-423245

Primaya Hospital Hertasning
Jl. Aroepala N. 99 C, Kelurahan Karunrung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar - Sulawesi Selatan

Primaya Hospital Semarang
Jl. Kedungmundu No.24, Kec. Tembalang, Kota Semarang
Gawat Darurat: 024-8600 8608

Primaya Hospital Betang Pambelum
Jl. Tjilik Riwut km 6.5, Palangka Raya, Kalimantan Tengah Palangka Raya
Gawat Darurat: 0536-4212 888

LABORATORIUM KLINIK CLINICAL LABORATORIES

No	Nama Perusahaan Company Name	Nama Laboratorium Klinik Clinical Laboratory Name	Alamat Address
1	SS	Labotarium Klinik Westerindo Cipaku	Jl. Cipaku I No. 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan T : 021 – 7392345, marketing@westerindo-lab.com
2	SS	Labotarium Klinik Westerindo Cikarang	Shouphouse Blok A14-15, 28-29 Jl. Jababeka Raya, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang T : -21 – 893 4371, West_cikarang@westerindo-lab.com
3	SS	Labotarium Klinik Westerindo Bekasi	Ruko Bekasi Mas Blok C No. 16 Jl. A. Yani Bekasi T : 021 – 29285493, West_bekasi@westerindo-lab.com
4	SS	Labotarium Klinik Westerindo BSD	Ruko Melati Mas Square Blok A1 No. 15 Jl. Raya Serpong BSD T : 021 – 5384648, West_bsd@westerindo.com
5	SS	Labotarium Klinik Westerindo Cibubur	Ruko Kavling No. 1 Blok A No. 3 Jl. Alternatif Cibubur Km. 3
6	SS	Labotarium Klinik Westerindo Karawang	Ruko Street Festive No. 5 Jl. Galuh Mas raya No. 1 Karawang T : 0267 – 6483143, West_karawang@westerindo-lab.com
7	SS	Labotarium Klinik Westerindo Batam	Jl. Ahmad Yani, Ruko Taman Golf Residence 3 Blok N1 No. 6 T: 077 8372 2508, west_batam@westerindo-lab.com
8	SS	Laboratorium Klinik Westerindo Makassar	Jl. Citraland Boulevard, Komp. Ruko Business Park CPI Blok A2 No. 12 T: 0411-6000 802, west_makassar@westerindo-lab.com
9	SS	Laboratorium Klinik Westerindo Bandung	Jl. Merdeka No. 46, Kota Bandung, Jawa Barat. west_bandung@westerindo-lab.com

KLINIK CLINICS

No	Nama Perusahaan Company Name	Nama Klinik Clinic Name	Alamat Address
1	SS	Klinik Westerindo Cipaku	Jl. Cipaku I No. 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan T : 021 – 7392345, marketing@westerindo-lab.com
2	SS	Klinik Westerindo Cikarang	Shouphouse Blok A14-15, 28-29 Jl. Jababeka Raya, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang T : -21 – 893 4371, West_cikarang@westerindo-lab.com
3	SS	Klinik Westerindo Surabaya	Ruko Section Blok A No. 5 Jl. Rungkut Industri Raya No. 1 T : 031 – 99854113. West_surabaya@westerindo-lab.com
4	SS	Klinik Westerindo Senayan City	Mall Senayan City. Lower Ground/Crystal Lagoon T: 021 – 72781700, West_secy@westerindo-lab.com

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Membership of Industry Associations

Primaya Hospital terus memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas dengan berpartisipasi secara aktif sebagai anggota asosiasi dan organisasi serta diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas Perseroan di industri sejenis. Keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional. Hingga tahun 2024, Perseroan telah tergabung dalam keanggotaan asosiasi industri, yakni sebagai berikut:

Primaya Hospital continues to expand its business network and foster broader communication by actively participating as a member of various associations and organizations, with the expectation of enhancing the Company's credibility in the industry. Membership in these associations and organizations also forms part of the Company's efforts to involve stakeholders in addressing the challenges faced in its operational activities. As of 2024, the Company has joined the following industry associations:

Nama Asosiasi Association Name	Status Anggota Membership Status	Periode Keanggotaan Membership Period
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Kompartemen Hubungan Internasional (Leona A. Karnali) Ketua ARSSI DKI Jakarta (dr. Taufik Santoso, MARS) **Indonesia Private Hospital Association (ARSSI)** International Relations Compartment (Leona A. Karnali) Chairman of ARSSI DKI Jakarta (dr. Taufik Santoso, MARS)	• Direktur dan Chief Executive Officer Leona A. Karnali sebagai Kompartemen Hubungan Internasional • dr. Taufik Santoso, MARS sebagai Ketua ARSSI DKI Jakarta • Director and Chief Executive Officer Leona A. Karnali as International Relations Compartment • dr. Taufik Santoso, MARS as Chairman of ARSSI DKI Jakarta	2018 – sekarang 2018 – present
Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERS) Kompartemen Farmasi dan Alat Kesehatan (dr. Taufik Santoso, MARS) **Indonesia Hospital Association (PERS)** Pharmaceutical and Medical Devices Compartment (dr. Taufik Santoso, MARS)	dr. Taufik Santoso, MARS sebagai Kompartemen Farmasi dan Alat Kesehatan dr. Taufik Santoso, MARS as Pharmaceutical and Medical Devices Compartment	2021 – 2024
Lembaga Akreditasi Rumah Sakit (LARS) Hospital Accreditation Agency (LARS)	dr. Putri J. Pratiwi Syam, B. Med. Sc., MARS., MM sebagai Tim Pembentuk Instrumen Akreditasi dan Surveyor dr. Putri J. Pratiwi Syam, B. Med. Sc., MARS., MM as Accreditation Instrument Formation Team and Surveyor	2022 – sekarang 2022 – present
Perhimpunan Perawat Nasional Indonesia Indonesia National Nurses Association	Theresia Ratna Indraswati, Skp, Mkep sebagai Anggota Theresia Ratna Indraswati, Skp, Mkep sebagai Anggota	2014 – sekarang 2014 – present
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesia Employers Association (APINDO)	Ibu Leona A. Karnali sebagai Pengurus Pusat, Kompartment Rumah Sakit Ibu Leona A. Karnali sebagai Pengurus Pusat, Kompartment Rumah Sakit	2023-2028
Indonesia Corporate Secretary Association	Mesri Sabrina sebagai Anggota Mesri Sabrina as Member	2023 – sekarang 2023 – present

Struktur Organisasi Perseroan
Company Organization Structure

Struktur Organisasi Primaya Hospital per 31 Desember 2024
Primaya Hospital Organization Structure as of December 31, 2024

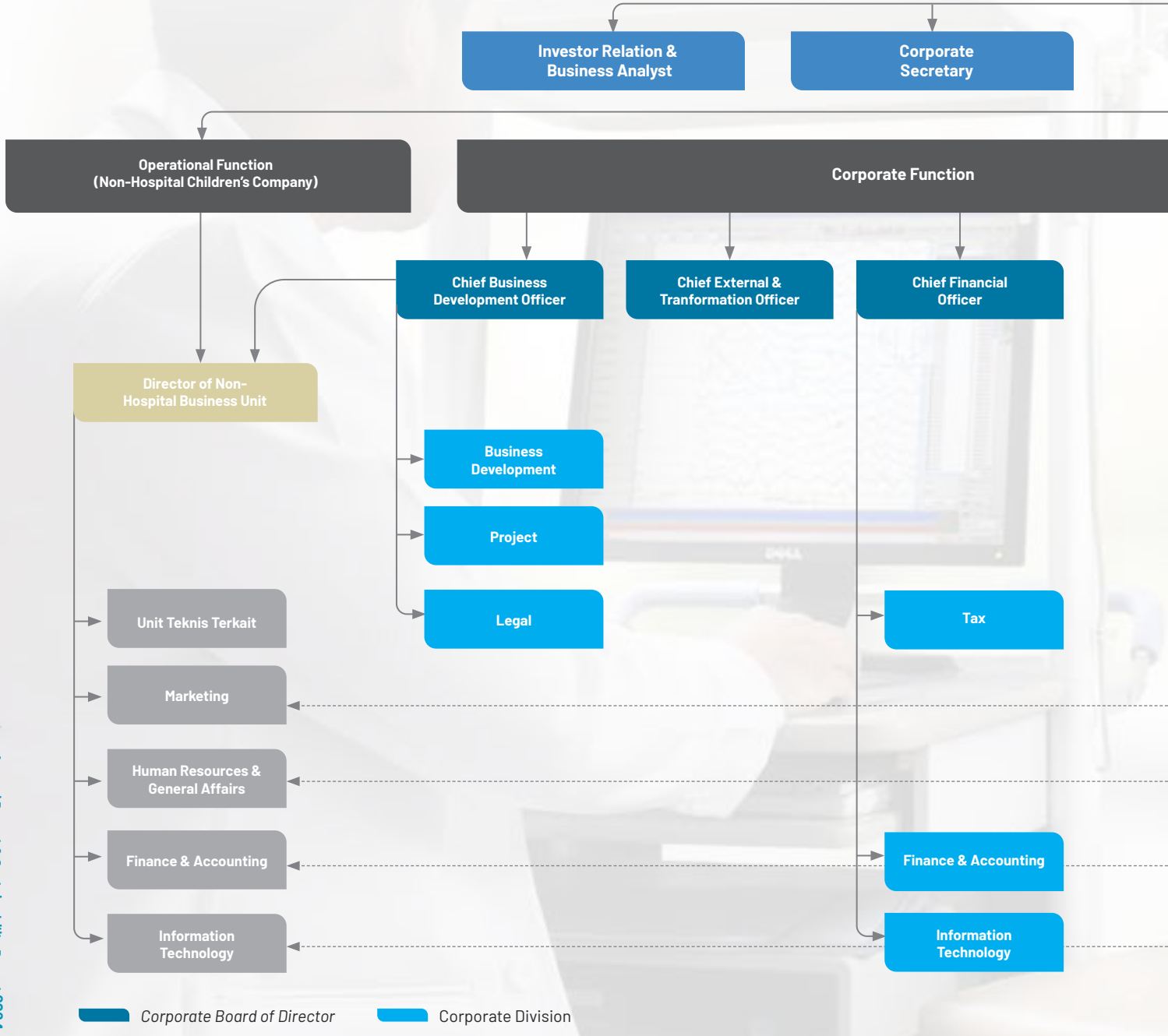

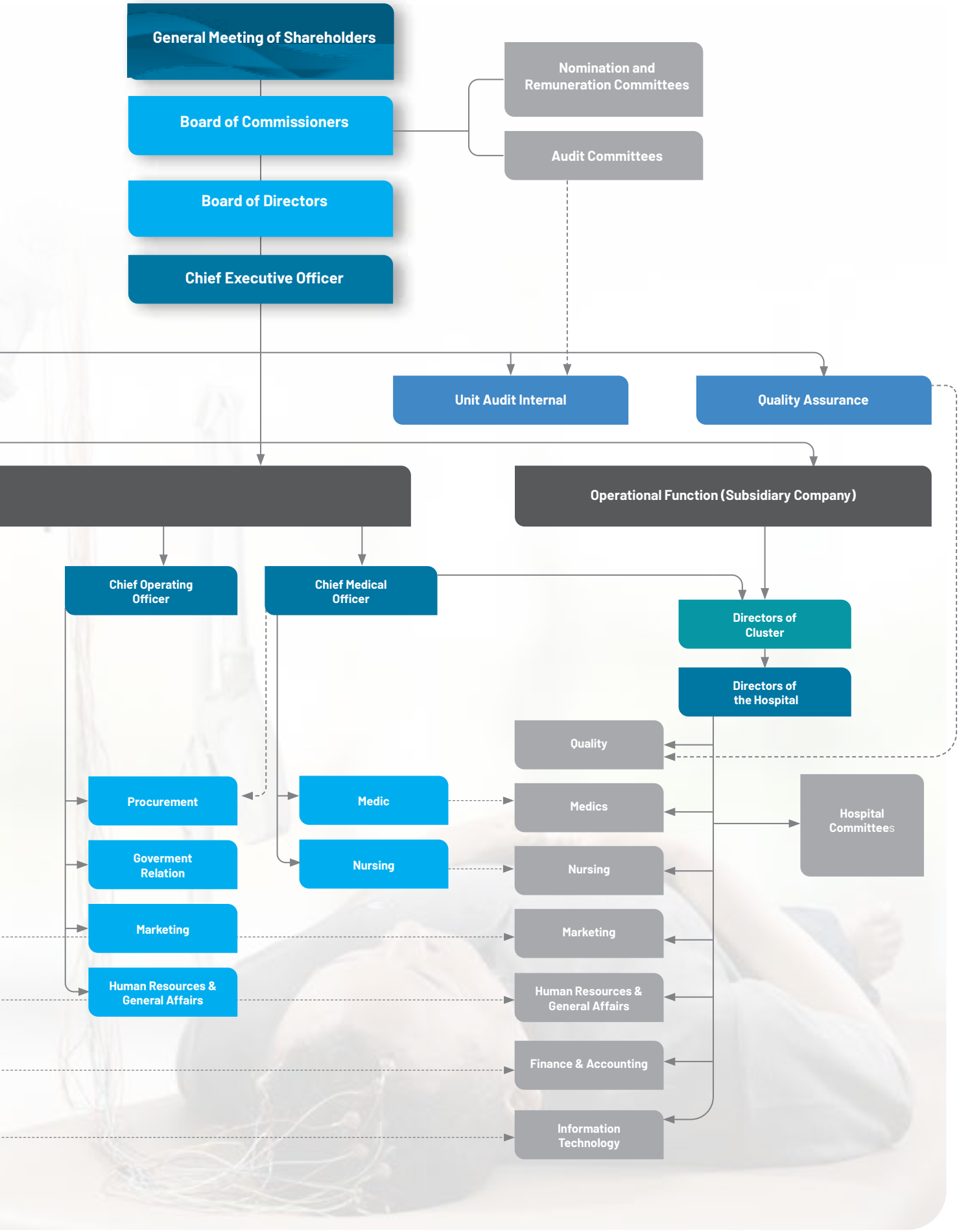
General Meeting of Shareholders
Board of Commissioners
Board of Directors
Chief Executive Officer
Nomination and Remuneration Committees
Audit Committees
Unit Audit Internal
Quality Assurance
Operational Function (Subsidiary Company)
Chief Operating Officer
Chief Medical Officer
Directors of Cluster
Directors of the Hospital
Procurement
Goverment Relation
Marketing
Human Resources & General Affairs
Medic
Nursing
Quality
Medics
Nursing
Marketing
Human Resources & General Affairs
Finance & Accounting
Information Technology
Hospital Committees

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

Prof. Yos Effendi Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan: Periode 1*
Term of Office: First Period

Warga Negara Indonesia, berusia 73 tahun per 31 Desember 2024, berdomisili di Jakarta.

Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Semarang, 18 April 1951 Semarang, April 18, 1951
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 26 Tanggal 29 Juni 2022. Deed No. 26 dated June 29, 2022.
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia, Jakarta (1978); • Master of Public Health Medical Care Organization dari University of Michigan, Amerika Serikat (1985); • Doktor of Philosophy (PhD) Sociology and Public Health dari University of Michigan, Amerika Serikat (1987). • Bachelor of Medicine from the University of Indonesia, Jakarta (1978); • Master of Public Health Medical Care Organization from the University of Michigan, United States (1985); • Doctor of Philosophy (PhD) Sociology and Public Health from the University of Michigan, United States (1987).
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Bahasa Inggris, komunikasi, manajemen dan bidang lainnya. He has several certifications from professional institutions in the field of English, Communication, Management and other fields.
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	• Dokter di RSU/Puskesmas Ambon (1978-1979); • Dosen Fakultas Biologi di Universitas Pattimura (1978-1983); • Pemimpin Proyek Gizi/Imunisasi Kanwil Depkes Prov. Maluku (1979-1983); • Koordinator Askes dan Perencanaan Kanwil Depkes Prov. Maluku (1980-1983); • Asisten Peneliti/Pengajar Sosiologi dan Kesehatan Masyarakat di University of Michigan (1984-1987); • Chief Executive of Officer Grup RS Mitra Keluarga (1988-2000); • Dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (1988-2002); • Doctor at Ambon General Hospital / Health Center (1978-1979); • Lecturer in the Faculty of Biology at Pattimura University (1978-1983); • Nutrition/Immunization Project Leader at the Regional Office of the Ministry of Health Prov. Maluku (1979-1983); • Coordinator of Health Insurance and Planning, Regional Office of Health Department Prov. Maluku (1980-1983); • Research Assistant/Teacher of Sociology and Public Health at the University of Michigan (1984-1987); • Chief Executive of Officer of Mitra Keluarga Hospital Group (1988-2000); • Lecturer at the Faculty of Public Health, University of Indonesia (1988-2002);

*(Periode Jabatan dihitung sejak status Primaya Hospital menjadi Perusahaan Terbuka)



Indonesian Citizen, 73 years old as of December 31, 2024, domiciled in Jakarta.

	• Dosen Manajemen di Universitas Tarumanegara (1988-2002); • Peneliti Lembaga Manajemen Krida Buana (1988-2012); • Konsultan di beberapa Rumah Sakit (2000-2006); • Dosen/Ketua STIE Supra (2002-2006); • Guru Besar Bidang Manajemen di Institut Kalbis (2006-2021); • Dewan Pengawas Rumah Sakit Atmajaya (2008-2018).	• Lecturer in Management at Tarumanegara University (1988-2002); • Researcher at Krida Buana Management Institute (1988-2012); • Consultant in several hospitals (2000-2006); • Lecturer/Chairman of STIE Supra (2002-2006); • Professor of Management at Kalbis Institute (2006-2021); • Supervisory Board of Atmajaya Hospital (2008- 2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris di PT Karyasukses Mandiri (RS Mitra Keluarga Kemayoran) sejak 2002; • Dewan Pengawas Grup Awal Bros sejak tahun 2000; • Pendiri/Dewan Pembina Permapkin sejak tahun 1990; • Komisaris dan Komisaris Utama di beberapa Anak Perusahaan Perseroan.	• Commissioner of PT Karyasukses Mandiri (Mitra Keluarga Kemayoran Hospital) since 2022; • Supervisory Board of Awal Bros Group since 2000; • Founder/Supervisory Board of Permapkin since 1990; • Commissioner and President Commissioner in several subsidiaries of the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan kekeluargaan yaitu mertua dari Leona Agustine Karnali, Direktur dan *Chief Executive Officer* Perseroan. Memiliki hubungan kekeluargaan yaitu mertua dari Leona Agustine Karnali, Direktur dan Chief Executive Officer Perseroan.	
Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company	0,80%	



Setya Handojo Singgih

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: Periode 1*
Term of Office: First Period

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun per 31 Desember 2024, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 64 years old as of December 31, 2024, domiciled in Jakarta.

Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Kudus, 1 Agustus 1960 Kudus, August 1, 1960
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 26 Tanggal 29 Juni 2022. Deed No. 26 dated June 29, 2022.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Elektronika dari Universitas Kristen Satya Wacana (1984). Bachelor of Electronics Engineering from Universitas Kristen Satya Wacana (1984).
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Bahasa Inggris, komunikasi, manajemen dan bidang lainnya. He has several certifications from professional institutions in the field of English, Communication, Management and other fields.
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	• General Manager PC, Peripherals & Test Measurement di PT Berca Indonesia (1986-1992); • Direktur di PT Datamation Purwana Utama (1992-2011); • Direktur/Co Founder di PT Mitra Bisinfo Utama (1994-2011); • Managing Director (Country General Manager) di PT Avnet Datamation Solution (2010-2016); • Managing Director (Country General Manager) PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia (2016-2017); • Co-Founder dan Advisor di Epsindo Group (2000-sekarang). • General Manager of PC, Peripherals & Test Measurement at PT Berca Indonesia (1986-1992); • Director at PT Datamation Purwana Utama (1992-2011); • Director/Co Founder at PT Mitra Bisinfo Utama (1994-2011); • Managing Director (Country General Manager) at PT Avnet Datamation Solution (2010-2016); • Managing Director (Country General Manager) of PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia (2016-2017); • Co-Founder and Advisor at Epsindo Group (2000-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Co Founder/Advisor untuk EPSINDO Group sejak tahun 2000. Co Founder/Advisor for EPSINDO Group since 2000.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi. Does not have any affiliation.
Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company	Tidak memiliki saham Perseroan. Does not own any shares of the Company.

*(Periode Jabatan dihitung sejak status Primaya Hospital menjadi Perusahaan Terbuka)

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Sepanjang tahun 2024, Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND REASONS FOR THE CHANGES

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed. The composition of the membership of the Board of Commissioners has been in accordance with the needs and developments of the Company.

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors



Arfan Awaloeddin

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: Periode 1*
Term of Office: First Period

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun per 31 Desember 2024, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 54 years old as of December 31, 2024, domiciled in Jakarta.

Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Pekanbaru, 22 Januari 1970 Pekanbaru, January 22, 1970	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 26 Tanggal 29 Juni 2022. Deed No. 26 dated June 29, 2022.	
Riwayat Pendidikan Education	Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia, Depok (2000). Master of Hospital Administration from University of Indonesia, Depok (2000).	
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	• Komisaris di PT Awal Bros (2000-2005); • Komisaris di PT Awal Bros Putra Medika (Awal Bros Sudirman) (2003-2010).	• Commissioner at PT Awal Bros (2000-2005); • Commissioner at PT Awal Bros Putra Medika (Awal Bros Sudirman) (2003-2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur Utama, Direktur, Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Grup Awal Bros; • Direktur Utama, Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Perseroan.	• President Director, Director, President Commissioner and Commissioner in several subsidiaries of Awal Bros Group; • President Director, Director and Commissioner in several subsidiaries of the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi. Does not have any affiliation.	
Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company	Tidak memiliki saham Perseroan. Does not own any shares of the Company.	

*(Periode Jabatan dihitung sejak status Primaya Hospital menjadi Perusahaan Terbuka)



Leona Agustine Karnali

Direktur dan Chief Executive Officer
Director and Chief Executive Officer

Periode Jabatan: Periode 1*
Term of Office: First Period

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun per 31 Desember 2024, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 46 years old as of December 31, 2024, domiciled in Jakarta.

Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 17 Agustus 1978 Jakarta, August 17, 1978	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 26 Tanggal 29 Juni 2022. Deed No. 26 dated June 29, 2022.	
Riwayat Pendidikan Education	• *Bachelor of Science (Honors) Mechanical Engineering* dari Clarkson University, Amerika Serikat (2001); • *Master of Science Mechanical Engineering* dari Massachusetts *Institute of Technology*, Amerika Serikat (2004).	• Bachelor of Science (Honors) Mechanical Engineering from Clarkson University, United States (2001); • Master of Science Mechanical Engineering from Massachusetts Institute of Technology, United States (2004).
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	• Direktur Operasional & Program Internasional di Kalbe Education Foundation (2004-2007); • Direktur Operasional di PT Famon Awal Bros Sejahtera (2007-2009); • Market Risk Manager di PT Bank ANZ Indonesia (2009-2013); • General Manager Investor Relations di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2016).	• Director of Operations & International Programs at Kalbe Education Foundation (2004-2007); • Director of Operations at PT Famon Awal Bros Sejahtera (2007-2009); • Market Risk Manager at PT Bank ANZ Indonesia (2009-2013); • General Manager Investor Relations at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama, Direktur, Komisaris dan Komisaris Utama di beberapa Anak Perusahaan Perseroan. President Director, Director, Commissioner and President Commissioner in several subsidiaries of the Company.	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang saham dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Menantu dari Bapak Yos Effendi Susanto. Has a family relationship with the shareholders and members of the Board of Commissioners of the Company, namely the daughter-in-law of Mr. Yos Effendi Susanto.	
Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company	Tidak memiliki saham Perseroan. Does not own any shares of the Company.	

*(Periode Jabatan dihitung sejak status Primaya Hospital menjadi Perusahaan Terbuka)



Yoshen Danun, MBA

Direktur
Director

Periode Jabatan: Periode 1*
Term of Office: First Period

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun per 31 Desember 2024, berdomisili di Bekasi.
Indonesian Citizen, 67 years old as of December 31, 2024, domiciled in Bekasi.

Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Palopo, 17 Juni 1957 Palopo, June 17, 1957	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 26 Tanggal 29 Juni 2022. Deed No. 26 dated June 29, 2022.	
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Klabat, Manado (1985); • Magister Administrasi Bisnis, dari Adventist International of Advanced Studies, Filipina (1988); • Sarjana Ekonomi dari Universitas Timbul Nusantara, Jakarta (2013); • Magister Manajemen dari Universitas Timbul Nusantara (2014).	• Bachelor of Accounting from Klabat University, Manado (1985); • Master of Business Administration, from Adventist International of Advanced Studies, Philippines (1988); • Bachelor of Economics from Timbul Nusantara University, Jakarta (2013); • Master of Management from Timbul Nusantara University (2014).
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	• Treasurer di Toraja View Academy (1985-1986); • Treasurer di Bandung Adventist Hospital (1986-1989); • Head Internal Audit & Tax di Ramsay Health Care Indonesia atau RS Premier Group, RS Mitra Keluarga, RS Mitra Keluarga International Jakarta (1989-2016); • Group Head Internal Audit & Tax di Group Primaya (2015-2022).	• Treasurer at Toraja View Academy (1985-1986); • Treasurer at Bandung Adventist Hospital (1986-1989); • Head of Internal Audit & Tax at Ramsay Health Care Indonesia or RS Premier Group, RS Mitra Keluarga, RS Mitra Keluarga International Jakarta (1989-2016); • Group Head Internal Audit & Tax at Group Primaya (2015-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama, Direktur, Komisaris dan Komisaris Utama di beberapa Anak Perusahaan Perseroan. President Director, Director, Commissioner and President Commissioner in several Subsidiaries of the Company.	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi. Does not have any affiliation.	
Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company	Tidak memiliki saham Perseroan. Does not own any shares of the Company.	

*(Periode Jabatan dihitung sejak status Primaya Hospital menjadi Perusahaan Terbuka)

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2024, Komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi keanggotaan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR CHANGES

During 2024, the composition of the Company's Board of Directors has not changed. The composition of the membership of the Board of Directors has been in accordance with the needs and development of the Company.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE FISCAL YEAR ENDED

As of the issuance of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Composition of The Company's Shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan pada Awal dan Akhir Tahun Buku
Composition of the Company's Share Ownership at the Beginning and End of Fiscal Year

Pemegang Saham Shareholders	Status Pemilik Ownership Status	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp Juta) Issued and Fully Paid Up Capital (Rp Million)	Kepemilikan Ownership %	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp Juta) Issued and Fully Paid Up Capital (Rp Million)	Kepemilikan Ownership %
Nilai Nominal Saham = Rp10/lembar saham/Nilai Nominal Saham = Rp10/lembar saham							
Kepemilikan 5% atau Lebih Kepemilikan 5% atau Lebih							
PT Famon Obor Maju	Perseroan Terbatas Limited Company	6.487.215.267	64.872.152.670	46,47%	6.487.215.267	64.872.152.670	46,47%
Archipelago Investment Pte. Ltd.	Badan Usaha Asing Foreign Business	3.789.358.400	37.893.584.000	27,15%	3.789.358.400	37.893.584.000	27,15%
PT Awal Bros Citra Batam	Perseroan Terbatas Limited Company	2.420.632.176	24.206.321.760	17,34%	2.420.632.176	24.206.321.760	17,34%
Kepemilikan Kurang dari 5%/Kepemilikan Kurang dari 5%							
Yos Effendi Susanto	Individu Lokal Local Individual	111.556.600	1.115.566.000	0,80%	111.556.600	1.115.566.000	0,80%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Masyarakat Public	1.150.659.857	11.506.598.570	8,24%	1.150.659.857	11.506.598.570	8,24%
Total		**13.959.422.300**	**139.594.223.000**	**100%**	**13.959.422.300**	**139.594.223.000**	**100%**

Informasi Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham PRAY oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Information on The Percentage of Indirect Ownership of PRAY Shares By Directors and Commissioners at The Beginning and End of The Fiscal Year

Nama dan Jabatan Name and Position	1 Januari 2024 January 1, 2024				31 Desember 2024 December 31, 2024			
	Kepemilikan Langsung Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak Langsung Kepemilikan Tidak Langsung		Kepemilikan Langsung Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak Langsung Kepemilikan Tidak Langsung	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris								
Prof . Yos Effendi Susanti (Komisaris Utama) (Komisaris Utama)	111.556.600	0,80%	-	-	111.556.600	0,80%	-	-
Setya Handojo Singgih (Komisaris Independen) (Komisaris Independen)	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi								
Arfan Awaloeddin (Direktur Utama)	-	-	-	-	-	-	-	-
Leona Agustine Karnali (Direktur dan Chief Executive Officer) (Direktur dan Chief Executive Officer)	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoshen Danun, MBA (Direktur) (Direktur)	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL								

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders And Percentage of Ownership as of The End of The Fiscal Year Based on Classification

Klasifikasi Classification	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institutions	8	8.910.805.643	63,8%
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	2.730	209.479.400	1,5%
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institutions	6	4.389.125.057	34,7%
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	8	12,200	0,0%
Total	**2,752**	**13.959.422.300**	**100,0%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on The Major and Controlling Shareholders

Hingga 31 Desember 2024, PT Famon Obor Maju dan Yos Effendi Susanto tercatat sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dengan nilai saham di Perseroan masingmasing sebesar 6.487.215.267 lembar saham dan 111.556.600 atau sebesar 46,47% dan 0,80% saham dari total keseluruhan saham Perseroan.

Hingga 31 Desember 2024, PT Famon Obor Maju dan Yos Effendi Susanto tercatat sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dengan nilai saham di Perseroan masingmasing sebesar 6.487.215.267 lembar saham dan 111.556.600 atau sebesar 46.47% dan 0.80% saham dari total keseluruhan saham Perseroan.



Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Names of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establish-ment	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation
1	PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI")	Klinik Clinic	Jakarta	2022	2023
2	PT Awal Bros Banjar ("ABB")	Rumah Sakit Hospital	Banjarmasin	2014	Belum Beroperasi Not yet operational
3	PT Awal Bros Medical Centre ("ABMC")	Rumah Sakit Hospital	Makasar	2016	2023
4	PT Evasari ("EVS")	Rumah Sakit Hospital	Jakarta	2009	1976
5	PT Famon Global Awal Bros ("FGAB")	Rumah Sakit dan Klinik Hospitals and Clinics	Bekasi	2004	2008
6	PT Famon Global Medika ("FAGM")	Rumah Sakit Hospital	Tangerang	2005	2006
7	PT Famon Medika Pangkalpinang ("FMP")	Rumah Sakit Hospital	Pangkal Pinang	2020	2021
8	PT Famon Mitra Awal Bros ("FMAB")	Rumah Sakit Hospital	Jakarta	2014	Belum Beroperasi Not yet operational
9	PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM")	Rumah Sakit Hospital	Depok	2017	2022
10	PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS")	Rumah Sakit Hospital	Karawang	2016	2020
11	PT Fortuna Farma Sejahtera ("FFS")	Rumah Sakit Hospital	Jakarta	2024	Belum Beroperasi Not yet operational
12	PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS")	Rumah Sakit Hospital	Semarang	2017	2021
13	PT Fortuna Griya Medika ("FGM")	Rumah Sakit Hospital	Palangkaraya	2017	2018
14	PT Fortuna Insan Cendikia ("FIC")	Rumah Sakit Hospital	Jakarta	2024	Belum Beroperasi Not yet operational
15	PT Fortuna Karya Sehati ("FKS")	Rumah Sakit Hospital	Jakarta	2024	Belum Beroperasi Not yet operational
16	PT Fortuna Maju Medika ("FMM")	Rumah Sakit Hospital	Kabupaten Tangerang	2024	Belum Beroperasi Not yet operational
17	PT Fortuna Makmur Sejahtera ("FOMS")	Rumah Sakit Hospital	Bandung	2019	Belum Beroperasi Not yet operational
18	PT Fortuna Medika Jakarta ("FMJ")	Rumah Sakit Hospital	Jakarta	2023	Belum Beroperasi Not yet operational
19	PT Fortuna Medika Medan ("FMM")	Rumah Sakit Hospital	Medan	2023	Belum Beroperasi Not yet operational

Tahun Penyertaan Year of capital investment	Kepemilikan Saham Ownership		Total Aset Per 31 Desember 2024 Total Assets as of December 31, 2024 (Rp)
	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	
2022	99.995%	0,005% melalui FGAB 0,005% via FGABa	67.315
2014	-	65,049%melalui FGAB 65.049% through FGAB	51.080
2016	0.050%	99,900% Melalui FGAB 99,900% Through FGAB	184.403
2011	-	50,062% melalui FGAB 50,062% via FGAB	55.952
2004	99.999%	-	1.790.526
2005	99.999%	-	694.791
2020	99.000%	1,000% melalui FGAB 1,000% via FGAB	51.167
2014	50.000%	50,000% melalui FGAB 50,000% via FGAB	58.065
2017	99.998%	0,002% melalui FGAB 0,002% via FGAB	167.793
2016	99.750%	0,250% melalui FGAB 0,250% via FGAB	230.276
2024	99,600%	-	250
2017	99.998%	0,002% melalui FGAB 0,002% via FGAB	182.966
2017	99.996%	0,004% melalui FGAB 0,004% via FGAB	78.497
Belum Beroperasi	99,600%	-	251
Belum Beroperasi	51,000%	-	488
Belum Beroperasi	99,997%	-	139.005
2019	99.998%	0,002% melalui FGAB 0,002% via FGAB	84.201
2023	99.990%	0,01 melalui FAGM 0.01 through FAGM	167.024
2023	99.999%	-	139.005

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establish-ment	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation
20	PT Fortuna Medika Sejahtera ("FMS")	Rumah Sakit Hospital	Palembang	2017	Belum Beroperasi Not yet operational
21	PT Fortuna Melinda Rajawali	Rumah Sakit Hospital	Bandung	2023	Belum Beroperasi Not yet operational
22	PT Fortuna Prima Alkesindo ("FPA")	Distributor Alat Kesehatan Medical Device Distributor	Jakarta	2024	Belum Beroperasi Not yet operational
23	PT Fortuna Prima Sentosa	Rumah Sakit Hospital	Bekasi	2017	2019
24	PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")	Rumah Sakit Hospital	Jakarta	2018	Belum Beroperasi Not yet operational
25	PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS")	Rumah Sakit Hospital	Sukabumi	2017	2021
26	PT Fortuna Sentra Medika ("FSM")	Rumah Sakit Hospital	Surabaya	2018	Belum Beroperasi Not yet operational
27	PT Global Prime System ("GPS")	Holding IT	Jakarta	2019	2020
28	PT Kalibrasi Medika Indonesia	Kalibrasi Alat Kesehatan Medical Device Calibration	Tangerang Selatan	2023	2024
29	PT Kasih Karunia Alkesindo ("KKA")	Farmasi	Jakarta	2020	Belum Beroperasi Not yet operational
30	PT Kava Prima Hanesa ("KPH")	Homecare	Jakarta	2021	2022
31	PT Link Medis Sehat ("LMS")	Aplikasi Digital Digital Applications	Jakarta	2019	2019
32	PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")	Rumah Sakit Hospital	Makassar	2018	2011
33	PT Mata Sehat Indonesia ("MSI")	Klinik Mata EyeQu	Jakarta	2024	2024
34	PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC")	Rumah Sakit Hospital	Jakarta	2021	2021
35	PT Sadhana Abiyasa Sampoerna ("SAS")	Teknologi Informasi Information Technology	Surakarta	2019	2022
36	PT Simponi Sigmanera ("SS")	Klinik dan Laboratorium Clinics and Laboratories	Jakarta	1996	1996
37	PT Sinergi Fortuna Melinda ("SF")	Konsultasi Manajemen Management Consulting	Jakarta	2023	Belum Beroperasi Not yet operational
38	PT Sistem Integrasi Medika ("SIM")	Teknologi Informasi Information Technology	Jakarta	2020	2020
39	PT Smart Fertiitas Indonesia	Klinik Clinic	Jakarta	2023	2023

Tahun Penyertaan Year of capital investment	Kepemilikan Saham Ownership		Total Aset Per 31 Desember 2024 Total Assets as of December 31, 2024 (Rp)
	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	
2017	99.998%	0,002% melalui FGAB 0,002% via FGAB	50.391
2023	-	60,000% melalui SFM 60,000% via SFM	17.095
2024	-	99,900% melalui SIM 99.900% via SIM	1.019
2017	99,998%	0,002% melalui FGAB 0,002% via FGAB	229.397
2018	99.999%	0,001% melalui FGAB 0,001% via FGAB	343.070
2017	99.998%	0,002% melalui FGAB 0,002% via FGAB	137.617
2018	99.998%	0,005% melalui FAGM 0,005% via FAGM	102.412
2019	99.000%	1,000% melalui FGAB 1,000% via FGAB	5.747
2023	-	99,900 melalui SAS 99,900 via SAS	4.659
2020	60.000%	-	134
2021	70.000%	-	310
2021	50.025%	-	10.028
2008	-	50,000% melalui FGAB 50,000% via FGAB	487.086
2024	99,900%	-	60.280
2021	50.000%	-	121.126
2022	0.670%	99,33% melalui SIM 99,33% via driver's license	5.833
2013	0.100%	99,800% melalui FGAB 99,800% via FGAB	376.067
2023	-	50,500% melalui FAS through FAS	28.305
2020	85.730%	14,271% melalui GPS 14,271% via GPS	20.476
2023	-	94.000 melalui ABI 94.000 via ABI	33.272

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Pada 8 November 2022, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk mendaftarkan 13.959.422.300 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, pada 29 Oktober 2022, Perseroan menerima persetujuan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor S-215/D.04/2022 untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 302.222.300 saham, setara dengan 2,17% dari total saham Perusahaan. Serta, bersama dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menerbitkan 697.000.000 saham biasa kepada Archipelago Investment Pte. Ltd, atau mencakup 4,99% saham di Perusahaan.

Saham tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 November 2022 dengan kode saham PRAY. Sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka dan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada tindakan perusahaan seperti pemecahan saham, penggabungan saham, pemberian dividen saham, saham bonus, atau perubahan nilai nominal saham.

On November 8, 2022, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk listed 13,959,422,300 shares on the Indonesia Stock Exchange. Previously, on October 29, 2022, the Company received effective approval from the Chief Executive of Capital Market Supervision of the Financial Services Authority with letter number S-215/D.04/2022 to carry out an Initial Public Offering of 302,222,300 shares, equivalent to 2.17% of the Company's total shares. Also, together with the Initial Public Offering of Shares, the Company issued 697,000,000 ordinary shares to Archipelago Investment Pte. Ltd, or includes 4.99% of the shares in the Company.

The stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 8, 2022 with the stock code PRAY. Since the Company became a public company and its shares were listed on the Indonesia Stock Exchange, there have been no corporate actions such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan atau menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek, tahun penerbitan efek, tingkat bunga/imbalan efek, dan tanggal jatuh tempo efek, nilai penawaran efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, maupun peringkat efek lainnya.

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Until the end of 2024, the Company will not list or issue any other securities in any form. Thus, there is no information related to the name of the securities, the year of issuance of the securities, the interest rate/reward of the securities, and the maturity date of the securities, the value of the offering of the securities, the name of the exchange where other securities are listed, or the ratings of other securities.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik
Information on The Use of Public Accountant Services

Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	Biaya Jasa Audit (Rp Miliar) Audit Service Fees (Rp Billion)	Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Service Fees
Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	UOB Plaza 30th & 42nd floor, Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta, 10230, Indonesia	2024	Audit Laporan Posisi Keuangan Audit of Financial Position Statements	1,2	-	-
Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	UOB Plaza 30th & 42nd floor, Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta, 10230, Indonesia	2023	Audit Laporan Posisi Keuangan Audit of Financial Position Statements	1,2	-	-

Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	Biaya Jasa Audit (Rp Miliar) Audit Service Fees (Rp Billion)	Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Service Fees
Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	UOB Plaza 30th & 42nd floor, Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta, 10230, Indonesia	2022	Audit Laporan Posisi Keuangan Audit of Financial Position Statements	1,2	-	-

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Biro Administrasi Efek

Nama Lembaga/ Profesi Nama Lembaga/ Profesi	**PT DATINDO ENTRYCOM**
Periode Penugasan Periode Penugasan	Januari-Desember 2024
Jasa yang Diberikan Jasa yang Diberikan	Melakukan administrasi saham pasar sekunder untuk periode tahun 2024, serta melakukan voting system dan koordinasi eProxy KSEI pada pelaksanaan RUPS Perseroan

Notaris

Nama Lembaga/ Profesi Nama Lembaga/ Profesi	**Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, M.Kn**
Periode Penugasan Periode Penugasan	Mei 2024
Jasa yang Diberikan Jasa yang Diberikan	Hadir dalam RUPS dan membuat Berita Acara RUPS Perseroan

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu,
Kemayoran, Jakarta 10640
www.primayahospital.com
sekretaris.corp@primayahospital.com
T. +6221 421 7746/47; F. +6221 428 70578

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



PROSES REKRUTMEN

Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi fondasi utama untuk pertumbuhan yang berkelanjutan bagi organisasi. Perusahaan menekankan pentingnya manajemen SDM sebagai landasan yang mendorong kinerja yang berkelanjutan, seiring dengan pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Sebagai bagian dari pemangku kepentingan, SDM memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempercepat kemajuan perusahaan, keberadaannya menjadi keunggulan kompetitif yang penting dalam mencapai target yang ditetapkan serta menghadapi perubahan industri dan perkembangan teknologi. Untuk itu, Perusahaan telah merancang kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan kualitas tenaga kerja.

Strategi dan manajemen sumber daya manusia dijalankan sejalan dengan strategi Perusahaan, termasuk rencana jangka pendek, menengah, dan panjang. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa SDM memiliki keterampilan, keahlian, komitmen, serta responsibilitas yang sesuai dengan perkembangan terkini, sambil tetap memelihara dan memperkaya nilai-nilai serta budaya Perusahaan.

Manajemen SDM dimulai dengan proses rekrutmen yang didasarkan pada kebutuhan organisasi yang berkembang. Langkah selanjutnya melibatkan pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, dan pemberian kompensasi

RECRUITMENT PROCESS

The improvement and development of human resources (HR) is the main foundation for sustainable growth for the organization. The Company emphasizes the importance of HR management as a foundation that encourages sustainable performance, in line with the achievement of the Company's vision and mission.

As part of stakeholders, HR has a very significant role in accelerating the company's progress, its existence being an important competitive advantage in achieving set targets and facing industry changes and technological developments. For this reason, the Company has designed strategic policies related to human resource development that aim to increase productivity and at the same time have a positive impact on the development of workforce quality.

The strategy and management of human resources are carried out in line with the Company's strategy, including short, medium, and long-term plans. The goal is to ensure that HR has the skills, expertise, commitment, and responsibilities that are in line with the latest developments, while still maintaining and enriching the Company's values and culture.

HR management starts with a recruitment process that is based on the needs of a growing organization. The next step involves competency development, performance evaluation, and compensation to employees, ensuring equality and

kepada karyawan, dengan memastikan kesetaraan dan keadilan dalam hubungan kerja serta memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan, tanpa diskriminasi atas dasar ras, agama, gender, atau kondisi disabilitas.

Perusahaan merancang rencana rekrutmen dengan mempertimbangkan kebutuhan karyawan terlebih dahulu. Bagian SDM melakukan evaluasi dan analisis atas kebutuhan tersebut sebelum mengusulkan kebutuhan SDM kepada Direksi. Setelah disetujui oleh Direksi, Perusahaan dapat melanjutkan proses rekrutmen.

fairness in employment relationships and paying attention to health and safety aspects, without discrimination on the basis of race, religion, gender, or disability.

Companies design recruitment plans with employee needs in mind. The HR department evaluates and analyzes these needs before proposing human resource requirements to the Board of Directors. After approval by the Board of Directors, the company can proceed with the recruitment process.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Level Jabatan Job Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria/Male	1.477	26%	1.276	24%	1.180	25%
Wanita/Female	4.319	74%	4.119	76%	3.829	75%
Total	**5.796**	**100%**	**5.395**	**100%**	**4.805**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Gender Equality Position Level

Level Jabatan Job Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direktur/Directors	30		36		32	
Manajer/Managers	46		51		39	
Asisten Manajer Assistant Managers	83		88		74	
Koordinator Coordinators	456		477		431	
Staf/Staffs	5.181		4.743		4.433	
Total	**5.796**		**5.395**		**4.805**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
18 - 25 tahun/years old	825		821		834	
26-45	4.535		4.166		3.791	
46-56	412		381		365	
>56	24		27		19	
Total	**5.796**		**5.395**		**4.805**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
>Pascasarjana Postgraduate	96		91		83	
Sarjana/Bachelor	2.896		2.199		1.982	
Diploma/Diploma	2.519		2.261		2.234	
SMA/SMP, lainnya / Senior/Junior High School, others	285		458		506	
Total	**5.796**		**5.395**		**4.805**	

Komposisi Karyawan Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Tetap/Remain	3.683	3.292	2.930
Kontrak/Contract	2.113	2.103	2.079

Tingkat Pergantian Pegawai
Employee Turnover Rate

Uraian Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Pegawai resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Termination of Employment	782	13,5%
Jumlah Pegawai Baru/ pengganti Number of New Employees/ Replacement	671	11,6%

Seluruh layanan kesehatan di Perseroan didukung oleh lebih dari 800 dokter spesialis (baik purna waktu maupun paruh waktu dan termasuk dokter gigi spesialis), dan 2.078 perawat dan bidan, serta 895 tenaga penunjang medis lainnya. Perseroan juga memiliki dokter spesialis yang berjumlah 901 dokter yang ditempatkan di berbagai rumah sakit.

All healthcare services in the Company are supported by more than 800 specialist doctors (both full-time and part-time and including specialist dentists), and 2,078 nurses and midwives, as well as 895 other medical support personnel. The Company also has 901 specialist doctors placed in various hospitals.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memberi fasilitas kepada seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan, konferensi, seminar, dan/ atau workshop, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) jenis pelatihan, yaitu orientasi, pelatihan medis, pelatihan nonmedis, dan pelatihan kepemimpinan.

Employee Training and Capability Development

Throughout 2024, the Company will provide facilities for all employees to participate in training programs, conferences, seminars, and/or workshops, both internally and externally. The training carried out by the Company is classified into 4 (four) types of training, namely orientation, medical training, non-medical training, and leadership training.

1. **Orientasi**
   Program Orientasi merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh setiap karyawan baru Perseroan. Program ini dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yakni orientasi umum dan orientasi khusus. Program orientasi khusus merupakan pengenalan secara luas tentang Perseroan, seperti visi, misi, nilai, dan pengetahuan dasar mengenai Perseroan. Sementara program orientasi khusus merupakan pengenalan secara lebih detail mengenai unit masing-masing karyawan. Khusus bagi perawat, dilaksanakan juga pendampingan (preceptorship) selama masa orientasi.

2. **Pelatihan Medis**
   Program pelatihan medis di Perseroan dilakukan dalam rangka pemenuhan kopetensi profesi medis seperti dokter, perawat, farmasi, dan sejenisnya. Program pelatihan ini merupakan benruk upaya Perseroan dalam meningkatkan keterampilan tenaga medis pada bidangnya masing-masing dari narasumber internal dan eksternal.

3. **Pelatihan Nonmedis**
   Program pelatihan nonmedis merupakan pelatihan yang ditujukan bagi seluruh karyawan dalam upaya meningkatkan mutu layanan dan meningkatkan wawasan seputar perkembangan karier.

4. **Pelatihan Kepemimpinan**
   Program pelatihan kepemimpinan di Perseroan merupakan program yang ditujukan khusus bagi karyawan yang berada di level kepala divisi. Pelatihan ini berkenaan dengan kepemimpinan yang dijalankan karyawan di divisinya masing-masing

1. **Orientation**
   The Orientation Program is a program that must be carried out by every new employee of the Company. This program is divided into 2 (two) types, namely general orientation and special orientation. The special orientation program is a broad introduction to the Company, such as the vision, mission, values, and basic knowledge about the Company. Meanwhile, the special orientation program is a more detailed introduction to each employee's unit. Especially for nurses, mentoring (preceptorship) is also carried out during the orientation period.

2. **Medical Training**
   The Company's medical training program is carried out in order to fulfill the competencies of medical professions such as doctors, nurses, pharmacists, and the like. This training program is part of the Company's efforts to improve the skills of medical personnel in their respective fields from internal and external resource persons.

3. **Non-Medical**
   Training The non-medical training program is a training aimed at all employees in an effort to improve the quality of service and increase insight about career development.

4. **Leadership Training**
   The leadership training program in the Company is a program specifically intended for employees at the level of division heads. This training is about the leadership that employees run in their respective divisions







PRIMAYA HOSPITAL

Bab Chapter 04

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion and Analysis of Company Performance

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh dinamika bagi perekonomian global dan nasional, yang turut mempengaruhi perkembangan berbagai sektor industri, termasuk layanan kesehatan. Dalam kondisi ketidakpastian global yang berlanjut, Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonominya di tengah tantangan eksternal dan domestik.

Stabilitas makroekonomi, komitmen pemerintah dalam memperkuat sektor kesehatan, serta akselerasi adopsi teknologi menjadi faktor-faktor penting yang membentuk lanskap industri layanan kesehatan nasional.

The year 2024 was a dynamic period for both the global and national economies, significantly influencing the development of various industrial sectors, including healthcare services. Amid ongoing global uncertainties, Indonesia successfully maintained its economic growth despite facing external and domestic challenges.

Macroeconomic stability, the government's commitment to strengthening the healthcare sector, and the acceleration of technology adoption have become key factors shaping the landscape of the national healthcare services industry.

ANALISIS EKONOMI GLOBAL

Perkembangan ekonomi global tahun 2024 diwarnai oleh perlambatan pertumbuhan di beberapa negara maju dan pemulihan bertahap di negara berkembang. Menurut laporan *World Economic Outlook (WEO) IMF edisi Oktober 2024*, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 3,2%. Angka ini relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, namun menunjukkan adanya ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, dan penyesuaian kebijakan moneter global.

Dari sisi inflasi, meskipun terjadi tren penurunan, tekanan harga masih cukup tinggi di beberapa kawasan. IMF mencatat bahwa inflasi global diperkirakan berada pada kisaran 5,9% pada tahun 2024, turun dari puncaknya di tahun 2022, namun masih di atas target pra-pandemi. Kondisi ini mendorong bank sentral di berbagai negara mempertahankan suku bunga tinggi dalam waktu yang lebih lama (*higher for longer*), yang berimplikasi pada penurunan investasi sektor riil, termasuk sektor kesehatan.

Teknologi kesehatan menjadi salah satu sektor yang tetap *resilient* di tengah ketidakpastian ekonomi. Menurut laporan *World Bank Global Economic Prospects* dan data dari *OECD Health Statistics 2024*, terdapat percepatan adopsi teknologi digital dalam layanan kesehatan, seperti penggunaan *telemedicine*, *AI-based diagnostics*, dan *remote patient monitoring*, yang diprediksi terus bertumbuh lebih dari 14% CAGR hingga 2028.

Perubahan demografi juga menjadi faktor pendorong utama. Penuaan populasi di negara maju, dengan proporsi penduduk usia di atas 65 tahun mencapai lebih dari 20%, serta urbanisasi pesat di negara berkembang mendorong peningkatan permintaan layanan kesehatan jangka panjang, manajemen penyakit kronis, dan kebutuhan layanan kesehatan berbasis komunitas.

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

The global economy in 2024 was characterized by a slowdown in growth among several developed countries and a gradual recovery in emerging markets. According to the International Monetary Fund's (IMF) World Economic Outlook (WEO) October 2024 edition, global economic growth was projected at 3.2%. While relatively stable compared to the previous year, this figure reflects prevailing uncertainties driven by geopolitical tensions, trade fragmentation, and adjustments to global monetary policies.

In terms of inflation, although a downward trend was observed, price pressures remained high in several regions. The IMF estimated global inflation at approximately 5.9% in 2024, down from its peak in 2022, yet still above pre-pandemic targets. This situation led central banks across the globe to maintain high-interest rates for a longer period (higher for longer), which impacted real sector investments, including healthcare.

Healthcare technology emerged as one of the resilient sectors amidst economic uncertainty. Reports from the World Bank Global Economic Prospects and OECD Health Statistics 2024 highlighted a rapid adoption of digital technologies in healthcare services, such as telemedicine, AI-based diagnostics, and remote patient monitoring, which are projected to grow at a compound annual growth rate (CAGR) exceeding 14% through 2028.

Demographic shifts also remained a major driving factor. Aging populations in developed countries—with over 20% of their population aged over 65—combined with rapid urbanization in developing countries, spurred increased demand for long-term healthcare services, chronic disease management, and community-based healthcare solutions.

Selain itu, pandemi COVID-19 meninggalkan warisan penting dalam bentuk kesadaran kolektif terhadap pentingnya ketahanan sistem kesehatan global. Investasi pada sistem pencegahan penyakit, penguatan layanan primer, dan pengembangan respons terhadap *outbreak* menjadi prioritas banyak negara dan organisasi internasional seperti *WHO* dan *World Bank Pandemic Fund*.

Secara keseluruhan, sektor layanan kesehatan tetap menjadi area pertumbuhan strategis di tengah tantangan global, ditopang oleh:

- Demand yang struktural (demografi dan kesadaran kesehatan)
- Teknologi yang disruptif (digital *health*, bioteknologi)
- Kebijakan pemerintah (peningkatan anggaran kesehatan, inisiatif ESG)
- Investasi swasta (*healthcare private equity, venture capital* di *health tech*)

ANALISIS EKONOMI NASIONAL

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,03% (c-to-c), sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 sebesar 5,05%. Meskipun demikian, capaian ini menunjukkan ketahanan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global yang masih berlangsung (BPS, Februari 2025). Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,98% dan pembentukan modal tetap bruto (PMTB) yang meningkat 5,03%. Sementara itu, ekspor barang dan jasa hanya tumbuh 1,33%, mencerminkan dampak melemahnya permintaan global.

Stabilitas makroekonomi turut tercermin dari tingkat inflasi yang tetap terkendali. Sepanjang tahun 2024, inflasi tahunan tercatat sebesar 1,57% pada Desember 2024, berada dalam rentang target Bank Indonesia sebesar 1,5%–3,5% (Bank Indonesia, Januari 2025). Kendati demikian, tekanan terhadap nilai tukar tetap menjadi perhatian. Sepanjang tahun 2024, rupiah mengalami depresiasi lebih dari 4% terhadap dolar AS, dengan nilai tukar mencapai sekitar Rp16.860 per USD pada April 2025. Untuk menjaga stabilitas moneter, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75% (Reuters, April 2025). Fluktuasi nilai tukar ini berpotensi meningkatkan biaya impor alat kesehatan, bahan farmasi, dan teknologi medis, sehingga berdampak pada struktur biaya industri layanan kesehatan di dalam negeri.

Dari sisi fiskal, pemerintah menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung sektor kesehatan. Alokasi anggaran kesehatan dalam APBN 2024 ditetapkan sebesar Rp187,5 triliun, atau sekitar 5,6% dari total belanja negara, meningkat dibandingkan Rp185,5 triliun pada tahun sebelumnya (Kementerian Keuangan, 2024). Hingga akhir November 2024, realisasi anggaran kesehatan mencapai Rp164,3 triliun, mencerminkan percepatan pelaksanaan berbagai program

Furthermore, the COVID-19 pandemic left a lasting legacy of heightened global awareness regarding the importance of resilient health systems. Investments in disease prevention systems, the strengthening of primary healthcare, and the development of outbreak response mechanisms have become priorities for many countries and international organizations such as WHO and the World Bank Pandemic Fund.

Overall, healthcare services continue to represent a strategic growth area amid global challenges, driven by:

- Structural demand (demographic changes and health awareness),
- Disruptive technologies (digital health, biotechnology),
- Government policies (increased healthcare budgets, ESG initiatives), and
- Private sector investments (healthcare private equity, venture capital in health tech).

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% (c-to-c) in 2024, slightly lower than the 5.05% growth recorded in 2023. Nevertheless, this achievement reflects the resilience of the national economy amid ongoing global uncertainties (BPS, February 2025). The growth was primarily supported by household consumption, which grew by 4.98%, and gross fixed capital formation (GFCF) which rose by 5.03%, although exports of goods and services only increased by 1.33%, reflecting weakening global demand.

Macroeconomic stability was further evidenced by controlled inflation rates. Throughout 2024, annual inflation was recorded at 1.57% in December 2024, remaining within Bank Indonesia's target range of 1.5%–3.5% (Bank Indonesia, January 2025). However, pressures on the exchange rate persisted. The rupiah depreciated by more than 4% against the US dollar during 2024, reaching around IDR 16,860/USD by April 2025. To maintain monetary stability, Bank Indonesia kept its benchmark interest rate at 5.75% (Reuters, April 2025). Exchange rate fluctuations could potentially increase the costs of importing medical equipment, pharmaceutical raw materials, and medical technologies, thereby impacting the cost structure of domestic healthcare service industries.

On the fiscal side, the government demonstrated strong commitment to supporting the healthcare sector. The healthcare budget allocation in the 2024 State Budget (APBN) was set at IDR 187.5 trillion, representing approximately 5.6% of total government spending, up from IDR 185.5 trillion in the previous year (Ministry of Finance, 2024). By the end of November 2024, the realization of healthcare spending had reached IDR 164.3 trillion, reflecting

prioritas, termasuk penguatan layanan primer, percepatan vaksinasi, dan penanganan penyakit menular serta tidak menular.

Dalam upaya memperluas akses layanan kesehatan, pemerintah secara aktif membangun dan merevitalisasi infrastruktur kesehatan di berbagai daerah. Proyek pembangunan seperti Rumah Sakit Wilayah Selatan di Bojonegoro, pembangunan Puskesmas Binong di Tangerang, serta revitalisasi Puskesmas Kraton dan Pakualaman di Yogyakarta menjadi contoh konkret dari upaya ini (Kementerian Kesehatan, 2024). Selain itu, Kementerian Kesehatan juga mengembangkan rumah sakit vertikal baru yang difokuskan pada layanan ibu dan anak di lima provinsi strategis.

Dari sisi regulasi, tahun 2023 menjadi tonggak penting dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang menggunakan pendekatan omnibus law untuk menyederhanakan dan mengintegrasikan berbagai regulasi di sektor kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2023). UU ini menegaskan pentingnya integrasi layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dalam sistem kesehatan nasional. Sejalan dengan perkembangan teknologi, regulasi telemedicine juga diperkuat untuk memperluas jangkauan layanan kesehatan digital, mempercepat akses masyarakat terhadap layanan kesehatan berkualitas, serta memperbaiki sistem akreditasi rumah sakit untuk menjamin standar pelayanan.

Secara keseluruhan, kondisi makroekonomi Indonesia yang relatif stabil, peningkatan alokasi anggaran kesehatan, pembangunan infrastruktur kesehatan yang masif, serta pembaruan kebijakan regulasi menjadi faktor fundamental yang memperkuat landasan pertumbuhan industri layanan kesehatan nasional di tengah tantangan global yang dinamis.

ANALISIS INDUSTRI LAYANAN KESEHATAN

Industri layanan kesehatan di Indonesia sepanjang tahun 2024 menunjukkan dinamika yang positif di tengah tantangan global dan domestik. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, sektor ini mengalami percepatan transformasi, terutama melalui adopsi teknologi digital, peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat, dan dukungan kebijakan pemerintah.

Salah satu tren utama adalah percepatan digitalisasi layanan kesehatan. Pandemi COVID-19 mempercepat adopsi teknologi seperti *telemedicine*, *electronic health records* (EHR), dan *remote patient monitoring*. Menurut laporan Kementerian Kesehatan RI, penggunaan layanan telemedicine meningkat lebih dari 60% dibandingkan masa sebelum pandemi, dengan pemain utama seperti Halodoc,

accelerated implementation of priority programs, including strengthening primary healthcare services, expediting vaccination programs, and managing both communicable and non-communicable diseases.

Efforts to expand healthcare access were actively pursued through the construction and revitalization of healthcare infrastructure across various regions. Key projects include the development of the Southern Regional Hospital in Bojonegoro, the construction of the Binong Community Health Center in Tangerang, and the revitalization of the Kraton and Pakualaman Community Health Centers in Yogyakarta (Ministry of Health, 2024). Furthermore, the Ministry of Health developed new vertical hospitals specializing in maternal and child healthcare across five strategic provinces.

In terms of regulation, 2023 marked a pivotal year with the enactment of Law No. 17/2023 on Health, which adopted an omnibus law approach to streamline and integrate healthcare regulations (Ministry of Health RI, 2023). This law emphasizes the integration of promotive, preventive, curative, and rehabilitative healthcare services within the national healthcare system. Concurrently, telemedicine regulations were strengthened to expand access to quality digital healthcare services and improve hospital accreditation standards to ensure service quality.

Overall, Indonesia's relatively stable macroeconomic conditions, increased healthcare budget allocations, massive healthcare infrastructure development, and regulatory reforms serve as fundamental factors strengthening the foundation for the healthcare services industry's growth amid dynamic global challenges.

HEALTHCARE INDUSTRY ANALYSIS

Indonesia's healthcare services industry demonstrated positive dynamics throughout 2024, amid global and domestic challenges. In line with national economic growth, the sector experienced accelerated transformation, particularly through the adoption of digital technologies, rising public health awareness, and strong policy support.

One of the key trends was the acceleration of healthcare service digitalization. The COVID-19 pandemic spurred the adoption of technologies such as telemedicine, electronic health records (EHRs), and remote patient monitoring. According to the Ministry of Health of Indonesia, the use of telemedicine services surged by over 60% compared to pre-pandemic levels, with major players such as Halodoc,

Alodokter, dan layanan telemedicine rumah sakit terus memperluas jangkauan layanannya (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Pertumbuhan jumlah fasilitas kesehatan juga menjadi indikator penting. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa hingga akhir 2024, jumlah rumah sakit di Indonesia mencapai lebih dari 3.200 unit, meningkat sekitar 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah klinik dan fasilitas layanan kesehatan primer di daerah-daerah terpencil, mendukung tujuan pemerataan akses layanan kesehatan nasional.

Dalam aspek inovasi layanan dan teknologi, rumah sakit dan klinik di Indonesia mulai mengintegrasikan penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung diagnosis, manajemen rekam medis, serta pelayanan berbasis aplikasi mobile untuk pemantauan kesehatan pasien. Data dari PwC Indonesia memperkirakan bahwa adopsi teknologi kesehatan berbasis AI di Indonesia akan tumbuh rata-rata 18% per tahun hingga 2028, didorong oleh kebutuhan layanan yang lebih cepat, akurat, dan efisien.

Preferensi pasien juga mengalami perubahan signifikan. Pasien kini lebih memilih layanan yang mengutamakan kenyamanan, personalisasi, dan pengalaman digital, mendorong rumah sakit untuk meningkatkan layanan premium, layanan berbasis appointment, serta fasilitas one-stop service untuk rawat jalan dan rawat inap.

Dari sisi kompetisi, industri layanan kesehatan semakin kompetitif dengan masuknya investasi dari sektor swasta, termasuk private equity dan venture capital. Menurut laporan Bain & Company, aktivitas merger dan akuisisi di sektor kesehatan Indonesia meningkat sekitar 15% pada 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, terutama di segmen rumah sakit spesialis dan jaringan klinik premium.

Pemerintah juga memainkan peran penting dalam mengarahkan industri, melalui berbagai program dan regulasi. Program Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia 2021–2024 terus berlanjut, berfokus pada penguatan layanan primer, pembaruan sistem rujukan, peningkatan kapasitas SDM kesehatan, dan digitalisasi sistem informasi kesehatan nasional (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Namun, tantangan tetap ada. Keterbatasan jumlah tenaga kesehatan, ketimpangan distribusi layanan antara kota besar dan daerah terpencil, serta beban pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS Kesehatan masih menjadi isu utama yang harus diatasi untuk menciptakan sistem layanan kesehatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Alodokter, and hospital-based telemedicine platforms expanding their service outreach (Ministry of Health RI, 2024).

Growth in the number of healthcare facilities also served as a critical indicator. Ministry of Health data show that by the end of 2024, the number of hospitals in Indonesia exceeded 3,200 units, an increase of approximately 4.5% compared to the previous year. In addition, there was an expansion in the number of clinics and primary healthcare facilities in remote areas, supporting the goal of equitable healthcare access nationwide.

In the area of service and technology innovation, hospitals and clinics in Indonesia increasingly integrated Artificial Intelligence (AI) to support diagnostics, medical record management, and mobile health applications for patient monitoring. According to PwC Indonesia, AI-based healthcare technology adoption in Indonesia is expected to grow at an average rate of 18% annually through 2028, driven by the need for faster, more accurate, and more efficient services.

Patient preferences also shifted significantly. Patients increasingly favor healthcare services that emphasize convenience, personalization, and digital experience, prompting hospitals to enhance premium services, appointment-based systems, and one-stop service facilities for outpatient and inpatient care.

The healthcare services sector has also become more competitive with increased investments from the private sector, including private equity and venture capital firms. According to Bain & Company, merger and acquisition activity in Indonesia's healthcare sector rose by around 15% in 2024 compared to the previous year, particularly in specialized hospital networks and premium clinic segments.

The government continues to play a pivotal role in steering the industry through various programs and regulations. The Indonesian Health System Transformation Program 2021–2024 has been ongoing, focusing on strengthening primary care, reforming the referral system, enhancing healthcare human resources, and digitalizing the national health information system (Ministry of Health RI, 2024).

Nonetheless, challenges remain. Shortages of healthcare workers, disparities in healthcare service distribution between major cities and remote areas, and the financial burden on the National Health Insurance (JKN) system administered by BPJS Kesehatan remain key issues that must be addressed to achieve a more inclusive and sustainable healthcare system.

Sumber Referensi:

Ekonomi Global
- IMF, *World Economic Outlook Update* Oktober 2024
- World Bank, *Global Economic Prospects* Januari 2024
- OECD, *Health Statistics 2024*
- WHO, *World Health Statistics 2024*

Ekonomi Nasional
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Berita Resmi Statistik PDB Indonesia*, Februari 2025.
- Bank Indonesia, *Statistik Inflasi dan Kebijakan Moneter*, Januari 2025.
- Kementerian Keuangan RI, *APBN KITA edisi Desember 2024*.
- Kementerian Kesehatan RI, *Sehat Negeriku*, 2024.
- Reuters, *Indonesia Central Bank Holds Policy Rates*, April 2025.
- Kementerian Kesehatan RI, *UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*.

Industri Layanan Kesehatan
- Kementerian Kesehatan RI, *Laporan Tahunan Transformasi Kesehatan Indonesia 2024*.
- PwC Indonesia, *The Future of Health in Indonesia*, 2024.
- Bain & Company, *Asia-Pacific Healthcare Private Equity Report 2025*.
- BPS, *Statistik Kesehatan Indonesia 2024*.

References:

Global Economy
- IMF, *World Economic Outlook Update*, October 2024.
- World Bank, *Global Economic Prospects*, January 2024.
- OECD, *Health Statistics 2024*.
- WHO, *World Health Statistics 2024*.

National Economy
- Central Statistics Agency (BPS), *Indonesia GDP Official Release*, February 2025.
- Bank Indonesia, *Inflation Statistics and Monetary Policy*, January 2025.
- Ministry of Finance RI, *APBN KITA*, December 2024.
- Ministry of Health RI, *Sehat Negeriku*, 2024.
- Reuters, *Indonesia Central Bank Holds Policy Rates*, April 2025.
- Ministry of Health RI, *Law No. 17/2023 on Health*.

Healthcare Industry
- Ministry of Health RI, *Annual Report on Indonesian Health System Transformation 2024*.
- PwC Indonesia, *The Future of Health in Indonesia*, 2024.
- Bain & Company, *Asia-Pacific Healthcare Private Equity Report 2025*.
- BPS, *Indonesia Health Statistics 2024*.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

STRATEGI PERSEROAN DALAM MENCAPAI TARGET

Primaya Hospital Group dan Entitas Anak memiliki serangkaian strategi usaha untuk mencapai pertumbuhan sekaligus untuk mendukung Perseroan menghadapi persaingan usaha, diantaranya:

1. **Memberikan pelayanan kesehatan yang prima, terjangkau yang dapat diakses oleh masyarakat**
   Grup Primaya Hospital berfokus untuk mempertahankan kualitas pelayanan Kesehatan pada seluruh jaringan rumah sakit dengan menerapkan *standard operating procedure* (SOP) dan kebijakan yang memenuhi standar JCI yang tinggi. Grup Primaya Hospital akan selalu berusaha mengembangkan pelayanan Kesehatan berdasarkan pertumbuhan dari permintaan pasien. Implementasi internal audit dan survei dilakukan secara periodik untuk memastikan seluruh rumah sakit memenuhi SOP dan kebijakan tersebut.

2. **Penerapan standar operasional yang berkualitas demi menjaga pelayanan yang prima**
   Penerapan standar operasional yang berkualitas dapat memastikan pelayanan yang konsisten, pemasaran yang efisien dan ekspansi yang efektif. Grup Primaya Hospital berencana untuk memanfaatkan teknologi terbaru untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih efisien. Grup Primaya Hospital juga berencana untuk selalu memantau indikator kinerja utama dan operasional dengan ketat untuk mempertahankan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

3. **Memanfaatkan strategi klaster dan merk "Primaya Hospital" untuk membangun rumah sakit baru dan/atau mengembangkan rumah sakit yang ada, menarik pasien, merekrut dokter, perawat, dan strategi penentuan harga yang kompetitif**
   Saat ini kegiatan operasional Grup Primaya Hospital terbagi ke dalam 4 (empat) klaster yaitu klaster Tangerang, klaster Jakarta, klaster Bekasi, dan klaster Makassar. Secara umum, Grup Primaya Hospital menawarkan berbagai layanan kesehatan spesialis yang saling berkaitan kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi layanan kesehatan subspesialis yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien pada klaster regional. Selain

THE COMPANY'S STRATEGY IN ACHIEVING THE TARGET

Primaya Hospital Group and its Subsidiaries have a series of business strategies to achieve growth as well as to support the Company in facing business competition, including:

1. **Providing excellent, affordable health services that are accessible to the public**
   The Primaya Hospital Group focuses on maintaining the quality of health services in the entire hospital network by implementing standard operating procedures (SOPs) and policies that meet JCI's high standards. The Primaya Hospital Group will always strive to develop health services based on the growth of patient demand. The implementation of internal audits and surveys is carried out periodically to ensure that all hospitals meet the SOPs and policies.

2. **Implementation of quality operational standards to maintain excellent service**
   The implementation of quality operational standards can ensure consistent service, efficient marketing and effective expansion. The Primaya Hospital Group plans to utilize the latest technology to provide more efficient health services. The Primaya Hospital Group also plans to closely monitor key performance and operational indicators to maintain quality health services.

3. **Utilizing the "Primaya Hospital" cluster and brand strategy to build new hospitals and/or develop existing hospitals, attract patients, recruit doctors, nurses, and competitive pricing strategies**

   Currently, the operational activities of the Primaya Hospital Group are divided into 4 (four) clusters, namely the Tangerang cluster, the Jakarta cluster, the Bekasi cluster, and the Makassar cluster. In general, the Primaya Hospital Group offers a variety of interrelated specialist health services and then further developed into subspecialist health services tailored to the needs of patients in regional clusters. In addition, this

itu, strategi ini juga menargetkan dokter-dokter yang berdomisili di area sekitar untuk dapat bekerja pada rumah sakit Grup Primaya Hospital sekaligus untuk dapat mengikuti pasien yang reguler berobat pada rumah sakit Grup Primaya Hospital. Grup Primaya Hospital berencana untuk meningkatkan kesadaran merek untuk mempermudah ekspansi yang optimal. Grup Primaya Hospital juga akan selalu mengutamakan *economies of scale* dengan memanfaatkan ekosistem dan jaringan rumah sakit dan layanan penunjang kesehatan Perseroan dengan baik. Selanjutnya Grup Primaya Hospital juga memanfaatkan *cross-referrals* yang diperoleh dari jaringan rumah sakit dan/atau layanan penunjang kesehatan Grup Primaya Hospital dalam suatu klaster.

strategy also targets doctors who are domiciled in the surrounding area to be able to work at the Primaya Hospital Group hospital as well as to be able to follow patients who regularly receive treatment at the Primaya Hospital Group hospital. The Primaya Hospital Group plans to increase brand awareness to facilitate optimal expansion. The Primaya Hospital Group will also always prioritize economies of scale by making good use of the Company's ecosystem and network of hospitals and health support services. Furthermore, the Primaya Hospital Group also utilizes cross-referrals obtained from the Primaya Hospital Group's network of hospitals and/or health support services in a cluster.

4. **Memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan**

Grup Primaya Hospital senantiasa untuk selalu membina dan membangun hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan di antaranya dengan pasien, pembayar, dan dokter. Grup Primaya Hospital berencana untuk memperluas dan memperkuat hubungannya terutama dengan kelompok pembayar seperti institusi, perusahaan asuransi, dan juga pemerintah sehingga dapat memperoleh penentuan harga yang transparan dan juga terjangkau.

4. **Strengthen relationships with all stakeholders**

The Primaya Hospital Group always fosters and builds good relationships with all stakeholders, including patients, payers, and doctors. The Primaya Hospital Group plans to expand and strengthen its relationships, especially with payer groups such as institutions, insurance companies, and also the government so that it can obtain transparent and affordable pricing.

5. **Pertumbuhan Grup Primaya Hospital yang dijalankan secara berkesinambungan**

Grup Primaya Hospital akan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional secara organik. Grup Primaya Hospital juga akan mengimplementasi blueprint yang akurat untuk membangun rumah sakit baru dan / atau mengakuisisi rumah sakit yang memiliki potensi. Dengan membuat rencana kerja yang telah dipertimbangkan secara matang, Grup Primaya Hospital dapat membangun rumah sakit dengan biaya yang kompetitif dan waktu relatif cepat dibandingkan dengan pesaingnya. Selain itu reputasi dari pendiri Grup Primaya Hospital yang telah membangun lebih dari 30 rumah sakit di Indonesia, didukung oleh tim manajemen proyek, tim medis, tim perawat, tim keuangan dan tim sumber daya manusia menjadikan rencana pengembangan kegiatan usaha Grup Primaya Hospital lebih komprehensif, disesuaikan dengan kebutuhan wilayah regional di mana rumah sakit akan dibangun dan/atau dikembangkan, dan pada akhirnya dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kesembuhan pasiennya. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Grup Primaya Hospital memiliki 16 rumah sakit yang telah beroperasi dan layanan penunjang kesehatan seperti laboratorium klinik, homecare, dan layanan lain seperti telemedicine yang telah dijalankan secara berkesinambungan.

5. **Growth of the Primaya Hospital Group which is carried out on a continuous basis**

The Primaya Hospital Group will continue to strive to improve operational performance organically. The Primaya Hospital Group will also implement an accurate blueprint to build new hospitals and/or acquire hospitals that have potential. By making a carefully considered work plan, the Primaya Hospital Group can build a hospital at a competitive cost and a relatively fast time compared to its competitors. In addition, the reputation of the founder of the Primaya Hospital Group who has built more than 30 hospitals in Indonesia, supported by the project management team, medical team, nursing team, finance team and human resources team makes the business activity development plan of the Primaya Hospital Group more comprehensive, adjusted to the needs of the regional area where the hospital will be built and/or developed, and ultimately can provide quality health services in order to improve the recovery of their patients. Until this prospectus is issued, the Primaya Hospital Group has 16 hospitals that have been operating and health support services such as clinical laboratories, homecare, and other services such as telemedicine have been carried out continuously.

6. **Mempertahankan sumber daya utama yakni dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya melalui lingkungan dan budaya yang positif dan berkualitas serta model bisnis yang berorientasi pada volume yang tinggi**
Secara umum, ekosistem rumah sakit yang baik dan saling berkesinambungan, bisnis model yang berorientasi pada volume yang tinggi, serta lingkungan dan budaya perusahaan yang positif dan berkualitas merupakan salah satu faktor utama dalam mempertahankan sumber daya utama rumah sakit yakni dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya. Grup Primaya Hospital mampu mempertahankan nilai-nilai tersebut dan merekrut dokter hingga kini memiliki lebih dari 1000 spesialis yang telah bergabung.

6. **Maintain key resources of doctors, nurses, and other medical personnel through a positive, quality environment and culture, and a high-volume oriented business model**
In general, a good and mutually sustainable hospital ecosystem, a high-volume oriented business model, and a positive, quality corporate environment and culture are among the main factors in maintaining the hospital's key resources, namely doctors, nurses, and other medical personnel. The Primaya Hospital Group has successfully maintained these values and recruited doctors, and currently, it has more than 1,000 specialists who have joined.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Dalam pelaksanaan aktivitas operasional usahanya, Perseroan melakukan pemasaran layanan jasa yang dimiliki dengan berfokus pada pasien-pasien yang percaya dan berpotensi akan menggunakan kembali jasa Primaya baik dalam segmen rumah sakit maupun segmen bisnis pendukung lainnya. Perseroan juga menyediakan layanan Kesehatan yang komprehensif yang menargetkan segmen menengah ke atas. Perseroan meningkatkan kerjasama COB (Coordination of Benefit) dengan berbagai perusahaan dan asuransi. Pada segmen asuransi, Perseroan juga fokus untuk menambahkan kerjasama dengan asuransi dan terus mengembangkan *bridging* sistem seperti dengan Garda Medika, Asuransi PLN, Mandiri InHealth dan Yakes Pertamina pada tahun 2024.

Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok, linkedin hingga website untuk menjalankan aspek pemasarannya. Perseroan membuat berbagai konten kreatif untuk membangun kesadaran dan memberikan edukasi serta meningkatkan loyalitas terhadap merek Primaya Hospital. Perusahaan juga melakukan pemasaran melalui platform Youtube dan Google, serta media digital pihak ketiga seperti Halodoc, e-Benefit, GrabHealth, Dokter Siaga, Aplikasi Mobile BNI Life, Medcare dan lain sebagainya. Perusahaan menerapkan strategi komunikasi terpadu melalui publikasi artikel, siaran radio, televisi baik secara advertorial maupun editorial dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan merek Primaya Hospital sekaligus mengedukasi seputar dunia Kesehatan.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

In carrying out its business operational activities, the Company markets its services by focusing on patients who believe in and have the potential to reuse Primaya's services, both in the hospital segment and other supporting business segments. The Company also provides comprehensive healthcare services targeting the middle to upper segments. The Company is increasing COB (Coordination of Benefits) cooperation with various companies and insurance providers. In the insurance segment, the Company also focuses on adding partnerships with insurance companies and continuing to develop bridging systems, such as with Garda Medika, PLN Insurance, Mandiri InHealth, and Yakes Pertamina in 2024.

In addition, the Company also utilizes social media such as Instagram, Facebook, TikTok, LinkedIn, and websites to carry out its marketing aspects. The Company creates various creative content to build awareness, provide education, and increase loyalty to the Primaya Hospital brand. The Company also conducts marketing through the YouTube and Google platforms, as well as third-party digital media such as Halodoc, e-Benefit, GrabHealth, Doctor Siaga, BNI Life Mobile Application, Medcare, and so on. The company implements an integrated communication strategy through the publication of articles, radio broadcasts, and television, both advertorially and editorially, with the aim of increasing awareness of the Primaya Hospital brand as well as educating the world of health.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment

Dalam menjalankan operasi dan usahanya, Perseroan memberikan beberapa produk dan layanan jasa yang berkontribusi terhadap Pendapatan Neto, yaitu penunjang medis rawat inap, pelayanan pasien rawat inap, penunjang medis rawat jalan, laboratorium, pelayanan pasien poliklinik dan pendapatan lainnya. Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik juga menjelaskan bahwa untuk kepentingan manajemen, segmen usaha Grup Primaya Hospital dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, dan Sumatera.

In conducting its operations and business activities, the Company provides several products and services that contribute to Net Revenue, including inpatient medical support, inpatient services, outpatient medical support, laboratory services, clinic patient services, and other income. The audited Financial Statements by the Public Accounting Firm also explain that, for management purposes, the business segments of the Primaya Hospital Group are managed and categorized into business units based on geographical location, with three reporting segments, namely Java, Kalimantan and Sulawesi, and Sumatra.

PENJELASAN DAN PRODUKTIVITAS SEGMEN USAHA

Segmen Rumah Sakit

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah mengelola 16 rumah sakit yang tergabung di Grup Primaya Hospital yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan berkeyakinan bahwa masih terdapat berbagai peluang di sektor Kesehatan di Indonesia seiring berkembangnya pelayanan Kesehatan di Indonesia. Adapun pertumbuhan pelayanan Kesehatan di Indonesia erat kaitannya dengan peningkatan populasi penduduk umur produktif, peningkatan pendapatan, penduduk kelas menengah, peningkatan konsumsi Kesehatan masyarakat, hingga adanya penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merata dan menyeluruh bagi seluruh masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, rumah sakit menjadi salah satu bisnis utama yang mendukung operasional bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, industri layanan kesehatan di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang lebih solid dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Mengacu pada laporan resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Kesehatan RI, permintaan terhadap layanan kesehatan terus meningkat sejalan dengan percepatan transformasi digital, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, dan perbaikan sistem layanan primer. Peningkatan jumlah fasilitas kesehatan, termasuk rumah sakit dan klinik, serta adopsi teknologi seperti telemedicine dan electronic health records (EHR) semakin memperkuat ekosistem layanan kesehatan nasional. Selain itu, industri alat kesehatan nasional juga mencatatkan kinerja yang positif, memperkuat kapasitas domestik dalam memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun ekspor.

EXPLANATION AND PRODUCTIVITY OF BUSINESS SEGMENTS

Hospital Segment

Until the end of 2024, the Company has managed 16 hospitals that are members of the Primaya Hospital Group spread throughout Indonesia. The Company believes that there are still various opportunities in the health sector in Indonesia as Health services in Indonesia develop. The growth of health services in Indonesia is closely related to the increase in the productive age population, an increase in income, a middle-class population, an increase in public health consumption, and the implementation of the National Health Insurance (JKN) program that is equitable and comprehensive for all Indonesian people. Therefore, hospitals are one of the main businesses that support the Company's business operations.

Throughout 2024, Indonesia's healthcare services industry demonstrated stronger growth compared to previous years. Referring to official reports from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, demand for healthcare services continued to increase, driven by the acceleration of digital transformation, greater public health awareness, and improvements in primary healthcare systems. The expansion of healthcare facilities, including hospitals and clinics, along with the adoption of technologies such as telemedicine and electronic health records (EHRs), has further strengthened the national healthcare ecosystem. In addition, the domestic medical device industry also recorded positive performance, enhancing the country's capacity to meet both domestic and export market demands.

Didukung oleh tren pertumbuhan industri tersebut, hingga akhir tahun 2024, produksi Rumah Sakit telah berhasil mencatatkan hari rawat inap sebesar 403.801 hari dan menangani 1.720.492 kunjungan rawat jalan yang tersebar di seluruh rumah sakit milik Perseroan. Sementara di bidang pendapatan Rumah Sakit, tahun 2024 Perseroan mencatatkan sebesar Rp1.892,8 miliar, meningkat 15% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.644,4 miliar. Pertumbuhan pendapatan ini terutama datang dari sisi Rawat Jalan yang tumbuh lebih dari 22% dibandingkan dengan tahun 2023, yang disebabkan dari pertumbuhan jumlah kunjungan sebesar 23%. Hal ini bisa diatribusikan kepada peningkatan mutu klinis dan layanan yang disediakan seluruh rumah sakit di grup Primaya.

Dengan demikian, untuk tahun 2025 Perseroan terus optimis dalam mengubah setiap tantangan yang ada menjadi kesempatan bisnis untuk lebih meningkat. Perseroan memiliki rencana pembukaan 2 rumah sakit baru di tahun 2025 yang akan berlokasi di Kelapa Gading dan BSD.

Segmen Laboratorium

Melalui unit anak usaha Westerindo, Perseroan memiliki unit bisnis laboratorium yang memiliki kontribusi signifikan terhadap performa Perseroan secara keseluruhan dan masih memiliki potensi luar biasa untuk berkembang. Westerindo selaku pengelola pelayanan kesehatan untuk Grup Primaya dalam bidang laboratorium baik di dalam rumah sakit maupun di luar rumah sakit, dengan layanan unggulan di bidang *Medical Check Up* dan *In-house Clinic*. Selain itu, melalui Westerindo Perseroan juga menawarkan layanan-layanan lainnya seperti pemeriksaan *homecare* dan pemeriksaan rujukan. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan melalui Westerindo telah mengelola 10 cabang laboratorium klinik dan lebih dari 20 cabang *In-House Clinic* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, produksi Laboratorium telah berhasil mencatatkan volume pengujian sebesar 2.505 ribu tes, meningkat dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah 2.361 ribu tes. Sedangkan dari sisi pendapatan, Perseroan mencatatkan sebesar Rp187.1 miliar pada tahun 2024, meningkat 5.5% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp177.4 miliar.

Perseroan yakin bahwa seiring dengan pertumbuhan segmen rumah sakit, segmen laboratorium juga masih memiliki berbagai peluang di sektor Kesehatan di Indonesia seiring dengan berkembangnya pelayanan Kesehatan di Indonesia.

Supported by these industry growth trends, by the end of 2024, the hospital's production has managed to record 403,801 days of hospitalization and handled 1,720,492 outpatient visits spread across all of the Company's hospitals. Meanwhile, in the field of Hospital revenue, in 2024 the Company recorded Rp1,892.8 billion, an increase of 15% compared to 2023 which was recorded at Rp1,644.4 billion. This revenue growth mainly came from the Outpatient side which grew by more than 22% compared to 2023, which was caused by a growth in the number of visits by 23%. This can be attributed to the improvement of clinical quality and services provided by all hospitals in the Primaya group.

Thus, for 2025 the Company continues to be optimistic in turning every existing challenge into a business opportunity to improve. The Company has plans to open 2 new hospitals in 2025 which will be located in Kelapa Gading and BSD.

Laboratorium Segment

Through Westerindo's subsidiary unit, the Company has laboratory business units that have a significant contribution to the Company's overall performance and still have extraordinary potential for growth. Westerindo as the health service manager for the Primaya Group in the field of laboratories both inside and outside the hospital, with excellent services in the field of Medical Check Up and In-house Clinic. In addition, through Westerindo, the Company also offers other services such as homecare examinations and referral examinations. Until the end of 2024, the Company through Westerindo has managed 10 clinical laboratory branches and more than 20 In-House Clinic branches spread throughout Indonesia.

Throughout 2024, Laboratory production has managed to record a testing volume of 2,505 thousand tests, an increase compared to 2023 with a total of 2,361 thousand tests. Meanwhile, in terms of revenue, the Company recorded IDR 187.1 billion in 2024, an increase of 5.5% compared to 2023 which was recorded at Rp177.4 billion.

The Company believes that along with the growth of the hospital segment, the laboratory segment also still has various opportunities in the Health sector in Indonesia in line with the development of health services in Indonesia.

Segmen Lainnya

Selain dari laboratorium, Perseroan juga memiliki kegiatan usaha di bidang lainnya untuk mendukung pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, seperti pada bidang telemedicine dan telekonsultasi yang dikenal dengan LinkSehat, homecare melalui Kava Care serta teknologi reproduksi berbantu melalui Primaya IVF dan Smart Fertility Clinic.

Di akhir tahun 2024, Perseroan juga telah memperluas lini bisnis Grup Primaya Hospital melalui pembukaan klinik mata yang dikenal dengan EyeQu LASIK & Eye Center yang memiliki spesialisasi dalam menangani masalah penglihatan dan meningkatkan kesehatan mata yang didukung oleh dokter-dokter subspesialis yang berkualitas.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 23.2 miliar melalui segmen lainnya, meningkat sebesar 32% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023, dimana pertumbuhan terutama datang dari peningkatan performa unit usaha IVF dan Smart Fertility Clinic.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki sejumlah prospek usaha di antaranya untuk mendirikan perusahaan jual beli alat kesehatan yang perencanaan bisnisnya saat ini telah dimulai.

Others Segment

In addition to its laboratory services, the Company also engages in other business activities that support healthcare services in hospitals, such as telemedicine and teleconsultation services through LinkSehat, homecare services through Kava Care, and assisted reproductive technology through Primaya IVF and Smart Fertility Clinic.

At the end of 2024, the Company expanded the business lines of the Primaya Hospital Group through the establishment of an eye clinic known as EyeQu LASIK & Eye Center, which specializes in treating vision problems and improving eye health, supported by a team of highly qualified subspecialist doctors.

Throughout 2024, the Company recorded revenue of IDR 23.2 billion from its other business segments, representing a 32% increase compared to revenue in 2023. This growth was primarily driven by the improved performance of the IVF and Smart Fertility Clinic units.

In 2025, the Company has several business prospects, including the planned establishment of a medical equipment trading company, which is currently in the early stages of business planning.



Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang menjadi lampiran dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan hasil audit bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anaknya Tanggal 31 Desember 2024, termasuk kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian, disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial overview outlined below refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2024, which are attached to this Annual Report. The Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, with the audit result stating that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024. This includes the consolidated financial performance and cash flows, which are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting St andards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Statement Table

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Assets				
Aset lancar Current assets	1.704.992	1.681.961	23.031	1.4%
Aset tidak lancar Non-current assets	3.367.598	3.022.072	345.526	11.4%
Jumlah aset Total assets	**5.072.590**	**4.704.033**	**368.557**	**7.8%**
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	543.772	469.656	74.118	15.8%
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1.394.681	1.299.800	94.881	7.3%
Jumlah liabilitas Total liabilities	**1.938.453**	**1.769.456**	**168.999**	**9.6%**
Ekuitas Equity				
Jumlah ekuitas Total equity	3.134.137	2.934.577	199.559	6.8%
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	**5.072.590**	**4.704.033**	**368.558**	**7.8%**

ASET

Aset tahun 2024 mencapai Rp5.072.590 juta, meningkat 7.8% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp4.704.033 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar 11.4% menjadi Rp3.367.598 juta.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2024 mencapai Rp1.704.992 juta, meningkat 1.4% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.681.961 juta. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan pertumbuhan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar 9.7% atau Rp43.494 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2024 mencapai Rp3.367.598 juta, meningkat 11.4% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp3.022.072 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penambahan aset tetap yang digunakan untuk pembangunan rumah sakit baru dan pengembangan gedung dan layanan rumah sakit yang sudah beroperasi, serta pengadaan alat-alat medis untuk rumah sakit baru maupun yang sudah beroperasi.

ASSETS

Assets in 2024 reached Rp5,072,590 million, increasing by 7.8% compared to 2023 which reached Rp4,704,033 million. The increase was mainly driven by an increase in Non-current Assets by 11.4%, reaching Rp3,367,598 million.

Current Assets

Current assets in 2024 reached Rp1,704,992 million, increasing 1.4% compared to 2023 which reached Rp1,681,961 million. The increase was mainly due to growth in third party receivables by 9.7% or Rp43,494 million.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2024 reached Rp3,367,598 million, increasing by 11.4% compared to 2023 which reached Rp3,022,072 million. The increase was influenced by addition of fixed assets used for the construction of new hospitals and the development of buildings and services of operating hospitals, as well as the procurement of medical equipment for new and operating hospitals.

LIABILITAS

Liabilitas tahun 2024 mencapai Rp1.938.453 juta, meningkat 9.6% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.769.456 juta. Peningkatan tersebut terutama pada sisi Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat 15.8% atau Rp74.118 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2024 mencapai Rp543.772 juta, meningkat 15.8% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp469.656 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Utang Lain-Lain sebesar 34.7% atau Rp44.865 juta kepada Pihak Ketiga dan Utang Bank yang akan Jatuh Tempo dalam 1 Tahun sebesar 121.7% atau Rp48.498 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2024 mencapai Rp1.394.681 juta, meningkat 7.3% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.299.800 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan hutang bank jangka panjang sebesar 13.2% atau Rp104.459 juta.

LIABILITIES

Liabilities in 2024 reached IDR 1,938,453 million, increasing by 9.6% compared to 2023 which reached Rp1,769,456 million. The increase was mainly from Current Liabilities which increased by 15.8% or Rp74,118 millions

Current Liabilities

Current liabilities in 2024 reached IDR 543,772 million, increasing by 15.8% compared to 2023 which reached Rp469,656 million. The increase was mainly due to increases in other payables by 34.7% or Rp44,865 million and bank loans due within one year by 121.7% or Rp48,498 million

Non-current Liabilities

Long-term liabilities in 2024 reached Rp1,394,681 million, an increase of 7.3% compared to 2023 which reached Rp1,299,800 million. The increase was mainly due to an increase in long-term bank debt of 13.2% or Rp104,459 million.

EKUITAS

Jumlah ekuitas yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3.134.137 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp199.560 atau 6.8% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp2.934.577 juta.

EQUITY

The amount of equity that the Company managed to book in 2024 is Rp3,134,137 million. This amount has increased by Rp199,560 or 6.8% from the 2022 position of Rp2,934,577 million.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan neto Net revenue	2.103.055	1.839.233	263.823	14.3%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(1.503.762)	(1.319.778)	(183.94)	13.9%
Laba bruto Gross profit	599.293	519.455	79.839	15.4%
Beban usaha Operating expenses	(339.311)	(315.036)	(24.273)	7.7%
Laba usaha Operating profit	259.982	204.419	55.566	27.2%
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	262.160	267.578	(5.418)	(2.0%)
Pajak penghasilan income tax	(68.659)	(43.549)	(25.109)	57.7%
Laba tahun berjalan Profit for the year	193.501	224.029	(30.527)	(13.6%)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	202.581	218.173	(15.591)	(7.1)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	201.442	216.972	(15.530)	(7.2%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(7.941)	7.056	(14.997)	(212.5%)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	208.736	210.402	(1.666)	(0.8%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(6.155)	7.770	(13.925)	(179.2%)

PENDAPATAN

Pendapatan tahun 2024 mencapai Rp2.103.055 juta, meningkat 14.3% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.839.233 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah hari rawat inap sebesar 23% dan kunjungan rawat jalan sebesar 10%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2024 mencapai Rp1.503.762 juta, meningkat 13.9% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.319.778 juta. Peningkatan tersebut didominasi oleh kenaikan biaya farmasi 20%, gaji dan tunjangan 12% dan penyusutan aset tetap 21%, seiring dengan perluasan dan pengembangan kapasitas pelayanan Perseroan. Secara rasio terhadap pendapatan, beban pokok masih di level 72%, sama seperti tahun 2023.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2024 tercatat sebesar Rp599.293 juta, meningkat 15.4% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp519.455 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Beban Usaha

Beban tahun 2024 tercatat sebesar Rp339.311 juta, meningkat 7.7% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp315.036 juta. Peningkatan pada beban usaha tahun 2024 dikarenakan kenaikan biaya pemasaran dan humas 47% dan gaji dan tunjangan 10% sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Secara rasio terhadap pendapatan terdapat penurunan dari 17% di 2023 menjadi 16% di 2023.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2024 mencapai sebesar Rp193.501 juta, menurun 13.6% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp224.029 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan tahun 2024 tercatat sebesar Rp202.581 juta, menurun 7% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp218.173 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan Laba Tahun Berjalan.

REVENUE

Revenue in 2024 reached Rp2,103,055 million, an increase of 14.3% compared to 2023 which reached Rp1,839,233 million. The increase was mainly due to an increase in the number of hospitalized days by 23% and outpatient visits by 10%.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2024 reached Rp1,503,762 million, an increase of 13.9% compared to 2023 which reached Rp1,319,778 million. The increase was dominated by an increase in pharmaceutical costs 20%, salaries and allowances 12% and depreciation of fixed assets 21%, in line with the expansion and development of the Company's service capacity. In terms of ratio to revenue, the cost of goods is still at the level of 72%, the same as in 2023.

Gross Profit

Gross profit in 2024 was recorded at Rp599,293 million, an increase of 15.4% compared to 2023 which reached Rp519,455 million. The increase is in line with the increase in revenue.

Operating Expenses

Expenses in 2024 were recorded at Rp339,311 million, an increase of 7.7% compared to 2023 which reached Rp315,036 million. The increase in operating expenses in 2024 was due to an increase in marketing and public relations costs 47% and salaries and benefits 10% in line with business growth. In terms of ratio to revenue, there was a decrease from 17% in 2023 to 16% in 2023.

Profit for the Year

Profit for the current year in 2024 reached Rp193,501 million, a decrease of 13.6% compared to 2023 which reached Rp224,029 million. The decline was mainly due to losses in the decrease in the value of accounts receivable.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive profit for the current year 2024 was recorded at Rp202,581 million, a decrease of 7% compared to 2023 which reached Rp218,173 million. The decline is in line with the decline in Profit for the Current Year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Cash Flow Statement

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	495.262	265.997	229.265	86.2%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(495.655)	(509.506)	(13.851)	(2.7%)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	146.294	289.446	(143.152)	49.5%
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas Increase (Decrease) in cash and cash equivalents	50.692	45.937	4.755	10.4%
Kas dan setara kas pada awal periode Cash and cash equivalents at the beginning of the period	1.025.602	979.665	45.937	4.7%
Kas dan setara kas pada akhir periode Cash and cash equivalents at the end of the period	1.076.294	1.025.602	50.692	4.9%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp400.053 juta, meningkat 6.2% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp265.997 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pasien.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp495.655 juta, menurun 2.7% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp509.506 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendaan di tahun 2024 mencapai Rp146.294 juta, menurun 49.5% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp289.446 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan dari pengurangan penerimaan pinjaman bank jangka panjang.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2024 was recorded at Rp400,053 million, an increase of 6.2% compared to 2023 which reached Rp265,997 million. The increase is mainly due to cash receipts from patients.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flow used for investment activities in 2024 was recorded at Rp495,655 million, a decrease of 2.7% compared to 2023 which reached Rp509,506 million.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flow from funding activities in 2024 reached Rp146,294 million, a decrease of 49.5% compared to 2023 which reached Rp289,446 million. The decline was mainly due to a reduction in long-term bank loan receipts.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Usaha

Ability to Pay Debts and Collectability of Trade Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui pemenuhan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendeknya maupun jangka panjang. Pengukuran kemampuan membayar utang menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Debt Repayment Ability

The ability to repay debt can be assessed through the Company's capacity to meet both its short-term and long-term obligations. The measurement of debt repayment ability utilizes liquidity ratios and solvency ratios.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari rasio kas dan rasio lancar.

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its obligations, particularly short-term liabilities. The Company's level of liquidity can be measured using the cash ratio and current ratio.

Tabel Likuiditas
Liquidity Table

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Cash Ratio (%)	1,6	2,2	0,6	-24.6%
Current Ratio (%)	3,1	3,6	0,5	-12.4%

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Pengukuran solvabilitas menggunakan menggunakan Rasio Liabilitas terhadap Aset, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas.

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency)

The solvency ratio is a measure used to assess the Company's ability to repay all its debts using its total assets or equity. Solvency is measured using the Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Non-Current Liabilities to Equity Ratio.

Tabel Solvabilitas
Solvency Table

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR)(%) Liability to Asset Ratio (DAR)(%)	38%	38%	-	-
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)(%) Liability to Equity Ratio (DER)(%)	62%	60%	3	3,33%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (%) Long Term Liabilities to Equity Ratio (%)	44%	44%	-	-

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang merupakan hak Perseroan yang berasal dari aktivitas bisnis maupun dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collecting period*).

Receivables Collectibility

The level of receivables collectibility refers to the likelihood of receiving back funds that are the Company's rights, originating from business activities or funds invested in securities or other investments. In other words, it represents the Company's ability to collect receivables (collecting period).

Tabel Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Table

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Kolektabilitas piutang (hari) Receivables Collectibility (days)	90	96	6 hari	-6.4

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Rincian Struktur Modal

Details of Capital Structure

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Capital Structure Details

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Rp Juta Rp Million	Komposisi Composition (%)	Rp Juta Rp Million	Komposisi Composition (%)	Rp Juta Rp Million	%
Liabilitas Liabilities	1.938.455	38	1.769.456	38	168.999	10
Ekuitas Equity	3.134.136	62	2.934.577	62	199.559	7
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**5.072.591**	**100**	**4.704.033**	**100**	**36.558**	**8**

Kebijakan Struktur Modal

Pengelolaan modal Perseroan dilakukan dengan tujuan utama untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung bisnis Perseroan serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan melakukan pengelolaan permodalan dengan senantiasa mempertimbangkan hal-hal seperti kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan; profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang; proyeksi arus kas operasi; proyeksi belanja modal; dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Structure Policy

The management of the Company's capital is carried out with the primary objective of ensuring the maintenance of a healthy capital ratio to support the Company's business and optimize value for shareholders.

The Company manages its capital by continuously considering factors such as future capital needs and capital efficiency; current and future profitability; projected operating cash flows; projected capital expenditures; and projections of strategic investment opportunities. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at reasonable costs.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki ikatan yang sifatnya material dengan PT Karya Sukses Mandiri sebagai entitas asosiasi berkaitan dengan investasi barang modal.

During 2024, the Company has a material bond with PT Karya Sukses Mandiri as an associate entity related to capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan melakukan investasi barang modal. Belanja modal Perseroan terutama terdiri dari investasi pada rumah sakit baru, pembelian tanah untuk rumah sakit yang akan datang, perluasan dan biaya renovasi rumah sakit, pengadaan peralatan medis dan peralatan lainnya serta biaya pemeliharaan atas rumah sakit yang ada.

Total belanja modal mencapai Rp571 miliar di tahun 2024, terutama berasal dari kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan pinjaman bank.

Until the end of 2024, the Company will invest in capital goods. The Company's capital expenditure mainly consists of investments in new hospitals, land purchases for future hospitals, expansion and renovation costs of hospitals, procurement of medical equipment and other equipment as well as maintenance costs for existing hospitals.

Total capital expenditure reaches Rp571 billion in 2024, mainly from cash generated from bank operations and loans.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Sampai 31 Desember 2024, tidak terdapat peristiwa penting bersifat material yang dialami oleh Perseroan setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

As of December 31, 2024, there are no material significant events experienced by the Company after the date of the accountant's report that have a significant impact on the presentation of the Company's financial statements.

Prospek Usaha
Business Prospects

Industri layanan kesehatan di Indonesia menunjukkan prospek cerah untuk berkembang, didorong oleh transformasi digital, peningkatan investasi infrastruktur, dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Sejalan dengan tren tersebut, Grup Primaya Hospital berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan kesehatan yang inovatif dan berkualitas tinggi guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. (L&G Broker Asuransi Indonesia)

The healthcare industry in Indonesia shows bright prospects for growth, driven by digital transformation, increased infrastructure investment, and public awareness of health. In line with this trend, the Primaya Hospital Group is committed to continuing to provide innovative and high-quality health services to meet the increasingly complex needs of society. (L&G Insurance Broker Indonesia)

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, Grup Primaya Hospital berencana menambah dua rumah sakit baru pada tahun 2025, serta mengembangkan Center of Excellence baru yang akan menghadirkan pengobatan nuklir. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan medis bagi masyarakat Indonesia.

As part of its growth strategy, the Primaya Hospital Group plans to add two new hospitals by 2025, as well as develop a new Center of Excellence that will provide nuclear medicine. This step is expected to improve the accessibility and quality of medical services for the Indonesian people.

Teknologi memegang peranan penting dalam operasional Grup Primaya Hospital. Upaya digitalisasi seperti implementasi Rekam Medis Digital dan Pendaftaran Online telah meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pasien. Selain itu, aplikasi Primaya memungkinkan pasien untuk mendaftar dan mengakses layanan kesehatan secara lebih mudah dan cepat.

Technology plays an important role in the operations of the Primaya Hospital Group. Digitalization efforts such as the implementation of Digital Medical Records and Online Registration have increased patient efficiency and convenience. In addition, the Primaya application allows patients to register and access health services more easily and quickly.

Dalam aspek keberlanjutan atau Environmental, Social, and Governance (ESG), Grup Primaya Hospital berkomitmen untuk mengembangkan program-program yang sejalan dengan operasional perusahaan. Fokus utama kami meliputi digitalisasi layanan, penghematan energi, dan pengolahan limbah, yang tidak hanya memberikan dampak positif bagi perusahaan tetapi juga bagi para pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

In terms of sustainability or Environmental, Social, and Governance (ESG), the Primaya Hospital Group is committed to developing programs that are in line with the company's operations. Our main focus includes the digitalization of services, energy saving and waste treatment, which not only has a positive impact on the company but also on our stakeholders and the surrounding environment.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Comparison of Target and Realization in 2024

Tabel Perbandingan Target dan Realiasi Tahun 2024

Table of Comparison of Target and Realiation in 2024

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Realisasi Realization (1)	Target 2024 Target 2024 (2)	Pencapaian (%) Achievement (%) (3)=2/3
Pertumbuhan Pendapatan Bersih Net Revenue Growth	14.3%	20%	72%
Margin EBITDA EBITDA Margin	24.3%	25%	97%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0.4	<1.0	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0.6	<1.0	

Proyeksi Tahun 2025

Projection for 2025

Tabel Proyeksi Tahun 2025

Table of Projection for 2025

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Proyeksi 2025 2025 Projection
Pertumbuhan Pendapatan Bersih Net Revenue Growth	15-20%
Pertumbuhan EBITDA EBITDA Growth	20-25%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	<1.0
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	<1.0

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak-hak yang sama dan sederajat, termasuk di dalamnya hak untuk menerima dividen. Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

All shareholders of the Company have the same and equal rights, including the right to receive dividends. Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual General Meeting of Shareholders).

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the relevant laws, the dividend payment decision refers to the provisions contained in the Company's articles of association and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendations of the Company's Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company records a positive net profit. The Company's articles of association allow for the distribution of interim dividends, provided that the distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of the interim dividend shall not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or impede the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividend, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally liable for the Company's losses.

Sesuai dengan prospektus bisnis Primaya, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari laba tahun berjalan mulai tahun 2023 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2022, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan hukum. Penentuan waktu, jumlah, dan bentuk pembayaran dividen tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan. Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

In accordance with Primaya's business prospectus, the Company intends to pay cash dividends of a maximum of 25% (twenty-five percent) of the current year's profit starting in 2023, based on the current year's profit for the 2022 financial year, after making a net profit reserve in accordance with applicable regulations. The determination of the amount and payment of dividends will take into account the Company's cash flow and investment plan, as well as legal restrictions. The determination of the timing, amount, and form of dividend payment will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors. The decision of the Board of Directors of the Company regarding dividend payment recommendations depends on:

1. Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;
2. Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
4. Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya;
5. Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya;
6. Atas laba yang diperoleh Perseroan pada tahun buku 2022 dan tahun buku 2023, tidak terdapat pembagian dividen kepada Para Pemegang saham.
7. Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi

1. Results of the Company's business activities and cash flow;
2. Estimated financial performance and working capital requirements of the Company;
3. The Company's future business prospects;
4. Capital expenditure and other investment plans of the Company;
5. Investment and other growth planning;
6. For the profits earned by the Company in the financial year 2022 and financial year 2023, there is no dividend distribution to the Shareholders.
7. Economic and business conditions in general and other factors deemed relevant by the Company's Board of

Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Atas laba yang diperoleh Perseroan pada tahun buku 2022 dan tahun buku 2023, tidak terdapat pembagian dividen kepada Para Pemegang saham.

Directors as well as the provisions of restrictions regarding dividend payments based on related agreements.

The Company's Board of Directors may make changes to the dividend policy at any time, subject to approval by the shareholders at the time of the GMS.

When a decision has been made to pay dividends, the dividend will be paid in Rupiah. The Company's shareholders on a certain date will be entitled to receive cash dividends in an amount that has been fully approved, which will be subject to income tax in accordance with applicable regulations.

For the profits earned by the Company in the financial year 2022 and financial year 2023, there is no dividend distribution to the Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2024

Table of Realization of Use of Proceeds from Public Offering as of December 31, 2024

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares
Tanggal Efektif/Effective Date	28 Oktober 2022
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	272,000,070,000
Biaya Penawaran Umum/Public Offering Fees	6,003,712,229
Hasil Bersih/Net Result	265,996,357,771
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPS Planned Use of Funds According to Prospectus and GMS	
Tambahan Perolehan Tanah untuk Pembangunan RS baru Additional Land Acquisition for the Construction of a new hospital	132,998,178,885
Pengembangan Gedung dan Layanan RS yang sudah ada Development of existing hospital buildings and services	66,499,089,443
Pembangunan Gedung RS baru Construction of a new hospital building	66,499,089,443
Total	**265,996,357,771**
Realiasi Penggunaan Dana Realization of Fund Usage	
Tambahan Perolehan Tanah untuk Pembangunan RS baru Additional Land Acquisition for the Construction of a new hospital	132,998,178,885
Pengembangan Gedung dan Layanan RS yang sudah ada Development of existing hospital buildings and services	53,199,271,554
Pembangunan Gedung RS baru Construction of a new hospital building	47,214,353,504
Total	**223,411,803,944**
Sisa Dana/Fund Balance	32,54,553,827

Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Information and Material Facts Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi bisnis, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal, transaksi material, dan transaksi benturan kepentingan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas.

In 2024, the Company will not conduct any material transactions related to investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring, material transactions, and conflicts of interest transactions. Thus, there is no information related to the above.

Informasi Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

TRANSAKSI MATERIAL

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Dalam hal transaksi sebagaimana dimaksud dilakukan oleh Perusahaan Terbuka yang mempunyai ekuitas negatif, transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

MATERIAL TRANSACTIONS

Material Transaction is any transaction carried out by a public company or a controlled company that meets the transaction value limit equal to 20% (twenty percent) or more of the equity of the Public Company based on the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

In the event that the transaction as intended is carried out by a Public Company that has negative equity, the transaction is categorized as a Material Transaction if the transaction value is equal to 10% (ten percent) or more of the total assets of the Public Company.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan Terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, Conflict of Interest is the difference between the economic interests of Public Companies and the Members' personal economic interests The Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controllers that may be detrimental to the public company in question.

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori benturan kepentingan.

Until the end of 2024, there will be no transactions that meet the category of conflict of interest.

TRANSAKSI AFILIASI

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, transaksi afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Adapun pihak yang dikategorikan afiliasi adalah:
1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Sepanjang Tahun 2024, Perseroan melakukan beberapa Transaksi Afiliasi sebagai berikut:

AFFILIATE TRANSACTIONS

Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions, an affiliate transaction is any activity and/or transaction carried out by a public company or a controlled company with an Affiliate of a public company or an Affiliate of a Member of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controllers, including any activity and/or transaction carried out by a Public Company or A Controlled Company for the benefit of Affiliates of a Public Company or Affiliates of members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controllers.

The parties categorized as affiliates are:
1. Family relations due to marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically;
2. The relationship between the parties and the Employees, Directors, or Commissioners of such parties;
3. Relationship between 2 (two) Companies where there are 1 (one) or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. The relationship between the Company and the Party, whether directly or indirectly, controlled or controlled by such company;
5. The relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
6. Relationship between the Company and Major Shareholders.

Throughout 2024, the Company conducts several Affiliate Transactions as follows:

Tanggal Transaksi Transaction Date	Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of the Transaction Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationships	Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi Description Fairness of Transactions
27 Juni 2024 June 27, 2024	PT Makassar Global Awal Bros	Kepemilikan Saham Share Ownership	Transaksi Peningkatan Modal Capital Increase Transaction
	PT Awal Bros Medical Centre	Kepemilikan Saham Share Ownership	
1 Juli 2024 **July 1, 2024**	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	Pemegang Saham Shareholder	Peningkatan Kepemilikan Saham Increased Shareholding
	PT Fortuna Prima Sentosa	1. Kepemilikan Saham 2. Terdapat kesamaan Manajemen 1. Stock Ownership 2. There is a similarity in Management	

Tanggal Transaksi Transaction Date	Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of the Transaction Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationships	Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi Description Fairness of Transactions
1 Juli 2024 July 1, 2024	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	Pemegang Saham Shareholder	
	PT Famon Medika Pangkal Pinang	1. Kepemilikan Saham 2. Terdapat kesamaan Manajemen 1. Share Ownership 2. There is a similarity in Management	Peningkatan Kepemilikan Saham Increased Shareholding
2 Juli 2024 July 2, 2024	PT Awal Bros Medical Centre	Kepemilikan Saham Share Ownership	Transaksi Peningkatan Modal Capital Increase Transaction
	PT Makassar Global Awal Bros	Kepemilikan Saham Share Ownership	
12 Januari 2024 January 12, 2024	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	Pemegang Saham Shareholder	1. Perjanjian Sewa Menyewa 2. Mewujudkan sinergi antara Perseroan dan Sentralisasi Kantor Primaya Hospital Grup 1. Lease Agreement 2. Realizing synergy between the Company and the Centralization of the Primaya Hospital Group Office
	PT Link Medis Sehat	1. Kepemilikan Saham 2. Terdapat kesamaan Manajemen 1. Share Ownership 2. There is a similarity in Management	
12 Januari 2024 Januari 12, 2024	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	Pemegang Saham Shareholder	Perjanjian Sewa Menyewa Lease Agreement
	PT Anugerah Bangsa Indonesia	Terdapat kesamaan Manajemen There are similarities in Management	
12 Juli 2024 July 12, 2024	PT Sistem Integrasi Media	Kepemilikan Saham Share Ownership	Transaksi Peningkatan Modal Upgrade Transactions Capital
	PT Sadhana Abiyasa Sampoerna	Terdapat Kesamaan Manajemen There are management similarities	
15 Juli 2024 July 15, 2024	PT Sadhana Abiyasa Sampoerna	Kepemilikan Saham Share Ownership	Transaksi Peningkatan Modal Upgrade Transactions Capital
	PT Kalibrasi Medika Indonesia	Terdapat Kesamaan Manajemen There are management similarities	
2 Agustus 2024 August 2, 2024	PT Mata Sehat Indonesia	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Famon Global Awal Bros	Terdapat kesamaan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris There are similarities between the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Transaksi Penjaminan Aset Asset Guarantee Transactions
23 Agustus 2024 August 23, 2024	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	Pemegang Saham Shareholder	
	PT Fortuna Sentosa Sejahtera	1. Kepemilikan Saham 2. Terdapat Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris PT Fortuna Sentosa Sejahtera 1. Stock Ownership 2. There are Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who serve as the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Fortuna Sentosa Sejahtera	Transaksi Peningkatan Modal Upgrade Transactions Capital

Tanggal Transaksi Transaction Date	Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of the Transaction Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationships	Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi Description Fairness of Transactions
10 Desember 2024 December 10, 2024	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	Pemegang Saham Shareholder	Transaksi Peningkatan Modal Upgrade Transactions Capital
	PT Fortuna Maju Medika	1. Kepemilikan Saham 2. Terdapat Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris PT Fortuna Maju Madika 1. Stock Ownership 2. There are Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who serve as the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Fortuna Maju Madika	

Pernyataan bahwa Transaksi melalui Prosedur yang Memadai

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi yang terdapat hubungan afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan pemenuhan prinsip transaksi yang wajar (arm's-length principle). Dewan Komisaris serta Komite Audit juga turut serta dalam pelaksanaan prosedur untuk memastikan Transaksi Afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

A statement that the Transaction went through Adequate Procedures

The Board of Directors declares that all transactions involving affiliate relationships have gone through adequate procedures to ensure that the Affiliate Transaction has been carried out in accordance with the fulfillment of the reasonable transaction principle (arm's-length principle). The Board of Commissioners and the Audit Committee also participate in the implementation of procedures to ensure that the Affiliate Transaction has been executed in accordance with generally applicable business practices and meets reasonable transaction principles.

Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berpengaruh Terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Affect the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

Throughout 2024, there will be no changes in laws and regulations that affect the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan.

Throughout 2024, there will be no changes in accounting policies that have a significant impact on the Company's operational performance.

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information



Perseroan telah mengevaluasi kapasitas dan kapabilitas Perseroan dalam menciptakan kelangsungan usaha dan memiliki keyakinan bahwa Perseroan telah didukung sumber daya yang optimal untuk melanjutkan bisnisnya di tahun-tahun mendatang. Di samping itu, Perseroan juga telah melaksanakan mitigasi atas potensi-potensi risiko yang dapat terjadi dan memiliki pengaruh pada kinerja Perseroan secara keseluruhan. Mitigasi ini bertujuan untuk mengantisipasi ketidakpastian material yang dapat mendatangkan keraguan pada keberlangsungan bisnisnya. Mitigasi risiko yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

The Company has evaluated the Company's capacity and capabilities in creating business continuity and is confident that the Company has been supported by optimal resources to continue its business in the coming years. In addition, the Company has also carried out mitigation of potential risks that may occur and have an influence on the Company's overall performance. This mitigation aims to anticipate material uncertainties that can cast doubt on the sustainability of its business. The risk mitigation carried out includes the following:

No	Risiko Risk	Pencegahan Risiko Risk Prevention
1	Risiko sebagai Perusahaan Induk Risks as a Holding Company	Perseroan sebelum memutuskan berinvestasi dalam bentuk penyertaan dalam perusahaan lain, selalu melakukan proses yang rasional, dengan pertimbangan visi, misi, dan strategi usaha Perseroan Before deciding to invest in the form of participation in other companies, the Company always carries out a rational process, taking into consideration the Company's vision, mission, and business strategy
2	Risiko nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate risk	Dengan melakukan hedging nilai tukar Rupiah terhadap mata uang USD dan EUR melalui fasilitas forward dari bank By hedging the exchange rate of the Rupiah against the USD and EUR currencies through a forward facility from the bank
3	Risiko persaingan usaha Business competition risks	Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru Always improve the quality and innovation of service services, such as by offering new service packages
4	Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Risk of Failure to Comply with Applicable Laws and Regulations	Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha memahami dan melaksanakan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan The Company and its Subsidiaries always try to understand and implement all applicable laws and regulations that are relevant to the business activities carried out
5	Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro Macro-Economic Condition Risks	Mengkaji dan mempertimbangkan setiap investasi dengan baik supaya tidak terjadi investasi yang berlebihan. Mendiversifikasi layanan jasa ke beberapa jenis industri Examine and consider each investment properly so that there is no excessive investment. Diversify services into several types of industries
6	Risiko tuntutan / gugatan umum Risk of general lawsuits / lawsuits	Setiap transaksi yang menurut Perseroan akan berdampak material selalu dibuat Perjanjian atau Kontrak dan berusaha untuk memenuhi semua apa yang telah dituangkan dalam Perjanjian atau Kontrak tersebut Any transaction that the Company thinks will have a material impact is always made an Agreement or Contract and strives to fulfill all that has been stated in the Agreement or Contract
7	Risiko Kredit Credit Risk	Perseroan hanya melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Perseroan dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perseroan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Selain itu, Kas dan setara kas juga ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik The Company only conducts transactions with third parties who have a good reputation and credibility. The Company's policy in managing credit risk from customers is to set a limit on the amount of risk that can be accepted for each customer. In addition, the balance of receivables is monitored continuously with the aim of ensuring that the Company's exposure to uncollectible receivables is not significant. Furthermore, cash and cash equivalents are also placed in financial institutions that have a good reputation and credibility.
8	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Perseroan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Selain itu, Manajemen Perseroan juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal The Company monitors liquidity needs by overseeing the schedule of debt repayment for financial liabilities, especially related debts, and monitoring cash outflows in connection with daily operational activities. In addition, the Company's Management also continuously assesses financial market conditions to identify opportunities for obtaining optimal funding sources.
9	Risiko Permodalan Capital Risk	Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal As is generally practiced, the Group evaluates its capital structure through a gearing ratio calculated by dividing net debt by capital.

PRIMAYA
HOSPITAL





PRIMAYA HOSPITAL

Bab Chapter 05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Statement of Commitment to The Implementation Of Corporate Governance



Sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan terkemuka di Indonesia, Primaya Hospital memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara komprehensif dan konsisten dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Komitmen ini menjadi fondasi utama dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas, aman, dan tepercaya. Dengan mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, inovasi, serta tanggung jawab sosial, Primaya Hospital terus berupaya menjadi institusi kesehatan yang memberikan manfaat optimal serta nilai tambah Perseroan bagi pemegang saham, pasien, karyawan, mitra bisnis, masyarakat, dan segenap pemangku kepentingan lainnya, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

As one of the leading healthcare providers in Indonesia, Primaya Hospital is strongly committed to implementing good corporate governance principles comprehensively and consistently in its daily business activities. This commitment serves as the primary foundation for delivering quality, safe, and trusted healthcare services. By prioritizing transparency, accountability, compliance with applicable laws and regulations, business ethics, innovation, and social responsibility, Primaya Hospital strives to become a healthcare institution that provides optimal benefits and added value to the Company's shareholders, patients, employees, business partners, the community, and all other stakeholders, both in the short and long term.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Penerapan GCG di lingkungan Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:
   a. Undang-Undang Republik Indonesia
      Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT");

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

1. The GCG implementation within the Company refers to the following regulations:

   a. Laws of the Republic of Indonesia:
      Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("UUPT");

b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi berikut perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu;
d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang.
e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; dan
f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
   c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
   d. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
   e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
   f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
   h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
   i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
c. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption and its amendments from time to time;
d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Crime of Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003 concerning Amendments to Law Number 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering;
e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Investment as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law; and
f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning Employment as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

2. Regulations of the Financial Services Authority and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK):
   a. Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
   b. Financial Services Authority Regulation Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, and its attachments;
   c. OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016, concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
   d. OJK Circular Letter Number SEOJK Nomor 16 / SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
   e. OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014, concerning Planning and Organizing of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
   f. OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   g. OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014, concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
   h. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
   i. OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015, regarding Issuer or Public Company Websites;

j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.

3. Anggaran Dasar Perseroan.

j. OJK Regulation Number 31/POJK.04/2015, concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
k. OJK Circular Letter Number 6/SEOJK.04/2014, concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Issuers or Public Companies;
l. OJK Regulation and other related SEOJK; and
m. Other related and valid Bapepam-LK regulations.

3. Articles of Association of the Company.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memahami bahwa melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mampu meningkatkan meningkatkan kepercayaan investor, mendorong adanya sistem pengawasan yang efektif sehingga dapat mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, meningkatkan kinerja Perseroan, serta mendorong Perseroan untuk memperhatikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan usaha.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di Primaya Hospital terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, *fairness* atau kewajaran, disingkat TARIF. Adapun penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company understands that implementing good corporate governance principles is key to fostering investor confidence, establishing an effective oversight system to prevent corruption, enhancing overall performance, and encouraging the Company to carefully consider the social, economic, and environmental impacts of its business operations.

The corporate governance principles at Primaya Hospital are built on 5 (five) fundamental pillars: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, collectively abbreviated as TARIF. The implementation of these GCG principles within the Company can be outlined as follows:

Transparansi
Transparency

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dengan menyediakan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan Perseroan baik pemangku eksternal maupun internal Perseroan melalui saluran informasi yang dapat diakses. Saluran informassi untuk pemangku kepentingan eksternal berupa situs resmi Perseroan http://www.primayahospital.com.
The Company upholds the principle of transparency by providing relevant information to its stakeholders, both external and internal, through accessible communication channels. Information channels for external stakeholders in the form of the Company's official website http://www.primayahospital.com.

Akuntabilitas
Accountability

Prinsip akuntabilitas dilaksanakan melalui keseimbangan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perusahaan berjalan efektif dan efisien, yang dituangkan dalam piagam masing-masing organ Perseroan.
The principle of accountability is implemented through a balance of authority, duties, and responsibilities among Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and Auditors. The clarity of each corporate organ's functions and accountability in carrying out their duties has ensured that the Company's activities run effectively and efficiently, as outlined in the charter of each corporate organ.

Pertanggungjawaban
Responsibility

Dilakukan dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, dan melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.
Carried out by complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, fulfilling tax obligations properly and on time, implementing corporate social responsibility, and adhering to information disclosure obligations in accordance with established regulations.

Kemandirian Independence
Diterapkan dengan bertindak sesuai kewenangan dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua stakeholder lainnya dan tidak berpihak, bebas intervensi dari pihak manapun. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun seluruh pegawai. Implemented by acting within the scope of authority and solely in the interest of the Company, while also considering the interests of all other stakeholders and maintaining impartiality, free from any external intervention. Additionally, the Company consistently avoids conflicts of interest in decision-making, whether by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, or all employees.
Kesetaraan Fairness
Dijalankan dengan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara, serta menciptakan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Carried out by treating all stakeholders fairly and equally, as well as creating a good and safe working environment for every employee in accordance with the Company's capabilities and applicable laws and regulations.

PENYELARASAN PRINSIP ETAK

Sebagai warga korporasi yang baik, yang selalu mematuhi regulasi dan menerapkan praktik industri terbaik (*best practice*), Perusahaan juga memperhatikan perkembangan penerapan tata kelola, termasuk pengembangan prinsip-prinsip tata kelola perusahan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Pada tahun 2021, KNKG merilis pengembangan prinsip TARIF menjadi ETAK atau Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

ALIGNMENT WITH ETAK PRINCIPLE

As a good corporate citizen that consistently complies with regulations and implements industry best practices, the Company also pays attention to developments in governance practices, including the development of corporate governance principles by the National Committee on Governance Policy (KNKG). In 2021, KNKG updated the TARIF principles to ETAK, which stands for Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability.

Penerapan Prinsip ETAK di Perusahaan
Implementation of ETAK Principles in the Company

Perilaku Beretika Ethical Behavior	
Penjelasan Explanation	Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Company consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each corporate organ does not dominate one another and remains free from external intervention.
Implementasi Implementation	Perseroan menyelaraskan perilaku beretika melalui pengaturan perilaku Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan, penyediaan mekanisme *whistleblowing system* yang aman dan terpercaya, perlindungan hak pasien, serta hubungan yang jujur dan adil dengan seluruh pemangku kepentingan. The Company harmonizes ethical behavior through regulating the conduct of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees, providing a safe and reliable whistleblowing system, protecting patient rights, and honest and fair relations with all stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	
Penjelasan Explanation	Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sehingga harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is able to account for its performance transparently and fairly, ensuring it is managed properly, measurably, and in alignment with the Company's interests while also considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Penerapan Prinsip ETAK di Perusahaan
Implementation of ETAK Principles in the Company

Implementasi Implementation	Implementasi prinsip Akuntabilitas di Perusahan dicerminkan dalam penetapan target kinerja yang jelas, implementasi sistem pengukuran dan pelaporan kinerja berkala, penegakan tanggung jawab manajemen dan staf, pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta penyediaan mekanisme pengaduan bagi pasien, serta pelaporan kinerja layanan kesehatan yang transparan terhadap regulator terkait. The implementation of the principle of Accountability in the Company is reflected in the establishment of clear performance targets, the implementation of periodic performance measurement and reporting systems, the enforcement of management and staff responsibilities, the implementation of internal and external audits, and the provision of complaint mechanisms for patients, as well as transparent reporting of healthcare performance to relevant regulators.
Transparansi Transparency	
Penjelasan Explanation	Dalam menjaga objektivitas menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan berinisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal penting untuk pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also other important information critical for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
Implementasi Implementation	Implementasi prinsip transparansi di Perusahaan mencakup keterbukaan informasi layanan dan biaya kepada pasien, penyediaan laporan keuangan dan laporan tahunan yang akuntabel dan terpercaya, pengungkapan informasi material kepada pemangku kepentingan serta penyediaan saluran komunikasi dan informasi yang jelas kepada pemangku kepentingan. The implementation of the principle of transparency in the Company includes the disclosure of service and cost information to patients, the provision of accountable and reliable financial statements and annual reports, the disclosure of material information to stakeholders and the provision of clear communication and information channels to stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	
Penjelasan Explanation	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment to contribute to sustainable development. This is achieved through collaboration with all relevant stakeholders to improve their quality of life in ways that align with the Company's business interests and the sustainable development agenda.
Implementasi Implementation	Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan berfokus pada penyediaan layanan kesehatan yang berkelanjutan dan terjangkau, pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, dorongan inovasi untuk layanan yang lebih baik dan efisien, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan untuk pembangunan kesehatan. The company in implementing sustainability principles focuses on the provision of sustainable and affordable health services, the implementation of social and environmental responsibility programs that benefit society and the environment, sustainable human resource development, the encouragement of innovation for better and efficient services, and partnerships with stakeholders for health development.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari organ utama perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yaitu forum tertinggi pengambilan keputusan bagi pemegang saham, Direksi dengan tugas pengelolaan organisasi dan usaha, dan Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Agar tugas dan fungsi Direksi serta Dewan Komisaris dapat berjalan lancar dan sesuai peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, sementara Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of the Company's main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), which is the highest decision-making forum for shareholders; the Board of Directors, responsible for managing the organization and business; and the Board of Commissioners, which oversees the management of the company by the Board of Directors. To ensure the smooth functioning of the duties and responsibilities of both the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations, they are supported by various supporting organs, each with its specific role. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, while the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.



KEBIJAKAN TATA KELOLA PRIMAYA HOSPITAL

Komitmen Direksi dan Manajemen dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaa juga tercermin dari pemenuhan aturan tertulis atau pedoman yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur pengelolaan perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat, dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG. Adapun perangkat kebijakan GCG Perusahaan meliputi:

PRIMAYA HOSPITAL GOVERNANCE POLICY

The commitment of the Board of Directors and Management to implementing Corporate Governance is demonstrated through compliance with written rules or guidelines that outline specific policies, practices, and other measures governing the company's management. These practices ensure alignment with applicable laws and regulations, sound corporate principles, and generally accepted business ethics, collectively known as the soft structure of GCG. The Company's GCG policy framework includes:

Kebijakan dan/atau Pedoman Policies and/or Guidelines	Dasar Penetapan Ratification
Anggaran Dasar Perusahaan The Company's Articles of Association	Akta Pendirian No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan berdasarkan: Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 sebagaimana telah diumumkan dalam: TBNRI No. 4628 pada BNRI No. 47, tanggal 13 Juni 2003 Deed of Establishment No. 74 dated March 12, 1997, made before Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta and ratified based on: Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated January 22, 1998 as announced in: TBNRI No. 4628 at BNRI No. 47, dated June 13, 2003
Pedoman Pelaksanaan GCG GCG Implementation Guidelines	N/A
Board Manual Perusahaan Company Board Manual	Ditetapkan oleh Direksi Perusahaan tanggal 16 Agustus 2024 Stipulated by the Company's Board of Directors on August 16, 2024
Kebijakan Anti Suap dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy	Ditetapkan oleh Direksi Perusahaan tanggal 16 Agustus 2024 Stipulated by the Company's Board of Directors on August 16, 2024
Whistleblowing System	Ditetapkan oleh Direksi Perusahaan tanggal 01 Juni 2021 Stipulated by the Company's Board of Directors on June 01, 2021
Piagam Audit Internal *Internal Audit Charter*	Ditetapkan oleh Direksi Perusahaan tanggal 15 Juli 2022 Stipulated by the Company's Board of Directors on July 15, 2022
Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Corporate Social Responsibility (CSR) Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	N/A
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Ditetapkan oleh Komisaris Utama per Tanggal 15 Juli 2022 Determined by the President Commissioner as of July 15, 2022
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Ditetapkan oleh Komisaris Utama per Tanggal 15 Juli 2022 Determined by the President Commissioner as of July 15, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, dan UUPT, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki Anggota Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas tertentu.

RUPS memiliki sejumlah kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan operasional Perusahaan. RUPS juga menjadi wadah bagi Pemegang Saham dalam melaksanakan wewenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JENIS-JENIS RUPS

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, RUPS di Primaya Hospital, meliputi:
1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
   RUPST diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan. Pelaksanaannya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.
   RUPS Lainnya
2. RUSP Lainnya, yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

DASAR HUKUM PENYELENGGARAAN RUPS

Dalam implementasinya, RUPS memiliki dasar hukum sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada 20 Mei 2024 di Rumah Raden Saleh, Jalan Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat. Proses penyelenggaraan RUPS tersebut telah memenuhi ketentuan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Based on the Company's Articles of Association, and UUPT, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ and possesses authority that is not held by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, within certain limits.

The GMS has several authorities, including the appointment and dismissal of Directors and Commissioners, as well as holding them accountable for the management of the Company's operations. The GMS also serves as a platform for Shareholders to exercise their authority in accordance with applicable laws and regulations.

TYPES OF GMS

Referring to the Company's Articles of Association, the GMS at Primaya Hospital includes:
1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
   The AGMS is held t‰o discuss the annual report and financial statements of the Company. It must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.

2. Other GMS
   Other GMS, commonly referred to as Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Shareholders to address matters not covered in the Annual General Meeting.

LEGAL BASIS FOR ORGANIZING GMS

In its implementation, the GMS is governed by the following legal foundations:
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;

2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2024

In 2024, the Company held 1 (one) GMS, which was the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023, on May 20, 2024, at Rumah Raden Saleh, Jalan Raden Saleh No. 40, Cikini, Menteng, Central Jakarta. The process of organizing the GMS complied with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Law

("UU 40/2007"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham untuk Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020"), dan Anggaran Dasar dengan tahapan sebagai berikut:

40/2007"), the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, on the Planning and Organizing of General Meetings of Shareholders for Public Companies ("POJK No. 15/2020"), and the Articles of Association, with the following stages:

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan
Stages of the Annual GMS Implementation

No	Prosedur Procedure	Tanggal Date	Keterangan Remark
1	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Notice of Meeting Agenda	25 Maret 2024 March 25, 2024	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI Nomor: 010/Corpsec/FABS/III/2024 Through the Company's letter to the OJK and IDX Number: 010/Corpsec/FABS/III/2024
2	Pengumuman RUPS GMS Announcement	04 April 2024 April 04, 2024	• Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI Nomor:013/Corpsec/FABS/IV/2024; • Melalui pengumuman pada website Perseroan. • Melalui pengumuman pada website KSEI • Through the Company's letter to the OJK and IDX Number: 013/Corpsec/FABS/IV/2024; • Through an announcement on the Company's website; • Through an announcement on the KSEI website
3	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	25 April 2024 April 25, 2024	• Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI Nomor: 015/Corpsec/FABS/IV/2024 • Melalui pengumuman pada website Perseroan. • Melalui pengumuman pada website KSEI • Through the Company's letter to the OJK and IDX Number: 015/Corpsec/FABS/IV/2024 • Through an announcement on the Company's website • Through an announcement on the KSEI website
4	Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	20 Mei 2024 May 20, 2024	Diselenggarakan pukul 10.00WIB diRumah Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat Held at 10.00 WIB at Rumah Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec.
5	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS Minutes	22 Mei 2024 May 22, 2024	• Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI Nomor: 021/Corpsec/FABS/V/2024 • Melalui pengumuman pada website Perseroan. • Melalui pengumuman pada website KSEI • Through the Company's letter to the OJK and IDX Number: 021/Corpsec/FABS/V/2024 • Through an announcement on the Company's website. • Through an announcement on the KSEI website
6	Penyampaian Berita Acara RUPS Submission of GMS Minutes	10 Juni 2024 June 10, 2024	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI Nomor:023/Corpsec/FABS/VII/2024 Through the Company's letter to the OJK and IDX Number: 023/Corpsec/FABS/VII/2024

Kehadiran pada Rapat
Attendance on the Meeting

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Yos Effendi Susanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama President Director	Arfan Awaloeddin
Direktur /Director	Leona Agustine Karnali
Direktur /Director	Yoshen Danun, MBA
PIHAK INDEPENDEN INDEPENDENT PARTIES	
Notaris /Notary	Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT DATINDO ENTRYCOM
KUORUM KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS ATTENDANCE QUORUM	
Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh Kuasanya dalam Rapat tersebut adalah sebanyak 12.808.872.543 saham atau mewakili 91,757% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The shareholders present or represented by their proxies at the meeting held a total of 12,808,872,543 shares, representing 91.757% of the total outstanding shares with valid voting rights issued by the Company.
Pimpinan Rapat Meeting Chairperson	
Yos Effendi Susanto Komisaris Board of Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 06 Mei 2024 Decree of the Board of Commissioners of the Company dated May 06, 2024

Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2023

Resolutions of the AGMS for the 2023 Fiscal Year

Keputusan RUPS Tahunan di bawah ini telah tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor xxx

Mata Acara Pertama First Agenda	**Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.** Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF), and granting full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year ended December 31, 2023.

Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF), tertanggal 27 Maret 2024, Nomor 00601/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved and ratified the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF), dated March 27, 2024, Number 00601/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024, and granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year ended December 31, 2023.

	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	12.808.872.043 suara atau 99,9999961% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 12,808,872,043 votes, or 99.9999961% of all shares with voting rights present at the meeting.	Nihil Nil	500 suara atau 0,0000039% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 500 votes, or 0.0000039% of all shares with voting rights present at the meeting.

Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024 Realized in 2024

Mata Acara Kedua Second Agenda	**Persetujuan atas penggunaan Laba Bersih pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.** Approval of the use of Net Profit in the fiscal year ended December 31, 2023.
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp224.026.812.560 (dua ratus dua puluh empat miliar dua puluh enam juta delapan ratus dua belas ribu lima ratus enam puluh Rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut : 1. Sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) disisihkan sebagai cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan 2. Sisa laba bersih akan dibukukan sebagai saldo laba. Approved the plan for the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023, amounting to Rp 224,026,812,560 (two hundred twenty-four billion twenty-six million eight hundred twelve thousand five hundred sixty Rupiah) for the following purposes: 1. Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) is allocated as a reserve in accordance with the provisions of Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and 2. The remaining net profit will be recorded as retained earnings.

	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	12.808.869.743 suara atau 99,9999781% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 12,808,869,743 votes, or 99.9999781% of all shares with voting rights present at the meeting.	Nihil Nil	2.800 suara atau 0,0000219% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,800 votes, or 0.0000219% of all shares with voting rights present at the meeting.

Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024. It has been realized in 2024.

Mata Acara Ketiga Third Agenda	**Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.** Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2024.
Keputusan Rapat Resolution	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan masukan dan usulan dari Komite Audit dalam menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan. Granted authority to the Company's Board of Commissioners, taking into account the input and recommendations from the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, as well as any other audits required by the Company.

	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	12.808.872.043 suara atau 99,9999961% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 12,808,872,043 votes, or 99.9999961% of all shares with voting rights present at the meeting.	Nihil Nil	500 suara atau 0,0000039% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 500 votes, or 0.0000039% of all shares with voting rights present at the meeting.

Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024 Realized in 2024

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	**Penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.** Determination of salaries, allowances, tantiem, and/or bonuses for members of the Board of Directors, as well as the determination of honorarium, allowances, tantiem, and/or bonuses for members of the Board of Commissioners for fiscal year 2024.
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada Anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.564.662.810 (lima miliar lima ratus enam puluh empat juta enam ratus enam puluh dua ribu delapan ratus sepuluh Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi Anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. Approved the determination of salaries, allowances, tantiem, and/or bonuses for members of the Board of Directors, as well as honorarium, allowances, tantiem, and/or bonuses for the Board of Commissioners for fiscal year 2024, with a maximum total amount of Rp5,564,662,810 (five billion five hundred sixty-four million six hundred sixty-two thousand eight hundred ten Rupiah). Additionally, granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company's Board of Directors for fiscal year 2024.

	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	12.808.829.743 suara atau 99,9996659% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 12,808,829,743 votes, or 99.9996659% of all shares with voting rights present at the meeting.	40.000 suara atau 0,0003123% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 40,000 votes, or 0.0003123% of all shares with voting rights present at the meeting.	2.800 suara atau 0,0000219% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,800 votes, or 0.0000219% of all shares with voting rights present at the meeting.

Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024. *Has been realized in 2024.*

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	**Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk tahun buku 2023.** Presentation of the Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering for fiscal year 2023.
Keputusan Rapat Resolution	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan. As this agenda item is solely a report, no decisions were made during this meeting agenda.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Dikarenakan sifatnya pelaporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan. Due to the reporting nature, no decisions were made.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Realized in 2024.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2023 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang masing-masing dilaksanakan secara langsung dan daring pada 22 Mei 2023 di Rumah Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan Realisasinya

Keputusan RUPS Tahunan di bawah ini telah tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 18 tertanggal 22 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2023 AND ITS REALIZATION

In 2023, the Company held 2 (two) GMS, namely the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting, each conducted both in-person and virtually on May 22, 2023, at Rumah Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No. 40, Cikini, Menteng, Central Jakarta.

Resolution of the Annual GMS for Fiscal Year 2022 and its Realization

The resolutions of the Annual GMS are documented in the Deed of Annual GMS Minutes No. 18, dated May 22, 2023, which was made before Notary Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn.

Mata Acara Agenda	**Kesatu** First				
Keputusan Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved and ratified the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF), and granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year ended December 31, 2022.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Results					
Setuju Agreed	**12.805.329.343**	Tidak Setuju Disagreed	**-**	Abstain	**1.200**
Realisasi Realization					
Telah terlaksana Implemented					

Mata Acara Agenda	**Kedua** Second
Keputusan Resolution	Menyetujui rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp55.249.815.664,- (lima puluh lima miliar dua ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus lima belas ribu enam ratus enam puluh empat rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut: 1. Sebesar Rp11.000.000.000,- (sebelas miliar rupiah) disisihkan sebagai cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Sisa laba bersih akan dibukukan sebagai saldo laba. Approved the plan for the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2022, amounting to Rp55,249,815,664 (fifty-five billion two hundred forty-nine million eight hundred fifteen thousand six hundred sixty-four Rupiah) for the following purposes: 1. Rp11,000,000,000 (eleven billion Rupiah) is allocated as a reserve in accordance with the provisions of Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; 2. The remaining net profit will be recorded as retained earnings.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju Agreed	**12.805.329.343**
Tidak Setuju Disagreed	**-**
Abstain	**1.200**
Realisasi Realization	
Telah terlaksana Implemented	

Mata Acara Agenda	**Ketiga** Third
Keputusan Resolution	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan masukan dan usulan dari Komite Audit dalam menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan. Granted authority to the Company's Board of Commissioners, taking into account the input and recommendations from the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, and any other audits required by the Company.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju Agreed	**12.805.330.343**
Tidak Setuju Disagreed	**-**
Abstain	**200**
Realisasi Realization	
Telah terlaksana Implemented	

Mata Acara Agenda	Keempat Fourth				
Keputusan Resolution	Menyetujui penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada Anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus untuk Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.299.640.771,- (lima miliar dua ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus empat puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah) dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023. Approved the determination of salaries, allowances, tantiem, and/or bonuses for members of the Board of Directors, as well as honorarium, allowances, tantiem, and/or bonuses for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year 2023, with a maximum total amount of Rp5,299,640,771 (five billion two hundred ninety-nine million six hundred forty thousand seven hundred seventy-one Rupiah), and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company's Board of Directors for 2023.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Results					
Setuju Agreed	12.805.329.343	Tidak Setuju Disagreed	-	Abstain	1.000
Realisasi Realization					
Telah terlaksana Implemented					

Mata Acara Agenda	Kelima Fifth
Keputusan Resolution	Mengenai Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk tahun buku 2022, dikarenakan sifatnya merupakan pelaporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan. Regarding the Presentation of the Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering for fiscal year 2022, as it is a reporting item, no decisions were made.

Mata acara ini hanya bersifat pelaporan sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan atas mata acara rapat ini.

This agenda is only reporting in nature therefore no decision were made on this agenda.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2023

Keputusan RUPS Luar Biasa di bawah ini telah tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 19 tertanggal 22 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn.

Resolutions of the Extraordinary GMS in 2023

The resolutions of the Extraordinary GMS are documented in the Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 19, dated May 22, 2023, which was made before Notary Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPSLB tanggal 22 Mei 2023

Agenda and Realization of Resolutions of EGMS dated May 22, 2023

Mata Acara: Agenda	**Kesatu** First				
Keputusan: Resolution	Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya menjadi: 1. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 13.959.422.300 (tiga belas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta empat ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.139.594.223.000,- (seratus tiga puluh sembilan miliar lima ratus sembilan puluh empat juta dua ratus dua puluh tiga ribu rupiah) oleh para pemegang saham Approved the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, to be as follows: 1. From the authorized capital, a total of 13,959,422,300 (thirteen billion nine hundred fifty-nine million four hundred twenty-two thousand three hundred) shares have been issued and paid-up, with a total nominal value of Rp139,594,223,000 (one hundred thirty-nine billion five hundred ninety-four million two hundred twenty-three thousand Rupiah) by the shareholders.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Results					
Setuju: Agreed	12.805.992.243	Tidak Setuju: Disagreed	200	Abstain:	27.300
Realisasi Realization					
Telah terlaksana Implemented					

Mata Acara Agenda	**Kedua** Second				
Keputusan Resolution	Menyetujui Perubahan Pasal 17 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya menjadi: 1. Perseroan wajib mengumumkan laporan keuangan tahunan melalui situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Approved the amendment to Article 17, paragraph (5) of the Company's Articles of Association, to be as follows: 1. The Company is required to announce the annual financial statements through the website of the Stock Exchange and the Company's website, in compliance with the prevailing regulations in the Capital Markets sector.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Results					
Setuju Agreed	12.805.992.243	Tidak Setuju Disagreed	200	Abstain	27.300
Realisasi Realization					
Telah terlaksana Implemented					

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya, antara lain:
1. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, kepatuhan terhadap penerapan tata kelola yang baik, mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan;
2. Memberi nasihat kepada Direksi;
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
4. Membentuk komite-komite dibawah Dewan Komisaris yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has duties and functions regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014 and the Articles of Association of the Company. The Board of Commissioners is required to supervise the policies and strategies implemented by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, as well as hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Commissioners is also authorized to appoint and dismiss members of the Board of Directors temporarily, for clear and accountable reasons within a limited period, establish an Audit Committee, a Nomination and Remuneration Committee, and other committees, while also evaluating the performance of these committees at the end of each financial year.

The other duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:
1. Being responsible for supervising the management policies and the overall management process, both regarding the Company and its business operations;
2. Providing advice to the Board of Directors;
3. In certain circumstances, the Board of Commissioners is also required to hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. To establish committees under the Board of Commissioners that are relevant to the Company's business activities.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran/nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman kepada Piagam Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Piagam tersebut, bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris, dengan memuat struktur, fungsi dan aturan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanaan tugas-tugasnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Piagam tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners' Charter (Board Manual). This charter is binding on every member of the Board of Commissioners and outlines the structure, functions, and rules for the Board of Commissioners in carrying out its duties effectively, efficiently, transparently, competently, and independently, in accordance with applicable regulations. The charter is regularly evaluated and updated to align with changes in applicable laws and regulations and to meet the requirements of the Company.

PROSEDUR DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS [2-10]

Berdasarkan POJK 33/2014, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan RUPS. RUPS mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Hingga akhir tahun 2024, susunan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Bapak Yos Effendi Susanto dan Bapak Setya Handojo Singgih. Bapak Yos Effendi Susanto dan Bapak Setya Handojo Singgih diangkat menjadi Komisaris berdasarkan Akta No.26/2022 tanggal 29 Juni 2022. Perseroan senantiasa mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan, dalam hal ini pemegang saham, keberagaman, independensi, dan kompetensi terkait dengan dampak Perseroan dalam memilih kriteria pemilihan Dewan Komisaris.

PROCEDURE AND BASIS FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on POJK 33/2014, the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS appoints and dismisses the Board of Commissioners. The term of office for the Board of Commissioners in 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the specified term.

As of the end of 2024, the composition of the Board of Commissioners consists of two members, namely Mr. Yos Effendi Susanto and Mr. Setya Handojo Singgih. Mr. Yos Effendi Susanto and Mr. Setya Handojo Singgih were appointed as Commissioners based on Deed No. 26/2022 dated June 29, 2022. The Company always considers the opinions of stakeholders, in this case, the shareholders, as well as diversity, independence, and competence, in relation to the impact of the Company when determining the criteria for the appointment of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners' Meeting Policy

The Board of Commissioners may hold meetings at any time upon the request of one 1 (one) or more members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors, by specifying the matters to be discussed. In each meeting of the Board of Commissioners, meeting minutes are prepared by the Corporate Secretary and signed by the meeting chairman and all members of the Board of Commissioners present at the meeting. The minutes of the meeting contain the matters discussed and the decisions made at the meeting.

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, serta dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan menyertakan Direksi sebanyak 3 (tiga).

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, dan RUPS

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS, sebagai berikut:

The Board of Commissioners must hold meetings at least once every 2 (two) months and, together with the Board of Directors, at least once every 4 (four) months. Additionally, meetings may be held at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from the Board of Commissioners or from one 1 (one) or more shareholders who collectively represent at least 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.

Board of Commissioners' Internal Meeting

Throughout 2024, the Board of Commissioners of the Company held Board of Commissioners meetings a total of 6 (six) times, with the details as follows:

Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors

In 2024, the Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors a total of 3 (three) times, with the attendance rate and meeting agenda as follows:

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings, GMS

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and the attendance of the Board of Commissioners members in those meetings, including attendance at the GMS, are as follows:

Nama dan Jabatan	Rapat Internal Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi			RUPS		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Yos Effendi Susanto (Komisaris Utama)	6	6	100	3	3	100	1	1	100
Setya Handojo Singgih (Komisaris Independen)	6	4	66,6	3	3	100	1	0	0

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN PRUSAHAAN BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan mengadakan program orientasi kepada anggota Dewan Komisaris yang baru guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris agar dijalankan dengan sebaik-baiknya. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan atau program lainnya. Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris baru karena tidak terdapat Anggota Dewan Komisaris baru.

COMPANY ORIENTATION/ INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company conducts an orientation program for new members of the Board of Commissioners to provide an understanding of their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, ensuring they are carried out to the best of their ability. The orientation program may include presentations, meetings, visits to the Company's facilities, or other programs. Throughout 2024, the Company did not hold an orientation program for new members of the Board of Commissioners, as there were no new members appointed to the Board of Commissioners.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh Dewan Komisaris untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Dewan Komisaris dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company provides ample opportunities for all members of the Board of Commissioners to develop their competencies and knowledge. The Board of Commissioners can participate in various training sessions, seminars, and workshops to enhance the competencies of each member.

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2024
Training of Members of the Board of Commissioners in 2024

Nama dan Jabatan Name and Job Title	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Organizers
Yos Effendi Susanto (Komisaris Utama)	20 Juli 2024 July 20, 2024	Update KRIS Cara Mudah dan Murah Imlementasi KRIS Update KRIS Easy and Cheap Ways to Implement KRIS	Ikatan Ahli Manajemen Rumah Sakit Indonesia Association of Indonesian Hospital Management Experts
	19 Oktober 2024 October 19, 2024	How to Increase OR Capacity By 10% Without New Construction	Becker's Hospital Review
	23 November 2024 November 23, 2024	The Power of Self Service Technology in Healthcare	Becker's Hospital Review

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada Board Manual dan Key Performance Indicator (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian Nasihat kepada Direksi oleh Dewan Komisaris.
2. Kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The assessment and evaluation of the performance of the members of the Board of Commissioners are conducted based on the consideration and evaluation of the fulfillment of their duties and obligations, referring to the Board Manual and Key Performance Indicators (KPIs), with criteria and aspects as follow:

1. Implementation of duties and functions of supervision and provision of advice to the Board of Directors by the Board of Commissioners.
2. Compliance with the principles of good governance.

3. Tingkat kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dalam komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta RUPS.

4. Pembentukan, pengelolaan serta evaluasi komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Adapun penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan cara *self-assessment* oleh Dewan Komisaris yang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh sejumlah komite di antaranya adalah Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja organ pendukung Dewan Komisaris tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Piagam Komite;
2. Independensi dan Objektivitas komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta prestasi yang dicapai oleh masing-masing komite di sepanjang tahun buku;
4. Jumlah rapat yang diadakan dan tingkat kehadiran masing-masing ketua/anggota komite;
5. Program kerja/inisiatif yang diberikan sepanjang tahun berjalan;
6. Ketertiban administrasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris sangat baik. Masing-masing anggota komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini tercermin dari adanya perbaikan kinerja Perseroan secara umum dan pelaksanaan aksi korporasi yang berjalan baik. Dengan kinerja tersebut, maka fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi turut berjalan dengan baik.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas. Penunjukan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik.

3. The level of attendance of Members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners and meetings in committees under the supervision of the Board of Commissioners and GMS.
4. Establishment, management and evaluation of committees under the Board of Commissioners.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by way of self-assessment by the Board of Commissioners, which is carried out once a year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES AND THE BASIS OF ASSESSMENT

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2024, the Board of Commissioners evaluated the performance of these supporting organs based on the following criteria:

1. Compliance with the Committee's Charter;
2. Independence and Objectivity of the committee in carrying out its duties and responsibilities;
3. The implementation of duties and responsibilities, as well as the achievements achieved by each committee throughout the financial year;
4. The number of meetings held and the level of attendance of each chairperson/committee member;
5. Work programmes/initiatives given throughout the year;

6. Administrative order.

The Board of Commissioners assessed that the performance of the committees under the Board of Commissioners was excellent. Each committee member had carried out their duties and responsibilities effectively. This was reflected in the overall improvement in the Company's performance and the successful implementation of corporate actions. With this performance, the supervisory function of the Board of Commissioners over the Board of Directors was also carried out effectively.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, share ownership, and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or with the Company, which may hinder or impede their position to act independently in accordance with the principles of GCG. The Independent Commissioner is responsible for overseeing and representing the interests of minority shareholders. The appointment of the Independent Commissioner is in accordance with the provisions set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners for Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

1. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi.
3. Membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kriteria Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Berasal dari luar Perusahaan.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
4. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
6. Berdomisili di Indonesia.

Perseroan senantiasa mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan, dalam hal ini pemegang saham, keberagaman, independensi, dan kompetensi terkait dengan dampak Perseroan dalam memilih kriteria pemilihan Komisaris Independen.

Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner

1. Responsible for overseeing the management policies and the overall management process, both regarding the Company and its business operations.
2. Providing advice to the Board of Directors.
3. Forming and determining the composition of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees as stipulated by laws and regulations in the Capital Markets sector.
4. Evaluating the performance of these committees at the end of each fiscal year of the Company.
5. In certain circumstances, the Board of Commissioners is also required to hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Criteria for Independent Commissioner

The criteria for determining the Independent Commissioner of the Company are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.
2. Comes from outside the Company.
3. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
4. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company.
5. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
6. Domiciled in Indonesia.

The Company always considers the opinions of stakeholders, in this case, shareholders, as well as diversity, independence, and competence, in relation to the impact of the Company when determining the criteria for the appointment of Independent Commissioners.

Pejabat Komisaris Independen Perseroan

Independent Commissioner of the Company

Nama Name	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Setya Handojo Singgih	2022 – 2027	Ke-1 1st period	Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022 Notarial Deed No. 26 dated June 30, 2022

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi seperti yang dipersyaratkan dalam POJK 33/2014 Pasal 21 ayat (2), bahwa Komisaris Independen harus memenuhi syarat independensi berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja ataumempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Independence Statement of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has met the independence requirements as stipulated in OJK Regulation No. 33/2014 Article 21 paragraph (2), which states that an Independent Commissioner must fulfill the following independence criteria:

1. The individual must not be someone who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the activities of the Issuer or Public Company in the past six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the subsequent period;
2. The individual must not hold shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. The individual must not have any affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Issuer or Public Company.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta berbagai peraturan yang berlaku. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kelangsungan operasional Perseroan. Dalam melaksanakan tugas, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola.

The Board of Directors is the main organ in the Company's governance structure and holds full responsibility for the management of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association and various applicable regulations. The Board of Directors carries out its duties and responsibilities collectively with the aim of creating added value for stakeholders and ensuring the continuity of the Company's operations. In performing its duties, the Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). The accountability of the Board of Directors to the GMS represents the manifestation of supervisory accountability in the management of the company in line with the implementation of governance principles.

PEDOMAN (CHARTER) DIREKSI

Dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014), Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Direksi yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada Juni 2024. Piagam Direksi mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi termasuk pedoman perilaku Direksi.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out its roles, duties, and responsibilities, the Board of Directors refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors shall be established by the Company's Board of Directors in June 2024. The Charter of the Board of Directors regulates matters related to the implementation of the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, including the Code of Conduct of the Board of Directors.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha;
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja, serta prosedur kerja Perseroan;
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan transaksi yang mengandung konflik kepentingan, dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. To manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as outlined in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. To apply risk management and GCG principles in every business activity;
3. To establish the organization structure, work standards, and procedures of the Company;
4. The Board of Directors has the right to represent the Company in and/or outside of court on all matters and events, both concerning management and ownership;
5. To be fully responsible for the management of the Company;
6. To be accountable for the execution of their duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. To be responsible for legal actions related to material transactions, which must be approved by the General Meeting of Shareholders and comply with applicable laws and regulations.

PROSEDUR DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Berdasarkan POJK 33/2014, Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan RUPS yang berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi. Masa jabatan Direksi dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Hingga akhir tahun 2024, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Arfan Awaloeddin, Leona Agustine Karnali, dan Yoshen Danun yang diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 26/2022 tanggal 30 Juni 2022. Perseroan senantiasa mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan, dalam hal ini pemegang saham, keberagaman, independensi, dan kompetensi terkait dengan dampak Perseroan dalam memilih kriteria pemilihan Dewan Direksi.

PROCEDURE AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS), which has the authority to appoint and dismiss the Board of Directors. The term of office for the Board of Directors in one (1) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the specified term.

As of the end of 2024, the composition of the Board of Directors consists of 3 (three) members: Arfan Awaloeddin, Leona Agustine Karnali, and Yoshen Danun, who were appointed based on the GMS Deed No. 26/2022 dated June 30, 2022. The Company always considers the opinions of stakeholders, in this case, shareholders, as well as diversity, independence, and competence, in relation to the impact of the Company when determining the criteria for the appointment of the Board of Directors.

PEMBAGIAN LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DIREKSI

8. Direktur Utama
   a. Memimpin seluruh Perseroan.
   b. Memimpin rapat umum, memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan, dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara baik dalam kegiatan rapat umum Perseroan.
   c. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
   d. Memberikan arahan dan masukan dalam membuat kebijakan (termasuk visi dan misi) dan perencanaan Perseroan.
   e. Dalam menjalankan tugas sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab kepada Komisaris.
   f. Menjalankan tanggung jawab dari Direktur Utama sesuai dengan standar dan etika hukum.
   g. Menunjuk dan/atau mengangkat seseorang atau lebih atas tanggung jawab atas tindakan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.

9. Direktur dan Chief Executive Officer
   a. Memimpin operasional seluruh Perseroan dan perusahaan anak.
   b. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
   c. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan, dan mengevaluasi operasional harian Perseroan serta memastikan seluruh organisasi berfungsi secara efektif dan efisien.
   d. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap Direktur Rumah Sakit.
   e. Menjalankan tanggung jawab dari Direktur Utama sesuai dengan standar dan etika hukum.
   f. Menunjuk dan/atau mengangkat seseorang atau lebih dengan tanggung jawab atas tindakan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.

10. Direktur
    a. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
    b. Mengawasi aktivitas keuangan operasional Perseroan termasuk manajemen risiko serta sistem pengendalian internal Perseroan.
    c. Menjalankan tanggung jawab dari Direktur Utama sesuai dengan standar dan etika hukum.
    d. Menunjuk dan/atau mengangkat seseorang atau lebih dengan tanggung jawab atas tindakan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES AMONG DIRECTORS

8. President Director
   a. Lead the Company.
   b. Preside over general meetings, ensuring the implementation of rules, fairness, and opportunities for all to contribute effectively during the Company's general meetings.
   c. Act as the organization's representative in its relations with external parties.
   d. Provide direction and input in formulating the Company's policies (including vision and mission) and planning.
   e. In carrying out duties as President Director, is accountable to the Commissioners.
   f. Perform the responsibilities of the President Director in accordance with legal standards and ethics.
   g. Appoint and/or delegate one or more persons with responsibility for certain actions as outlined in a power of attorney.

9. Director and Chief Executive Officer
   a. Lead the operations of the Company and its subsidiaries.
   b. Act as the organization's representative in its relations with external parties.
   c. Plan, coordinate, direct, control, implement, and evaluate the Company's daily operations while ensuring the entire organization functions effectively and efficiently.
   d. Conduct periodic evaluations of the Hospital Director.
   e. Perform the responsibilities of the President Director in accordance with legal standards and ethics.
   f. Appoint and/or delegate one or more persons with responsibility for certain actions as outlined in a power of attorney.

10. Director
    a. Act as the organization's representative in its relations with external parties.
    b. Oversee the Company's operational financial activities, including risk management and the Company's internal control system.
    c. Perform the responsibilities of the President Director in accordance with legal standards and ethics.
    d. Appoint and/or delegate one or more persons with responsibility for certain actions as outlined in a power of attorney.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan

Kebijakan rapat Direksi Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang menjelaskan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya setiap dua bulan sekali. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Rapat Internal Direksi

Di sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan melaksanakan rapat Direksi sebanyak 12 (duabelas) kali.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan, dan RUPS

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS, sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Policy

The Company's Board of Directors meeting policy refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that the Board of Directors must hold internal meetings at least once a month.

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months. Additionally, the Board of Commissioners must hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every four months. The Board of Directors meetings are aimed at discussing strategic matters and establishing the Company's policies.

Board of Directors Internal Meetings

Throughout 2024, the Company's Board of Directors held a total of 12 (twelve) meetings.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors in Board of Directors Meetings, Joint Meetings, and GMS

The frequency of meetings and attendance rate of the Board of Directors in Board of Directors Meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and the attendance rate of Board of Directors members in these meetings, including their presence in the General Meeting of Shareholders (GMS), are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Job Title	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			RUPS GMS		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Arfan Awaloeddin (Direktur Utama) (President Director)	12	12	3	3	100	1	1	100
Leona Agustine Kamali (Direktur) (Director)	12	11	3	3	100	1	1	100
Yoshen Danun (Direktur) (Director)	12	12	3	3	100	1	1	100

PROGRAM ORIENTASI/ PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan bagi Anggota Direksi yang baru untuk memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana Perseroan ke depan, dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan atau program lainnya. Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi/pengenalan Perseroan dikarenakan tidak terdapat anggota Direksi Perseroan baru.

COMPANY ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company organizes an introduction program for new members of the Board of Directors to provide an overview of business activities, the Company's future plans, and other responsibilities of the Board of Directors. The introduction program may include presentations, meetings, visits to the Company's facilities, or other relevant programs. Throughout 2024, the Company did not conduct any orientation/ introduction programs as there were no new members appointed to the Board of Directors.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DIREKSI

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Direksi dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota. Di sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan mengikuti beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company provides ample opportunities for all members of the Board of Directors to enhance their competencies and knowledge. The Board of Directors may participate in various training programs, seminars, and workshops to improve the competencies of each member. Throughout 2024, the Company's Board of Directors participated in a variety of training and competency development programs as follows:

Pelatihan Anggota Direksi Tahun 2024
Training of Board Members in 2024

No	Nama dan Jabatan Name and Job Title	Seminar/Training/Pelatihan Seminars/Training/Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
1	Arfan Awaloeddin	BSI International Expo	20 Juni 2024 June 20, 2024	PT Bank Syariah Indonesia
		Business Forum Badan Pengelola Usaha/Badan Pengembangan Bisnis Perguruan Tinggi	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
2	Yoshen Danun, MBA	Tax Update	April 2024	PT Aryanto Nur Consulting
		Business Forum Badan Pengelola Usaha/Badan Pengembangan Bisnis Perguruan Tinggi	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
3	Leona Agustine Karnali	Media Training "Komunikasi Efektif", 24 Jan 2024, Kompas Gramedia	24 Januari 2024 January 24, 2024	Kompas Gramedia
		Memperkuat Tim melalui Pengenalan Karakter Training	25 Januari 2024 January 25, 2024	Primaya Hospital
		Survival Leadership Training	25 Januari 2024 January 25, 2024	Primaya Hospital

Pelatihan Anggota Direksi Tahun 2024
Training of Board Members in 2024

No	Nama dan Jabatan Name and Job Title	Seminar/Training/Pelatihan Seminars/Training/Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
		Singapore General Hospital Sharing Knowledge	02 Februari 2024 February 02, 2024	Singapore General Hospital
		Building the Future of AI with Human Intelligence and Ethics	21 Februari 2024 February 21, 2024	MIT Alumni Forum-Massachusetts Institute of Technology
		Webinar: Mastering Your Mindset for Financial Freedom: Unleashing the Power of Your Mind to Conquer Money Blocks	21 Februari 2024 February 21, 2024	CFA Indonesia
		Internal Audit, 22 Feb 2024, UOB (Imbang)	22 Februari 2024 February 22, 2024	UOB
		Mandiri Investment Forum 2024	05 Maret 2024 March 05, 2024	Bank Mandiri
		Primaya -SGH Urology Symposium	16-17 Mei 2024 16-17 May 2024	Primaya Hospital
		Hospital Management Asia Conference, Bali 27-30 Agustus 2024	27-30 Agustus 2024 27-30 August 2024	Hospital Management Asia
		Healthcare Quality in Outpatient Settings	19 September 2024 September 19, 2024	World Bank
		Indonesia International Cancer Conference 2024 "Bridging North and South in Accelerating Cancer Control Advancement"	3-5 Oktober 2024 3-5 October 2024	Indonesia International Cancer
		Training Medikolegal Medicolegal Training	Oktober 2024 October 2024	Primaya Hospital

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI

Penilaian kinerja kepada Direksi dilakukan secara internal Perseroan melalui penilaian mandiri (*self-assessment*). Penilaian tersebut berdasarkan pada pencapaian tugas Direksi yang telah ditetapkan dalam RUPS serta mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria penilaian Direksi yang ditetapkan berfokus pada aspek-aspek sebagai berikut :
1. Kepemimpinan dan pengambilan keputusan;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar, deskripsi pekerjaan dan Piagam Direksi;
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
4. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Pelaksanaan kinerja strategis dan operasional.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Directors is conducted internally through a self-assessment process. The evaluation is based on the achievement of the tasks outlined during the General Meeting of Shareholders (GMS) and considers the duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated by applicable laws and/or the Company's Articles of Association.

The assessment criteria of the Board of Directors that are set focus on the following aspects:
1. Leadership and decision-making;
2. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association, job description and Charter of the Board of Directors;
3. Compliance with applicable regulations;
4. Implementation of good corporate governance; and
5. Implementation of strategic and operational performance.

Berdasarkan penilaian tersebut, pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik, sebagaimana tercermin pada indikator peningkatan kinerja Perseroan secara umum dan pelaksanaan aksi korporasi yang berjalan baik. Dengan kinerja tersebut, maka fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi telah berjalan dengan baik.

Based on the evaluation, in 2024, the Board of Directors has performed its functions, duties, and responsibilities excellently. This is reflected in the improvement of the Company's overall performance indicators and the successful execution of corporate actions. With this level of performance, the management of the Company by the Board of Directors has been effectively implemented.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai penilaian Direksi terhadap komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

As of the end of 2024, the Company does not have any committees formed to support the execution of the Board of Directors' duties. Therefore, there is no information regarding the Board of Directors' evaluation of the Board of Directors' supporting committees.

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION TRANSPARENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Yos Effendi Susanto	-	√	√	-	√	-
Setya Handojo Singgih	-	√	-	√	-	√
Arfan Awaloeddin	-	√	-	√	-	√
Leona Agustine Karnali	√	-	-	√	√	-
Yoshen Danun	-	√	-	√	-	√

REMUNERASI

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, kontribusi dan kinerja yang diberikan. Perusahaan menilai bahwa terdapat hubungan direktif antara remunerasi dan kinerja. Pemberian remunerasi diberikan sesuai dengan kinerja dan kondisi Perusahaan, selain sesuai dengan kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

REMUNERATION

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors as a form of appreciation for their dedication, contributions, and performance. The Company considers that there is a directive relationship between remuneration and performance. Remuneration is provided in accordance with the performance and conditions of the Company, in addition to the performance of each Board of Commissioners and Directors.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui prosedur yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, honorarium, bonus, dan tunjangan. Komponen ini ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2024, bahwa besaran remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tahun 2024 adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.564.662.810.

Remuneration Determination Procedure

The nomination process of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined through procedures established by the Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. Recommending the composition the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Create policies and criteria required in the Nomination process;
3. Creating performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Make an assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
5. Provide recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Structure of the Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries, honorariums, bonuses, and allowances. These components are determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism. Based on the decision of the Annual GMS dated May 20, 2024, the amount of remuneration for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 2024 is a maximum of Rp5,564,662,810.

Total Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Remunerasi Remuneration	Jabatan Position	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji Salary	Rp897.721.435	Rp2.453.896.081
Bonus	0	Rp112.573.920
Tunjangan Allowance	0	Rp455.000.000
Jumlah Total	**Rp897.721.435**	**Rp3.021.470.001**

Komite Audit
Audit Committee



Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Pembentukannya telah telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit di Perseroan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

The Audit Committee is established and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the Board of Directors' functions to ensure that the Company is consistently managed with sound management practices, in accordance with good corporate governance principles, and guided by the Company's values and ethics.

The Company's Audit Committee was established by the Board of Commissioners in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the establishment and guidelines for the Audit Committee's work. The Audit Committee continuously promotes the development of a robust internal control and monitoring system, enhances transparency in financial reporting, and evaluates the scope and accuracy of external auditors' assignments, including but not limited to the fairness of audit service fees, experience, independence, and objectivity.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Juli 2022, dan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Direksi;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and functions, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which was ratified by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on July 15, 2022, in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. This charter contains guidelines and work instructions for the Audit Committee, outlining activities in a structured, systematic, easy-to-understand, and consistently implementable manner. It serves as a reference for the Audit Committee in fulfilling its responsibilities to achieve the Company's Vision and Mission, ensuring high work standards aligned with the principles of good corporate governance.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Conducting a review of the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including the Company's financial statements, ensuring compliance with accounting standards and policies during their preparation process;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in cases of differing opinions between management and external auditors regarding the services provided;
4. Recommending to the Board of Commissioners the appointment of an Accountant based on criteria such as independence, scope of assignment, and service fees;
5. Promoting the establishment of an adequate internal control system in the management of the Company by evaluating and providing recommendations for improvements to the Company's internal control system and its implementation.
6. Conducting a review of the implementation of audits by the internal auditor and overseeing the follow-up actions carried out by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
7. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Directors;
8. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
9. Assessing the independence and objectivity of the public accountant;
10. Conducting a review of the adequacy of the audits performed by the public accountant.

11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi;
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
14. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

11. Conducting an examination of suspected errors in the decisions made during Board of Directors meetings or deviations in the implementation of decisions made by the Board of Directors;
12. Submitting a review report to all members of the Company's Board of Commissioners upon the completion of the review conducted by the Audit Committee;
13. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
14. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to their roles and responsibilities.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan, dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. To access the Company's records, documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and resources as required;
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. With the approval of the Board of Commissioners, to involve independent parties outside the Audit Committee members as necessary to assist in performing its duties; and
4. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Ketua dan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit.

Dewan Komisaris mengangkat dan mengawasi kinerja Komite Audit. Komite Audit PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tertanggal 15 Juli 2022.

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2024

The Audit Committee consists of at least 1 (one) Chairperson and at least 1 (one) member. A member of the Audit Committee who is a Commissioner acts as the Chairperson of the Audit Committee. In 2024, there were no changes in the structure and composition of the Audit Committee.

The Board of Commissioners appoints and supervises the performance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022.

Susunan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2024
Membership Composition of the Audit Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Setya Handojo Singgih	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/SK DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 Board of Commissioners Decree No.002/SK DEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	15 Juli 2022-saat ini July 15, 2022-present
Aisyah Juliana	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022' Board of Commissioners Decree No.002/SK DEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022	Anggota Member	15 Juli 2022-saat ini July 15, 2022-present
Arief Muharsyahbana	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 Board of Commissioners Decree No.002/SK DEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022	Anggota Member	15 Juli 2022-saat ini July 15, 2022-present

PROFIL KOMITE AUDIT

Setya Handojo Singgih
Ketua
Profil Kepala Komite Audit, Bapak Setya Handojo Singgih, dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan", sub bab "Profil Dewan Komisaris", halaman 70.

Aisyah Juliana
Anggota
Ibu Aisyah Juliana, berusia 45 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Akuntansi dari STIE Persada Bunda, Pekanbaru pada tahun 2006 dan meraih gelar PPAK dari Universitas Riau pada tahun 2014. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya mulai dari Asisten Manajer Akunting dan IT di PT Awal Bros Putra Medika (2002), sebagai Manajer Finance and Accounting di PT Awal Bros Putra Medika (2020-2021), sebagai Komisaris di PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera (2017-2020), dan sebagai Kepala Grup Finance and Accounting di Awal Bros Putra Medika sejak Desember 2020 sampai sekarang.

Arief Muharsyahbana
Anggota
Bapak Arief Muharsyahbana saat ini berusia 33 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau pada tahun 2014 dan meraih PPAK dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2014. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya sebagai akuntan di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono-Medan-Nexia Internasional (2014-2016), sebagai akuntan di KAP Gireslda, Wisnu, dan Arum (2017), sebagai Officer di Said Bawazir Trading Corporation (2017-2019), Manajer Keuangan di PT Awal Bros Intan Medika (2020 – sekarang).

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Chairman
The profile of the Chairman of the Audit Committee, Mr. Setya Handojo Singgih, can be found in the "Company Profile" chapter subsection "Board of Commissioners Profile", on page 70.

Member
Ms. Aisyah Juliana, 45 years old, an Indonesian citizen. She holds a Bachelor's degree in Accounting from STIE Persada Bunda, Pekanbaru, obtained in 2006, and earned a Professional Accountant Certification (PPAK) from Universitas Riau in 2014. Before appointed as a member of the Audit Committee, she held several positions, including Assistant Manager of Accounting and IT at PT Awal Bros Putra Medika (2002), Finance and Accounting Manager at PT Awal Bros Putra Medika (2020–2021), Commissioner at PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera (2017–2020), and Head of the Finance and Accounting Group at Awal Bros Putra Medika since December 2020 to the present.

Member
Mr. Arief Muharsyahbana, 33 years old, an Indonesian citizen. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Riau, obtained in 2014, and earned a Professional Accountant Certification (PPAK) from Universitas Sumatera Utara in the same year. Before appointed as a member of the Audit Committee, he held several positions, including Accountant at KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono-Medan-Nexia International (2014–2016), Accountant at KAP Gireslda, Wisnu, and Arum (2017), Officer at Said Bawazir Trading Corporation (2017–2019), and Finance Manager at PT Awal Bros Intan Medika (2020–present).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan usaha, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham, dan Pengendali Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

To maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, all members of the Audit Committee have no affiliations, whether familial or business relationships, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders, or the controlling party of the Company. Additionally, none of the Audit Committee members hold any shares in the Company, either directly or indirectly.

Aspek Independensi Independence Aspect	Setya Handojo Singgih	Aisyah Juliana	Arief Muharsyahbana
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Having managerial relationships within the Company (subsidiaries or affiliates).	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Having share ownership relationships in the Company.	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Holding a position as a political party official or a regional government official.	x	x	x

RAPAT KOMITE AUDIT

Pelaksanaan rapat Komite Audit terdiri dari rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen Perseroan. Agenda rapat Komite Audit mencakup ruang lingkup tata kerja Komite Audit, baik yang berkenaan dengan audit internal, pengawasan audit eksternal, dan manajemen Perseroan.

Di sepanjang tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee meetings consist of internal Audit Committee meetings and meetings with the Company's management. The meeting agenda covers the scope of the Audit Committee's work, including internal audits, oversight of external audits, and Company management.

Throughout 2024, the Audit Committee held a total of 5 (five) meetings.

The following is a summary of the attendance rate of the Audit Committee at these meetings.

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Tidak Hadir	%
Setya Handojo Singgih	5	5	0	100
Aisyah Juliana	5	4	1	80
Arief Muharsyahbana	5	5	0	100

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT DI TAHUN 2024

Hingga akhir tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan dan program kerja, yang meliputi:

1. Membuat rekomendasi dan penilaian hasil audit KAP/AP;
2. Membuat laporan evaluasi pelaksanaan audit internal;
3. Melakukan penelaahan informasi atas Laporan Keuangan yang akan disampaikan kepada Publik;
4. Monitoring tindak lanjut temuan hasil audit internal dan Eksternal.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

By the end of 2024, the Audit Committee has carried out several activities and work programs, including:

1. Providing recommendations and assessments of the audit results by the Public Accounting Firm (KAP)/Public Accountant (AP);
2. Preparing a report on the evaluation of the internal audit implementation;
3. Reviewing the information in the Financial Statements to be submitted to the public;
4. Monitoring the follow-up actions on the findings of internal and external audits.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Komite Audit untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Anggota komite dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan sejumlah pelatihan dan/atau pendidikan yang uraiannnya sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT POLICY IN 2024

The Company provides ample opportunities for all members of the Audit Committee to develop their competencies and knowledge. Committee members can participate in various training programs, seminars, and workshops to enhance their individual skills.

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out several training and/or educational activities, as detailed below:

Pelatihan Anggota Komite Audit Tahun 2024
Training of Members of the Audit Committee in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Aisyah Juliana	Januari 2024 January 2024	Update PPh 21 Untuk Implementasi Tarif TER	-
Arief Muharsyahbana	26 Agustus 2024 August 26, 2024	Internal Control For Preventing Fraud	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Nomination and Remuneration Committee is established and accountable to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities related to providing recommendations on nominations and remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and members of committees at the Board of Commissioners level, in accordance with the principles of good corporate governance.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Juli 2022, dan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi anggota Komite Nominasi dan remunerasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on July 15, 2022, and is in compliance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015. This Charter contains guidelines and work procedures for the Nomination and Remuneration Committee and outlines the stages of activities in a structured, systematic, clear, and consistently executable manner. It serves as a reference for the members of the Nomination and Remuneration Committee in performing their duties to achieve the Company's Vision and Mission, with the aim of achieving high work standards aligned with the principles of good corporate governance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Related to the Nomination Function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i) The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
      ii) The policies and criteria required in the Nomination process; and
      iii) The performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the established benchmarks for evaluation.
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capabilities development programs for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

d. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
e. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
f. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit atau Komite lainnya kepada Dewan Komisaris.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.
   b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   c. Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
   d. Kebijakan Remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang berupa Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya, yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dlketuai oleh Komisaris Independen.

d. Develop and provide recommendations on the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.
e. Propose candidates who meet the minimum qualifications as determined by the Financial Services Authority (OJK) for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
f. Provide recommendations regarding independent parties who will serve as members of the Audit Committee or other Committees to the Board of Commissioners.

2. Related to the Remuneration Function:
   a. Evaluate the Remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, the Company's long-term goals and strategy, reserve fulfillment as regulated by applicable laws, and the Company's potential income in the future.
   b. Present the evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   c. Remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
   d. Remuneration policy for all employees to be submitted to the Board of Directors.
3. Ensure that the Remuneration policy complies with the applicable regulations.
4. Conduct periodic evaluations of the implementation of the Remuneration policy.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. a. The Remuneration structure;
   b. b. Remuneration policy; and
   c. c. The amount of Remuneration.
6. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance in relation to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) other members, who may be from the Board of Commissioners, external parties, or individuals holding managerial positions under the Board of Directors responsible for human resources. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi.

In 2024, there were no changes in the structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024
Membership composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Setya Handojo Singgih	Ketua Chairman	2023-2027
Yos Effendi Susanto	Anggota Member	2023-2027
Stanley Tri Putra	Anggota Member	2023-2027

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Setya Handojo Singgih
Profil Kepala Komite Nominasi dan Remunerasi, Bapak Setya Handojo Singgih, dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan", sub bab "Profil Dewan Komisaris", halaman 70.

Yos Effendi Susanto
Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Bapak Yos Effendi Susanto, dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan", sub bab "Profil Dewan Komisaris", halaman 69.

Stanley Tri Putra
Bapak Stanley Tri Putra saat ini berusia 38 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Psikologi dari Universitas Atma Jaya Jakarta pada tahun 2009. Sebelum menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menduduki beberapa jabatan, terakhir sebagai Senior Manajer Organization Development & HC Analytic di PT Mandiri Utama Finance pada tahun 2021-2023, dan saat ini menjabat sebagai Human Resource Manager di Grup Primaya Hospital.

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Mr. Setya Handojo Singgih, can be found in the "Company Profile", chapter subsection "Board of Commissioners Profile", on page 70.

The profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Mr. Yos Effendi Susanto, can be found in the "'Company Profile", chapter subsection "Board of Commissioners Profile", on page 69.

Mr. Stanley Tri Putra, 38 years old, an Indonesian citizen. He holds a Bachelor's degree in Psychology from Universitas Atma Jaya Jakarta, obtained in 2009. Before appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee, he held several positions, most recently as Senior Manager of Organization Development & HC Analytics at PT Mandiri Utama Finance from 2021 to 2023. He currently serves as the Human Resource Manager at Primaya Hospital Group.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN

Dalam melaksanakan tugasnya, penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus memperhatikan:
1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Keseimbangan tunjangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan Remunerasi yang bersifat variabel.

PROCEDURE AND BASIS FOR DETERMINATION

In carrying out its duties, the development of the structure, policies, and amount of Remuneration must consider:
1. The remuneration applicable in the industry in accordance with the Company's business activities and its scale within the industry;
2. The duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. Performance targets or achievements of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. The balance between fixed allowances and variable remuneration.

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [2-21]

ANNUAL TOTAL COMPENSATION RATIO

Uraian Description	Rasio Ratio
Individu bayaran tertinggi terhadap median total kompensasi tahunan seluruh karyawan Highest paid individual to median annual total compensation of all employees	21 : 1
Kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap kenaikan persentase median total kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan Percentage increase in annual total compensation for the highest paid individual relative to the percentage increase in median annual total compensation for all employees	21 : 1

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyatakan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk bekerja secara independen dan profesional, serta tidak mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan, selain penghasilan yang sah.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee declares that all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to working independently and professionally, and will not derive personal gain, either directly or indirectly, from the Company's activities, other than legitimate earnings.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan paling tidak 1 (satu) rapat setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat.

Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every 4 (four) months. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings.

The following is a summary of the attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee at the meetings.

Komite Nominasi dan Remunerasi	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Tidak Hadir	%
Setya Handojo Singgih	3	3	0	100
Yos Effendi Susanto	3	3	0	100
Stanley Tri Putra	3	3	0	100

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Hingga akhir tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

By the end of 2024, the Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations regarding the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the structure and amount of remuneration received by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Anggota komite dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company provides ample opportunities for all members of the Nomination and Remuneration Committee to develop their competencies and knowledge. Committee members can participate in various training programs, seminars, and workshops to enhance their individual skills.

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Training attended by Nomination and Remuneration Committee Members in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Yos Effendi Susanto (Komisaris Utama)	20 Juli 2024 July 20, 2024	Update KRIS Cara Mudah dan Murah Imlementasi KRIS	Ikatan Ahli Manajemen Rumah Sakit Indonesia
	19 Oktober 2024 October 19, 2024	How to Increase OR Capacity By 10% Without New Construction	Becker's Hospital Review
	23 November 2024 November 23, 2024	The Power of Self Service Technology in Healthcare	Becker's Hospital Review

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan Organ Perusahaan yang berfungsi sebagai fasilitator antara Perseroan dan masyarakat, pemegang saham, dan pihak otoritas sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014. Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan dan menginformasikan Direksi dan Dewan Komisaris hal-hal terkait informasi Pasar Modal; serta penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan dengan keputusan Direksi.

The Corporate Secretary is an organ of the Company that functions as a facilitator between the Company and the public, shareholders, and regulatory authorities as regulated in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014. The Corporate Secretary is required to stay updated on developments and inform the Board of Directors and the Board of Commissioners on matters related to Capital Market information; as well as the organization and documentation of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the GMS, in compliance with the applicable laws and regulations. The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is appointed and dismissed by a decision of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Hingga 31 Desember 2024, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Mesri Sabriana berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SKDIR/FABS/VIII/2022 tanggal 15 Juli 2022.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF A CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitor developments in the Capital Market, particularly regulations and legislation applicable in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with the applicable regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
    c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    e. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serve as a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

As of December 31, 2024, the position of Corporate Secretary is held by Mesri Sabriana, based on the Board of Directors' Decree No. 002/SKDIR/FABS/VIII/2022 dated July 15, 2022.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mesri Sabriana

Mesri Sabriana berusia 33 tahun, warga negara Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, pada tahun 2011. Sebelum menjadi anggota Sekretaris Perusahaan, Beliau menduduki jabatan di antaranya sebagai Legal Supervisor di PT Palem Propertindo (2012-2022) dan sejak tahun 2022 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Legal Corporate di Grup Primaya Hospital.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Mesri Sabriana, 33 years old, an Indonesian citizen. She holds a Bachelor's degree in Law from Universitas Diponegoro, obtained in 2011. Before appointed as the Corporate Secretary, she held positions including Legal Supervisor at PT Palem Propertindo (2012–2022), and since 2022, she has been serving as Legal Corporate at Primaya Hospital Group.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2024

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan di bidang Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi di tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2024

In order to develop the competence of the Corporate Secretary in the Capital Market sector, the Corporate Secretary participated in a number of competency development programs in 2024, with details as follows:

No.	Tanggal Pelatihan/ Seminar/Webinar Training/Seminar/ Webinar Dates	Penyelenggara Organizers	Tentang About
1.	19 Januari 2024 January 19, 2024	AHP	"Navigating Healthcare Reforms: Exploring Indonesia's Hospital Sector Dynamics".
2.	14 Maret 2024 March 14, 2024	IDX	Ring The Bell For Gender Equality Invest In Women : Accelarate Progress
3.	14 Maret 2024 March 14, 2024	IDX	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia
4.	24 April 2024 April 24, 2024	IDX	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru Socialization of the Implementation of the New Version of Statistics Publication
5.	26 April 2024 April 26, 2024	IDX	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Socialization of Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Mergers of Shares by Listed Companies Issuing Equity Securities
6.	16 Mei 2024 May 16, 2024	IDX	Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Socialization of Regulation Number I-N concerning Delisting and Relisting
7.	28 Mei 2024 May 28, 2024	AEI	Webinar Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam - AEI Webinar on Sustainability Reporting on Impacts on Natural Resources - AEI
8.	28 Mei 2024 May 28, 2024	ICSA	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission dalam Transisi Energi di Indonesia Indonesia's Sustainable Finance Taxonomy (TKBI): Innovations to Achieve Net Zero Emission Goals in Indonesia's Energy Transition
9.	29 Mei 2024 May 29, 2024	ICSA	The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How
10.	6 Juni 2024 June 6, 2024	IDX	Seminar IDX-GRI : GRI 13 :Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity
11.	11 Juni 2024 June 11, 2024	ICSA	Refreshment Sosialisasi Standar Profesi Corsec

No.	Tanggal Pelatihan/ Seminar/Webinar Training/Seminar/ Webinar Dates	Penyelenggara Organizers	Tentang About
12.	14 Juni 2024 June 14, 2024	Primaya Hospital	Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Basic Life Assistance (BHD) Training
13.	19 Juni 2024 June 19, 2024	ICSA	Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure
14.	20 Juni 2024 June 20, 2024	ICSA	Pendalaman POJK Nomor 9/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Deepening of POJK Number 9/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms and SEOJK Number 18/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms
15.	3 Juli 2024 July 3, 2024	AHP	PDP CONFERENCE 2024 – Navigating Personal Data Protection Requirements in Indonesia: Compliance with Law No. 27 of 2022
16.	16 Juli 2024 July 16, 2024	ICSA	Integrated Corporate Communication Strategy
17.	25 Juli 2024 July 25, 2024	AEI	Sharing Session - Kiat dan Strategi Penyampaian Laporan Rutin Emiten Sharing Session - Tips and Strategies for Submitting Issuer Routine Reports
18.	8 Agustus 2024 August 8, 2024	APINDO-IDX	Seminar Sustainability IDX-APINDO
19.	15 Agustus 2024 August 15, 2024	ICSA	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Deepening of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities
20.	16 Agustus 2024 August 16, 2024	AHP	Healthcare Breakfast Meeting : Brief Updates on the Healthcare Sector
21.	19 September 2024 September 19, 2024	ICSA	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 of 2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector
22.	24 September 2024 September 24, 2024	ICSA	Strategic Finance for Corporate Sustainability
23.	25 September 2024 September 25, 2024	ICSA-Hukumonline	Diskusi ICSA x Hukumonline "Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Pencucian Uang Terkini" ICSA x Hukumonline Discussion "Protecting Reputation, Maintaining Integrity: Latest Anti-Money Laundering Strategies"
24.	10 Oktober 2024 October 10, 2024	ICSA	Peran dan Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia The Role and Services of KPEI in the Indonesian Capital Market
25.	15 Oktober 2024 October 15, 2024	ICSA	Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor Corporate Secretary in the Digital Era: The Challenge of Investor Data Protection
26.	17 Oktober 2024 October 17, 2024	ICSA	Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices
27.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	ICSA	Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement
28.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	ICSA	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI Holding of Electronic General Meeting of Shareholders (E-GMS) through eASY.KSEI
29.	4 November 2024 November 4, 2024	ICSA	Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 & 2: A Practical Guide for Companies in Indonesia

No.	Tanggal Pelatihan/ Seminar/Webinar Training/Seminar/ Webinar Dates	Penyelenggara Organizers	Tentang About
30.	26 November 2024 November 26, 2024	ICSA	Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan Getting to Know the CORES System. KSEI and e-BAE Next Generation: The Latest Innovations for Digital Transformation in the Enterprise
31.	28 November 2024 November 28, 2024	ICSA	Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities
32.	13 Desember 2024 December 13, 2024	IDX	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting SPE-IDXnet socialization related to adjustments to AP/KAP forms, structured warrants, and ESG Reporting
33.	17 Desember 2024 December 17, 2024	ICSA	Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi Economic Outlook 2025: Strategies to Face Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui Sistem pelaporan elektronik dan IDXnet maupun non elektronik, termasuk pelaporan-pelaporan kepada regulator sehubungan status perseroan sebagai perusahaan terbuka yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretariat perusahaan.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
4. Melaksanakan fungsi kepatuhan perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
5. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
6. Mengadministrasikan dokumen perseroan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan termasuk mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perseroan atau Unit Kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
7. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out a number of activities related to their duties and responsibilities, including:

1. Implementing information disclosure to the public electronically through the electronic reporting system and IDXnet, as well as non-electronically, including reports to regulators in connection with the company's status as a publicly listed company, which is the responsibility of the Corporate Secretariat unit.
2. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.
3. Organizing other activities related to corporate actions and/or other information disclosures.
4. Ensuring the company's compliance with regulations in the capital market sector.
5. Conducting corporate communication activities to both internal and external stakeholders.
6. Administering the company's documents, including organizing or establishing regulations regarding correspondence and document management, including distributing all incoming correspondence addressed to the Company or relevant Work Units for follow-up.
7. Carrying out activities to support the functions and work activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal di Perseroan diketuai oleh satu orang Ketua Unit Audit Internal yang diangkat langsung dan bertanggung jawab pelaporan langsung kepada Direktur Utama. Tugas Unit Audit Internal adalah menjalankan fungsi dengan berlandaskan independensi dan terus menjaga objektivitas penilaian dan aktivitas konsultasi. Tugas tersebut dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015. Aktivitas dan ruang lingkup kerja Unit Audit Internal meliputi evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG dalam Perseroan.

The Internal Audit Unit at the Company is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed directly and reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit's duty is to perform its functions based on independence and to continuously maintain the objectivity of its assessments and consulting activities. This responsibility is outlined in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 56/POJK.04/2015. The activities and scope of the Internal Audit Unit's work include evaluating and improving the effectiveness of the internal control system, risk management, and the implementation of GCG within the Company.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015. Piagam Audit Internal telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan No. 003/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk pada tanggal 15 Juli 2022.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 56/POJK.04/2015. The Internal Audit Charter has been approved by the Board of Commissioners based on Decree No. 003/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, dated July 15, 2022.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is directly accountable to the President Director in the performance of its duties.

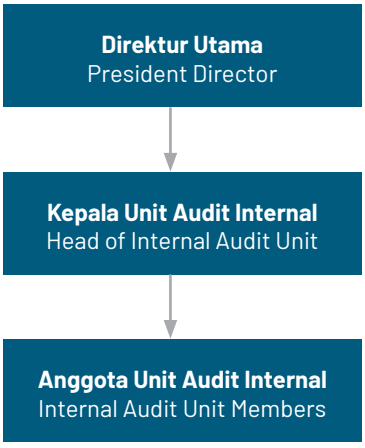

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Conduct examinations and assessments on the efficiency and effectiveness of areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide corrective recommendations and objective information regarding the activities examined to all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended corrective actions;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conduct special audits when necessary.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Adapun wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following authority:
Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;

1. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
2. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
3. Coordinate its activities with the external auditor's activities.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dijabat oleh Johannes Susanto Sipayung berdasarkan Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022. Berikut ini adalah profil Kepala Unit Audit Internal:

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The position of the Head of Internal Audit Unit of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk is held by Johannes Susanto Sipayung, appointed based on the Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022. Below is the profile of the Head of Internal Audit Unit:

Johannes Susanto Sipayung

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 33 tahun. Menjabat sebagai Kepala Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2013. Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal di Perusahaan, beliau memulai karier sebagai Supervisor di Quick Count pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2013, Supervisor di survei Pilkada Bengkulu (2011-2013), Supervisor di Survei Pilkada Sumatera Selatan (2009-2013), Senior Associated Auditor di KAP Richard Rissambessy (Delloite) (2013-2015), serta Internal Auditor Corporate di PT Matahari Graga Fantasi (2015-2019).

Johannes Susanto Sipayung

An Indonesian citizen, currently 33 years old. He served as the Head of Internal Audit Unit at PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk based on the Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022. Johannes holds a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Sriwijaya (2013). Before serving as the Head of Internal Audit Unit at the Company, he began his career as a Supervisor in the Quick Count for the 2013 North Sumatra Governor Election, a Supervisor in the Bengkulu Pilkada survey (2011-2013), a Supervisor in the South Sumatra Pilkada survey (2009-2013), a Senior Associated Auditor at KAP Richard Rissambessy (Deloitte) (2013-2015), and a Corporate Internal Auditor at PT Matahari Graga Fantasi (2015-2019).

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya UAI dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, UAI dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, UAI harus bersikap objektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perseroan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perseroan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

INTERNAL AUDITOR INDEPENDENCE

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (IAU) refers to the applicable Standard Operating Procedures (SOP), company regulations and policies, as well as internationally recognized internal audit professional standards. Among the restrictions, the IAU is prohibited from taking on operational roles within the company, is required to remain impartial and unbiased in the execution and reporting of audit results, and must maintain objectivity, integrity, and independence from external influences.

The Internal Audit Unit (IAU) of the Company ensures its independence by consistently adhering to the SOP, regulations, and company policies, as well as international standards for internal audit profession.

RUANG LINGKUP PENGAWASAN UNIT AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

SCOPE OF INTERNAL AUDIT UNIT SUPERVISION

The scope of internal audit work covers all operational activities of the Company, including both financial and non-financial areas. The Internal Audit Unit conducts audits and provides consultation to units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management, and GCG.

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal.

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL QUALIFICATION OR CERTIFICATION

Throughout 2024, the Internal Audit has not yet obtained any qualifications or professional internal audit certifications.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anggota Unit Audit Internal untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Para anggota dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan sertifikasi, mengetahui perkembangan regulasi terkini, dan memperkuat aktivitas audit Perusahaan.

INTERNAL AUDIT UNIT EDUCATION AND TRAINING IN 2024

The Company provides ample opportunities for members of the Internal Audit Unit to develop their competencies and knowledge. The members can participate in various training sessions, seminars, and workshops to enhance their skills, obtain certifications, stay updated on the latest regulations, and strengthen the Company's audit activities.

Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2024
Internal Audit Unit Training in 2024

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Johannes Susanto Sipayung	31 Oktober 2024 October 31, 2024	The Prevention Detection & Investigation of Fraud	KSA Surya Dinamika Global Makmur
Firman Pardosi	30 Januari 2024 January 30, 2024	Highlights Of The New Global Internal Audit Standards	The Institute Of Internal Auditors Indonesia (IIAI)
	29 Februari 2024 February 29, 2024	Strategi Mencegah Serangan Siber Strategies to Prevent Cyberattacks	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute
	17 Mei 2024 May 17, 2024	Menggali Lebih Dalam IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 & S2) Deepening into IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 & S2)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
	30 Mei 2024 May 30, 2024	Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute
	31 Mei 2024 May 31, 2024	Building Competitive Advantage : Integrating ESG and GRC Profession for Sustainable Business	PPM School Of Management & The Indonesia Internal Audit Community (IIAC)
	05 Juni 2024 June 05, 2024	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal Digital Marketing Strategy in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Score Optimal Profits	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute
	07 Juni 2024 June 07, 2024	Forum Penguatan Fungsi GRC : Diseminasi Standar Audit Internal Terkini GRC Function Strengthening Forum: Dissemination of the Latest Internal Audit Standards	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & The Institute Of Internal Auditors
	11 Juni 2024 June 11, 2024	Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute
	22 Juni 2024 June 22, 2024	Penggunaan AI dan Manfaat Analisis Data Bagi Profesi Governance Risk & Compliance (GRC) The Use of AI and the Benefits of Data Analytics for the Governance Risk & Compliance (GRC) Profession	Binus University & The Indonesia Internal Audit

Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2024
Internal Audit Unit Training in 2024

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
	25 Juli 2024 July 25, 2024	Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence	Otoritas Jasa Keuangan Institute
	21 November 2024 November 21, 2024	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute
	26 November 2024 November 26, 2024	Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi dengan baik. Pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal mencakup rapat dan tugas-tugas lainnya.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out its functions effectively. The execution of the duties and functions of the Internal Audit Unit includes meetings and other tasks.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Duties

No.	Keterangan Description
1.	Evaluasi Sistem Pengendalian Internal; Menilai efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal di semua unit kerja rumah sakit, mengidentifikasi celah pengendalian yang dapat menimbulkan risiko, termasuk fraud, inefisiensi, atau pemborosan sumber daya. Evaluation of the Internal Control System; Assess the effectiveness and adequacy of internal control systems across all hospital work units, identifying control gaps that may pose risks, including fraud, inefficiency, or waste of resources.
2.	Melakukan pemeriksaan atas kepatuhan terhadap terhadap; Standar Prosedur Operasional (SPO) internal, Peraturan dan regulasi pemerintah (Kemenkes, BPJS, KARS), Etika profesi dan kebijakan internal rumah sakit. Conduct an inspection on compliance with; Internal Standard Operating Procedures (SPO), government regulations and regulations (Kemenkes, BPJS, KARS), professional ethics and internal hospital policies.
3	Audit Operasional; Menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional di berbagai unit seperti rawat inap, IGD, farmasi, laboratorium, rekam medis, dan unit gizi. Memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan mutu layanan dan mengurangi pemborosan. Operational Audit; Assess the efficiency and effectiveness of operational activities in various units such as inpatient hospitals, emergency rooms, pharmacies, laboratories, medical records, and nutrition units. Provide suggestions for improvements to improve service quality and reduce waste.
4	Audit Keuangan; Memeriksa keandalan laporan keuangan, kelengkapan bukti transaksi, serta pengelolaan dana rumah sakit. Mengkaji proses klaim BPJS dan sistem penerimaan dari pasien umum, asuransi, dan mitra korporat. Financial Audit; Checking the reliability of financial statements, completeness of transaction evidence, and management of hospital funds. Reviewing the BPJS claim process and the receipt system from general patients, insurance, and corporate partners.
5	Audit Teknologi Informasi; Memastikan sistem informasi (SIMRS) berjalan dengan andal dan aman, mengidentifikasi kelemahan dalam pengelolaan data pasien, login akses pengguna, dan integritas sistem informasi. Information Technology Audit; Ensure information systems (SIMRS) run reliably and securely, identify weaknesses in patient data management, user access logins, and information system integrity.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties

No.	Keterangan Description
6	Pemeriksaan Khusus; Melakukan investigasi terhadap dugaan penyimpangan, kecurangan (fraud), atau laporan keluhan dari internal rumah sakit. Bekerja sama dengan tim hukum dan manajemen jika diperlukan. Special Inspection; Conducting investigations into alleged irregularities, fraud, or complaint reports from within the hospital. Work closely with the legal and management teams as needed.
7	Memberikan Rekomendasi; Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit yang berisi temuan dan rekomendasi perbaikan. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pimpinan unit terkait untuk memastikan rekomendasi dipahami dan dijalankan. Provide recommendations; Compile and submit audit report containing findings and recommendations for improvement. Conduct effective communication with relevant unit leaders to ensure recommendations are understood and implemented.
8	Tindak Lanjut Audit; Melakukan monitoring atas pelaksanaan rekomendasi audit. Menyusun laporan tindak lanjut secara periodik kepada manajemen dan/atau dewan pengawas rumah sakit. audit follow-up; Monitoring the implementation of audit recommendations. Prepare periodic follow-up reports to the management and/or the hospital supervisory board.

Agenda Rapat Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	16 April 2024 April 16, 2024	Laporan Q1 Internal Audit Q1 Internal Audit Report	Internal Audit, Direksi dan Dewan Komisaris Internal Audit, Board of Directors and Board of Commissioners
2.	16 Juli 2024 April 16, 2024	Laporan Q2 Internal Audit Q2 Internal Audit Report	Internal Audit, Direksi dan Dewan Komisaris Internal Audit, Board of Directors and Board of Commissioners
3.	4 November 2024 November 4, 2024	Laporan Q3 Internal Audit Q3 Internal Audit Report	Internal Audit, Direksi dan Dewan Komisaris Internal Audit, Board of Directors and Board of Commissioners

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan secara proaktif meningkatkan implementasi Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, dan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip Internal Control-Integrated Framework yang dikeluarkan oleh Coso of the Treadway Commission (COSO). Perseroan juga konsisten melakukan evaluasi, baik pada tataran korporat maupun operasional terhadap Sistem Pengendalian Internal.

The Company proactively enhances the implementation of the Internal Control System as part of its corporate governance to improve operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reports, and compliance with applicable laws and regulations. The Internal Control System implemented by the Company refers to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The Company also consistently conducts evaluations, both at the corporate and operational levels, of the Internal Control System.

RUANG LINGKUP PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara monitoring, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme Pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal ini terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan.

Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework) sebagaimana diuraikan berikut:

SCOPE OF IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of the internal control system at the Company includes:

1. A disciplined and structured internal control environment within the Company;
2. The assessment and management of business risks, which includes the process of identifying, analyzing, assessing, and managing business risks;
3. Control activities, which involve processes for controlling the Company's activities at each level and unit within the organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, task division, and asset security;
4. Information and communication systems, which include the process of reporting on operational activities, financial matters, and compliance with applicable laws and regulations.
5. Monitoring procedures, which involve the assessment of the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the organization structure, to ensure optimal implementation.
6. Reporting mechanisms to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners, in cases of deviations in the quality of the internal control system, including the internal audit function at any level and unit within the Company's organization structure.

The alignment of the internal control system with the internationally recognized framework (COSO – Internal Control Framework) is described as follows:

No	Komponen pengendalian internal versi COSO Internal control components – COSO version	Penjelasan Explanation	Penerapan di Primya Hospital Group Implementation at Primaya Hospital Group
1	Lingkungan pengendalian Control environment	Merupakan tanggung jawab dari manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi. It is the responsibility of top management to clearly state integrity values and unethical activities that will not be tolerated.	Manajemen puncak menerapkan kode etik perusahaan dan sistem penilaian perusahaan menetapkan nilai-nilai integritas dan aktivitas yang dilarang dilakukan karyawan dalam peraturan perusahaan. Top management implements the company's code of ethics and the company's evaluation system, establishes the integrity values and activities that are prohibited for employees in the company regulations.
2	Penaksiran resiko Risk assessment	Perusahaan sudah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko dan menentukan cara melakukan risiko tersebut. The Company has identified and analyzed the factors that create risks and determined how to manage those risks.	Identifikasi risiko bisnis sudah dilakukan manajemen puncak dan level senior manajer secara periodik. Termasuk langkah-langkah untuk mengelola risiko. Business risk identification has been carried out by top management and senior-level managers periodically, including measures to manage the risks.
3	Kegiatan Pengendalian Control activities	Untuk mengurangi kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi tertentu yang dihadapi perusahaan. To reduce fraud, management must design policies and procedures to identify specific risks faced by the Company.	Manajemen puncak mengeluarkan kebijakan untuk menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitasnya, di mana prosedur-prosedur secara turunan sebagai kebijakan secara rutin ditetapkan dan dievaluasi secara periodik. Top management issues policies to serve as guidelines for all employees in carrying out their activities, where procedures, as a derivative of these policies, are routinely established and periodically evaluated.
4	Informasi dan komunikasi Information and communication	Sistem pengendalian internal harus diinformasikan kepada seluruh karyawan dari puncak hingga ke bawah. The internal control system must be communicated to all employees, from top management down to the lower levels.	Pemantauan dilakukan secara berkala, pelaporan dan respon dilakukan berdasarkan teknologi informasi. Monitoring is conducted regularly, with reporting and responses based on information technology.
5	Monitoring Monitoring	Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala, apabila terjadi kekurangan yang signifikan harus dilaporkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. The internal control system must be monitored regularly, and if significant deficiencies occur, they must be reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Pemantauan dilakukan secara berkala oleh internal audit, di mana setiap rekomendasi dari internal audit dilakukan dan ditindaklanjuti. Monitoring is conducted regularly by internal audit, where each recommendation from the internal audit is implemented and followed up on.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Selama tahun 2024, Perusahaan secara konsisten melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga mutu layanan kesehatan, keselamatan pasien, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di sektor pelayanan medis.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Throughout 2024, the Company consistently conducted evaluations on the effectiveness of the Internal Control System (ICS) as part of its commitment to maintaining the quality of healthcare services, patient safety, and compliance with applicable regulations in the medical service sector.

Evaluasi dilakukan melalui pemantauan berkelanjutan di seluruh jaringan rumah sakit yang berada di bawah naungan grup, mencakup fungsi layanan klinis, administrasi rumah sakit, pengelolaan farmasi dan alat kesehatan, sistem informasi kesehatan, serta keuangan dan kepatuhan hukum.

Internal Audit melaksanakan evaluasi terpisah untuk menilai sejauh mana SPI telah berjalan efektif, melalui dua pendekatan utama:

1. **Audit Operasional**
   Audit operasional difokuskan pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses di rumah sakit, termasuk perbaikan proses penerimaan pasien, pengelolaan rawat inap, pengendalian stok farmasi, dan sistem pelaporan klaim BPJS. Selama tahun 2024, telah dilaksanakan 7 (tujuh) penugasan audit di rumah sakit dalam grup Primaya dengan hasil berupa rekomendasi perbaikan terhadap proses bisnis serta identifikasi peluang efisiensi biaya yang signifikan.

2. **Kegiatan Konsultasi**
   Internal Audit juga memberikan layanan konsultasi kepada manajemen unit rumah sakit dalam jaringan sebagai bagian dari peran strategis dalam penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian. Layanan ini membantu unit rumah sakit dalam menghadapi tantangan operasional dan regulasi serta pengelolaan risiko. Sepanjang tahun 2024, Internal Audit telah memberikan lebih dari 100 jasa konsultasi di berbagai unit dan fungsi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum, Sistem Pengendalian Internal telah berfungsi dengan efektif dan memadai dalam mendukung tercapainya tujuan operasional Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem ini melalui peningkatan kompetensi, adopsi teknologi informasi, dan penyesuaian terhadap dinamika sektor kesehatan.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan telah dirancang dan dijalankan secara memadai untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan serta pelaksanaan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada mutu pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit menilai dan menyatakan bahwa sistem tersebut telah berjalan secara efektif dan layak untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha serta tata kelola perusahaan yang baik.

The evaluation was carried out through continuous monitoring across all hospitals under the group's management, covering clinical services, hospital administration, pharmaceutical and medical device management, health information systems, as well as financial and legal compliance.

Internal Audit performed independent evaluations to assess the effectiveness of the ICS through two main approaches:

1. **Operational Audit**
   The operational audit focused on enhancing the efficiency and effectiveness of hospital processes, including improvements in patient admission procedures, inpatient care management, pharmaceutical stock control, and BPJS claims reporting systems. In 2024, seven (7) audit assignments were conducted at hospitals within the Primaya group, resulting in recommendations for business process improvements and identification of significant cost efficiency opportunities.

2. **Consulting Activities**
   Internal Audit also provided consulting services to hospital unit management within the network as part of its strategic role in strengthening governance, risk management, and control. These services supported hospital units in addressing operational and regulatory challenges as well as risk management. Throughout 2024, Internal Audit delivered over 100 consulting services across various units and functions.

The evaluation results indicate that, in general, the Internal Control System has functioned effectively and adequately in supporting the achievement of the Company's operational goals. The Company remains committed to continuously strengthening this system through competency development, adoption of information technology, and adaptation to the dynamics of the healthcare sector.Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System implemented by the Company has been adequately designed and executed to support the achievement of the Company's strategic objectives as well as the implementation of transparent, accountable, and quality-oriented healthcare governance. Based on periodic evaluation results, the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee have assessed and declared that the system has been operating effectively and is deemed appropriate to support business operations and sound corporate governance.

Manajemen Risiko
Risk Management

Untuk memberikan informasi dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, serta mengendalikan risiko yang dapat timbul dalam kegiatan bisnis Perseroan, Perusahaan mengatur penerapan manajemen risiko secara profesional. Penerapan manajemen risiko dilakukan untuk mempersiapkan langkah mitigasi sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang muncul dalam Perseroan.

To provide information for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that may arise in the Company's business activities, the Company implements risk management professionally. The application of risk management is carried out to prepare mitigation steps as an effort to reduce the negative impact of risks that arise within the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The development of the Risk Management policies and procedures within the Company is carried out by considering the complexity of business activities, risk profiles, the level of risks to be taken, and the regulations set by the authorities.

PROFIL DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Perseroan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Tujuan Perseroan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan mitigasinya adalah sebagai berikut:

1. Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia baik Dokter, Perawat, dan Tenaga Kesehatan Lainnya yang handal dan kompeten. Risiko ini dimitigasi dengan:
   a. Mempertahankan tenaga ahli medis yang telah ada, atau bersaing dengan kompetitor untuk dapat menarik tenaga medis yang berkualitas dan menjalin kemitraan dengan dokter, perawat, atau tenaga ahli medis lainnya.
   b. Meningkatkan kualitas SDM, dengan melakukan berbagai pelatihan sehingga diharapkan dapat menciptakan kualitas SDM yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, namun memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi serta berkomunikasi secara baik dengan pasien.
   c. Membuat perencanaan tenaga kerja yang baik dengan memperhitungkan kebutuhan jangka panjang rumah sakit dan memprioritaskan rekrutmen tenaga kesehatan yang berkualitas dan memiliki pengalaman yang memadai.

RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

The Company defines risk as the possibility of loss or missed profit, caused by both internal and external factors that may negatively affect the achievement of the Company's objectives. The Company's goal in managing financial risk is to achieve an appropriate balance between risk and return, while minimizing the potential adverse effects on the Company's financial performance.

The following are some of the risks faced by the Company and their mitigations:

1. Risk of Limited Human Resources, including Doctors, Nurses, and Other Healthcare Professionals, who are skilled and competent. This risk is mitigated by:
   a. Retaining existing medical professionals or competing with competitors to attract high-quality medical staff and forming partnerships with doctors, nurses, or other healthcare professionals.
   b. Improving the quality of human resources by conducting various training programs to ensure that employees not only have expertise in medical knowledge but also possess skills in utilizing information technology and communicating effectively with patients.
   c. Creating a solid workforce planning process that takes into account the long-term needs of the hospital and prioritizes the recruitment of qualified healthcare professionals with sufficient experience.

d. Menerapkan sistem manajemen kinerja yang efektif untuk memantau kinerja tenaga kesehatan dan memberikan umpan balik dan perbaikan yang dibutuhkan. Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan kesehatan, baik lokal maupun internasional, untuk mendapatkan akses terhadap sumber daya manusia yang berkualitas.
e. Memperluas basis data tenaga kesehatan untuk memudahkan pencarian tenaga kesehatan dengan kompetensi yang sesuai.

2. Risiko Hubungan dengan para mitra dan vendor
Rumah Sakit tidak terlepas dari konflik yang timbul sehubungan dengan kemitraan tersebut. Komitmen mitra untuk memenuhi prestasi yang telah disepakati dalam Perjanjian kerja sama, perbedaan toleransi risiko yang ditetapkan oleh mitra dengan Grup Primaya Hospital serta kinerja individu yang buruk dapat berdampak bagi pelayanan kesehatan yang dilakukan Rumah Sakit serta reputasi Grup Primaya Hospital. Risiko ini dimitigasi dengan:
   a. Menetapkan berbagai standar mutu serta prosedur sesuai dengan bidang masing-masing, dalam memilih pihak yang akan bermitra atau vendor yang akan ditunjuk melakukan pekerjaan-pekerjaan untuk mendukung kegiatan operasional Rumah Sakit.
   b. Melakukan evaluasi secara berkala.
3. Risiko Perluasan dan Pengembangan rumah sakit baru atau akuisisi di berbagai Lokasi Strategis. Risiko ini dapat dimitigasi dengan Penentuan lokasi yang tepat serta pengembangan, pembangunan dan ketepatan anggaran dengan melakukan identifikasi lokasi rumah sakit baru serta mendapatkan lahan tersebut, sesuai dengan kriteria investasi Grup Primaya Hospital dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
   a. Analisis pasar yang komprehensif untuk memastikan bahwa lokasi yang dipilih memiliki potensi pasar yang cukup untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan.
   b. Evaluasi finansial yang cermat dan konservatif untuk memastikan bahwa investasi perluasan atau pengembangan rumah sakit dapat memberikan pengembalian investasi yang memadai.
   c. Memperhatikan regulasi yang ada dan mengantisipasi perubahan regulasi yang mungkin terjadi di masa depan.
   d. Melakukan pengelolaan risiko proyek seperti kendala dalam konstruksi, keterlambatan dalam pelaksanaan, atau biaya yang melebihi anggaran.
4. Risiko Kegagalan menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan, perusahaan mitra, BPJS, maupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan yang dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi Grup Primaya Hospital. Risiko ini dapat dimitigasi dengan:
   a. Memiliki kebijakan yang jelas dan tegas mengenai pembayaran dan keterlambatan pembayaran oleh asuransi, BPJS Kesehatan, dan pasien.

d. Implementing an effective performance management system to monitor healthcare staff performance and provide necessary feedback and improvements. Collaborating with healthcare educational institutions, both local and international, to access high-quality human resources.

e. Expanding the healthcare workforce database to facilitate the search for healthcare professionals with the appropriate competencies.

2. Risk of Relationships with Partners and Vendors
The hospital is not exempt from conflicts arising from these partnerships. A partner's commitment to fulfilling the performance agreed upon in the cooperation agreement, differences in risk tolerance between the partner and the Primaya Hospital Group, and poor individual performance can negatively impact the healthcare services provided by the hospital and the reputation of the Primaya Hospital Group. This risk is mitigated by:
   a. Setting various quality standards and procedures in accordance with each party's area of expertise when selecting partners or vendors to carry out tasks that support the hospital's operational activities.

   b. Conducting regular evaluations.
3. Risk of Expansion and Development of New Hospitals or Acquisitions in Various Strategic Locations. This risk can be mitigated by selecting the right location, ensuring proper development, construction, and budget accuracy by identifying potential locations for new hospitals and acquiring the land, in line with the investment criteria of the Primaya Hospital Group. The following measures are taken:
   a. Conducting a comprehensive market analysis to ensure that the chosen location has sufficient market potential to achieve the expected profit.

   b. Carrying out a careful and conservative financial evaluation to ensure that the hospital expansion or development investment will yield an adequate return on investment.
   c. Paying attention to existing regulations and anticipating potential regulatory changes in the future.
   d. Managing project risks, such as construction constraints, delays in implementation, or costs exceeding the budget.
4. Risk of failure to receive timely payments from health insurance companies, partner companies, BPJS, or the government for healthcare services provided, which could lead to adverse impacts for the Primaya Hospital Group. This risk can be mitigated by:

   a. Having clear and firm policies regarding payments and late payments by insurance companies, BPJS Kesehatan, and patients.

b. Membuat perjanjian kerja sama yang jelas dengan asuransi dan BPJS kesehatan terkait batas waktu pembayaran dan mekanisme penyelesaian keterlambatan pembayaran.
c. Mengembangkan sistem informasi keuangan yang dapat memantau status pembayaran dan menerbitkan tagihan secara akurat dan tepat waktu.
d. Menerapkan proses verifikasi dan validasi dokumen untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi terkait klaim pembayaran.
e. Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam menangani keterlambatan pembayaran dan memonitoring status pembayaran secara berkala.

5. Risiko Persaingan Usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya. Risiko ini dapat dimitigasi dengan:
   a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan dengan fokus pada kebutuhan dan kepuasan pasien.
   b. Mengembangkan keunggulan kompetitif, seperti pelayanan kesehatan yang terintegrasi atau spesialisasi pada jenis layanan tertentu.
   c. Menjalin kemitraan atau kerja sama dengan penyedia layanan kesehatan lainnya, seperti dokter atau klinik, untuk meningkatkan jangkauan layanan.
   d. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan dan manajemen bisnis.
   e. Menyediakan paket layanan atau program promosi untuk menarik pasien dan meningkatkan loyalitas pasien.
   f. Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam melakukan riset dan analisis pasar serta mengembangkan strategi pemasaran yang tepat.
   g. Menjalin hubungan yang baik dengan lembaga pemerintah atau asosiasi kesehatan untuk memperoleh dukungan dan akses pada informasi pasar terbaru.
   h. Memperluas jangkauan pemasaran melalui media sosial dan internet marketing.
   i. Memperhatikan nilai tambah yang diberikan bagi pasien, seperti program layanan konsultasi dan edukasi kesehatan gratis.
6. Risiko Kegagalan mengikuti perkembangan teknologi. Risiko ini dapat dimitigasi dengan:
   a. Memperbaharui peralatan medis yang digunakan dengan mengikuti perkembangan teknologi.
   b. Menyediakan layanan kesehatan berbasis teknologi, seperti konsultasi jarak jauh, fitur pemesanan, informasi tentang kebugaran dan pencegahan penyakit, apotek *daring/telemedicine*, konsultasi melalui aplikasi digital serta layanan-layanan kesehatan lainnya yang memungkinkan dapat dilakukan melalui aplikasi digital.
7. Risiko Tuntutan atau gugatan Medicolegal. Risiko ini dapat dimitigasi dengan:
   a. Menetapkan dan mensosialisasikan serta mengevaluasi SOP terkait tindakan medis yang berlaku di Rumah Sakit.

b. Establishing clear cooperation agreements with insurance companies and BPJS Kesehatan regarding payment deadlines and mechanisms for resolving late payments.
c. Developing a financial information system that can monitor payment status and issue invoices accurately and on time.
d. Implementing a document verification and validation process to ensure the completeness and accuracy of information related to payment claims.
e. Forming a dedicated team responsible for handling payment delays and regularly monitoring the payment status.

5. Risk of Business Competition from other hospitals or healthcare providers. This risk can be mitigated by:
   a. Enhancing the quality of healthcare services provided, focusing on patient needs and satisfaction.
   b. Developing competitive advantages, such as integrated healthcare services or specialization in certain types of services.
   c. Establishing partnerships or collaborations with other healthcare providers, such as doctors or clinics, to expand service reach.
   d. Optimizing the use of information technology in healthcare services and business management.
   e. Offering service packages or promotional programs to attract patients and improve patient loyalty.
   f. Forming a dedicated team responsible for conducting market research and analysis and developing effective marketing strategies.
   g. Building strong relationships with government institutions or healthcare associations to gain support and access to the latest market information.
   h. Expanding marketing outreach through social media and internet marketing.
   i. Providing added value for patients, such as free consultation and health education programs.
6. Risk of failure to keep up with technological advancements. This risk can be mitigated by:
   a. Upgrading medical equipment in line with technological advancements.
   b. Providing technology-based healthcare services, such as remote consultations, booking features, fitness and disease prevention information, online pharmacies/telemedicine, consultations via digital applications, and other healthcare services accessible through digital platforms.
7. Risk of Medicolegal Claims or Lawsuits. This risk can be mitigated by:
   a. Establishing, socializing, and regularly evaluating Standard Operating Procedures (SOPs) related to medical actions in the hospital.

b. Memastikan adanya kepatuhan terhadap regulasi dan standar pelayanan kesehatan yang berlaku.
c. Menyediakan pelatihan berkala untuk tenaga medis dan staf yang mengacu pada standar dan praktik terbaru.
d. Menyediakan perlengkapan medis dan teknologi yang memadai serta memperbaharui secara berkala.
e. Memiliki sistem pengawasan dan pemantauan kualitas pelayanan kesehatan.
f. Memperkuat sistem manajemen risiko dan mutu.
g. Memastikan adanya dokumentasi dan rekam medis yang akurat dan lengkap.
h. Meningkatkan komunikasi dan interaksi antara tenaga medis dan pasien dan keluarga pasien.
i. Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam mengambil keputusan klinis.
j. Memperkuat koordinasi antara tim medis dan departemen lainnya, seperti legal dan asuransi.

b. Ensuring compliance with applicable healthcare regulations and standards.
c. Providing regular training for medical personnel and staff based on the latest standards and practices.
d. Supplying adequate medical equipment and technology and updating them regularly.
e. Implementing a system for monitoring and supervising the quality of healthcare services.
f. Strengthening risk and quality management systems.
g. Ensuring accurate and complete documentation and medical records.
h. Enhancing communication and interaction between medical personnel and patients, as well as their families.
i. Utilizing information technology to improve accuracy and speed in making clinical decisions.
j. Strengthening coordination between the medical team and other departments, such as legal and insurance.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi memandang bahwa Sistem Manajemen Risiko yang efektif dan terintegrasi merupakan komponen strategis dalam mendukung kesinambungan operasional, menjaga kualitas layanan kesehatan, serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pasien, tenaga medis, karyawan, dan mitra usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan penguatan terhadap pelaksanaan manajemen risiko di seluruh unit usaha Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas implementasi SMR. Evaluasi ini mencakup identifikasi risiko strategis, operasional, keuangan, teknologi, serta risiko kepatuhan yang relevan dengan dinamika sektor kesehatan. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan berbasis risiko, yang mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan standar yang berlaku.

Direksi mencatat bahwa selama tahun berjalan, sistem manajemen risiko telah mampu mengantisipasi dan merespons berbagai risiko utama yang dihadapi Perusahaan. Setiap unit rumah sakit memiliki fungsi yang bertanggung jawab atas manajemen risiko yang terhubung dengan fungsi manajemen risiko di tingkat korporat, sehingga pengelolaan risiko dapat dilakukan secara terkoordinasi dan responsif. Beberapa inisiatif penting yang telah dilakukan antara lain penguatan kapasitas tim manajemen risiko pada setiap unit tumah sakit, penerapan sistem pelaporan insiden klinis yang lebih transparan, pembaruan peta risiko (risk register), serta simulasi penanganan krisis.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors views that an effective and integrated Risk Management System is a strategic component in supporting operational continuity, maintaining the quality of health services, and protecting the interests of all stakeholders, including patients, medical personnel, employees, and business partners. Therefore, the Company continues to strengthen the implementation of risk management in all of the Company's business units.

Throughout 2024, the Board of Directors will periodically evaluate the effectiveness of SMR implementation. This evaluation includes the identification of strategic, operational, financial, technological, and compliance risks relevant to the dynamics of the health sector. The assessment is conducted based on a risk-based approach, which refers to the principles of Good Corporate Governance and applicable standards.

The Board of Directors noted that during the current year, the risk management system has been able to anticipate and respond to various key risks faced by the Company. Each hospital unit has a function responsible for risk management that is connected to the risk management function at the corporate level, so that risk management can be carried out in a coordinated and responsive manner.
Some of the important initiatives that have been carried out include strengthening the capacity of the risk management team in each sick unit, implementing a more transparent clinical incident reporting system, updating the risk map (risk register), and simulating crisis handling.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan ketahanan operasional Perusahaan, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan, termasuk dalam menjaga mutu layanan dan reputasi grup rumah sakit. Selanjutnya, Direksi akan terus melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap sistem ini, guna memastikan sistem ini tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan eksternal dan kebutuhan internal.

STATEMENT OF ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Directors considers that the Risk Management System has been running effectively and has made a significant contribution to improving the Company's operational resilience, as well as supporting the achievement of the company's strategic objectives, including in maintaining the quality of services and the reputation of the hospital group. Furthermore, the Board of Directors will continue to make continuous improvements to this system, to ensure that this system remains relevant and adaptive to external developments and internal needs.

Komunikasi Masalah Penting
Communication of Significant Issues

Perseroan senantiasa mengkomunikasikan masalah penting di antara Dewan Komisaris, Direksi, serta divisi-divisi terkait. Hal ini diungkapkan dalam sub bab rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Audit Internal.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 6 (enam) masalah penting yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi di Perseroan.

Di antaranya topik hal-hal yang perlu dilakukan untuk memperkuat keuangan Grup, penambahan tenaga medis, pengembangan gedung rumah sakit lama, penambahan rumah sakit baru baik dengan pembangunan rumah sakit atau kerja sama pengelolaan rumah sakit, pengembangan beberapa *center of excellence* di rumah sakit layanan serta strategi marketing sehubungan dengan kegiatan usaha rumah sakit dan non rumah sakit.

The Company consistently communicates significant issues among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and relevant divisions. This is disclosed in the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors section, as well as joint meetings involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Unit.

Throughout 2024, there are 6 (six) important issues submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance body in the Company.

These included topics such as the addition of medical personnel, fulfillment of medical staff requirements, and the development of SOPs for each medical policy, hospital expansion, development of radiotherapy services at PHBB and PHTA; development of orthopedic services at PHPC; plans for signing a preliminary agreement for the management of a new hospital in Bandung; and strengthening Cardiac & Oncology services.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Hingga 31 Desember 2024, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi baik oleh Perseroan maupun oleh Direksi dan Dewan Komisaris sehingga informasi mengenai perkara hukum Perseroan tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2024, there were no legal cases with a material impact faced by the Company, its Board of Directors, or Board of Commissioners, therefore it's not relevant to disclose the information regarding the Company's legal cases.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2024, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan, hingga Direksi Perseroan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2024, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Company's Board of Commissioners, or Board of Directors by the Capital Market Authority or any other authorities, therefore it's not relevant to disclose the information regarding administrative sanctions.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Perseroan menyediakan akses informasi atas keterbukaan data Perseroan yang dapat diakses pada website Perseroan di alamat https://www.primayahospital.com/.

The Company provides access to information on corporate data transparency, which can be accessed through the Company's website at https://www.primayahospital.com/.

Keterbukaan Dalam Komunikasi Eksternal
Transparency in External Communication

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan. Perseroan menyediakan informasi pada website yang dapat diakses oleh siapa saja serta dapat pula melalui telepon maupun email di:

In order to foster transparency in external communication and to build a positive image through the development of communication, the Company strives to provide easy access for all stakeholders to obtain information about the Company. The Company makes information available on its website, which can be accessed by anyone, as well as through phone and email at:

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Telepon : (+62 21) 4290 0203/04
Fax : (+62 21) 428 70578
Email : sekretaris.corp@primayahospital.com

Kode Etik Perseroan
Company Code of Ethics

Kode etik dan perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode etik dan perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis Perusahaan. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perseroan.

The Code of Ethics and Conduct serves as a guide for all parties within the Company to conduct business and operations in an ethical and integrity-driven manner. The Code is dynamic and continuously updated to align with regulatory developments, norms, and the Company's business practices. This Code of Ethics is based on the Company's Vision, Mission, and Ethical Values, along with relevant provisions and applicable laws. It covers policies on appropriateness and decorum based on values and moral considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism, and the Company's positive image and reputation.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Adapun pokok-pokok dalam kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Integritas dan Professionalisme
2. Kerahasiaan Data dan Informasi
3. Konflik Kepentingan
4. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku dan kode etik masing-masing Profesi
5. Anti Korupsi dan Penyuapan

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The main principles of the Company's code of ethics are as follows:
1. Integrity and Professionalism
2. Confidentiality of Data and Information
3. Conflict of Interest
4. Compliance with applicable Laws and Regulations and the code of ethics of each Profession
5. Anti-Corruption and Bribery

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan memastikan bahwa seluruh Insan Primaya telah memahami isi kode etik karena Perseroan telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan terkait. Peninjauan secara berkala juga dilakukan untuk melihat efektivitas penerapan Kode Etik Perseroan.

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS

The Company ensures that all Primaya employees understand the contents of the Code of Ethics, as the Company has conducted socialization of the Code to all relevant stakeholders. Regular reviews are also carried out to assess the effectiveness of the implementation of the Company's Code of Ethics.

KEBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH INSAN PERSEROAN

Kode etik yang dimiliki oleh Perseroan merupakan kode etik yang bersifat general dan berlaku bagi seluruh Insan Perseroan termasuk di dalamnya Dewan Komisaris, Direksi, maupun pejabat Perseroan lainnya tanpa terkecuali. Hal ini sesuai dengan prinsip Perseroan yang memegang teguh prinsip kesetaraan terhadap seluruh karyawan Perseroan.

APPLICABILITY OF THE CODE OF ETHICS TO ALL COMPANY PERSONNEL

The Company's Code of Ethics is general in nature and applies to all employees of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and other Company officials without exception. This is in line with the Company's principle of upholding equality for all employees.

PELANGGARAN KODE ETIK PADA TAHUN 2024

Penegakan Kode Etik pada tahun 2024 telah berlangsung efektif sebagaimana terlihat dari tidak adanya pelanggaran Kode Etik oleh karyawan Perseroan dalam hal operasional

CODE OF ETHICS VIOLATIONS IN 2024

The enforcement of the Code of Ethics in 2024 has been effective as seen from the absence of violations of the Code of Ethics by the Company's employees in terms of

serta pihak lainnya yang berhubungan dengan Perseroan, seperti Entitas Anak dan Afiliasi dibawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

operations and other parties related to the Company, such as Subsidiaries and Affiliates under control, Shareholders and all Stakeholders who conduct business transactions with the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Korupsi merupakan tindakan negatif yang dapat merugikan Perseroan baik secara finansial maupun mental, menurunkan efisiensi dan produktivitas, dan menurunkan kepercayaan pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan terhadap reputasi yang telah dibangun Perseroan. Sebagai bentuk komitmen berkesinambungan Perseroan dalam memberantas korupsi, Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi yang mencakup pencegahan, pemberantasan, dan perlindungan bagi para pelapor tindakan korupsi.

Kebijakan anti korupsi Perseroan memuat:

1. Tidak diperbolehkan untuk menerima hadiah, cinderamata, jamuan bisnis ataupun fasilitas lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang melanggar ketentuan yang ada.
2. Hanya akan mengadakan dan menerima jamuan bisnis dengan Mitra Usaha dan/atau pemangku kepentingan lainnya sepanjang hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk kepentingan Perseroan, dengan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan dalam batas-batas yang wajar di tempat yang terhormat yang tidak menimbulkan citra negatif terhadap Perseroan. Jamuan bisnis yang dapat diterima/diberikan Peseroan dalam rangka kegiatan bisnis adalah jamuan untuk menjalin kerja sama dengan Mitra Usaha.
3. Hanya hadiah dan cinderamata yang diperbolehkan untuk diterima dalam batas kewajaran adalah dalam rangka:
   a. Perkawinan;
   b. Khitanan;
   c. Musibah;
   d. Penghargaan dari Perseroan atas pencapaian prestasi yang bersangkutan;
   e. Cinderamata dari perusahaan lain dalam bentuk antara lain pulpen, agenda, kalender, vandel, dan lain-lain sejenisnya.

Pemberian dan/atau penerimaan hadiah, cinderamata maupun jamuan bisnis dapat dilakukan dalam rangka interaksi sosial dan pembinaan hubungan yang baik antar Perseroan dan Mitra secara sehat dan wajar serta dapat dipertanggungjawabkan tanpa menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha Perseroan.

Corruption is a detrimental act that can harm the Company both financially and mentally, reduce efficiency and productivity, and diminish the trust of customers, shareholders, and stakeholders in the Company's established reputation. As part of its continuous commitment to combating corruption, the Company implements an anti-corruption policy that includes prevention, eradication, and protection for whistleblowers who report corrupt activities.

The Company's anti-corruption policy includes:

1. It is not allowed to receive gifts, souvenirs, business entertainment, or other facilities that may influence decision-making in violation of existing regulations.
2. The Company will only organize and accept business entertainment with Business Partners and/or other stakeholders as long as it is conducted in the interest of the Company, with accountable costs, and carried out within reasonable limits at respectable venues that do not create a negative image of the Company. Business entertainment that may be received/provided by the Company as part of business activities includes hospitality aimed at fostering cooperation with Business Partners.
3. The only gifts and souvenirs that are allowed to be received within reasonable limits are in the context of:
   a. Weddings;
   b. Circumcision ceremonies;
   c. Bereavement;
   d. Awards from the Company for the recipient's achievements;
   e. Souvenirs from other companies in the form of, among others, pens, planners, calendars, plaques, and similar items.

The giving and/or receiving of gifts, souvenirs, or business entertainment may be conducted as part of social interactions and fostering good relationships between the Company and its Partners in a fair and reasonable manner. Such activities must be accountable and must not create conflicts of interest that could influence decision-making in the Company's business operations.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Sebagai bentuk pencegahan dalam konteks kebijakan anti korupsi, serta meningkatkan pemahaman terhadap tindakan-tindakan korupsi, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait pentingnya nilai-nilai Perseroan sebagai etika dalam bekerja. Dalam mengidentifikasi kasus *fraud* dengan lebih optimal, Perseroan juga melaksanakan pelatihan khusus bagi Unit Audit Internal.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/ SOCIALIZATION

As a preventive measure within the framework of the anti-corruption policy and to enhance awareness of corrupt practices, the Company periodically conducts socialization programs for all employees regarding the importance of the Company's values as ethical guidelines in the workplace. To optimize the identification of fraud cases, the Company also provides specialized training for the Internal Audit Unit.

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees

Hingga 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Perseroan berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP).

As of 2024, the Company has not yet implemented a policy regarding the provision of long-term performance-based compensation to management and/or employees, such as a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Hasil Penilaian GCG Tahun 2024

GCG Assessment Results in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penilaian terhadap tata kelola Perseroan secara mandiri (*self assessment*).

In 2024, the Company did not perform an independent assessment of the Company's governance (self assessment).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (*Employee Stock Alloctaion*)

Employee or Management Stock Allocation Program

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen yang tercatat paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan sehingga informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2024, the Company does not have an employee or management stock ownership program that is recorded within 3 (three) business days after the ownership occurs, making the disclosure of information regarding stock ownership by employees or management irrelevant.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) adalah sarana pelaporan bagi kalangan internal Perusahaan khususnya dan masyarakat untuk melaporkan adanya perilaku atau tindakan yang melanggar Kode Etik dan berpotensi menimbulkan fraud yang dilakukan oleh karyawan internal perusahaan itu sendiri.

Penerapan WBS dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dan Good Corporate Governance dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan). WBS perlu diimplementasikan secara efektif agar dapat memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Perusahaan untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan.

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi mengenai pelaporan pelanggaran. Pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak manajerial, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku dalam Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Pengaduan pelanggaran terlebih dahulu diselesaikan dan didiskusikan melalui atasan langsung.
2. Jika pada tahap tersebut tidak memungkinkan adanya penyelesaian, pengaduan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Karyawan pelapor dapat meneruskan pengaduan kepada Direksi dengan didampingi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan alasan dan pertimbangan tertentu.
4. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUANG LINGKUP *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sesuai dengan aturan internal Perusahaan, bahwa perbuatan yang bisa dianggap melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme *Whistleblowing System* adalah:

1. Kecurangan (*Fraud*);
2. Pelanggaran Kode Etik;
3. Benturan Kepentingan;
4. Pelanggaran Hukum.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism for both the Company's internal stakeholders and the public to report any behavior or actions that violate the Code of Ethics and have the potential to lead to fraud committed by the Company's employees.

The implementation of the WBS aims to enhance the effectiveness of the fraud control system and Good Corporate Governance by focusing on the disclosure of complaints (reports). WBS must be effectively implemented to encourage and raise awareness among employees and officials of the Company to report instances of fraud, violations of laws, company regulations, the Code of Ethics, and conflicts of interest within the Company.

The Company ensures the confidentiality and security of the whistleblower's identity and the information on the violation report. The disclosure of violations will be handled and followed up by the management, the Human Resources Division, and the Board of Directors. The mechanism for reporting violations within the Company is as follows:

1. The violation complaint is addressed and discussed with the direct supervisor.
2. If resolution at this stage is not possible, the complaint can be forwarded to the Human Resources Division.
3. The reporting employee may escalate the complaint to the Board of Directors, with assistance from the Human Resources Division, based on specific reasons and considerations.
4. If the complaint remains unresolved at the Board of Directors level, it may be forwarded to the relevant authorities for further action in accordance with applicable laws and regulations.

SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

In accordance with the Company's internal regulations, actions that may be considered unlawful and can be reported through the Whistleblowing System mechanism include:

1. Fraud;
2. Violation of the Code of Ethics;
3. Conflict of Interest;
4. Violation of the Law.

MEDIA PENYAMPAIAN PELAPORAN

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perseroan dapat menyampaikan laporannya melalui email khusus entitas anak usaha yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan. Email khusus yang digunakan Perusahaan untuk menerima pelaporan whistleblowing system adalah whistle@primayahospital.com serta dapat disampaikan melalui pesan WhatsApp pada nomor 08179132999.

REPORTING SUBMISSION MEDIA

Whistleblowers who become aware of actions that indicate violations or fraud occurring within the Company can submit their reports via a dedicated email address for the subsidiary intended to receive reports of violations or fraud. The email address used by the Company to receive whistleblowing system reports is whistle@primayahospital.com, and reports can also be submitted via WhatsApp at the number 08179132999.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Dalam struktur organisasi di Primaya Hospital Group, Perseroan menunjuk pihak khusus untuk mengelola pengaduan di Perseroan jika terjadi adanya pelanggaran yang dilaporkan.

COMPLAINT HANDLING PARTY

In the organization structure of Primaya Hospital Group, the Company designates a specific party to manage complaints within the Company in the event of reported violations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (*WHISTLEBLOWER*)

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees protection and confidentiality to every whistleblower who reports violations and/or fraud.

PROSEDUR PELAPORAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Perseroan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORTING PROCEDURE

The Company will process and follow up on every report received, provided it is accompanied by strong evidence and is not intended to harm or defame others. Reports that do not meet these criteria will not be processed further.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN PADA TAHUN BUKU 2024

Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah menerima 5 (lima) pengaduan baik dari pihak internal maupun eskternal dan Perseroan telah menindaklanjuti pengaduan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan.

COMPLAINT HANDLING RESULTS IN FISCAL YEAR 2024

Throughout 2024, the Company has received 5 (five) complaints from both internal and external parties and the Company has followed up on complaints in accordance with the Company's applicable policies.

Prinsip Penerapan GCG sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK

Prinsip Penerapan GCG sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK

Terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan melakukan penerapan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

In relation to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company applies them by referring to the provisions outlined in the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. OJK is a government institution responsible for integrated supervision of all activities in the financial services and capital markets sectors.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Aspect A: Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Principle 1: Increasing the Value of the Organisation of General Meeting of Shareholders (GMS)	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Methods or technical procedures for collecting votes openly or closed, which promote the independence and interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has already run technical procedures for collecting votes in the code of conduct for the General Meeting of Shareholders. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the General Meeting of Shareholders.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari All members of the Board of Commissioners and Directors attend the General Meeting of Shareholders, except the Commissioners of the Company who cannot attend due to unavoidable urgent matters. Keterangan: Dengan Penjelasan (With explanation) Note: With explanation
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. The minute of meeting summary of the General Meeting of Shareholders is available on the website at least for 1 (one) year.	Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor Encourage communication policy between Public Company and shareholders or investors	Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web Explain the communication policy of the Public Company on the website	Perseroan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. To date, the Company has not explained its communication policy to the Investors on its website. Keterangan: Dengan Penjelasan (Explain) Note: With explanation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Functions and Roles of Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of number of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. The Company has complied with the requirement that apply to the Company as the Public Company stated in the Article 20 in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, which is the number of members of the Board of Commissioners are 2 (two) persons. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman Keahlian. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes the variety of expertise into account.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. According to the policy of Shareholders, the Board of Commissioners has been selected by considering their variety of expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company. Keterangan: Terpenuhi (Complied) *Note: Complied*
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate their performance	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. The Company has a self assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted once a year or if necessary, in other periode, by analyzing whether each member of the Board of Commissioners has performed their duties summarized in the Board of Commissioners charter. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan The self assessment policy is disclosed in the Annual Report	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company already has a self assessment policy and has disclosed it in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has resignation mechanism if they are involved in financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. According to the Company's Articles of Association any members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements to be the member of Board of Commissioners of the Company as stated in the Articles of Association, including being involved in financial crime, then his/her membership on the Board ofCommissioner will be terminated. The resignation of the aforementioned member of the Board of Commissioners, will be decided through the GMS mechanism. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee arranges succession policy in the Nomination Process of members of the Board of Directors.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. According to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Committee is to provide recommendation to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and candidates who meet the requirements as the member of the Board of Directors. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the numbers of the Board of Directors members by considering the condition of the Company and decision making effectiveness.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Based on the Company's Articles of Association, the determination of the number of the Board of Directors of the Company refers to the provisions of the applicable laws where according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge, and essential experiences.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. According to the policy of Shareholders, the Board of Directors of the Company have been selected by taking into account the variety of expertise, knowledge, experience, condition and complexity of the Company's business. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the work experience and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors section. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
Prinsip 6: Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principal 6: Increasing task and responsibilities implementation of the Board of Directors	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi Board of Directors has a self assessment policy to assess their performance	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. The Company already has a self assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as summarized in the Board of Directors charter. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan The self assessment policy is disclosed in the Annual Report	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company already has a self assessment policy for the Board of Directors and has disclosed it in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Directors has resignation policy if proven being involved in financial crime	Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Based on our Articles of Association, any Member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors as stated in the Articles of Association, including being involved in a financial crime, will be terminated. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Participation of Stakeholders		
Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7: Improving the aspects of Corporate Governance through stakeholders' participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. Have a policy to prevent Insider Trading	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. Based on the Code of Conduct issued by the Company, particularly in the section on Work Ethics, all employees are obligated to maintain the confidentiality of the Company's non-public information, with one of the aims being to prevent insider trading. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. In the Work Ethics section of the Code of Conduct published by the Company, the Company regulates the giving and receiving of gifts, meals, entertainment, donations, and other facilities; and all employees are obliged to protect the Company's assets. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Have a Policy concerning the Selection and Capability Advancement of Suppliers and Vendors	Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kemampuan Pemasok dan Vendor. The Company publishes Guidelines in selecting supplier and vendor's capability. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Have a Policy to Fulfill Creditors' Rights	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. In dealing with Creditors, the Company does so in a professional and mutually beneficial manner. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Memiliki Kebijakan whistleblowing system Have a Whistlebowing System Policy	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan Whistleblowing System. The Company has issued Whistleblowing System Reporting Guidelines. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan Have a Policy of providing long-term incentives for Directors and Employees	Dalam menentukan insentif jangka panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. In designing long-term incentives for the Board of Directors and employees, the Company gives the Pension Plan based on the applicable laws. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi Aspect E: Increasing Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan keterbukaan informasi Principle 8: Increasing the Information Disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Using the information technology in wider areas in addition to the website as an information disclosure media	Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas di luar situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. The Company has not planned to widely use the information technology other than the Company website and the Indonesia Stock Exchange website because it remains fit for the current Company's needs. Keterangan: Dengan Penjelasan (Explain) Note: With Explanation
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficial owner in the company's shareholding, at least 5% other than the Major and Controlling Shareholders	Keterangan: Terpenuhi (Complied) Note: Complied

PRIMAYA
HOSPITAL





PRIMAYA HOSPITAL

Bab Chapter 06

LAPORAN **KEBERLANJUTAN**

Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk Tahun 2024 yang terintegrasi ke dalam Laporan Tahunan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan merujuk pada *Consolidated GRI Standards* 2021, dan GRI *Standards Topic* dengan opsi "With Reference".

Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf (indeks) sesuai isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman indeks pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian lampiran Laporan Keberlanjutan ini.

Melalui laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Penyusunan laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. Laporan Keberlanjutan ini mencakup data dan informasi di lingkup Perseroan. Dengan demikian, lingkup dari Laporan Keberlanjutan ini tidak termasuk entitas anak yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palingan & Rekan. **[GRI 2-2]**

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan bersamaan dengan Laporan Tahunan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, sesuai dengan periode pada Laporan Keuangan Perseroan. Laporan keberlanjutan ini dipublikasikan pada tanggal 30 April 2025. **[GRI 2-3]**

Dalam Laporan Keberlanjutan ini tidak terdapat data dan informasi yang disajikan kembali (*restated*). Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024 ini juga belum mendapatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak eksternal. **[OJK G.1] [GRI 2-4, 2-5]**

The 2024 Sustainability Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, integrated into the 2024 Annual Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, is prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and refers to the Consolidated GRI Standards 2021 and the GRI Topic Standards with the "With Reference" option.

To assist readers in locating information according to the references, we have included special markers in the form of numbers and letters (index) in line with the contents of the Sustainability Report as regulated in Appendix II of POJK No. 51/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or inserted disclosure indexes of the GRI Standards at the end of relevant sentences or paragraphs. A complete table of contents matching both references is provided in the appendix of this Sustainability Report.

Through this report, stakeholders and readers are expected to gain a better understanding of the sustainability performance of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and use it as a reference for future decision-making.

The President Director holds full responsibility for the preparation of this report. This Sustainability Report covers data and information within the Company. Thus, the scope of this Sustainability Report does not include subsidiaries reported in the consolidated financial statements audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palingan & Rekan. [GRI 2-2]

The Company publishes the Sustainability Report simultaneously with the Annual Report, which is issued annually. This Sustainability Report covers the period from January 1 to December 31, 2024, in accordance with the reporting period of the Company's Financial Statements. This Sustainability Report was published on April 30, 2025. [GRI 2-3]

This Sustainability Report does not contain any restated data or information. The 2024 Sustainability Report has not received external assurance. [OJK G.1] [GRI 2-4, 2-5]

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini, para pemangku kepentingan dapat menghubungi:

Mesri Sabriana
Sekretaris Perusahaan
PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk
Email: sekretaris.corp@primayahospital.com
Telepon: +6221 4290 0203/04

For further information regarding this Sustainability Report, stakeholders may contact:

Mesri Sabriana
Corporate Secretary
PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk
Email: sekretaris.corp@primayahospital.com | Phone: +6221 4290 0203/04

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1]

Process to Determine Material Topics

Perusahaan menetapkan topik material untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2024 tetap sama dengan tahun sebelumnya. Penetapan ini dilakukan setelah Perusahaan melaksanakan peninjauan secara seksama terhadap topik material yang telah ditetapkan pada tahun 2023, dan memastikan bahwa topik-topik tersebut masih relevan terhadap kondisi operasional, ekspektasi pemangku kepentingan, serta dinamika industri layanan kesehatan.

The Company has determined that the material topics for the 2024 Sustainability Report to remain the same as the previous year. This decision was made after the Company conducted a thorough review of the material topics established in 2023 and confirmed that these topics were still relevant to operational conditions, stakeholder expectations, and developments within the healthcare industry.

Proses penentuan topik materialitas dilaksanakan secara sistematis dengan tujuan untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang paling relevan, berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis, serta penting bagi para pemangku kepentingan.

The materiality determination process was carried out systematically to identify sustainability issues that are most relevant, have a significant impact on business continuity, and are important to stakeholders.

Proses diawali dengan identifikasi isu-isu keberlanjutan yang berpotensi relevan terhadap operasional Primaya Hospital, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal, dengan mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI Standards), ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, serta tren dan praktik terbaik dalam industri layanan kesehatan.

The process began with the identification of potential sustainability issues relevant to Primaya Hospital's operations, sourced from both internal and external factors, with reference to the Global Reporting Initiative (GRI Standards), the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017, as well as trends and best practices within the healthcare industry.

Berikut adalah matriks signifikansi topik material yang telah dipetakan Perseroan pada periode sebelumnya:

Here is the significance matrix of material topics that the Company has mapped in the previous period:

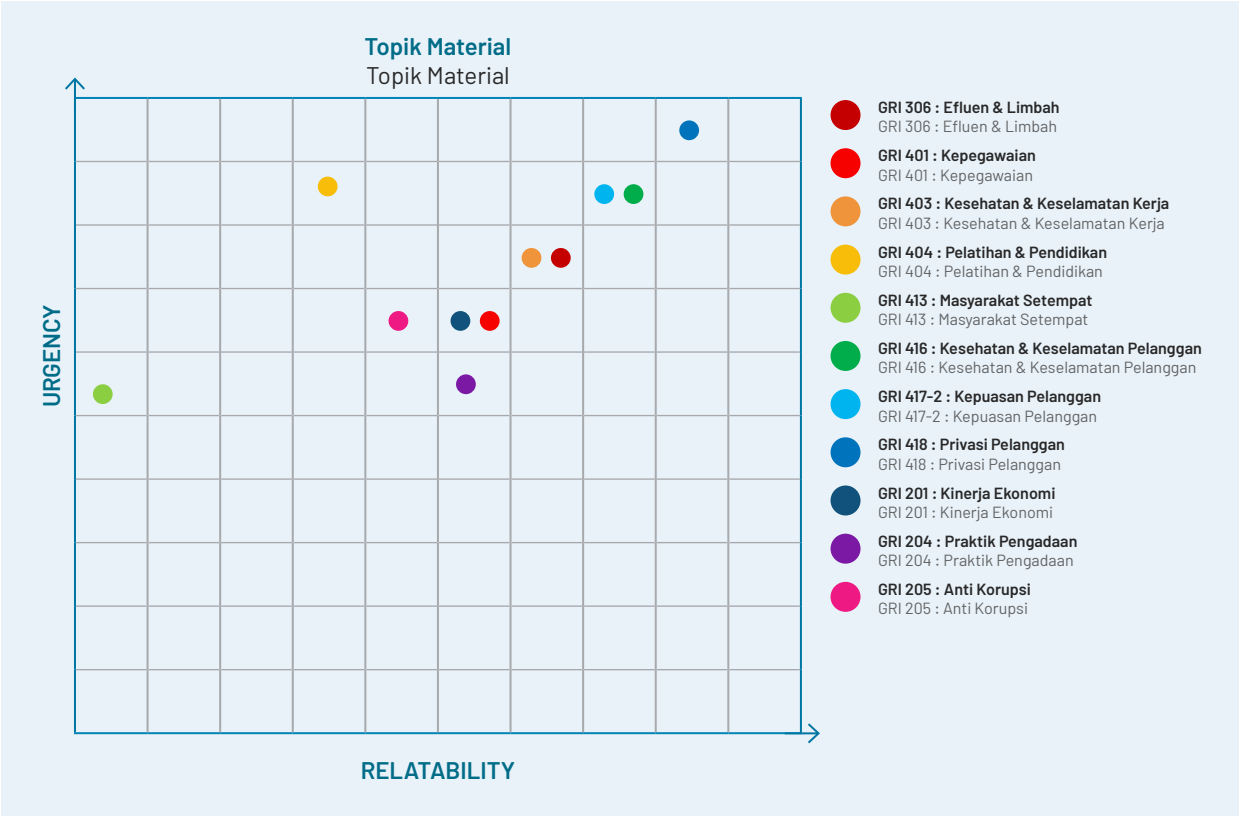

Primaya mengutamakan topik-topik material yang relevan dengan pemangku kepentingan dan bisnis melalui identifikasi dan penilaian materialitas, dengan melibatkan perspektif utama pemangku kepentingan dan referensi dari benchmark industri serta standar global. Hasil dari penilaian ini mengarah pada komitmen Primaya dalam menjalankan praktik keberlanjutan melalui 11 prioritas topik material yang telah divalidasi dan disetujui oleh Dewan Direksi.

Primaya prioritizes material topics that are relevant to stakeholders and the business through the identification and assessment of materiality, involving key stakeholder perspectives and references from industry benchmarks as well as global standards. The result of this assessment leads to Primaya's commitment to implementing sustainability practices through 11 priority material topics that have been validated and approved by the Board of Directors.

Daftar Topik Material (GRI 3-2)

List of Material Topics

Tidak ada perubahan yang signifikan baik dalam organisasi maupun rantai pasokan dalam Perusahaan, sehingga tidak terdapat perubahan dalam daftar topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya.

There have been no significant changes in the organization or supply chain within the Company, so there are no changes in the list of material topics and their boundaries compared to the previous year's report.

Tabel Topik Material 2024

Table of Material Topics 2024

Topik Material Topik Material	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Pemangku Kepentingan yang Terdampak		SDGs SDGs
Efluen dan Limbah Effluents and Waste GRI 306	• Pasien • Masyarakat • Karyawan • Pemegang Saham • Pemerintah	• Patients • Community • Employees • Shareholders • Government	
Kepegawaian Employment GRI 401 : Kepegawaian 206 GRI 401: Employment 2016	• Karyawan • Pasien • Pemegang Saham	• Employees • Patients • Shareholders	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety GRI 403:	• Karyawan • Pasien	• Employees • Patients	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016 GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	• Karyawan • Pasien	• Employees • Patients	
Masyarakat Setempat Local Communities GRI 413 : Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	• Masyarakat Sekitar • Karyawan • Pemerintah	• Surrounding Community • Employees • Government	
Kesehatan dan Keselamatan Pasien Patient Health and Safety GRI 416:	• Pasien • Karyawan • Pemegang Saham	• Employees • Patients • Shareholders	

Tabel Topik Material 2024

Table of Material Topics 2024

Topik Material Topik Material	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Pemangku Kepentingan yang Terdampak		SDGs SDGs
Kepuasan Pasien Patient Satisfaction 417-2	• Pasien • Karyawan	• Patients • Employees	
Privasi Pasien Patient Privacy GRI 418	• Pasien	• Patients	
Kinerja Ekonomi Economic Performance GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	• Pemegang Saham • Karyawan • Masyarakat	• Shareholders • Employees • Community	
Praktik Pengadaan Procurement Practices GRI 204 : Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	• Pasien • Vendor	• Patients • Vendor	
Anti Korupsi Anti-corruption GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	• Pasien • Masyarakat • Investor • Pemerintah • Karyawan	• Patients • Community • Investors • Government • Employees	

Komitmen Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Commitment

Sebagai institusi kesehatan yang berorientasi pada keberlanjutan, kami meyakini pembangunan berkelanjutan dapat menjadi elemen fundamental dalam strategi bisnis kami. Kami menyadari bahwa industri kesehatan memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kesejahteraan masyarakat serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Dalam menjalankan peran ini, kami telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis kami melalui berbagai inisiatif, seperti peningkatan efisiensi sumber daya, inovasi layanan kesehatan, serta penguatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kami juga berkomitmen untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab dengan menerapkan tata kelola yang transparan dan berintegritas tinggi.

Kami memahami bahwa tantangan keberlanjutan terus berkembang, dan kami bertekad untuk terus beradaptasi serta meningkatkan kontribusi kami terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan kolaborasi yang erat antara manajemen, tenaga medis, dan seluruh pemangku kepentingan, kami yakin bahwa Primaya Hospital dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

As a healthcare institution focused on sustainability, we believe that sustainable development can be a fundamental element of our business strategy. We recognize that the healthcare industry has a significant responsibility in ensuring public well-being while maintaining a balance between economic growth, environmental protection, and social welfare.

In fulfilling this role, we have integrated sustainability principles into our business strategy through various initiatives, such as improving resource efficiency, innovating healthcare services, and strengthening access to quality healthcare. We are also committed to conducting responsible operations by implementing transparent governance and maintaining high integrity.

We understand that sustainability challenges are continually evolving, and we are determined to adapt and enhance our contributions to sustainable development goals. Through close collaboration among management, medical staff, and all stakeholders, we are confident that Primaya Hospital can continue to have a positive impact on society and the environment.

Strategi Keberlanjutan Kami [A.1] [GRI 2-22, 2-23]

Our Sustainability Strategy

Primaya Hospital telah menetapkan Visi Keberlanjutan yang menjadi pedoman di setiap langkah strategis dan pengambilan keputusan, yaitu: “Menjadi rumah sakit terdepan dalam layanan kesehatan yang ramah lingkungan, mudah diakses, terjangkau, transparan, dan canggih, serta menyediakan layanan medis berstandar internasional yang mengutamakan keberlanjutan, tata kelola yang etis, dan kesejahteraan masyarakat sekitar.”

Visi keberlanjutan ini diintegrasikan ke dalam strategi pencapaian Environmental, Social, and Governance (ESG), sebagaimana dijelaskan melalui bagan berikut:

Primaya Hospital has established a Sustainability Vision that serves as a guide for every strategic step and decision-making, which is: "To be a leading hospital in providing healthcare services that are environmentally friendly, accessible, affordable, transparent, and advanced, while offering internationally standardized medical services that prioritize sustainability, ethical governance, and the well-being of the surrounding community."

This sustainability vision is integrated into the strategy for achieving Environmental, Social, and Governance (ESG) goals, as outlined in the following chart:

Visi & Strategi ESG (OJK F.1)

Visi Keberlanjutan Primaya Hospital Group

Menjadi rumah sakit terdapan dalam layanan kesehatan yang ramah lingkungan, mudah diakses, terjangkau, transparan, dan canggih, serta menyediakan layanan medis berstandar internasional yang mengutamakan keberlanjutan, tata kelola yang etis, dan kesejahteraan masyarakat sekitar

Menjadi rumah sakit terdapan dalam layanan kesehatan yang ramah lingkungan, mudah diakses, terjangkau, transparan, dan canggih, serta menyediakan layanan medis berstandar internasional yang mengutamakan keberlanjutan, tata kelola yang etis, dan kesejahteraan masyarakat sekitar

Environment (Lingkungan)	**Social** (Sosial)	**Governance** (Tata Kelola)
Menerapkan **Lean Management** dengan konsep **5 "R"** yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin dalam upaya penerapan **budaya daur ulang dan hemat energi** Menerapkan Lean Management dengan konsep 5 "R" yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin dalam upaya penerapan budaya daur ulang dan hemat energi	Memberikan pelayanan Kesehatan yang prima, terjangkau dan **dapat diakses oleh Masyarakat** Penerapan standar **operasional yang berkualitas** demi menjaga pekayanan yang prima Memperkuat **hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan** grup mMempertahankan sumber daya utama yakni dokter, perawat dan tenaga medis lainnya melalui lingkungan dan budaya kerja yang positif dan berkualitas, serta model bisnis yang berorientasi pada volume tinggi Memberikan pelayanan Kesehatan yang prima, terjangkau dan dapat diakses oleh Masyarakat Penerapan standar operasi yang berkualitas demi menjaga pekayanan yang prima Memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan grup Mempertahankan sumber daya utama yakni dokter, perawat dan tenaga medis lainnya melalui lingkungan dan budaya kerja yang positif dan berkualitas, serta model bisnis yang berorientasi pada volume tinggi5 "R" yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin dalam upaya penerapan budaya daur ulang dan hemat energi	Sasaran segmentasi yang memiliki **pangsa pasar yang luas** Memanfaatkan strategis klaster dan merek "Primaya Hospital" untuk membangun rumah sakit baru dan/atau mengembangkan rumah sakit yang ada, menarik pasien merekut dokter, perawat dan strategis **penentuan harga yang kompetitif** Pertumbuhan grup Primaya yang dijalankan secara berkesinambungan Sasaran segmentasi yang memiliki pangsa pasar yang luas Memanfaatkan strategis klaster dan merek "Primaya Hospital" untuk membangun rumah sakit baru dan/atau mengembangkan rumah sakit yang ada, menarik pasien merekut dokter, perawat dan strategis penentuan harga yang kompetitif Pertumbuhan grup Primaya yang **dijalankan secara berkesinambungan**

Strategi ini mencakup perencanaan target waktu baik jangka pendek maupun jangka panjang, pengelolaan risiko, serta pencapaian hasil yang optimal dalam aspek pelayanan kesehatan, operasional, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan pendekatan ini, Primaya Hospital berupaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan kesehatan, memperkuat daya saing, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Berikut merupakan strategi keberlanjutan yang dicanangkan Primaya Hospital:

1. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang Prima dan Terjangkau
   Primaya Hospital menyediakan layanan kesehatan berkualitas tinggi yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Dengan meningkatkan kapasitas layanan, memperluas jaringan rumah sakit, serta mengoptimalkan sistem layanan berbasis teknologi, Primaya Hospital memastikan bahwa masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang prima dengan harga yang kompetitif dan terjangkau.
2. Sasaran Segmentasi dengan Pangsa Pasar yang Luas
   Untuk memperluas jangkauan pelayanan, Primaya Hospital menerapkan strategi segmentasi pasar yang

This strategy includes short-term and long-term target planning, risk management, and the achievement of optimal results in healthcare services, operations, and environmental sustainability. Through this approach, Primaya Hospital strives to continuously enhance the quality of healthcare services, strengthen competitiveness, and contribute sustainably to the well-being of society. The following outlines the sustainability strategies established by Primaya Hospital:

1. Providing Excellent and Affordable Healthcare Services
   Primaya Hospital delivers high-quality healthcare services that are accessible to all segments of society. By increasing service capacity, expanding its hospital network, and optimizing technology-based service systems, Primaya Hospital ensures that the community receives excellent healthcare services at competitive and affordable prices.
2. Targeting Broad Market Segments
   To broaden its service reach, Primaya Hospital applies a wide market segmentation strategy by targeting various community groups. Through a patient needs-based

luas dengan menyasar berbagai kelompok masyarakat. Melalui pendekatan berbasis kebutuhan pasien, Primaya Hospital menyediakan layanan mulai dari kelas ekonomi hingga premium, serta memperluas jaringan layanan kesehatan di berbagai wilayah guna menjangkau lebih banyak pasien.

3. Penerapan Standar Operasional Berkualitas
   Dalam menjaga mutu pelayanan kesehatan, Primaya Hospital menerapkan standar operasional yang ketat dan berorientasi pada kualitas. Standar ini mencakup protokol medis berbasis bukti, pelatihan rutin bagi tenaga kesehatan, serta pemantauan berkelanjutan terhadap kepuasan pasien untuk memastikan pelayanan yang selalu optimal.
4. Strategi Klaster dan Pengembangan Merek "Primaya Hospital"
   Dengan strategi klaster, Primaya Hospital mempercepat pertumbuhan melalui pembangunan rumah sakit baru dan pengembangan fasilitas yang sudah ada. Penguatan merek "Primaya Hospital" juga dilakukan untuk meningkatkan daya tarik bagi pasien dan tenaga medis, serta menerapkan strategi penentuan harga yang kompetitif agar tetap relevan di industri kesehatan.
5. Memperkuat Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
   Keberlanjutan bisnis tidak terlepas dari hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pasien, tenaga medis, mitra bisnis, pemegang saham, serta pemerintah. Primaya Hospital membangun komunikasi terbuka, transparan, serta kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak guna menciptakan ekosistem layanan kesehatan yang berkelanjutan.
6. Pertumbuhan Grup Primaya yang Dijalankan Secara Berkesinambungan
   Primaya Hospital terus mendorong pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan dengan memperkuat infrastruktur layanan kesehatan, ekspansi jaringan rumah sakit, serta peningkatan mutu layanan berbasis teknologi dan inovasi. Strategi ini dilakukan guna memastikan keberlanjutan operasional dan peningkatan akses layanan kesehatan bagi masyarakat luas.
7. Mempertahankan Sumber Daya Utama melalui Lingkungan dan Budaya Positif
   Primaya Hospital berkomitmen untuk mempertahankan tenaga medis berkualitas, termasuk dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya, dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan berkualitas. Dengan menerapkan model bisnis yang berorientasi pada volume tinggi, Primaya Hospital memastikan efisiensi operasional, kesejahteraan tenaga medis, serta pelayanan terbaik bagi pasien.
8. Menerapkan Lean Management dengan Konsep "5R" serta Budaya Daur Ulang
   Primaya Hospital mengadopsi prinsip *Lean Management* dengan menerapkan konsep "5R", yaitu Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, dan Rajin, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Selain itu, Primaya Hospital juga menerapkan budaya daur ulang dalam pengelolaan limbah medis dan non-medis sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

approach, Primaya Hospital offers services ranging from economic to premium classes and expands its healthcare network across different regions to reach more patients.

3. Implementing High-Quality Operational Standards
   To maintain healthcare service quality, Primaya Hospital enforces stringent, quality-oriented operational standards. This includes evidence-based medical protocols, regular training for healthcare personnel, and continuous monitoring of patient satisfaction to ensure consistently optimal service.
4. Cluster Strategy and "Primaya Hospital" Brand Development
   Through a cluster strategy, Primaya Hospital accelerates growth by building new hospitals and upgrading existing facilities. Strengthening the "Primaya Hospital" brand also aims to enhance its appeal to both patients and healthcare professionals, while implementing competitive pricing strategies to remain relevant in the healthcare industry.
5. 5. Strengthening Relationships with Stakeholders
   Business sustainability is closely tied to strong relationships with various stakeholders, including patients, medical personnel, business partners, shareholders, and the government. Primaya Hospital fosters open, transparent communication and close collaboration with all parties to create a sustainable healthcare ecosystem.
6. Continuous Growth of the Primaya Group
   Primaya Hospital consistently drives sustainable business growth by strengthening healthcare service infrastructure, expanding its hospital network, and enhancing service quality through technology and innovation. This strategy ensures operational sustainability and broader access to healthcare services for the community.
7. Retaining Key Resources through a Positive Environment and Culture
   Primaya Hospital is committed to retaining high-quality medical personnel, including doctors, nurses, and other healthcare workers, by creating a positive and high-quality work environment. By applying a high-volume business model, Primaya Hospital ensures operational efficiency, the well-being of medical personnel, and the best service for patients.
8. Applying Lean Management with the "5R" Concept and a Recycling Culture
   Primaya Hospital adopts Lean Management principles by implementing the "5R" concept—Ringkas (Simplify), Rapi (Organize), Resik (Clean), Rawat (Maintain), and Rajin (Diligent)—to enhance operational efficiency and effectiveness. In addition, Primaya Hospital promotes a recycling culture in managing medical and non-medical waste as part of its commitment to environmental sustainability.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 2024

Highlights Of Sustainability Aspect Performance 2024

Aspek Ekonomi [OJK B.1] / Economic Aspect

Uraian/Description	2024	2023	2022
Pendapatan (Rp miliar) Revenue (Rp billion)	2.103,1	1.839,2	1.522,6
Laba Tahun Berjalan (Rp miliar) Profit for the Year (Rp billion)	193,5	224,0	55,3
Jumlah Pasien Number of Patients			
Hari Rawat Inpatient Days	403.801	367.106	281.563
Kunjungan Outpatient Visits	1.720.492	1.398.828	1.107.211
Produk Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Products	1.139.466	1.017.380	298.300
Pihak Lokal yang terlibat Local Parties Involved	68% Distributor berasal dari dalam negeri 68% of Distributors are from within the country	67% Distributor berasal dari dalam negeri 67% of the distributors are local suppliers	49,67% Distributor berasal dari dalam negeri 49.67% of the distributors are local suppliers

Aspek Lingkungan [OJK B.2] / Environmental Aspect

Uraian/Description	2024	2023	2022
Penggunaan Energi (KWh)/Energy Consumption (KWh)	29.972.433	25.284.185	23.425.505
Emisi (CO_2eq)/Emission (CO_2eq)	6.119.0884	4.729.814	2.951.029
Limbah dan efluen yang dihasilkan (ton) Waste and effluent produced (ton)	2.953,97	1.936,68	1.380,01
Penggunaan Air (L)/Water Consumption (L)	567.182.000	486.930.000	211.109.000

Aspek Sosial [OJK B.3] / Social Aspect

Uraian/Description	2024	2023	2022
Ketenagakerjaan/Employment			
Jumlah Karyawan (Orang)/Total Employees (Person)	5.796	5.395	5.009
Jumlah Pelatihan Karyawan (Jumlah) /Total Employee Training (Total)	3.712	3.552	2.029
Masyarakat/Public			
Jumlah Program CSR (Jumlah)/Total CSR Program (Total)	97	176	250
Realisasi Anggaran Biaya CSR (Rp miliar) Realization of CSR Budget (Rp billion)	1.4	4,1	10,8
Pelanggan/Customers			
Survei Kepuasan Pelanggan (Persen) Customer Satisfaction Survey (Percentage)	96,02%	94,79%	93,45%

Tentang Grup Primaya Hospital

About Primaya Hospital Group



Grup Primaya Hospital merupakan jaringan rumah sakit swasta di Indonesia yang didirikan pada tahun 2006 oleh Profesor Yos Effendi Susanto. Dengan visi untuk menjadi jaringan pelayanan kesehatan terkemuka yang berstandar internasional, Primaya Hospital berkomitmen untuk menyediakan layanan kesehatan yang profesional dan penuh kepedulian.

Hingga akhir tahun 2024, Primaya Hospital Group telah berkembang pesat dengan 16 rumah sakit yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Lokasi-lokasi ini dipilih untuk memastikan aksesibilitas bagi masyarakat. Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, Primaya Hospital berupaya memperluas jaringan dengan membuka rumah sakit baru atau mengakuisisi fasilitas kesehatan lainnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sinergi dalam pelayanan kesehatan yang ditawarkan.

Primaya Hospital Group is a private hospital network in Indonesia established in 2006 by Professor Yos Effendi Susanto. With a vision to become a leading healthcare network of international standards, Primaya Hospital is committed to providing professional and compassionate healthcare services.

By the end of 2024, Primaya Hospital Group had rapidly expanded to 16 hospitals across various regions in Indonesia, including the islands of Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. These locations were strategically selected to ensure accessibility for the community. As part of its growth strategy, Primaya Hospital continues to expand its network by opening new hospitals or acquiring other healthcare facilities, aiming to create synergy in the healthcare services it offers.

Dengan fokus pada mutu keselamatan pasien dan akreditasi baik nasional maupun internasional, Primaya Hospital Group terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

Informasi terperinci terkait visi, misi, dan nilai keberlanjutan; alamat perusahaan; dan skala usaha, dan keanggotaan pada asosiasi, telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan, laporan ini.

With a strong focus on patient safety standards and both national and international accreditations, Primaya Hospital Group consistently strives to enhance the quality of healthcare services for the Indonesian community.

Detailed information regarding company address; business scale; and association memberships is provided in the Company Profile chapter of this report.

Konten/Content	Halaman/Page
Alamat Perusahaan (OJK C.2) Company Address	
Total Aset (OJK C.3.a) Total Assets	
Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan (OJK C.3.b) Number of Employees by gender, position, age, education, and employment status	
Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham [OJK C.3.c] Name of Shareholders and percentage of share ownership	
Wilayah operasional [OJK C.3.d] Operational areas	
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [OJK C.4] Products, Services and Business Activities	
Keanggotaan pada Asosiasi (OJK C.5) Membership in Associations	

Perubahan Signifikan pada Perusahaan [OJK C.6]

Pada tanggal 28 Mei 2024, salah satu jaringan rumah sakit Grup Primaya Hospital, yaitu Primaya Hospital Bekasi Timur, meresmikan klinik terbaru Primaya Sport Clinic and Orthopedic Center dengan fasilitas dan layanan yang lengkap serta didukung oleh tenaga ahli yang profesional dan berpengalaman. Dengan konsep one stop service, klinik tersebut dapat melayani tindakan preventif, promotif, kuratif hingga rehabilitatif untuk berbagai kondisi seperti cedera bahu, siku, pergelangan tangan dan pergelangan kaki, cedera tulang, sendi, ligamen, lutut, cedera tangan dan lengan atas, cedera tulang belakang, cedera sendi panggul, Sport Injury Management, Spine Management, dan Osteoartritis pada sendi. Hal ini bertujuan untuk memberikan akses layanan kesehatan ortopedi yang lebih terjangkau dan berkualitas, mengurangi beban sistem kesehatan, serta menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi tenaga medis dan staf pendukung.

Dalam rangka pengelolaan rumah sakit yang lebih ramah lingkungan, Primaya Hospital Group terus memperkuat digitalisasi layanan kesehatan dengan menerapkan Electronic Medical Record (EMR) dan teknologi AI dalam pemeriksaan medis. Inovasi lain termasuk fitur Express Discharge untuk proses kepulangan tanpa antre, layanan e-appointment, serta integrasi sistem klaim real-time dengan asuransi seperti Garda Medika, yang meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pasien.

Significant Changes in the Company

On May 28, 2024, one of the Primaya Hospital Group's hospital networks, namely Primaya Hospital East Bekasi, inaugurated the latest clinic Primaya Sport Clinic and Orthopedic Center with complete facilities and services and supported by professional and experienced experts. With the concept of one stop service, the clinic can serve preventive, promotive, curative and rehabilitative actions for various conditions such as shoulder, elbow, wrist and ankle injuries, bone, joint, ligament, knee, hand and upper arm injuries, spinal injuries, pelvic joint injuries, Sport Injury Management, Spine Management, and Osteoarthritis in the joints. This aims to provide access to more affordable and quality orthopedic health services, reduce the burden on the health system, and create new jobs for medical personnel and support staff.

In order to manage more environmentally friendly hospitals, Primaya Hospital Group continues to strengthen the digitalization of health services by implementing Electronic Medical Record (EMR) and AI technology in medical examinations. Other innovations include the Express Discharge feature for queuing-free discharges, e-appointment services, as well as the integration of a real-time claims system with insurers such as Garda Medika, which improves efficiency and patient comfort.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan berkelanjutan, Primaya Hospital Group melakukan penguatan struktur organisasi dengan menambah jumlah dokter spesialis sebanyak 262 orang. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan pasien yang terus berkembang. Primaya Hospital Group juga mengembangkan kemitraan dengan beberapa universitas dan lembaga pendidikan mencakup bantuan biaya pendidikan program pendidikan dokter spesialis (PPDS) di Fakultas Kedokteran Unhas dan penyediaan akses penelitian bagi residen dan dokter spesialis serta menyediakan pelatihan kepada staf medis dan operasional. Dengan demikian Primaya Hospital dapat berkontribusi pada pengembangan tenaga medis yang berkualitas dan memperkuat sistem kesehatan nasional, memastikan ketersediaan SDM medis yang kompeten untuk masa depan.

In order to support sustainable growth, Primaya Hospital Group strengthens its organizational structure by increasing the number of specialist doctors by 262 people. This step aims to improve the quality of services and meet the evolving needs of patients. Primaya Hospital Group has also developed partnerships with several universities and educational institutions including tuition assistance for the specialist doctor education program (PPDS) at the Faculty of Medicine Unhas and the provision of research access for residents and specialist doctors as well as providing training to medical and operational staff. Thus Primaya Hospital can contribute to the development of qualified medical personnel and strengthen the national health system, ensuring the availability of competent medical human resources for the future.

Akhir tahun 2024, Primaya Hospital Group memperkenalkan layanan inovatif EyeQu LASIK dan Eye Center di beberapa rumah sakitnya, termasuk di Makassar, sebagai bagian dari ekspansi layanan kesehatan mata yang bertujuan memberikan solusi modern dan efisien bagi masyarakat Indonesia. Layanan unggulan dari EyeQu adalah prosedur SMILE PRO, sebuah metode LASIK terbaru yang memungkinkan koreksi penglihatan hanya dalam waktu 8 detik per mata. Kehadiran EyeQu diharapkan dapat memberikan solusi modern untuk masalah penglihatan, meningkatkan kualitas hidup pasien, dan mengurangi ketergantungan pada kacamata.

By the end of 2024, Primaya Hospital Group will introduce innovative EyeQu LASIK and Eye Center services in several of its hospitals, including in Makassar, as part of the expansion of eye health services that aims to provide modern and efficient solutions for the people of Indonesia. EyeQu's flagship service is the SMILE PRO procedure, a new LASIK method that allows vision correction in just 8 seconds per eye. The presence of EyeQu is expected to provide modern solutions to vision problems, improve patients' quality of life, and reduce dependence on glasses.

Sumber data: website PRAY/Source: PRAY website

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.1]

Direksi membentuk Tim Ad Hoc Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Tim : Dr. Taufik Santoso
Anggota : Stefanie Yanida
Vieri Suherman
Abdulah
Mesri Sabriana

Tim Ad Hoc Keberlanjutan sebagai penanggung jawab penyusunan dan penerapan kebijakan keberlanjutan di lingkup Primaya. Tim ini memastikan keterlibatan seluruh karyawan dalam proses tersebut, serta melakukan pengelolaan dan pemantauan. Tanggung jawab mereka meliputi penetapan kebijakan keberlanjutan, koordinasi praktik keberlanjutan, dan memastikan pemenuhan aspek serta kepatuhan terhadap peraturan terkait.

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

The Board of Directors formed the Sustainability Ad Hoc Team of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk with the following composition:
Team Leader : Dr. Taufik Santoso
Member : Stefanie Yanida
Vieri Suherman
Abdulah
Mesri Sabriana

The Sustainability Ad Hoc Team is in charge of the preparation and implementation of sustainability policies within Primaya. This team ensures the involvement of all employees in the process, as well as manages and monitors. Their responsibilities include setting sustainability policies, coordinating sustainability practices, and ensuring compliance with relevant regulatory aspects and compliance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY

Nama Peserta Participant Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Penyelenggara Organizer
dr. Taufik Santoso	International Financial Reporting Standards (IFRS) Introduction Webinar Sustainability and Climate Change Reporting	Karisman Consulting
	Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	BEI
Vieri Suherman (Anggo)	Webinar ESG is Here: Are You Ready to Lead the Change	PT Prasetiya Mulya ELI
	Seminar Sustainability IDX-APINDO	APINDO-IDX
Stefani Yanida	Carbon Footprint	
	Seminar Sustainability IDX-APINDO	APINDO-IDX
Mesri Sabriana	Webinar Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam – AEI Webinar on Sustainability Reporting on Impacts on Natural Resources – AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission dalam Transisi Energi di Indonesia. Indonesia's Sustainable Finance Taxonomy (TKBI): Innovations to Achieve Net Zero Emission Goals in the Energy Transition in Indonesia.	ICSA
	Strategic Finance for Corporate Sustainability Strategic Finance for Corporate Sustainability	ICSA
	Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities	ICSA

MANAJEMEN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.3]

Primaya telah mengembangkan prosedur yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan di aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Prosedur tersebut meliputi:

- Identifikasi Risiko: Melakukan pemetaan terhadap potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional rumah sakit, termasuk risiko ekonomi, dampak lingkungan, serta kesejahteraan sosial.
- Pengukuran Risiko: Menganalisis skala dan dampak dari setiap risiko yang telah teridentifikasi dengan menggunakan pendekatan berbasis data dan evaluasi ahli.
- Pemantauan dan Pengendalian: Menerapkan kebijakan mitigasi risiko melalui strategi efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah yang lebih baik, serta program-program kesejahteraan sosial dan keselamatan pasien.
- Evaluasi Berkala: Melakukan kajian dan peningkatan prosedur manajemen risiko secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

Berikut risiko yang telah dipetakan oleh Perseroan serta upaya pengelolaannya:

1. **Risiko Keselamatan dan Kesehatan Pasien**
   Keselamatan pasien merupakan inti dari pelayanan rumah sakit. Risiko yang dihadapi meliputi kejadian infeksi nosokomial, kesalahan prosedur medis, atau komplikasi akibat penanganan yang tidak tepat. Untuk mengelola hal ini, rumah sakit menerapkan kebijakan dan standar operasional prosedur (SOP) keselamatan pasien secara ketat. Upaya ini didukung dengan akreditasi rumah sakit yang mengacu pada standar nasional dan internasional, pengukuran indikator mutu layanan, audit internal dan eksternal, serta sistem pelaporan insiden keselamatan yang terbuka dan konstruktif.
2. **Risiko Akses dan Kualitas Layanan**
   Perusahaan menghadapi risiko berupa keterbatasan akses layanan dan ketimpangan dalam kualitas pelayanan yang diterima pasien. Hal ini dapat disebabkan oleh antrian panjang, keterbatasan fasilitas, serta distribusi tenaga medis yang tidak merata, terutama di daerah terpencil. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan mengembangkan sistem antrian online dan layanan telemedicine yang memungkinkan pasien mendapatkan konsultasi jarak jauh. Di samping itu, integrasi layanan antar-unit juga diperkuat untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas pelayanan terhadap kebutuhan pasien.
3. **Risiko Pengembangan dan Kesejahteraan Karyawan**
   Sumber daya manusia merupakan pilar utama dalam penyelenggaraan layanan rumah sakit. Risiko muncul ketika staf medis dan non-medis mengalami kelelahan, demotivasi, hingga turnover yang tinggi akibat kurangnya

RISK MANAGEMENT IN SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Primaya has developed a systematic procedure for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to sustainability across economic, environmental, and social aspects. The procedure includes:

- Risk Identification: Mapping potential risks that may affect hospital operations, including economic risks, environmental impacts, and social welfare concerns.
- Risk Measurement: Analyzing the scale and impact of each identified risk using a data-driven approach and expert evaluations.
- Monitoring and Control: Implementing risk mitigation policies through strategies such as resource efficiency, improved waste management, and social welfare and patient safety programs.
- Periodic Evaluation: Regularly reviewing and enhancing risk management procedures to ensure their effectiveness in addressing sustainability challenges.

The following are the risks identified by the Company along with the corresponding mitigation efforts:

1. **Patient Safety and Health Risks**
   Patient safety is at the core of hospital services. Risks faced include the occurrence of nosocomial infections, errors in medical procedures, or complications due to improper handling. To manage this, hospitals strictly implement patient safety policies and standard operating procedures (SOPs). This effort is supported by hospital accreditation that refers to national and international standards, measurement of service quality indicators, internal and external audits, and an open and constructive safety incident reporting system.
2. **Access and Service Quality Risks**
   Companies face risks in the form of limited access to services and inequality in the quality of services received by patients. This can be caused by long queues, limited facilities, and uneven distribution of medical personnel, especially in remote areas. To manage these risks, the Company developed an online queuing system and telemedicine service that allows patients to get remote consultations. In addition, service integration between units is also strengthened to increase the efficiency and responsiveness of services to patient needs.
3. **Employee Development and Welfare Risks**
   Human resources are the main pillar in the implementation of hospital services. Risks arise when medical and non-medical staff experience fatigue, demotivation, and high turnover due to a lack of career

dukungan pengembangan karir dan kesejahteraan. Sebagai upaya pengelolaan, Perusahaan menyediakan program asuransi profesi dan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan. Selain itu, upaya peningkatan kesejahteraan juga dilakukan melalui sistem penghargaan berbasis kinerja dan dukungan terhadap kesehatan mental karyawan.

4. **Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
   Karyawan rumah sakit menghadapi risiko dari paparan bahan kimia, radiasi, cedera fisik, dan infeksi. Untuk mengelolanya, perusahaan menerapkan Program K3 terintegrasi dalam Manajemen Fasilitas dan Keselamatan, mencakup identifikasi bahaya, penyediaan APD, pelatihan K3, pemeriksaan kesehatan rutin, serta dukungan seperti ruang laktasi dan outing. Program ini juga mencakup pengelolaan B3 dan Limbah B3, penanggulangan kebakaran, kegawatdaruratan, dan sistem utilitas medis.
5. **Risiko Rantai Pasok**
   Ketergantungan terhadap pemasok tunggal atau sistem logistik yang tidak fleksibel menimbulkan risiko keterlambatan atau kekosongan stok alat medis dan obat-obatan. Hal ini dapat berdampak serius pada kontinuitas layanan. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan menerapkan sistem pengadaan yang transparan, melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja vendor, serta membangun kemitraan dengan berbagai pemasok alternatif guna menjaga stabilitas pasokan.
6. **Risiko Perubahan Regulasi**
   Kegiatan usaha Perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang sangat diatur oleh kebijakan dan regulasi pemerintah. Perubahan mendadak dalam peraturan perizinan, standar pelayanan, atau pembiayaan dapat mengganggu operasional rumah sakit. Oleh karena itu, manajemen melakukan pemantauan aktif terhadap perubahan kebijakan, melakukan audit kepatuhan perizinan secara berkala, dan menyesuaikan prosedur operasional standar agar selalu selaras dengan ketentuan terbaru.
7. **Risiko Penurunan Kinerja Keuangan**
   Tingginya biaya operasional dan ketergantungan pada sistem pembayaran dari pihak ketiga, seperti BPJS atau perusahaan asuransi, dapat mengganggu arus kas dan keberlanjutan finansial Perusahaan. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perusahaan menerapkan model bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan, melakukan diversifikasi layanan, serta memperluas jaringan fasilitas kesehatan untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan jangka panjang.
8. **Risiko Privasi dan Keamanan Data**
   Dengan digitalisasi data medis, risiko kebocoran atau penyalahgunaan data pribadi pasien menjadi perhatian utama. Kebocoran data dapat merugikan pasien dan menurunkan kepercayaan masyarakat, oleh karenanya Perusahaan mengimplementasikan sistem keamanan siber yang ketat, termasuk enkripsi data dan pengaturan akses berbasis peran. Seluruh staf mendapatkan pelatihan perlindungan data pribadi dan sistem informasi rumah sakit dievaluasi secara berkala untuk mendeteksi celah keamanan.

development and well-being support. As a management effort, the Company provides professional insurance programs and ongoing training for employees. In addition, efforts to improve welfare are also carried out through a performance-based reward system and support for employee mental health.

4. **Occupational Health and Safety Risks**
   Hospital employees face risks from exposure to chemicals, radiation, physical injury, and infection. To manage it, the company implements an integrated K3 Program in Facility and Safety Management, including hazard identification, provision of PPE, K3 training, routine health checks, and support such as lactation rooms and outings. The program also covers B3 and B3 Waste management, fire management, emergencies, and medical utility systems.
5. **Supply Chain Risk**
   Reliance on a single supplier or inflexible logistics system poses a risk of delays or stock-shortages of medical devices and medicines. This can have a serious impact on service continuity. To address this, the Company implements a transparent procurement system, conducts regular evaluations of vendor performance, and builds partnerships with various alternative suppliers to maintain supply stability.
6. **Regulatory Change Risk**
   The Company's business activities operate in an environment that is highly regulated by government policies and regulations. Sudden changes in licensing regulations, service standards, or financing can disrupt hospital operations. Therefore, management actively monitors policy changes, conducts regular licensing compliance audits, and adjusts standard operating procedures to always be in line with the latest regulations.
7. **Risk of Decline in Financial Performance**
   High operational costs and reliance on payment systems from third parties, such as BPJS or insurance companies, may disrupt the Company's cash flow and financial sustainability. To anticipate these risks, the Company implements a sustainability-oriented business model, diversifies services, and expands its network of healthcare facilities to reach a wider market and increase long-term revenue.
8. **Data Privacy and Security Risks**
   With the digitization of medical data, the risk of leakage or misuse of patients' personal data is a major concern. Data leaks can harm patients and lower public trust, which is why the Company implements strict cybersecurity systems, including data encryption and role-based access arrangements. All staff receive personal data protection training and the hospital's information system is regularly evaluated to detect security gaps.

Untuk memastikan efektivitas penerapan strategi mitigasi risiko, manajemen risiko diterapkan secara berkelanjutan dan dievaluasi oleh setiap pemilik risiko serta Bagian Pemantau Risiko. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan secara berkala, setiap enam bulan sekali, kepada Direksi. Direksi dengan dukungan Dewan Komisaris memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi risiko dijalankan secara optimal dan memastikan kesesuaiannya dengan visi dan misi perusahaan.

To ensure the effectiveness of risk mitigation strategies, risk management is implemented continuously and evaluated by each risk owner as well as the Risk Monitoring Unit. The evaluation results are then reported periodically, every six months, to the Board of Directors. The Board of Directors, with the support of the Board of Commissioners, ensures that risk mitigation measures are implemented optimally and aligned with the Company's vision and mission.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Primaya menyadari bahwa keberhasilan usaha dalam jangka panjang sangat erat kaitannya dengan kemampuan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi *mutual benefit* dengan para pemangku kepentingan. Interaksi positif dimaksud adalah dipahami dan dipenuhinya harapan pemangku kepentingan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara optimal dan efisien. Aspirasi dari pemangku kepentingan turut mempengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan.

Primaya recognizes that long-term business success is closely linked to the ability to interact and maintain positive relationships that provide mutual benefits with stakeholders. Positive interaction refers to understanding and meeting stakeholder expectations through the optimal and efficient management of all resources. Stakeholder aspirations also influence decision-making that has a significant impact on the Company's sustainability.

Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan operasional Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

The Company defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's operations. On the other hand, their presence also influences the Company in achieving successful strategy implementation and goal attainment.

Pengelolaan pemangku kepentingan Perusahaan terintegrasi dalam tanggung jawab masing-masing Kepala Divisi yang berinteraksi langsung dengan kelompok pemangku kepentingan terkait. Keterlibatan dilakukan melalui berbagai metode, seperti pertemuan rutin, survei kepuasan, forum konsultasi, kolaborasi serta saluran komunikasi terbuka, guna memastikan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan serta mengintegrasikannya ke dalam strategi keberlanjutan perusahaan, terutama dalam isu peningkatan kualitas layanan dan kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat.

The Company's stakeholder management is integrated in the responsibility of each Head of Division who interacts directly with the relevant stakeholder groups. Engagement is carried out through various methods, such as regular meetings, satisfaction surveys, consultation forums, collaborations and open communication channels, in order to ascertain the needs and expectations of stakeholders and integrate them into the company's sustainability strategy, especially in the issue of improving service quality and contributing positively to public health.

Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam 6 (enam) kelompok pemangku kepentingan, yakni:

1. Investor/Pemegang Saham
2. Regulator
3. Karyawan
4. Mitra bisnis/Vendor
5. Pasien
6. Masyarakat

The Company has identified stakeholders and grouped them into 6 (six) stakeholder groups, namely:

1. Investors/Shareholders
2. Regulators
3. Employees
4. Business Partners/Vendors
5. Patients
6. The Public

Dari berbagai kegiatan interaksi dengan para pemangku kepentingan tersebut, IPCM merealisasikan pola hubungan dan pembinaan dengan masing-masing kelompok kepentingan sesuai dengan topik-topik yang relevan. Pola pembinaan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan, demikian juga frekuensi pembinaan. Pola hubungan dan pembinaan disajikan dalam tabel berikut.

Through various interactions with stakeholders, IPCM implements relationship and engagement patterns with each stakeholder group according to relevant topics. The engagement pattern is tailored to the characteristics of each stakeholder, as well as the frequency of engagement. The relationship and engagement patterns are presented in the table below.

Tabel Hubungan dan Pembinaan Pemangku Kepentingan Primaya Hospital
Table of Stakeholder Relations and Engagement at Primaya Hospital

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Engagement Method
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST dan RUPSLB) • Penyediaan Laporan Keuangan • Penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • General Meeting of Shareholders (AGMS and EGMS) • Provision of Financial Statements • Provision of Annual Report and Sustainability Report
Regulator	• Penyampaian laporan sesuai kebijakan dan ketentuan dari regulator • Keterlibatan dalam sosialisasi yang diselenggarakan regulator terkait pemberlakuan kebijakan baru atau perubahan serta pembaharuan kebijakan yang sudah ada • Submission of reports in accordance with the policies and provisions from the regulator • Participation in socialization organized by the regulator regarding the implementation of new policies or changes, as well as updates to existing policies
Karyawan Employees	• Kegiatan pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan • Pemberian remunerasi dan fasilitas yang tepat dan sesuai • Competency development activities in the form of education and training • Provision of appropriate and adequate remuneration and benefits
Mitra bisnis/Vendor Business partners/Vendors	• Penyusunan dan penandatanganan perjanjian kerja • Penyusunan dan penandatanganan kontrak • Preparation and signing of work agreements • Preparation and signing of contracts
Pasien Patients	• Situs web • Media Sosial • Survei kepuasan Pasien • *Service Excellence* • Website • Social Media • Patient Satisfaction Survey • Service Excellence
Masyarakat Community	Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Program

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [OJK E.5]

Dalam penerapan prinsip keberlanjutan, Perusahaan menghadapi beberapa tantangan yang menjadi fokus perhatian. Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan limbah infeksius hasil aktivitas operasional, yang memerlukan kehati-hatian ekstra agar sesuai dengan ketentuan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup.

Selain itu, Perusahaan juga menghadapi tantangan dalam memperkuat budaya keberlanjutan di lingkungan internal. Pembangunan budaya ini membutuhkan waktu, komitmen, dan partisipasi aktif seluruh insan Perusahaan untuk benar-benar menjadi bagian dari nilai dan perilaku sehari-hari.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Perusahaan secara berkelanjutan memperbaiki sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan melaksanakan program internal guna meningkatkan kesadaran, pemahaman, serta keterlibatan karyawan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan langkah ini, Perusahaan berupaya memitigasi risiko yang mungkin timbul serta memperkuat fondasi keberlanjutan dalam setiap aspek operasional.

Issues In The Implementation Of Sustainability

In applying sustainability principles, the Company faces several challenges, which require focused attention. One of the main challenges is the management of infectious waste resulting from operational activities, which requires extra caution to ensure compliance with health, safety, and environmental regulations.

Additionally, the Company also faces challenges in strengthening the sustainability culture within the internal environment. Building this culture requires time, commitment, and active participation from all employees to truly become a part of the values and daily behaviors.

To address these challenges, the Company continuously improves the management system for hazardous and toxic waste (B3) and implements internal programs to raise awareness, understanding, and employee involvement in sustainability principles. Through these efforts, the Company aims to mitigate potential risks and strengthen the foundation of sustainability in every aspect of its operations.

KEGIATAN KEBERLANJUTAN YANG SESUAI DENGAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN LINE WITH THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

SDGs	Kebijakan dan kegiatan yang sejalan Policies and activities in alignment
1. Tanpa Kemiskinan 1. No Poverty	Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan memberikan upah sesuai atau di atas ketentuan upah minimum yang ditentukan Pemerintah. Creating job opportunities for the community and providing wages that meet or exceed the minimum wage standards set by the Government.
2. Tanpa Kelaparan 2. Zero Hunger	Primaya Hospital Group bekerja sama dengan beberapa posyandu untuk memperhatikan gizi masyarakat sekitar khususnya anak-anak. Primaya Hospital Group collaborates with several community health posts (posyandu) to monitor the nutrition of the local community, especially children.
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera 4. Good Health and Well-being	Primaya Hospital Group menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan berupaya menjangkau kebutuhan masyarakat melalui kegiatan bakti sosial seperti operasi katarak gratis, pemeriksaan kesehatan, donor darah, dan kegiatan sosial lainnya. Primaya Hospital Group provides quality healthcare services and strives to meet the needs of the community through social activities such as free cataract surgeries, health check-ups, blood donations, and other social initiatives.
4. Pendidikan Berkualitas 4. Quality Education	Primaya Hospital Group mendukung penyediaan pendidikan yang berkualitas dengan memberikan beasiswa bagi anak karyawan serta mendirikan akademi keperawatan di Kota Semarang. Primaya Hospital Group supports the provision of quality education by offering scholarships to employees' children and establishing a nursing academy in Semarang.
5. Kesetaraan Gender 5. Gender Equality	Adanya kesetaraan antara pria dan wanita baik dalam pendapatan, tugas, hingga kesempatan untuk berkarir. There is equality between men and women in terms of income, duties, and career opportunities.
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak 6. Clean Water and Sanitation	Perseroan melaksanakan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan melibatkan pihak ketiga ahli. The Company implements responsible waste management by involving third-party experts.
7. Energi Bersih dan Terjangkau 7. Affordable and Clean Energy	Primaya Hospital Group meresmikan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya seluas 2800 m2. Panel surya ini dapat menghasilkan energi bersih sebanyak 524 ribu kWh setiap tahunnya atau setara dengan penekanan emisi karbon 469 ribu kilogram per tahun. Sebagai gambaran, penekanan emisi karbon yang dihasilkan dari pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya ini setara dengan dampak positif penanaman lebih dari 6.000 pohon. Primaya Hospital Group has inaugurated the installation of a 2,800 m^2 Solar Power Plant. This solar panel system generates 524,000 kWh of clean energy annually, equivalent to a reduction of 469,000 kilograms of carbon emissions per year. For context, the carbon emission reduction from this Solar Power Plant installation is equivalent to the positive impact of planting over 6,000 trees.
8. Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi 8. Decent Work and Economic Growth	Primaya Hospital terus bertumbuh dengan menambahkan rumah sakit dan layanan baru, sehingga membuka lapangan pekerjaan lebih luas bagi masyarakat Indonesia. Primaya Hospital continues to grow by adding new hospitals and services, thereby creating more job opportunities for the Indonesian community.

SDGs	Kebijakan dan kegiatan yang sejalan Policies and activities in alignment
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur 9. Industry, Innovation, and Infrastructure	Primaya Hospital Group membangun rumah sakit baru di berbagai kota di Indonesia. Primaya Hospital Group is building new hospitals in various cities across Indonesia.
10. Berkurangnya Kesenjangan 10. Reduced inequality	Primaya Hospital Group menerima pasien dengan berbagai jaminan mulai dari pembayaran umum, asuransi, perusahaan maupun BPJS. Primaya Hospital Group accepts patients with various insurance coverage, including general payments, insurance, corporate plans, and BPJS.
11. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan 11. Sustainable Cities and Communities	Primaya Hospital Group melakukan berbagai upaya untuk mengurangi penggunaan plastik dan mengurangi penggunaan kertas dengan digitalisasi. Primaya Hospital Group is making various efforts to reduce plastic use and minimize paper consumption through digitalization.
13. Penanganan Perubahan Iklim 13. Climate Action	Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya seluas 2800 m2. Panel surya tersebut dapat menghasilkan energi bersih sebanyak 524 ribu kWh setiap tahunnya atau setara dengan penekanan emisi karbon sebesar 469 ribu kilogram per tahun. The installation of a 2,800 m^2 Solar Power Plant. These solar panels can generate 524,000 kWh of clean energy annually, equivalent to a reduction of 469,000 kilograms of carbon emissions per year.
15. Ekosistem Daratan 15. Life on Land	Melakukan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab di seluruh jaringan rumah sakit. Implementing responsible waste management across the entire hospital network.
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan 17. Partnerships for the Goals	Primaya Hospital Group konsisten dalam menginisiasi kerja sama dengan perusahaan dalam maupun luar negeri dari berbagai bidang mulai dari asuransi kesehatan, pendidikan, energi, dan lainnya memajukan industri kesehatan di Indonesia. Primaya Hospital Group is consistent in initiating collaborations with both domestic and international companies from various sectors, including health insurance, education, energy, and others, to advance the healthcare industry in Indonesia.

PRIMAYA
HOSPITAL

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Perusahaan memahami bahwa untuk menciptakan kinerja keberlanjutan yang optimal, dibutuhkan budaya keberlanjutan yang telah dipahami dan diterapkan dengan baik oleh seluruh insan. Untuk menanamkan budaya keberlanjutan di seluruh aspek operasionalnya, Primaya telah menerapkan berbagai inisiatif, antara lain:

- Pendidikan dan Kesadaran Keberlanjutan: Mengadakan pelatihan dan sosialisasi bagi tenaga medis dan karyawan mengenai praktik keberlanjutan, termasuk efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan etika kerja yang bertanggung jawab. Sosialisasi dilakukan antara lain melalui brosur digital, artikel situs *web*, Primaya Talk, hingga *Telemedicine* yang memungkinkan adanya konsultasi online.
- Digitalisasi dan Teknologi Ramah Lingkungan: Menerapkan sistem rekam medis elektronik dan layanan digital untuk mengurangi penggunaan kertas, serta menggunakan peralatan medis yang lebih hemat energi.
- Kebijakan Hijau dalam Operasional: Menerapkan kebijakan pengelolaan limbah medis yang sesuai dengan standar lingkungan, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien.
- Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan: Bekerja sama dengan pemerintah, komunitas, dan organisasi lingkungan untuk mengembangkan program keberlanjutan yang lebih luas dan berdampak positif bagi masyarakat.
- Pemberdayaan Masyarakat: Menyelenggarakan program CSR yang berkelanjutan, seperti penyuluhan kesehatan, layanan medis gratis bagi kelompok rentan, serta pelatihan bagi tenaga medis lokal guna meningkatkan kapasitas pelayanan kesehatan.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

The Company understands that in order to achieve optimal sustainability performance, a sustainability culture must be well understood and applied by all employees. To instill a sustainability culture across all operational aspects, Primaya has implemented various initiatives, including:

- Sustainability Education and Awareness: Organizing training and socialization for medical staff and employees on sustainability practices, including energy efficiency, waste management, and responsible work ethics. Socialization is conducted through digital brochures, website articles, Primaya Talk, and Telemedicine, which enables online consultations.
- Digitalization and Environmentally Friendly Technology: Implementing an electronic medical record system and digital services to reduce paper usage, as well as using energy-efficient medical equipment.
- Green Policies in Operations: Enforcing medical waste management policies that comply with environmental standards, reducing the use of single-use plastics, and optimizing resource use efficiently.
- Collaboration with Stakeholders: Collaborating with the government, communities, and environmental organizations to develop broader sustainability programs that positively impact society.
- Community Empowerment: Organizing sustainable CSR programs, such as health education, free medical services for vulnerable groups, and training for local medical staff to improve healthcare service capacity.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Kinerja [OJK F.2]

Primaya menetapkan target pertumbuhan yang sejalan dengan strategi bisnis dan keberlanjutan perusahaan. Target ini mencakup aspek produksi layanan kesehatan, ekspansi portofolio rumah sakit, investasi dalam infrastruktur dan teknologi, serta pencapaian keuangan secara keseluruhan.

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Targets and Performance [OJK F.2]

Primaya sets growth targets aligned with its business strategy and corporate sustainability. These targets encompass aspects of healthcare service production, hospital portfolio expansion, investments in infrastructure and technology, as well as overall financial achievements.

Produksi Layanan Kesehatan

Pada tahun 2024, Primaya berhasil menunjukkan peningkatan dari sisi kinerja, dimana jumlah pasien yang dilayani meningkat sebesar 23% untuk kunjungan rawat jalan dan 10% untuk jumlah hari rawat inap, didorong oleh peningkatan kapasitas layanan, efisiensi operasional, dan perluasan jaringan fasilitas kesehatan.

Portofolio dan Ekspansi Jaringan

Sejalan dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan, Primaya Hospital berencana memperluas jangkauannya dengan membuka dua rumah sakit baru dan meningkatkan kualitas layanan di fasilitas yang sudah beroperasi. Meskipun target awal pembukaan dua rumah sakit baru ini adalah tahun ini, implementasinya dijadwalkan ulang hingga tahun 2025. Penundaan ini merupakan hasil dari penyesuaian strategis dan struktural yang diperlukan untuk mengintegrasikan perkembangan teknologi terkini dan kemajuan dalam praktik medis, sehingga memastikan fasilitas baru ini dapat memberikan layanan yang optimal dan relevan di masa depan.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan, Primaya Hospital menargetkan pembukaan 2 (dua) rumah sakit baru serta peningkatan pelayanan di fasilitas yang telah ada. Namun, pembukaan dua rumah sakit tersebut tertunda hingga tahun 2025 dikarenakan revisi yang dilakukan terkait struktural dan strategi rumah sakit untuk mengakomodasikan perubahan teknologi dan perkembangan medis terkini.

Investasi dan Target Pembiayaan

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan daya saing, Primaya Hospital melakukan belanja modal sebesar Rp 571 miliar sepanjang tahun 2024 dimana Perseroan berfokus pada investasi pada rumah sakit baru, pembelian tanah untuk rumah sakit yang akan datang, akuisisi rumah sakit, perluasan dan biaya renovasi rumah sakit, pengadaan peralatan medis dan peralatan lainnya serta biaya pemeliharaan atau pengkinian teknologi atas rumah sakit yang ada.

Pendapatan dan Laba Rugi

Berdasarkan laporan keuangan, realisasi pendapatan mencapai Rp 2.103.055 juta, menunjukkan pertumbuhan sebesar 14.3% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, laba bersih tercatat sebesar Rp193.501 juta didukung oleh efisiensi operasional dan peningkatan layanan bernilai tambah.

Secara keseluruhan, kinerja Primaya Hospital pada tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang positif dengan pertumbuhan yang sejalan dengan target perusahaan. Investasi berkelanjutan dalam pengembangan layanan kesehatan, inovasi teknologi, serta strategi ekspansi yang tepat, menjadi faktor utama dalam pencapaian kinerja yang solid dan berkelanjutan.

Healthcare Service Production

In 2024, Primaya has managed to show an improvement in terms of performance, where the number of patients served increased by 23% for outpatient visits and 10% for the number of inpatient days, driven by increased service capacity, operational efficiency, and expansion of the health facility network.

Portfolio and Network Expansion

In line with its sustainable growth strategy, Primaya Hospital plans to expand its reach by opening two new hospitals and improving the quality of services at its existing facilities. Although the initial target for opening these two new hospitals is this year, their implementation is rescheduled until 2025. This delay is the result of the strategic and structural adjustments required to integrate the latest technological developments and advancements in medical practice, thus ensuring the new facility can provide optimal and relevant services in the future.

As part of its sustainable growth strategy, Primaya Hospital targets the opening of 2 (two) new hospitals as well as improving services in existing facilities. However, the opening of the two hospitals was delayed until 2025 due to revisions made related to the hospital's structure and strategy to accommodate technological changes and the latest medical developments.

Investment and Financing Targets

In order to improve service quality and competitiveness, Primaya Hospital will conduct a capital expenditure of IDR 571 billion throughout 2024 where the Company focuses on investing in new hospitals, land purchases for future hospitals, hospital acquisitions, expansion and renovation costs of hospitals, procurement of medical equipment and other equipment as well as maintenance costs or technology updates for existing hospitals.

Revenue and Profit and Loss

Based on the financial statements, revenue realization reached Rp2,103,055 million, showing a growth of 14.3% compared to the previous year. In terms of profitability, net profit was recorded at Rp193,501 million, supported by operational efficiency and increased value-added services.

Overall, Primaya Hospital's performance in 2024 demonstrated positive achievements, with growth aligned with the Company's targets. Continuous investment in healthcare service development, technological innovation, and precise expansion strategies were the key factors behind the solid and sustainable performance.

Investasi pada Proyek Berkelanjutan (OJK F.3)

Hingga tahun pelaporan 2024, Primaya Hospital belum menetapkan target investasi maupun portofolio pembiayaan khusus yang secara eksplisit dikategorikan sebagai bagian dari keuangan berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik usaha Perseroan yang lebih berfokus pada penyediaan layanan kesehatan, serta pendekatan pembiayaan yang saat ini masih bersifat umum dan belum dikelompokkan berdasarkan klasifikasi keberlanjutan.

Meskipun demikian, Primaya Hospital menyadari pentingnya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap praktik Environmental, Social, and Governance (ESG). Langkah-langkah awal telah dilakukan melalui pelaksanaan proyek yang mendukung keberlanjutan, seperti pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), implementasi sistem daur ulang limbah, serta digitalisasi proses operasional untuk mengurangi penggunaan kertas. Walaupun belum diklasifikasikan sebagai investasi hijau secara formal, inisiatif-inisiatif tersebut mencerminkan arah komitmen Primaya Hospital dalam membangun portofolio berkelanjutan di masa depan.

Investment in Sustainable Projects (OJK F.3)

As of the 2024 reporting year, Primaya Hospital has not yet set specific investment targets or financing portfolios explicitly categorized as part of sustainable finance. This is due to the Company's business characteristics, which are more focused on providing healthcare services, as well as a financing approach that is currently still general and has not been grouped based on sustainability classifications.

Nevertheless, Primaya Hospital recognizes the importance of applying sustainable finance principles as part of its long-term commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) practices. Initial steps have been taken through the implementation of projects that support sustainability, such as the installation of Solar Power Plants (PLTS), the implementation of waste recycling systems, and the digitalization of operational processes to reduce paper usage. Although these initiatives have not yet been formally classified as green investments, they reflect Primaya Hospital's commitment towards building a sustainable portfolio in the future.

Nilai Ekonomi Perusahaan yang Dihasilkan dan Didistribusikan (GRI 201-2)

The Economic Value Generated and Distributed by the Company (GRI 201-2)

(dalam Rp miliar)
(in Rp billion)

Uraian/Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan – Bersih Revenue – Net	2.103,1	1.839,2	1.522,6
Pendapatan Bunga Interest Income	-	51,1	24,8
Pendapatan Lainnya Other Income	-	126,3	69,2
Jumlah Total	2.103,1	2.016,6	1.616,6
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional (Beban Pokok Penjualan, Umum & Administrasi di luar Biaya Gaji dan Tunjangan) Operational Expenses (Cost of Revenue, General and Administrative Costs excluding Salaries and Allowances)	1.276,0	1.241,6	1.088,2
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salaries and Allowances	566,5	507,4	458,0
Pembayaran untuk Penyedia Modal (Utang dan Modal Saham) Payments to Capital Providers (Debt and Equity)	-	-	100,4

(dalam Rp miliar)
(in Rp billion)

Uraian/Description	2024	2023	2022
Investasi Masyarakat Community Investment	1,4	4,2	10,8
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah Indonesia Income Tax Payment to the Indonesian Government	76.9	81,3	266,7
Jumlah Total	1.920,8	1.834,5	1.924,1
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained			
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	324,7	182,1	(307,5)

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Untuk mendukung pelaksanaan penerapan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup melalui program-program yang berfokus pada pelestarian lingkungan, Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp5.366.768.663, yang digunakan untuk biaya pengelolaan limbah yang dihasilkan operasional Grup Primaya. Jumlah ini meningkat sebanyak 14,9% dibandingkan dengan alokasi dana yang dikeluarkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4.669.147.455. Kenaikan biaya sebesar 14,9% dibandingkan tahun 2023 mencerminkan peningkatan volume limbah seiring dengan ekspansi kapasitas layanan rumah sakit Grup, yang dikelola secara terstruktur untuk meminimalkan dampak lingkungan.

Penggunaan Bahan Baku Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Primaya berupaya keras beralih ke penggunaan bahan-bahan yang bersifat ramah lingkungan dalam menjalankan kegiatan pelayanan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi limbah plastik dan meminimalkan jejak karbon yang dihasilkan dari operasional rumah sakit. Adapun upaya yang dilakukan perseroan antara lain:

1. Medali berbahan dasar plastik daur ulang
   Primaya Heart Race merupakan sebuah kegiatan olahraga (berlari, berjalan dan bersepeda) yang rutin diadakan oleh Perseroan setiap tahun. Yang berbeda di tahun ini, Medali yang diberikan untuk peserta merupakan medali dari bahan plastik daur ulang.

2. Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya
   Sejak Desember 2023 lalu, Perseroan resmi memulai pembangunan panel surya seluas 2800 m2 di atap Primaya Hospital Bekasi Timur. Panel surya tersebut dapat menghasilkan energi bersih sebanyak 524 ribu kWh setiap tahunnya atau setara dengan penekanan emisi karbon sebesar 469 ribu kilogram per tahun.

Environmental Costs [OJK F.4]

To support the implementation of sustainability performance in the environmental sector through programs that focus on environmental conservation, the Company has allocated funds of IDR 5,366,768,663, which is used for waste management costs generated by the Primaya Group's operations. This amount increased by 14.9% compared to the allocation of funds issued in 2023 which was recorded at IDR 4,669,147,455. The increase in costs of 14.9% compared to 2023 reflects an increase in waste volume in line with the expansion of the Group's hospital service capacity, which is managed in a structured manner to minimize environmental impact.

Use of Environmentally Friendly Raw Materials [OJK F.5]

Primaya is making strong efforts to transition to the use of environmentally friendly materials in carrying out healthcare services. This initiative aims to reduce plastic waste and minimize the carbon footprint generated by hospital operations. The initiatives undertaken by the Company include:

1. Medals Made from Recycled Plastic
   Primaya Heart Race is a sports event (running, walking, and cycling) regularly held by the Company every year. This year, a notable difference was that the medals awarded to participants were made from recycled plastic materials.

2. Installation of Solar Power Plants
   Since December 2023, the Company officially began the construction of a 2,800 m^2 solar panel installation on the roof of Primaya Hospital Bekasi Timur. These solar panels are capable of generating 524 thousand kWh of clean energy annually, equivalent to reducing carbon emissions by 469 thousand kilograms per year.

3. Mengurangi limbah plastik
   Mengurangi penggunaan plastik dengan mengganti botol air minum plastik sekali pakai menjadi botol minum yang dapat digunakan berulang kali. Menggunakan kantong obat dengan bahan *degradable* serta menggunakan APD yang dapat digunakan berulang kali.

4. Mengurangi pemakaian kertas dengan digitalisasi.
   Mengurangi penggunaan kertas dengan menyediakan EMR (*Electronic Medical Record*), memberikan rekaman kesehatan pasien dalam bentuk digital, konsultasi online dan pendaftaran Online sehingga pasien tidak perlu melakukan mengisi formulir menggunakan kertas.

Penggunaan Energi [OJK F.6, F.7]

Perseroan menggunakan energi dari sumber tak terbarukan dan sumber terbarukan. Energi sumber tak terbarukan seperti energi listrik dari PLN digunakan untuk keperluan operasional kantor dan rumah sakit dan Bahan Bakar Minyak (BBM) digunakan untuk kendaraan operasional dan untuk generator listrik. Sedangkan energi terbarukan, sejak akhir tahun 2023 lalu, Perseroan telah mengoperasikan pembangkit listrik tenaga surya dipasang di atap gedung rumah sakit pertama di Kota Bekasi, yaitu Primaya Hospital Bekasi Timur.

Panel surya tersebut dapat menghasilkan energi bersih sebanyak 524 ribu kWh setiap tahunnya atau setara dengan penekanan emisi karbon sebesar 469 ribu kilogram per tahun. Sebagai gambaran, penekanan emisi karbon yang dihasilkan dari pemasangan PLTS Atap ini setara dengan dampak positif penanaman lebih dari 6.000 pohon. Hingga akhir tahun 2024, Panel Surya tersebut memenuhi lebih dari 20% dari kebutuhan listrik di Primaya Hospital Bekasi Timur.

Listrik merupakan energi utama yang digunakan Perseroan karena sebagian besar peralatan yang digunakan dalam operasional bisnis memerlukan energi listrik sehingga kegagalan suplai listrik dapat membahayakan nyawa pasien. Oleh karenanya, Primaya memerlukan pasokan listrik nonstop selama 24 jam. Meski demikian, Perusahaan tetap berupaya meminimalisir pemakaian energi listrik berlebihan dengan berbagai kebijakan rumah sakit di bidang energi listrik.

Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan komitmen kuat untuk bisa memanfaatkan energi listrik dengan bijak, sehingga Perusahaan mengajak seluruh insan Primaya untuk turut ikut serta dalam efisiensi penggunaan listrik dan hanya menggunakan sesuai kebutuhan.

Perseroan menggunakan energi dari sumber tak terbarukan dan sumber terbarukan. Energi sumber tak terbarukan seperti Bahan Bakar Minyak (BBM) digunakan untuk kendaraan operasional, sedangkan energi listrik dari PLN digunakan untuk keperluan kantor.

3. Reducing Plastic Waste
   Reducing plastic usage by replacing single-use plastic water bottles with reusable drinking bottles, using degradable material for medication bags, and utilizing reusable personal protective equipment (PPE).

4. Reducing Paper Usage through Digitalization
   Reducing paper usage by providing Electronic Medical Records (EMR), delivering patient health records in digital format, offering online consultations, and implementing online registration, thus eliminating the need for patients to fill out paper forms.

Energy Usage [OJK F.6, F.7]

The Company uses energy from both non-renewable and renewable sources. Non-renewable energy sources such as electricity from PLN are used for office and hospital operations, while fuel oil is used for operational vehicles and power generators. As for renewable energy, since the end of 2023, the Company has been operating a solar power plant installed on the rooftop of the first hospital building in Bekasi City, namely Primaya Hospital Bekasi Timur.

The solar panels are capable of generating 524 thousand kWh of clean energy annually, equivalent to a reduction of carbon emissions by 469 thousand kilograms per year. To illustrate, the carbon emission reduction resulting from the rooftop solar power installation is equivalent to the positive environmental impact of planting more than 6,000 trees. By the end of 2024, the solar panels met more than 20% of the electricity needs at Primaya Hospital Bekasi Timur.

Electricity is the main energy source used by the Company, as most of the equipment involved in business operations requires electricity, and any disruption in electricity supply could endanger patients' lives. Therefore, Primaya requires a continuous 24-hour electricity supply. Nevertheless, the Company continues to strive to minimize excessive electricity consumption through various hospital energy policies.

The Company recognizes that a strong commitment is needed to use electricity wisely, and thus encourages all members of Primaya to actively participate in using electricity efficiently and only as needed.

The Company uses energy from both non-renewable and renewable sources. Non-renewable energy sources such as fuel oil are used for operational vehicles, while electricity from PLN is used for office needs.

Di tahun 2024, penggunaan energi listrik dari PLN mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan tahun 2023, yang dijabarkan secara rinci dalam tabel sebagai berikut:

In 2024, the use of electricity from PLN experienced an increase compared to 2023, detailed in the following table:

No.	Uraian Description	2024	2023	2022
1	Penggunaan Listrik (kWh) Electricity Consumption (kWh)	29.972.433	25.284.185	23.425.505
2	BBM (Solar-Pertalite) (liter) Fuel (Diesel-Pertalite) (liters)	6.119.084	4.729.814	2.951.029

Penggunaan Air [OJK F.8]

Air menjadi elemen sumber daya yang juga penting dalam mendorong kelancaran aktivitas operasional rumah sakit. Hal ini disebabkan oleh penggunaan air yang esensial untuk menjaga kebersihan pasien serta peralatan yang digunakan. Perseroan berupaya untuk menjaga ketersediaan air di lingkungan dengan senantiasa mengedepankan penggunaan yang efisien sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2024, penggunaan air di Perseroan tercatat meningkat/menurun dari jumlah tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Water Usage [OJK F.8]

Water is an essential resource that plays a crucial role in supporting the smooth operation of hospital activities. This is due to the vital use of water in maintaining the hygiene of both patients and medical equipment. The Company strives to ensure water availability in its environment by consistently prioritizing efficient usage according to actual needs.

Throughout 2024, the Company's water usage recorded an increase compared to 2023, with the details as follows:

No.	Uraian Description	2024	2023	2022
1	Penggunaan Air (L) Water Usage (L)	567.182.000	486.930.000	211.109.000

Aspek Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Perseroan merupakan perusahaan yang menjalankan aktivitas usahanya di bidang pelayanan kesehatan serta berada di wilayah yang bukan merupakan daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati, sehingga tidak terdapat adanya dampak negatif dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan bagi lingkungan sekitar. Maka, Perusahaan tidak menjalankan kegiatan atau program khusus terkait dengan usaha konservasi keanekaragaman hayati.

Biodiversity Aspect [OJK F.9, F.10]

The Company operates in the healthcare services sector and is located in areas that are not designated as conservation zones or areas with significant biodiversity. Therefore, there are no negative impacts from the Company's operational activities on the surrounding environment. As a result, the Company does not undertake any specific activities or programs related to biodiversity conservation efforts.

Emisi [OJK F.11, F.12]

Sebagai perusahaan yang memberikan penyediaan layanan kesehatan, Perusahaan turut menghasilkan emisi dari penggunaan bahan bakar untuk moda transportasi yang digunakan seperti ambulans. Untuk itu, Perseroan melakukan upaya untuk menekan jumlah emisi yang dihasilkan dengan memanfaatkan bahan bakar seefisien mungkin.

Penggunaan bahan bakar dengan efisien tergambar pada jumlah yang digunakan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2024, yang terangkum dalam tabel berikut:

Emissions [OJK F.11, F.12]

As a company providing healthcare services, the Company also generates emissions from the use of fuel for transportation modes such as ambulances. To address this, the Company makes efforts to reduce the amount of emissions produced by utilizing fuel as efficiently as possible.

The efficient use of fuel is reflected in the amount consumed in 2024 compared to 2023, as summarized in the following table:

No.	Uraian Description	2024	2023	2022
1	Penggunaan Bahan Bakar (Giga Joule) Fuel Usage (Giga Joules)	6.119.084	4.729.814	2.951.029

Limbah [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1]

Sebagian besar limbah yang dihasilkan oleh Primaya dari aktivitas operasionalnya termasuk ke dalam limbah medis yang dikategorikan ke dalam limbah infeksius yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap kesehatan secara langsung dibandingkan dengan limbah lainnya. Perseroan melakukan pengelolaan pada limbah tersebut dengan cara bekerja sama dengan pihak ketiga. [306-2]

Waste [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1]

The majority of the waste generated by Primaya from its operational activities falls under the category of medical waste, specifically infectious waste, which poses a higher direct health risk compared to other types of waste. The Company manages this waste by collaborating with third-party organizations. [GRI 306-2]

Limbah Padat Non-B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) [GRI 306-3] Non-Toxic and Hazardous Materials Solid Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Daur Ulang Recycle	Ton	35	34	32
Kompos Compost	Ton	1.2	1	0,052
TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Final Disposal Site (TPA)	Ton	2.389,36	1.392,75	870
Distribusi melalui pihak ketiga Distribution through third parties	Ton	2.389,36	1.392,75	870
Jumlah Limbah Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	2.424,36	1.427,75	905.052
Jumlah Limbah Dialihkan Total Waste Diverted	Ton	0	0	3
Jumlah Limbah Dibuang Total Waste Disposed	Ton	2.389,36	1.392,75	870

Limbah Padat B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) [GRI 306-3] Toxic and Hazardous Materials Solid Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Autoklaf Autoclave	Ton	0	0	0
Insinerasi Incineration	Ton	34,368	34,368	36.164
Distribusi melalui pihak ketiga Distribution through third parties	Ton	474,556	474,556	430,95
Jumlah Limbah Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	508,924	508,924	474,96
Jumlah Limbah Dialihkan Total Waste Diverted	Ton	0	0	0
Jumlah Limbah Dibuang Total Waste Disposed	Ton	508,924	508,924	474,96

Jumlah Limbah Padat B3 dan Non-B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) [GRI 306-3] Total B3 (Toxic and Hazardous Materials) and Non-B3 Solid Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Limbah Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	2.953,97	1.936,68	1.380,01
Jumlah Limbah Dialihkan Total Waste Diverted	Ton	0	0	3
Jumlah Limbah Dibuang Total Waste Disposed	Ton	2.918,97	1.901,68	1.344,96

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau zat berbahaya lainnya dalam operasi bisnis Primaya Hospital yang berdampak signifikan terhadap tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia.

Perusahaan menerapkan prosedur operasional standar yang ketat terkait penyimpanan, penggunaan, dan pengelolaan bahan kimia dan limbah berbahaya untuk mencegah terjadinya tumpahan. Selain itu, pelatihan rutin kepada karyawan tentang penanganan bahan berbahaya dan prosedur darurat terus dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pencegahan risiko lingkungan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga standar keselamatan lingkungan dalam seluruh aktivitas operasional, serta melakukan evaluasi berkala guna memastikan bahwa risiko terkait tumpahan bahan berbahaya tetap berada pada tingkat yang dapat diterima.

Spills [OJK F.15]

Throughout the reporting year, there were no incidents of chemical, oil, fuel, or other hazardous substance spills in Primaya Hospital's business operations that had significant impacts on soil, water, air, biodiversity, or human health.

The Company implements strict standard operating procedures related to the storage, use, and management of chemicals and hazardous waste to prevent spills. Additionally, regular training for employees on handling hazardous materials and emergency procedures is continuously carried out as part of the effort to prevent environmental risks.

The Company is committed to maintaining environmental safety standards in all operational activities and conducting periodic evaluations to ensure that risks associated with hazardous spills remain at an acceptable level.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup yang Diterima Perusahaan [OJK F.16]

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan dari masyarakat akibat aktivitas operasional rumah sakit yang dikelola Perseroan dan telah selesai ditangani.

Environmental Complaints Received by the Company [OJK F.16]

By the end of 2024, there were no environmental complaints received by the Company from the public related to the operational activities of the hospitals managed by the Company.

KINERJA SOSIAL

Komitmen untuk Memberikan Jasa Layanan yang Setara [OJK F.17]

Primaya berkomitmen untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas, inklusif, dan setara bagi seluruh pasien tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau kondisi kesehatan mereka. Dengan pendekatan berbasis pasien, Primaya memastikan bahwa setiap individu mendapatkan akses yang sama terhadap layanan kesehatan yang aman, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan medisnya.

Perseroan menempatkan pelanggan, dalam hal ini pasien, sebagai elemen penting dalam mendukung kinerja optimal dan keberlangsungan usaha. Primaya senantiasa memegang

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Providing Equal Services [OJK F.17]

Primaya is committed to providing high-quality, inclusive, and equitable healthcare services to all patients, regardless of their social, economic background, or health conditions. With a patient-centered approach, Primaya ensures that every individual has equal access to safe, affordable healthcare services tailored to their medical needs.

The Company places customers, in this case, patients, as a key element in supporting optimal performance and business sustainability. Primaya consistently upholds

teguh komitmen untuk mengutamakan pemberian layanan terbaik yang setara dan berkualitas prima bagi seluruh pasien. Rumah sakit memastikan bahwa setiap pasien memperoleh pelayanan yang adil dan setara dari dokter, perawat, maupun tenaga medis lainnya, serta menikmati jasa layanan kesehatan dengan standar kualitas yang sama tanpa membeda-bedakan berdasarkan latar belakang tertentu.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Prinsip keadilan dan kesetaraan senantiasa dijunjung tinggi oleh Perusahaan, dan hal tersebut diimplementasikan secara efektif di dalam proses pemberian kesempatan kerja di dalam organisasi. Seluruh karyawan diberikan kesempatan kerja yang setara sesuai dengan keahlian, kapabilitas, dan kompetensi yang dimiliki. Perseroan juga memastikan pemberian upah yang setara bagi seluruh karyawan pria dan wanita sesuai dengan standar pengupahan di wilayah operasional. Perseroan memastikan tidak ada diskriminasi dan tindakan membeda-bedakan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau hal lain yang tidak memiliki kaitan dengan aspek-aspek profesionalisme.

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan senantiasa mengedepankan praktek bisnis yang positif dan patuh pada peraturan yang berlaku, salah satunya melalui pencegahan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di lingkungan kerja Perseroan. Primaya memastikan seluruh karyawan telah memenuhi usia minimum pekerja dan memastikan seluruh calon karyawan yang akan bekerja telah mengetahui dan memahami isi kontrak sehingga tidak ada unsur paksaan dalam pekerjaan.

Kebijakan Remunerasi sesuai Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi [OJK F.20]

Kesejahteraan karyawan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang perannya penting dalam Perseroan menjadi salah satu bagian dari tujuan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. Untuk itu, Perseroan memastikan seluruh karyawan telah memperoleh imbal jasa yang tepat dan memadai serta sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP).

Penyediaan Sarana Kerja yang Layak serta Menjamin Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-1]

Primaya Hospital, selaku institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat, dituntut untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin baik dalam kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kualitas dapat berupa pemenuhan sarana kerja yang menunjang bagi kenyamanan bekerja karyawan dan juga untuk kepentingan pasien, keluarga, serta pengunjung. Sarana yang disediakan pun harus memenuhi aspek nyaman dan aman bila digunakan. Dalam mewujudkan aspek tersebut, hal ini didukung dengan dimilikinya Panduan dan Program Manajemen Sarana Kerja yang menggambarkan proses pengelolaan dan pemeliharaan sarana kerja yang dipakai karyawan.

its commitment to prioritizing the provision of the best, equitable, and high-quality services for all patients. The hospital ensures that every patient receives fair and equal treatment from doctors, nurses, and other medical staff, and enjoys healthcare services with the same quality standards, without discrimination based on any particular background.

Employment Aspect

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The principles of fairness and equality are consistently upheld by the Company, and these are effectively implemented in the process of providing employment opportunities within the organization. All employees are given equal opportunities based on their skills, capabilities, and competencies. The Company also ensures equal wages for all male and female employees in accordance with the wage standards in the operational areas. The Company guarantees that there is no discrimination or differentiation based on gender, ethnicity, religion, race, or any other factors unrelated to professionalism.

Commitment to Preventing Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company consistently promotes positive business practices and complies with applicable regulations, including the prevention of child labor and forced labor in the workplace. Primaya ensures that all employees meet the minimum age requirements and that all prospective employees are aware of and understand the contents of their contracts, ensuring that no coercion is involved in employment.

Remuneration Policy in Accordance with Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP) [OJK F.20]

Employee welfare, as Human Resources (HR) play a crucial role in the Company, is one of the objectives of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. Therefore, the Company ensures that all employees receive fair and adequate compensation in accordance with the provisions set in the Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP).

Provision of Proper Work Facilities and Ensuring Occupational Health and Safety [GRI 403-1]

As a healthcare institution, Primaya Hospital is committed to providing the best possible service in terms of both quality and quantity. Enhancing quality involves ensuring that work facilities support employee comfort while also serving the needs of patients, families, and visitors. These facilities must meet standards of comfort and safety. To achieve this, the hospital has implemented Work Facility Management Guidelines and Programs, which outline the processes for managing and maintaining the facilities used by employees.

Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden [GRI 403-2]

Upaya keselamatan yang dilakukan oleh Primaya Hospital diupayakan untuk melindungi karyawan, pasien, keluarga, dan pengunjung dari terjadinya insiden atau kerugian yang tidak diinginkan lainnya. Untuk itu, dilakukan kegiatan pemantauan dan pengendalian bahaya yang rutin dilakukan setiap bulan secara terjadwal, sehingga risiko-risiko bahaya dapat dicegah sejak dini.

Potensi bahaya yang ada di rumah sakit berisiko terhadap gangguan keselamatan dan kesehatan berupa insiden, kecelakaan, dan penyakit akibat kerja. Risiko gangguan terhadap keselamatan dan kesehatan untuk masing-masing ruang/unit kerja berbeda satu sama lainnya tergantung pada bahan, peralatan yang digunakan, dan jenis pekerjaan. Agar terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja, maka dibuat upaya pengendalian terhadap potensi bahaya yang ada.

Upaya pengendalian yang dimaksud adalah eliminasi, yaitu menghilangkan bahaya yang dilakukan pada saat desain. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kemungkinan kesalahan manusia dalam menjalankan suatu sistem karena adanya kekurangan pada desain. Substitusi, yaitu mengganti bahan, proses, operasi, ataupun peralatan dari yang berbahaya menjadi lebih tidak berbahaya. Dengan pengendalian ini, bahaya dan risiko diminimalkan melalui desain sistem ataupun desain ulang.

Rekayasa *engineering*, yaitu memisahkan bahaya dengan pekerja serta mencegah terjadinya kesalahan manusia. Pengendalian ini terpasang dalam suatu unit sistem mesin atau peralatan. Pengendalian administratif, yaitu kontrol administratif yang ditujukan untuk pengendalian dari sisi orang yang akan melakukan pekerjaan. Dengan metode kerja yang dikendalikan, diharapkan orang akan mematuhi, memiliki kemampuan, dan keahlian cukup untuk menyelesaikan pekerjaan secara aman.

Alat Pelindung Diri (APD), yaitu pemilihan dan penggunaan alat pelindung diri merupakan hal yang paling tidak efektif dalam pengendalian bahaya. APD hanya berfungsi untuk mengurangi risiko dari dampak bahaya. Karena sifatnya hanya mengurangi, perlu dihindari ketergantungan hanya pada alat pelindung diri dalam menyelesaikan setiap pekerjaan.

Dengan menerapkan berbagai upaya pengendalian ini, Primaya Hospital menunjukkan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi semua pihak yang terlibat.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman dapat mendukung karyawan dalam bekerja, sehingga optimalisasi kualitas kinerja dapat tercapai sepenuhnya. Melihat hal tersebut, Perseroan berupaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman melalui upaya sebagai berikut:

Identification of Hazards, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

Primaya Hospital's safety efforts are aimed at protecting employees, patients, families, and visitors from incidents or other undesirable losses. To achieve this, regular monitoring and hazard control activities are conducted monthly on a scheduled basis, ensuring that potential risks are prevented early on.

The potential hazards in the hospital pose risks to safety and health, including incidents, accidents, and work-related diseases. The risks to safety and health in each work area/unit differ depending on the materials, equipment used, and the type of work performed. To avoid accidents and work-related diseases, control measures are implemented for the identified hazards.

The control measures include elimination, which involves removing hazards at the design stage. This aims to eliminate the possibility of human error in a system due to design flaws. Substitution, which involves replacing hazardous materials, processes, operations, or equipment with less hazardous alternatives. This approach minimizes hazards and risks through system design or redesign.

Engineering controls are designed to separate hazards from workers and prevent human error. These controls are incorporated into system units or equipment. Administrative controls, on the other hand, focus on managing the individuals carrying out the tasks. By implementing controlled work methods, the goal is for workers to follow safety protocols and have the necessary skills and expertise to perform their tasks safely.

Personal Protective Equipment (PPE), is the least effective hazard control measure, as it only reduces the risk of harm. Because it is a protective measure, over-reliance on PPE should be avoided as the sole means of completing tasks.

By implementing these various control measures, Primaya Hospital demonstrates its commitment to creating a safe working environment for all parties involved.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

A decent and safe working environment supports employees in performing their tasks, ensuring that optimal work performance can be fully achieved. In light of this, the Company strives to create a decent and safe working environment through the following efforts:

1. Melakukan MCU dan vaksinasi secara berkala untuk karyawan sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keamanan karyawan saat bekerja.
2. Menyediakan pelayanan konsultasi kesehatan mental terhadap karyawan Primaya Hospital Group untuk keperluan pemulihan dari tindakan kekerasan dan second victim dari Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) atau kejadian sentinel yang memerlukan pemulihan terhadap akibat yang ditimbulkan.
3. Melakukan asesmen risiko secara komprehensif dan proaktif untuk mengidentifikasi bangunan, ruangan/area, peralatan, perabotan, dan fasilitas lainnya yang berpotensi menimbulkan cedera serta risiko-risiko terkait dengan sistem keamanan.
4. Menjamin lingkungan yang aman dengan memberikan identitas atau tanda pengenal (badge nama sementara atau tetap) pada pasien, staf, pekerja kontrak, *tenant*/penyewa lahan, keluarga (penunggu pasien), atau pengunjung (pengunjung di luar jam besuk dan tamu rumah sakit) sesuai dengan regulasi rumah sakit.
5. Melakukan pemeriksaan dan pemantauan keamanan fasilitas dan lingkungan secara berkala serta membuat tindak lanjut perbaikan.
6. Melakukan pemantauan pada daerah berisiko keamanan sesuai penilaian risiko di rumah sakit. Pemantauan dapat dilakukan dengan penempatan petugas keamanan (sekuriti) dan/atau pemasangan kamera sistem CCTV yang dapat dipantau oleh sekuriti.
7. Melindungi semua individu yang berada di lingkungan rumah sakit terhadap kekerasan, kejahatan, dan ancaman.
8. Menghindari terjadinya kehilangan, kerusakan, atau perusakan barang milik pribadi maupun rumah sakit.
9. Melakukan sosialisasi kepada pasien, pengunjung, dan petugas rumah sakit tentang aturan atau arahan keamanan dan keselamatan, baik secara langsung maupun melalui poster-poster yang ada.
10. Melakukan asesmen risiko pra-konstruksi setiap kali ada konstruksi, renovasi, atau penghancuran bangunan/demolisi jika diperlukan.
11. Melakukan simulasi tahunan secara menyeluruh di tingkat internal atau sebagai bagian dari simulasi di tingkat masyarakat untuk melihat dan melatih kesiapan dalam menghadapi bencana atau insiden yang mungkin terjadi.

Selain itu, untuk mendukung kinerja karyawan disediakan juga beberapa fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas kerja dan pendukung lain yang aman untuk mencegah kecelakaan dan cedera, penyakit akibat kerja, mengurangi bahaya dan risiko, serta mempertahankan kondisi aman bagi pasien, keluarga, staf, dan pengunjung.
2. Melaksanakan Program Pengelolaan Sistem Utilitas demi tercapainya keselamatan dan keamanan pasien, pengunjung, serta staf rumah sakit, sehingga proses pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan dengan baik.

1. Conducting regular health check-ups (MCU) and vaccinations for employees as a form of health and safety assurance while working.
2. Providing mental health consultation services for Primaya Hospital Group employees to aid in recovery from violence and secondary victimization from Adverse Events (KTD) or sentinel events that require recovery from the consequences.
3. Conducting comprehensive and proactive risk assessments to identify buildings, rooms/areas, equipment, furnishings, and other facilities that may pose injury risks, as well as risks associated with security systems.
4. Ensuring a safe environment by providing identification or badges (temporary or permanent name badges) to patients, staff, contract workers, tenants/land leaseholders, family members (patient companions), or visitors (visitors outside visiting hours and hospital guests) in accordance with hospital regulations.
5. Conducting regular security inspections and environmental monitoring, followed by necessary corrective actions.
6. Monitoring high-risk security areas based on risk assessments in the hospital. Monitoring can be done by placing security officers (guards) and/or installing CCTV systems that can be monitored by security personnel.
7. Protecting all individuals within the hospital environment from violence, crime, and threats.
8. Preventing loss, damage, or destruction of personal property or hospital assets.
9. Socializing safety and security regulations to patients, visitors, and hospital staff through direct briefings and posted notices.
10. Conducting pre-construction risk assessments whenever there are construction, renovation, or demolition activities, as necessary.
11. Conducting annual comprehensive simulations, both internally and as part of community-wide drills, to assess and train readiness in responding to potential disasters or incidents.

Additionally, to support employee performance, the following facilities are also provided:

1. Safe work facilities and other supporting amenities to prevent accidents and injuries, occupational diseases, reduce hazards and risks, and maintain a safe environment for patients, families, staff, and visitors.
2. Implementing a Utility System Management Program to ensure the safety and security of patients, visitors, and hospital staff, thereby enabling healthcare services to be delivered effectively.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan dilakukan melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan maupun pelatihan, baik dengan melibatkan pihak eksternal maupun internal. Informasi terkait Pengembangan Kompetensi Karyawan yang memuat keterangan mengenai pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sepanjang tahun 2024 telah terangkum dalam Bab "Profil" pada bagian "Sumber Daya Manusia".

Perseroan juga memiliki pelatihan pekerja mengenai Kesehatan dan keselamatan kerja yang sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 403-5]

Employee Competency Development [OJK F.22]

Efforts to enhance employee performance quality are carried out through the implementation of employee competency development programs, which include education and training, involving both external and internal parties. Information regarding Employee Competency Development, including details on the education and training conducted throughout 2024, has been summarized in the "Profile" chapter under "Human Resources".

The Company also provides training for employees on Occupational Health and Safety, which during 2024, was as follows: [GRI 403-5]

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Peserta Participants	Penyelenggara Organizers
Pemadam Kebakaran (Damkar) Pemadam Kebakaran (Damkar)	Sepanjang Tahun 2024 Sepanjang Tahun 2024	6.818	Primaya Hospital
Manajemen Fasilitas dan Kesehatan (MFK) Manajemen Fasilitas dan Kesehatan (MFK)	Sepanjang Tahun 2024 Sepanjang Tahun 2024	6.531	Primaya Hospital
Bantuan Hidup Dasar (BHD) Bantuan Hidup Dasar (BHD)	Sepanjang Tahun 2024 Sepanjang Tahun 2024	6.237	Primaya Hospital
Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	Sepanjang Tahun 2024 Sepanjang Tahun 2024	6.480	Primaya Hospital
Peningkatan Mutu Keselamatan Pasien (PMKP) Peningkatan Mutu Keselamatan Pasien (PMKP)	Sepanjang Tahun 2024 Sepanjang Tahun 2024	6.295	Primaya Hospital
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	Sepanjang Tahun 2024 Sepanjang Tahun 2024	6.556	Primaya Hospital

Rata-rata jam pelatihan per pegawai tahun 2024 Rata-rata jam pelatihan per pegawai tahun 2024	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan
3,95 jam/pegawai	5.585	96,4%

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat terdapat 181 insiden kecelakaan kerja dan 2 insiden kecelakaan kerja berat. Dari total kejadian kecelakaan kerja, mayoritas kecelakaan kerja yang terjadi adalah saat perjalanan dari dan menuju kantor, tertusuk jarum yang dapat menyebabkan konsekuensi tinggi resiko tertular penyakit. Sudah dilakukan penanganan lebih lanjut secara berkala oleh dokter.

Workplace Accidents [GRI 403-9]

As of 2024, the Company has experienced several workplace accidents. The majority of these accidents occurred during travel to and from the office, including needle stick injuries that carry a high risk of disease transmission. Further treatment has been provided regularly by doctors.

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang rumah sakit, terdapat sejumlah risiko penyakit akibat kerja yang dialami oleh sebagian karyawan Perseroan pada bagian-bagian tertentu di Rumah Sakit. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat fatalitas yang disebabkan oleh penyakit akibat kerja dan tidak ada kasus penyakit akibat kerja yang dapat dicatat.

Occupational Diseases [GRI 403-10]

As a company operating in the hospital sector, there are certain occupational health risks experienced by some employees in specific areas of the hospital. Throughout 2024, there were no fatalities caused by occupational diseases, and no cases of occupational diseases were recorded.

Insiden Ketidakpatuhan sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 416-2]

Perseroan senantiasa berupaya untuk mematuhi ketentuan peraturan keamanan dan keselamatan kerja untuk mencegah adanya kecelakaan kerja maupun dampak negatif lainnya bagi pasien di Perseroan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan kerja.

Incidents of Non-Compliance Regarding Occupational Health and Safety Impacts [GRI 416-2]

The Company consistently strives to comply with occupational health and safety regulations to prevent workplace accidents and any other negative impacts on patients. Throughout 2024, there were no incidents of non-compliance related to occupational health and safety impacts.

ASPEK KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Aktivitas operasional Perusahaan tidak memberikan dampak negatif kepada masyarakat secara khusus. Di samping itu, Perusahaan berupaya untuk hanya memberikan dampak positif yang tidak hanya dari aktivitas operasional saja, namun juga dari program pengembangan kemasyarakatan seperti Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dengan berfokus pada aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, hingga peningkatan sarana prasarana.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan senantiasa memperhatikan kenyamanan masyarakat sekitar wilayah operasional terhadap keberadaan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menyediakan layanan *hotline* di *website* www.primayahospital.com yang dapat dihubungi oleh masyarakat jika operasi bisnis Perseroan mengganggu masyarakat.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak memperoleh laporan pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan pelanggaran oleh Perusahaan, baik atas layanan jasa yang dimiliki maupun atas aspek lingkungan hidup.

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [OJK F.25]

Komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah dan manfaat kepada masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di sepanjang tahun 2024, mencakup layanan kesehatan gratis, kegiatan edukasi, dan aksi sosial di berbagai wilayah. Beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain:

- Bakti Sosial Bibir Sumbing, yang memberikan layanan medis bagi individu dengan kondisi bibir sumbing, sebagai bentuk perhatian terhadap kasus-kasus medis khusus yang membutuhkan penanganan intensif.
- Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan Sederhana (Mini MCU), yang menjadi salah satu program unggulan dan rutin dilakukan untuk mendukung ketersediaan darah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala.
- Khitanan Massal, yang ditujukan bagi anak-anak dari keluarga yang membutuhkan, tidak hanya sebagai layanan medis tetapi juga sebagai bentuk dukungan terhadap tumbuh kembang anak secara sehat dan layak.

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]

The Company's operational activities do not have any specific negative impact on the surrounding community. Furthermore, the Company strives to provide only positive impacts, not only through its operational activities but also through community development programs such as Corporate Social Responsibility (CSR), which focus on aspects such as education, health, the environment, and infrastructure development.

Community Complaints [OJK F.24]

The Company is committed to ensuring the comfort of the surrounding community in areas where it operates. To support this, the Company offers a hotline service on its website, www.primayahospital.com, which the public can use to report any disturbances caused by the Company's business activities.

In 2024, the Company did not receive any complaints from the public related to violations, either regarding the services provided or environmental concerns.

Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) [OJK F.25]

The Company's commitment to providing added value and benefits to the community is realized through the implementation of the Environmental Social Responsibility (TJSL) program throughout 2024, including free health services, educational activities, and social actions in various regions. Some of the main activities carried out include:

- The Cleft Lip Social Service, which provides medical services for individuals with cleft lip conditions, as a form of attention to special medical cases that require intensive treatment.
- Blood Donation and Simple Health Check-Up (Mini MCU), which is one of the flagship and routine programs to support the availability of blood and increase public awareness about the importance of periodic health check-ups.
- Mass circumcision, which is intended for children from needy families, is not only a medical service but also a form of support for the healthy and proper growth and development of children.

- Pemeriksaan Kesehatan dalam Program Mudik Gratis, yang memberikan layanan kesehatan kepada pemudik sebagai upaya preventif dalam menjaga keselamatan dan kesehatan selama perjalanan panjang.
- Skrining Gizi dan Edukasi Kesehatan, yang difokuskan pada peningkatan pemahaman masyarakat tentang gizi seimbang dan pola hidup sehat, serta deteksi dini potensi gangguan kesehatan.
- Pelayanan Kesehatan Gratis di Komunitas, termasuk bakti sosial dan pengobatan gratis di desa-desa, perumahan, sekolah, tempat ibadah, hingga lokasi rawan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat melalui pemeriksaan umum, konsultasi, dan edukasi kesehatan.
- Program Operasi Katarak, yang dilaksanakan secara terkoordinasi dengan berbagai mitra seperti pemerintah, organisasi sosial, dan komunitas lokal untuk membantu kelompok masyarakat kurang mampu mendapatkan layanan medis spesifik.
- Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan, yang dilakukan dalam bentuk seminar, pelatihan, dan edukasi langsung dengan beragam tema seperti gizi seimbang, PHBS, kesehatan mata, kesehatan lansia, dan gaya hidup sehat. Edukasi ini menyasar masyarakat umum, komunitas, siswa, dan bahkan dosen di lingkungan akademik.
- Dukungan untuk Komunitas dan Olahraga, seperti pemberian perlindungan jaminan sosial melalui program BPJS Ketenagakerjaan untuk pekerja rentan dan atlet, serta dukungan medis dan ambulans dalam berbagai event olahraga, lomba, dan festival komunitas.

- Bantuan Sosial dan Kemanusiaan, termasuk pemberian bantuan logistik ke wilayah terdampak bencana, program berbagi dengan anak yatim, serta dukungan kegiatan keagamaan dan perayaan hari besar nasional dan agama.

- Kolaborasi dengan Instansi dan Organisasi Lokal, termasuk kegiatan bersama BNN, Dinas Kesehatan, Rotary, Lions Club, serta berbagai komunitas dan organisasi kemasyarakatan lainnya.

Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan tersebut telah menjangkau lebih dari 8.000 peserta dari berbagai kalangan masyarakat dengan alokasi dana lebih dari Rp323 juta. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat perannya sebagai institusi layanan kesehatan yang tidak hanya berfokus pada aspek klinis, tetapi juga memiliki kepedulian tinggi terhadap pengembangan sosial masyarakat.

Dengan terus memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas kegiatan, Perusahaan berharap dapat memberikan kontribusi berkelanjutan dalam membangun masyarakat yang lebih sehat, mandiri, dan sejahtera.

- Health Checks in the Free Homecoming Program, which provides health services to travelers as a preventive effort to maintain safety and health during long trips.

- Nutrition Screening and Health Education, which is focused on increasing public understanding of balanced nutrition and healthy lifestyles, as well as early detection of potential health problems.
- Free Health Services in the Community, including free social services and medical treatment in villages, housing, schools, places of worship, and health-prone locations. This activity is carried out directly to the community through general examinations, consultations, and health education.
- The Cataract Surgery Program, which is implemented in coordination with various partners such as the government, social organizations, and local communities to help underprivileged groups access specific medical services.
- Health Socialization and Education, which is carried out in the form of seminars, training, and direct education with various themes such as balanced nutrition, PHBS, eye health, elderly health, and healthy lifestyle. This education targets the general public, communities, students, and even lecturers in the academic environment.
- Support for the Community and Sports, such as the provision of social security protection through the BPJS Employment program for vulnerable workers and athletes, as well as medical and ambulance support in various sports events, competitions, and community festivals.
- Social and Humanitarian Assistance, including the provision of logistical assistance to disaster-affected areas, sharing programs with orphans, as well as support for religious activities and celebrations of national and religious holidays.
- Collaboration with Local Agencies and Organizations, including activities with BNN, Health Office, Rotary, Lions Club, as well as various other communities and community organizations.

Overall, these activities have reached more than 8,000 participants from various walks of life with an allocation of funds of more than Rp323 million. This shows the Company's commitment to strengthening its role as a healthcare institution that not only focuses on clinical aspects, but also has a high concern for the social development of society.

By continuing to expand its scope and improve the quality of its activities, the Company hopes to make a sustainable contribution to building a healthier, more independent, and more prosperous society.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan [OJK F.26]

Untuk menjaga keberlangsungan bisnis, Perusahaan turut menerapkan langkah seperti inovasi pada pelayanan dan jasa yang diberikan guna menghadirkan jasa yang semakin beragam dan semakin berkualitas. Inovasi tersebut di antaranya:

1. Implementasi Energi Terbarukan
   Primaya Hospital Bekasi Timur mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) seluas 2.800 meter persegi di atap gedung rumah sakit. Dengan kapasitas lebih dari 300 kWp, PLTS ini mampu menghasilkan energi bersih sebesar 524.000 kWh per tahun, setara dengan pengurangan emisi karbon hingga 469.000 kilogram per tahun.
2. Transformasi Digital dengan Teknologi AI
   Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, Primaya Hospital mengimplementasikan teknologi AI dalam berbagai layanan, seperti:
   a. Live Chat AI: Asisten kesehatan virtual untuk membantu pasien menemukan dokter yang tepat sesuai keluhan dan gejala.
   b. HFM (Heart Failure Monitor): Teknologi berbasis AI pertama di Indonesia untuk memantau pasien gagal jantung secara jarak jauh.
   c. AI dalam Cath Lab: Mengoptimalkan proses fluoroskopi dan visualisasi untuk mempercepat tindakan dan mengurangi risiko radiasi.
   d. Chatbot 24 Jam: Layanan pendaftaran pasien yang lebih cepat dan mudah dengan bantuan teknologi robot.
3. Integrasi Sistem Digital
   Primaya Hospital menjadi rumah sakit pertama yang mengintegrasikan sistemnya dengan Garda Medika melalui fitur Express Discharge di aplikasi Garda Mobile Medcare, memungkinkan pasien pulang tanpa antre kasir dengan verifikasi klaim real-time dan pembayaran digital. Selain itu, Primaya Hospital juga bekerja sama dengan Mandiri Inhealth melalui integrasi API, memungkinkan pra-registrasi pasien dengan scan QR Code di aplikasi FitAja!. Sebelumnya, Primaya Hospital juga meluncurkan sistem bridging dengan PLN Insurance untuk pertukaran data medis otomatis, mempercepat konfirmasi informasi dan meningkatkan efisiensi layanan. Pada akhir 2024 Primaya Hospital bekerja sama dengan Great Eastern Life Indonesia dan TPA Admedika untuk meluncurkan program GREATHealth+, yang mengintegrasikan manfaat asuransi dengan BPJS Kesehatan.
4. Pengembangan Layanan
   a. Pada 7 Maret 2024, Primaya Hospital Bhakti Wara meresmikan layanan Prostetik dan Ortotik, menjadi yang pertama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Layanan ini menyediakan pembuatan kaki palsu, alat bantu gerak, serta skoliosis brace untuk anak-anak,

SUSTAINABLE SERVICES DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Innovation and Sustainable Services Development [OJK F.26]

To maintain business sustainability, the Company also implements steps such as innovation in the services and services provided to provide increasingly diverse and quality services. These innovations include:

1. Renewable Energy Implementation
   Primaya Hospital East Bekasi operates a 2,800 square meter Solar Power Plant (PLTS) on the roof of the hospital building. With a capacity of more than 300 kWp, this solar power plant is able to produce 524,000 kWh of clean energy per year, equivalent to a reduction in carbon emissions of up to 469,000 kilograms per year.
2. Digital Transformation with AI Technology
   To improve the quality of services, Primaya Hospital implements AI technology in various services, such as:
   a. Live Chat AI: A virtual health assistant to help patients find the right doctor for complaints and symptoms.
   b. HFM (Heart Failure Monitor): The first AI-based technology in Indonesia to monitor heart failure patients remotely.
   c. AI in the Cath Lab: Optimizing fluoroscopy and visualization processes to speed up actions and reduce radiation risk.
   d. 24-Hour Chatbot: Faster and easier patient registration service with the help of robot technology.
3. Digital System Integration
   Primaya Hospital became the first hospital to integrate its system with Garda Medika through the Express Discharge feature in the Garda Mobile Medcare application, allowing patients to go home without queuing the cashier with real-time claims verification and digital payments. In addition, Primaya Hospital also collaborates with Mandiri Inhealth through API integration, allowing pre-registration of patients by scanning QR Codes in the FitAja! application. Previously, Primaya Hospital also launched a bridging system with PLN Insurance for automatic medical data exchange, accelerating information confirmation and improving service efficiency. By the end of 2024, Primaya Hospital is collaborating with Great Eastern Life Indonesia and TPA Admedika to launch the GREATHealth+ program, which integrates insurance benefits with BPJS Kesehatan.
4. Service Development
   a. On March 7, 2024, Primaya Hospital Bhakti Wara inaugurated Prosthetics and Orthotics services, becoming the first in the Bangka Belitung Islands Province. This service provides prosthetic legs, mobility aids, and scoliosis braces for children,

membantu pasien yang mengalami kecelakaan kerja atau disabilitas daksa untuk kembali beraktivitas dan bekerja;

b. Primaya Hospital Group melakukan inovasi signifikan dengan meresmikan Primaya Sport Clinic and Orthopedic Center (PSCOC) di Bekasi Timur, yang mengusung konsep one-stop service dengan mencakup layanan komprehensif mulai dari pencegahan, promosi kesehatan, pengobatan, hingga rehabilitasi untuk berbagai kondisi, seperti cedera bahu, siku, pergelangan tangan dan kaki, cedera tulang, sendi, ligamen, lutut, tangan dan lengan atas, tulang belakang, sendi panggul, manajemen cedera olahraga, manajemen tulang belakang, dan osteoartritis pada sendi.

c. Primaya Hospital memperkenalkan layanan EyeQu LASIK dan Eye Center di Makassar, dengan prosedur unggulan SMILE PRO. Metode LASIK terbaru ini memungkinkan koreksi penglihatan hanya dalam waktu 8 detik per mata, menawarkan solusi modern dan efisien bagi masyarakat Indonesia.

5. Primaya Contact Center
   Primaya Hospital Group meluncurkan Primaya Contact Center, layanan pelanggan yang dapat diakses kapan saja melalui nomor 1500 007. Layanan ini memudahkan pasien dalam mendapatkan informasi dan layanan kesehatan secara cepat dan efisien.
6. Primaya Competence Center
   Sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, Primaya Hospital Group meresmikan Primaya Competence Center, fasilitas pelatihan bersertifikat yang bekerja sama dengan berbagai instansi dan kolegium pusat sertifikasi. Fasilitas ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga medis dan operasional rumah sakit.

Mengutamakan Keselamatan Pasien [OJK F.27] [GRI 416-1]

Sebagai sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang layanan kesehatan, tentunya Perseroan berkomitmen tinggi untuk hanya memberikan layanan jasa yang berkualitas serta dipastikan aman bagi pasien. Keamanan tersebut menjadi penting terlebih karena Perseroan memiliki aktivitas operasional yang berorientasi kesehatan dan nyawa manusia, sehingga diperlukan tingkat keamanan yang tinggi agar pasien dapat aman dan sembuh.

Seluruh rumah sakit Primaya Hospital melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan SOP berjalan dengan baik, terdapat 3 jenis kegiatan audit yang dilakukan antara lain:

1. Audit Mutu Internal
2. Audit Klaster
3. Mock Up Survey

helping patients who have experienced work accidents or disabilities to return to activities and work;

b. Primaya Hospital Group made a significant innovation by inaugurating the Primaya Sport Clinic and Orthopedic Center (PSCOC) in East Bekasi, which carries the concept of one-stop service by covering comprehensive services ranging from prevention, health promotion, treatment, to rehabilitation for various conditions, such as shoulder, elbow, wrist and foot injuries, bone, joint, ligament, knee, hand and upper arm, spine, pelvic joints, sports injury management, spinal management, and osteoarthritis of the joints.

c. Primaya Hospital introduces EyeQu LASIK and Eye Center services in Makassar, with the flagship SMILE PRO procedure. This latest LASIK method allows vision correction in just 8 seconds per eye, offering a modern and efficient solution for Indonesians.

5. Primaya Contact Center
   Primaya Hospital Group launched Primaya Contact Center, a customer service that can be accessed at any time via the number 1500 007. This service makes it easier for patients to get health information and services quickly and efficiently.
6. Primaya Competence Center
   As part of its human resource development, Primaya Hospital Group inaugurated the Primaya Competence Center, a certified training facility in collaboration with various agencies and collegiums of certification centers. This facility aims to improve the competence of medical and hospital operational personnel.

Prioritizing Patient Safety [OJK F.27] [GRI 416-1]

As a company operating in the healthcare sector, the Company is deeply committed to providing only high-quality services that are guaranteed to be safe for patients. This safety is particularly crucial as the Company's operations are focused on health and human lives, requiring a high level of security to ensure patients are safe and recover effectively.

All Primaya Hospital facilities conduct regular evaluations to ensure that Standard Operating Procedures (SOPs) are followed properly. There are three types of audits conducted, including:

1. Internal Quality Audit
2. Cluster Audit
3. Mock-Up Survey

Dampak Jasa bagi Pasien [OJK F.28]

Perusahaan telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi pada layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien untuk memastikan seminimal mungkin dampak negatif yang berpotensi merugikan pasien. Primaya Hospital juga memiliki sistem manajemen mutu yang terkonsolidasi dan pengendalian mutu yang ketat untuk memastikan bahwa operasional rumah sakit berdampak positif terhadap keselamatan pasien maupun pengunjung yang datang, bahkan bagi seluruh tenaga medis yang bekerja berkontak dengan pasien maupun alat-alat medis berisiko.

Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama Perseroan menjalankan aktivitas operasionalnya, tidak terdapat adanya jasa yang ditarik kembali dari peredaran karena Perseroan bergerak di bidang pengelolaan rumah sakit. Seluruh jasa yang telah ditawarkan kepada pelanggan dipastikan aman dan sesuai dengan kebutuhan, serta mampu memberikan manfaat bagi pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Dalam rangka mengetahui dan meninjau tingkat kepuasan pelanggan dalam menggunakan layanan jasa Perseroan, secara berkala melakukan survei kepuasan pasien setiap tahunnya. Untuk tahun 2024, Perseroan memperoleh skor 96,02% atas tingkat kepuasan pelanggan. Angka ini lebih tinggi dari skor yang diraih di tahun 2023 sebesar 94,79%.

Pengaduan Pelanggaran terhadap Privasi Pasien [GRI 418-1]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga keamanan data dan privasi pasien, terutama mengenai histori medis pasien Grup Primaya Hospital. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang diterima mengenai pelanggaran privasi pasien. Tidak terdapat pengaduan baik dari pihak luar, maupun pengaduan dari badan regulatif.

Selain itu, tidak terdapat kasus total kebocoran pencurian, atau kehilangan data pelanggan yang teridentifikasi.

Impact of Services on Patients [OJK F.28]

The Company has conducted inspections and evaluations on the healthcare services provided to patients to minimize any negative impacts that could potentially harm patients. Primaya Hospital also has a consolidated quality management system and strict quality control measures in place to ensure that hospital operations have a positive impact on the safety of patients, visitors, and all medical staff who work in contact with patients or potentially hazardous medical equipment.

Recall of Products [OJK F.29]

During the Company's operational activities, there have been no services withdrawn from circulation as the Company operates in the hospital management sector. All services offered to customers are ensured to be safe, meet their needs, and provide benefits to the customers.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

To assess and review the level of customer satisfaction with the services provided by the Company, a patient satisfaction survey is conducted annually. In 2024, the Company achieved a score of 96.02% for customer satisfaction, which is higher than the score of 94.79% achieved in 2023.

Patient Privacy Violation Complaints [GRI 418-1]

The Company is committed to ensuring the security of patient data and privacy, particularly concerning the medical history of patients within the Primaya Hospital Group. Throughout 2024, no complaints were received regarding patient privacy violations. There were no complaints from external parties or regulatory bodies.

Additionally, there were no identified cases of complete data breaches, theft, or loss of customer data.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk 2024. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and fill in the available blanks, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk:

   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Do not know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk's social and environmental responsibilities:

   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Do not know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:/The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand:

   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Do not know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:/The materials and data in this Sustainability Report are complete:

   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Do not know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Are the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report good?
   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / I do not know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is most useful from this Sustainability Report?

   .....
   .....
   .....
   .....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is considered less useful in this Sustainability Report?

   .....
   .....
   .....
   .....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

   .....
   .....
   .....
   .....

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk 2024. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and fill in the available blanks, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk:

   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Do not know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk's social and environmental responsibilities:

   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Do not know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:/The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand:

   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Do not know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:/The materials and data in this Sustainability Report are complete:

   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Do not know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Are the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report good?
   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / I do not know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is most useful from this Sustainability Report?

   .....
   .....
   .....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is considered less useful in this Sustainability Report?

   .....
   .....
   .....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

   .....
   .....
   .....

Identitas Pengirim/Sender's Identity

Nama/Name : .....

Email/Email :.....

No. Telp/Phone :.....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan
Identification according to the stakeholder categories:

- Pelanggan / Customer
- Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
- Pemegang saham / Shareholders
- Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislator
- Mitra kerja / Work partner
- Media massa / Mass media
- Masyarakat / Public
- Lain-lain, sebutkan.... / Others, mention ....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please kindly send this feedback sheet to

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk
Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas
Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran,
Jakarta 10640 Indonesia
sekretaris.corp@primayahospital.com
T. +6221 421 7746/47
F. +6221 428 70578

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Previous Feedback

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk belum menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk has not received specific feedback regarding its previous Sustainability Report. Nevertheless, the Company has undertaken various improvements and enhancements to ensure that this report complies with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, which serve as the references for this report's preparation. We hope that this report will serve as a valuable source of information for all stakeholders.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Index of POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	203
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** Sustainability Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	206
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	206
B.3	Aspek sosial Social aspect	206
C.	**Profil Perusahaan** Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	62
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	60, 208
C.3	Skala Usaha Business Scale	208
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or capitalization of assets and liabilities	16, 208

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees according to gender, position, age, education, and employment status	87, 208
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership	78, 208
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	65, 208
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Products, Services, and Business Activities	64
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	67
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuers and Public Companies	208
D.	**Penjelasan Direksi** Directors Statement	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	44
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	44
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	44
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	210
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	210
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	211
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	213
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	214
F.	**Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	204
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	218
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	220

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	221
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	221
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	222
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	222
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	223
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	223
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	223
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	223
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	223
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	224
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	224
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	225
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	225
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers	225
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	226
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	226
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Regional Wage	226
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	227
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	229
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	230

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	230
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	230
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	232
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	233
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	234
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	234
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	234
	Lainnya Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if Any)	198
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	235
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	238
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	238

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Annual Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Yos Effendi Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Setya Handojo Singgih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

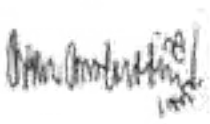

Arfan Awaloeddin
Direktur Utama
President Director



Leona Agustine Karnali
Direktur dan Chief Executive Officer
Director and Chief Executive Officer

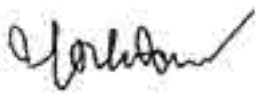

Yoshen Danun, MBA
Direktur
Director

PRIMAYA
HOSPITAL


Return on Investment



PRIMAYA HOSPITAL

Bab Chapter 07

Laporan **Keuangan**

Financial Report

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements
as at and for the year
ended 31 December 2024
with Independent Auditor's Report thereon

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2024
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI / *CONTENTS*

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		***Director's Statements***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 139	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

*****

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1	Nama	Ir. Arlan Awaloeddin, MARS
	Alamat kantor	Graha Compaka Mas Blok D/20 Jl. Letjend Suprapto, Cempaka Putih Jakarta 10640
	Alamat domisili	Jl. PAM Baru VI No. 15, Bendungan Hilir, Tanah Abang
	Nomor telepon	021-4217748
	Jabatan	Direktur Utama
2	Nama	Yoshen Darun, MBA
	Alamat kantor	Graha Compaka Mas Blok D/20 Jl. Letjend Suprapto, Cempaka Putih, Jakarta 10640
	Alamat domisili	Jl. Kubang Blok D/60 RT 002 RW 004 Jatimulya Bekasi Selatan
	Nomor telepon	021-4217747
	Jabatan	Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023 PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1	Name	Ir. Arlan Awaloeddin, MARS
	Office address	Graha Compaka Mas Blok D/20 Jl. Letjend Suprapto Cempaka Putih, Jakarta 10640
	Domicile address	Jl. PAM Baru VI No. 15, Bendungan Hilir, Tanah Abang
	Phone number	021-4217748
	Position	President Director
2	Name	Yoshen Darun, MBA
	Office address	Graha Compaka Mas Blok D/20 Jl. Letjend Suprapto, Cempaka Putih, Jakarta 10640
	Domicile address	Jl. Kubang Blok D/60 RT 002 RW 004 Jatimulya Bekasi Selatan
	Phone number	021-4217747
	Position	Finance Director

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret/ March 2025

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk.

Ir. Arlan Awaloeddin, MARS
Direktur Utama/ President Director

Yoshen Darun, MBA
Direktur Keuangan/ Finance Director

Graha Compaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprapto
Jakarta Pusat 10640, Indonesia
Telp. (+62-21) 4217748, 4217747

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

JOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29832121 (Hunting)
+62 21 3146003
jkt.office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Laporan No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)

Report No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a seporate opinion on these matters.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Laporan No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar Rp 499.453 juta, yang mencakup 9,85% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 536.416 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 36.963 juta.

Sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)

Report No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Allowance for expected credit losses (ECL) for account receivables

As at 31 December 2024, the Group's net account receivables of Rp 499,453 million, which accounted for approximately 9.85% of the Group's total assets, comprise of gross account receivables of Rp 536,416 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 36,963 million.

In accordance with SFAS No. 109, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of account receivables.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (Lanjutan)

- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur Grup dalam menilai penurunan nilai aset keuangan
- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang usaha dan menilai apakah telah terjadi perubahan risiko kredit.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Allowance for expected credit losses (ECL) for account receivables (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (Continued)

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures in assessing impairment of financial assets.*
- *We assessed the reasonableness on the management's estimate and judgments used to estimated the allowance for expected credit losses, which includes, discussion with management on the recoverability of account receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Laporan No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)

Report No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Laporan No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)

Report No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Laporan No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)

Report No.: 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP.1684

26 Maret/*March* 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,34	894.758	1.025.602	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	2,5,34	52.000	76.000	*Time deposit more than three months*
Piutang usaha, neto	2,34			*Account receivables, net*
Pihak ketiga	6	499.178	450.382	*Third parties*
Pihak berelasi	20a	275	256	*Related parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga, neto	2,7,34	18.260	13.012	*Other receivables – third parties, net*
Persediaan, neto	2,8	55.735	54.165	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	2,21a	116	16	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	164.368	42.649	*Advances and prepayments*
Aset lancar lainnya	2,10,34	20.302	19.879	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**1.704.992**	**1.681.961**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	2,11	404.270	362.993	*Investment in associate*
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2,21b	6.439	17.731	*Estimated claim for corporate income tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	2,21e	79.432	76.685	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, neto	2,12	2.721.599	2.395.470	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	2,22a	128.327	143.173	*Right-of-use assets, net*
Goodwill, neto	2,13	6.150	6.150	*Goodwill, net*
Aset tidak lancar lainnya	2,14,34	21.381	19.870	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**3.367.598**	**3.022.072**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**5.072.590**	**4.704.033**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 2024*	31 Desember 2023/ *December 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha – pihak ketiga	2,15,34	134.250	151.730	*Account payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	2,16,34	174.020	129.155	*Other payables – third parties*
Utang pajak	2,21c	26.876	36.101	*Taxes payable*
Beban akrual	2,17,34	45.434	52.899	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka		4.557	3.422	*Unearned revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Pinjaman transaksi syariah	2,18	49.025	40.797	*Loan under sharia transaction*
Pinjaman bank	2,19,34	88.342	39.844	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2,22b,34	21.268	15.708	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**543.772**	**469.656**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current portion:*
Pinjaman transaksi syariah	2,18	273.056	276.382	*Loan under sharia transaction*
Pinjaman bank	2,19,34	898.735	794.276	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2,22b,34	98.596	111.136	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2,23	124.294	118.006	*Employment benefits liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**1.394.681**	**1.299.800**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**1.938.453**	**1.769.456**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh 13.959.422.300 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham	24	139.594	139.594	*Authorized, issued and fully paid 13,959,422,300 shares with par value of Rp10 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	25	1.407.325	1.407.325	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lain		3.692	3.692	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	24	84.100	34.100	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		1.372.551	1.213.814	*Unappropriated*
Sub-total		**3.007.262**	**2.798.525**	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	2,26	126.875	136.052	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**3.134.137**	**2.934.577**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.072.590**	**4.704.033**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2024	2023	
PENDAPATAN NETO	2,27,33	2.103.055	1.839.233	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,28,33	(1.503.762)	(1.319.778)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**599.293**	**519.455**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	2,29,33	(338.674)	(315.036)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**260.619**	**204.419**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan lain-lain	30,33	142.572	177.329	*Other income*
Beban lain-lain	31,33	(141.030)	(114.170)	*Other expenses*
Total penghasilan lain-lain, neto		**1.542**	**63.159**	***Total other income, net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**262.161**	**267.578**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2			***INCOME TAX***
Kini	2,21d	(73.229)	(62.039)	*Current*
Tangguhan	2,21e	4.570	18.490	*Deferred*
Total pajak penghasilan, neto		**(68.659)**	**(43.549)**	***Total income tax, net***
LABA TAHUN BERJALAN		**193.502**	**224.029**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:				*Share in other comprehensive income of associate:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		330	1.003	*Remeasurement of employment benefits liabilities*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	23	10.573	(8.767)	*Remeasurement of employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	21e	(1.823)	1.908	*Income tax related to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*
Total penghasilan komprehensif lain, neto		**9.080**	**(5.856)**	***Total other comprehensive income, net***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**202.582**	**218.173**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2024	2023	
Laba tahun berjalan dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		201.443	216.974	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(7.941)	7.055	*Non-controlling interest*
LABA TAHUN BERJALAN		**193.502**	**224.029**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Laba komprehensif tahun berjalan dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		208.737	210.403	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(6.155)	7.770	*Non-controlling interest*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**202.582**	**218.173**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)	32	**14,43**	**15,54**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
				Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lain/ *Other equity component*	Telah ditentukan penggunannya untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunannya/ *Unappropriated*	Sub-total / *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	**139.594**	**1.407.325**	**3.692**	**2.000**	**1.035.511**	**2.588.122**	**118.850**	**2.706.972**	***Balance as at 1 January 2023***
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	12.432	12.432	*Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests*
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(3.000)	(3.000)	*Distribution of dividend to non- controlling interests*
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	32.100	(32.100)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for mandatory reserve*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	216.974	216.974	7.055	224.029	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(6.571)	(6.571)	715	(5.856)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**139.594**	**1.407.325**	**3.692**	**34.100**	**1.213.814**	**2.798.525**	**136.052**	**2.934.577**	***Balance as at 31 December 2023***
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	4	4	*Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests*
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(3.026)	(3.026)	*Distribution of dividend to non-controlling interests*
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	50.000	(50.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for mandatory reserve*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									*Total comprehensive income for: the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	201.443	201.443	(7.941)	193.502	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	7.294	7.294	1.786	9.080	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**139.594**	**1.407.325**	**3.692**	**84.100**	**1.372.551**	**3.007.262**	**126.875**	**3.134.137**	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pasien		2.042.879	1.747.926	*Cash receipt from patients*
Pembayaran kepada pemasok		(870.664)	(700.614)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(566.481)	(507.425)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pihak ketiga atas beban usaha dan lain-lain		(194.867)	(181.824)	*Payment to third parties for operating expenses and others*
Kas neto dari operasi		410.867	358.063	*Net cash from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	30	45.552	51.071	*Receipt from finance income*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan	30	13.884	-	*Receipt from estimated claim for corporate income tax refund*
Pembayaran untuk beban keuangan	31,36,37	(77.579)	(81.113)	*Payments for finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan		(76.095)	(56.507)	*Payment of income tax*
Pembayaran pensiun	23	(7.298)	(5.517)	*Payment of pension*
Arus kas neto dari aktivitas operasi (dipindahkan)		**309.331**	**265.997**	***Net cash flows from operating activities (brought forward)***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan deposito berjangka		24.000	41.000	*Withdrawal time deposits*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		1.265	4.333	*Proceed from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	12	(415.289)	(506.947)	*Acquisition of fixed assets*
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap		(154.689)	(30.389)	*Increase in advances for acquisition of fixed assets*
Pembayaran utang lain-lain atas perolehan aset tetap	16	(46.233)	-	*Payment of other payables related to acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud		(88)	(452)	*Acquisition of intangible assets*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		-	(17.051)	*Placement in restricted cash*
Arus kas neto untuk aktivitas investasi (dipindahkan)		**(591.034)**	**(509.506)**	***Net cash flows for investing activities (brought forward)***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2024	2023	
Arus kas neto dari aktivitas operasi (pindahan)		**309.331**	**265.997**	***Net cash flows from operating activities (carried forward)***
Arus kas neto untuk aktivitas investasi (pindahan)		**(591.034)**	**(509.506)**	***Net cash flows for investing activities (carried forward)***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	37	189.179	382.227	*Proceed from long-term bank loans*
Penerimaan dari pinjaman transaksi syariah jangka panjang	37	45.702	33.165	*Proceed from long-term loan under sharia transaction*
Setoran modal pada entitas anak oleh non-pengendali	26	12.436	-	*Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest*
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka panjang	37	(40.800)	(71.816)	*Repayment of long-term loan under sharia transaction*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	37	(36.223)	(14.110)	*Repayment of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	37	(13.409)	(40.020)	*Repayment of lease liabilities*
Pembayaran utang dividen kepada non-pengendali		(3.000)	-	*Payment of dividend payables to non-controlling interest*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	26	(3.026)	-	*Payment of dividend to non-controlling interest*
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan		**150.859**	**289.446**	***Net cash flows from financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(130.844)**	**45.937**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**1.025.602**	**979.665**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**894.758**	**1.025.602**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Famon Global Raya berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dari Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2003, Tambahan No. 4628.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022 dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham, penerbitan saham baru, perubahan ketentuan Anggaran Dasar dan perubahan status Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0033524 tanggal 15 Juli 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam pelayanan rumah sakit swasta, perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pelayanan kesehatan melalui beberapa rumah sakit di beberapa kota besar di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Famon Obor Maju.

1. *GENERAL*

a. *The Company Establishment*

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("the Company") was originally named as PT Famon Global Raya which was established based on Notarial Deed No. 74 dated 12 March 1997 of Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated 22 January 1998 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 47 dated 13 June 2003, Supplement No. 4628.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated 30 June 2022 of Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in authorized capital, changes in par value of share, issuance of new shares, amendment to content of the Company's Articles of Association and changes of the Company's status. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.09-0033524 dated 15 July 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is private hospital service, holding company and management consulting. The Company started its commercial operations in 1998. Currently, the Company conducts its activities indirectly through its subsidiaries under the healthcare services industry through several hospitals which located in several major cities in Indonesia.

The Company is domiciled at Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Central Jakarta.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Famon Obor Maju.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 302.222.300 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On 28 October 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from Financial Service Authority for its public offering of 302,222,300 shares.

The Company registered initial public offering on Indonesia Stock Exchange effectively on 8 November 2022.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Komisaris Utama	:	Prof. Yos Effendi Susanto, MA. MPH., Phd	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Setya Handojo Singgih	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Ir. Arfan Awaloeddin, MARS	:	*President Director*
Direktur	:	Leona Agustine Karnali	:	*Director*
Direktur	:	Yoshen Danun, MBA	:	*Director*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan total keseluruhan sebesar Rp 8.194 dan Rp 4.391 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The members of the Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp 8,194 and Rp 4,391 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (continued)

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Ketua	:	Setya Handojo Singgih	:	*Chief*
Anggota	:	Aisyah Juliana	:	*Member*
Anggota	:	Arief Muharsyahbana	:	*Member*

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Johannes Susanto Sipayung pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Johannes Susanto Sipayung as at 31 December 2024 and 2023.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Mesri Sabriana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Mesri Sabriana as at 31 December 2024 and 2023.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 5.749 dan 5.623 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Employees

As at 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 5,749 and 5,623 permanent employees, respectively (Unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Scope of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember 2023/ *31 December 2023*
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Famon Global Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,998%	99,998%	2008	970.782	930.881
PT Famon Global Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,998%	99,998%	2005	629.180	596.171
PT Fortuna Anugerah Sehati	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,75%	99,75%	2020	220.422	234.841
PT Fortuna Anugerah Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,998%	99,998%	2022	167.793	177.031
PT Fortuna Graha Sentosa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,998%	99,998%	2021	182.966	179.223
PT Fortuna Medika Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50.391	50.391
PT Fortuna Prima Sentosa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,998%	99,998%	2019	229.397	203.576
PT Fortuna Sentosa Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,998%	99,998 %	2021	137.617	139.920
PT Fortuna Griya Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,996%	99,998%	2018	78.497	75.150
PT Fortuna Selamat Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,999%	99,998%	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	343.070	198.229
PT Fortuna Makmur Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	84.201	81.549
PT Global Prime System	Indonesia	Konsultan TI/*IT Consultant*	99%	99%	2020	5.747	5.761
PT Kasih Karunia Alkesindo	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	60%	60%	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	135	145
PT Famon Medika Pangkalpinang	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,73%	99%	2021	51.168	38.910
PT Link Medis Sehat	Indonesia	Platform digital/*Digital platform*	50,02%	50,02%	2021	10.028	34
PT Kava Prima Hanesa	Indonesia	Platform digital/*Digital platform*	70%	70%	2022	310	592
PT Oikohugis Fortuna Cikini *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	50%	50%	2021	121.126	103.591
PT Sistem Integrasi Medika	Indonesia	Konsultan TI/*IT Consultant*	85,73%	85,73%	2020	21.579	18.426
PT Anugerah Bangsa Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,997%	99,997%	2023	76.832	77.251
PT Fortuna Sentra Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	102.412	107.560

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC"), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari OFC. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas OFC.

**) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC"), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of OFC management. Accordingly, the Company concludes it has control over OFC.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Scope of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember 2023/ *31 December 2023*
Kepemilikan langsung (lanjutan)/*Direct ownership (continued)*							
PT Fortuna Medika Medan	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	139.005	134.078
PT Fortuna Medika Jakarta	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,99%	99,99%	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	167.024	167.045
PT Fortuna Insan Cendekia	Indonesia	Pelatihan dan pendidikan kesehatan/ *Health education and training*	99,6%	-	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	251	-
PT Fortuna Farma Sejahtera	Indonesia	Perdagangan besar farmasi/ *Pharmacy wholesale trade*	99,6%	-	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	251	-
PT Fortuna Maju Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ *Health service*	99,997%	-	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	35.518	-
PT Mata Sehat Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ *Health service*	99,99%	-	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	60.280	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Famon Global Awal Bros/*Indirect ownership through PT Famon Global Awal Bros*							
PT Makassar Global Awal Bros *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	50%	50%	2008	507.521	476.063
PT Evasari	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	50,06%	50,06%	2019	55.952	57.164
PT Simponi Sigmanera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,8%	99,8%	1996	376.067	340.274
PT Awal Bros Banjar	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	65,05%	65,05%	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	51.081	51.097
PT Famon Mitra Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	50%	50%	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	58.065	58.079
PT Global Harmonia Awal Bros **)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	100%	100%	2008	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Fortuna Anugerah Sehati/*Indirect ownership through PT Fortuna Anugerah Sehati*							
PT Sinergi Fortuna Melinda	Indonesia	Konsultasi manajemen/ *Management consultation*	50,5%	50,5%	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	28.305	25.060

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB"), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari MGAB. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas MGAB.

**) Dalam proses likuidasi berdasarkan Akta Notaris No. 311 tanggal 23 Mei 2023 dari Rahayu Minarti, S.H., Notaris di Depok. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, proses likuidasi masih berlangsung.

**) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB"), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of MGAB management. Accordingly, the Company concludes it has control over MGAB.*

***) In the liquidation process based on Notarial Deed No. 311 dated 23 May 2023 from Rahayu Minarti, S.H., Notary in Depok. Up to the date of completion of these Consolidated Financial Statements, the liquidation process was still ongoing.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Scope of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember 2023/ *31 December 2023*
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Makassar Global Awal Bros/*Indirect ownership through PT Makassar Global Awal Bros*							
PT Awal Bros Medical Centre	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	99,97%	99,9%	2024	184.402	185.259
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sistem Integrasi Medika/*Indirect ownership through PT Sistem Integrasi Medika*							
PT Sadhana Abiyasa Sampoerna	Indonesia	Konsultan TI/*IT Consultant*	99,84%	99,34%	2022	5.833	1.742
PT Fortuna Prima Alkesindo	Indonesia	Perdagangan besar alat kesehatan/ *Wholesale trading of medical equipment*	99.99%	-	2024	1.019	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Anugerah Bangsa Indonesia/*Indirect ownership through PT Anugerah Bangsa Indonesia*							
PT Smart Fertilitas Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	94%	94%	2023	33.272	36.962
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sadhana Abiyasa Sampoerna/*Indirect ownership through PT Sadhana Abiyasa Sampoerna*							
PT Kalibrasi Medika Indonesia	Indonesia	Kalibrasi alat kesehatan/ *Calibration of health equipment*	99,9%	99,9%	2023	4.659	1.718
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinergi Fortuna Melinda/*Indirect ownership through PT Sinergi Fortuna Melinda*							
PT Fortuna Melinda Rajawali	Indonesia	Pelayanan kesehatan/*Health service*	60,00%	60,00%	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	17.095	100

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method)* dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Group except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2024 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The Consolidated Financial Statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2024

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada total yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2024

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2024, including the following new and/or revised standards that have affected the Consolidated Financial Statements of the Group:

- *Amendment of SFAS No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;*
- *Amendment of SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.*

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

Standard and interpretation which become effective starting 1 January 2025:

- *SFAS No. 117: "Insurance Contracts";*
- *Amendment of SFAS No. 117: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information".*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non pengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principle of consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the periods then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the period during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasikan antara total harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap kepentingan non pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principle of consolidation (continued)

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as of the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

d. Business combination entities under common control

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada total tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dan total nilai tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan total tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business combination entities under common control (continued)

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1;
   g. Orang yang diidentifikasi dalam poin 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is an employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1;
   g. A person identified in point 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas, mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar total kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Related party transaction (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the Consolidated Financial Statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less the time of placement and which are not used as a collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Account and other receivables

Account and other receivables with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka lebih dari tiga bulan, piutang usaha, neto, piutang lain-lain – pihak ketiga, neto, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*Fair Value Through Profit or Loss* (“*FVTPL*”):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (*Solely Payments of Principal and Interest* (”*SPPI*”) dari total pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income* (*”FVOCI”*), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities

The Group’s financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits more than three months, account receivables, net, other receivables – third parties, net, other current assets and other non-current assets.

The Group’s financial liabilities consist of account payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, lease liabilities and bank loans.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as of Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (“SPPI”) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVOCI”) only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("*FVOCI*"), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*: (lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari total pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI") only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL: (Continued)

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada total yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari total liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapus bukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after the Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam total bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah Total aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit d masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE").

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Amortized cost measurement (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a kredit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss ("ECL").

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs, and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data, or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam total tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. Investment in associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate is accounted for in the Consolidated Financial Statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued, or liabilities incurred or assumed as of the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang total tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara total yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Investment in associate (continued)

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equal or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and it carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara total tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas total yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang *(weighted average method)*, yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini.

Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Investment in associate (continued)

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost, and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216: "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed assets

The Group applies SFAS No. 216: "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation, and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets. Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ *Useful lives* tahun/ *years*	*Type of Fixed Assets*
Bangunan	20	*Buildings*
Renovasi bangunan	10-20	*Building renovations*
Peralatan medis	4-8	*Medical equipments*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4-8	*Office equipments*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Total tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognized)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara total neto hasil pelepasan, jika ada, dengan total tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216 “Aset tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The asset’s residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed, and the asset is ready for its intended use.

The Group analyze the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, “Lease”. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216 “Fixed Asset”.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Lease

The Group has applied SFAS No. 116. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use assets and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi total pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Lease (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- total yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar total yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Lease (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- menurunkan total tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Aset takberwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Grup.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Grup dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Lease (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

m. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally modified software is recognized as an asset when the Group able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 2-5 tahun.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is 2-5 years.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada total terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari total pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Transaksi syariah

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 402, “Akuntansi Murabahah”, yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

p. Sharia transaction

Murabahah

The Group has applied SFAS No. 402, “Accounting for Murabahah”, which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi syariah (lanjutan)

Murabahah (lanjutan)

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 406, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar total kas yang diterima.

q. Liabilitas imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Sharia transaction (continued)

Murabahah (continued)

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

Musyarakah

The Group has applied SFAS No. 406, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

q. Employment benefits liabilities

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar total yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Employment benefits liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- *Net interest expense or income.*

r. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang dan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan total imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu total yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi total imbalan tersebut sebesar total yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue recognition have to fulfil 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.

(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods and services that are distinct.

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenues from sales of medicine and medical equipment are recognized when items are delivered to patients. And the income of expert services recognized when the services are provided in accordance with the portion of the Group's right.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) total tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PSAK No. 212 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total bersih oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Income tax

The Group applied SFAS No. 212 (Revised 2014), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the Consolidated Financial Statements.

SFAS No. 212 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan geografi yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba bersih per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jika total saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on its geography which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment manager's report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Basic earnings per share

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earnings per share for all periods is adjusted retrospectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

y. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontijensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan total sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan total yang diestimasikan.

(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(i) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis, dan peringkat pelanggan).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan total *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Total KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

(i) Significant accounting estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi total tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

(i) Significant accounting estimates and assumptions (continued)

Employment benefits liabilities

The present value of employment benefits liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employment benefits liabilities obligation.

Other key assumptions of employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

(i) Significant accounting estimates and assumptions (continued)

Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

(ii) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut sering kali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

(ii) Significant accounting judgments (continued)

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2h for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

(ii) Significant accounting judgments (continued)

Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgment.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PENDIRIAN ENTITAS ANAK

PENDIRIAN

Perusahaan

PT Fortuna Medika Medan ("FMM")

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan dan PT Famon Obor Maju ("FOM"), pemegang saham, mendirikan FMM dengan kepemilikan masing-masing 129.999 saham yang mencerminkan 99,999% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,001% kepemilikan.

PT Fortuna Medika Jakarta ("FMJ")

Pada tanggal 5 September 2023, Perusahaan dan FOM, pemegang saham, mendirikan FMJ dengan kepemilikan masing-masing 165.984 saham yang mencerminkan 99,990% kepemilikan dan 16 saham yang mencerminkan 0,010% kepemilikan.

PT Fortuna Maju Medika ("FOMM")

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan dan PT Famon Global Medika ("FAGM"), entitas anak, mendirikan FOMM dengan kepemilikan masing-masing 17.499 saham yang mencerminkan 99,99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,01% kepemilikan.

PT Fortuna Insan Cendekia ("FIC")

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan dan PT Global Prime System ("GPS"), entitas anak, mendirikan FIC dengan kepemilikan masing-masing 249 saham yang mencerminkan 99,6% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,4% kepemilikan.

PT Fortuna Farma Sejahtera ("FFS")

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan dan GPS, entitas anak, mendirikan FFS dengan kepemilikan masing-masing 249 saham yang mencerminkan 99,6% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,4% kepemilikan.

PT Mata Sehat Indonesia ("MSI")

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan dan PT Famon Global Awal Bros ("FGAB"), entitas anak, mendirikan MSI dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,10% kepemilikan.

3. *ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES*

ESTABLISHMENT

The Company

PT Fortuna Medika Medan ("FMM")

On 4 January 2023, the Company and PT Famon Obor Maju ("FOM"), a shareholder, established FMM with ownership interests of 129,999 shares representing 99.999% ownership interests and 1 share representing 0.001% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Medika Jakarta ("FMJ")

On 5 September 2023, the Company and FOM, a shareholder, established FMJ with ownership interests of 165,984 shares representing 99.990% ownership interests and 16 shares representing 0.010% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Maju Medika ("FOMM")

On 19 July 2024, the Company and PT Famon Global Medika ("FAGM"), a subsidiary, established FOMM with ownership interests of 17,499 shares representing 99.99% ownership interests and 1 share representing 0.01% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Insan Cendekia ("FIC")

On 25 July 2024, the Company and PT Global Prime System ("GPS"), a subsidiary, established FIC with ownership interests of 249 shares representing 99.6% ownership interests and 1 share representing 0.4% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Farma Sejahtera ("FFS")

On 25 July 2024, the Company and GPS, a subsidiary, established FFS with ownership interests of 249 shares representing 99.6% ownership interests and 1 share representing 0.4% ownership interests, respectively.

PT Mata Sehat Indonesia ("MSI")

On 15 February 2024, the Company and PT Famon Global Awal Bros ("FGAB"), a subsidiary, established MSI with ownership interests of 999 shares representing 99.9% ownership interests and 1 share representing 0.10% ownership interests, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PENDIRIAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PENDIRIAN (lanjutan)

Entitas anak

PT Smart Fertility Indonesia ("SFI")

Pada tanggal 27 Februari 2023, PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI"), entitas anak dan Budi Wiweko, pihak ketiga, mendirikan SFI dengan kepemilikan masing-masing 235 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 5 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Kalibrasi Medika Indonesia ("KMI")

Pada tanggal 16 Agustus 2023, PT Sadhana Abiyasa Sampoerna ("SAS"), entitas anak melalui PT Sistem Integrasi Medika ("SIM") dan FOM, pemegang saham, mendirikan KMI dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Sinergi Fortuna Melinda ("SFM")

Pada tanggal 29 November 2023, PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS"), entitas anak dan PT Melinda Kasih Ibu, pihak ketiga, mendirikan SFM dengan kepemilikan masing-masing 12.625 saham yang mencerminkan 50,50%% kepemilikan dan 12.375 saham yang mencerminkan 49,50% kepemilikan.

PT Fortuna Melinda Rajawali ("FMR")

Pada tanggal 29 November 2023, SFM, entitas anak melalui FAS dan DR. Paul Medal Shen, pihak ketiga, mendirikan FMR dengan kepemilikan masing-masing 60 saham yang mencerminkan 60% kepemilikan dan 40 saham yang mencerminkan 40% kepemilikan.

PT Fortuna Prima Alkesindo ("FPA")

Pada tanggal 12 Januari 2024, SIM, entitas anak dan Perusahaan, mendirikan FPA dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

3. ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

ESTABLISHMENT (continued)

Subsidiaries

PT Smart Fertility Indonesia ("SFI")

On 27 February 2023, PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI"), a subsidiary and Budi Wiweko, a third party, established SFI with ownership interests of 235 shares representing 99% ownership interests and 5 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Kalibrasi Medika Indonesia ("KMI")

On 16 August 2023, PT Sadhana Abiyasa Sampoerna ("SAS"), a subsidiary through PT Sistem Integrasi Medika ("SIM") and FOM, a shareholder, established KMI with ownership interests of 999 shares representing 99% ownership interests and 1 share representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Sinergi Fortuna Melinda ("SFM")

On 29 November 2023, PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS"), a subsidiary and PT Melinda Kasih Ibu, a third party, established SFM with ownership interests of 12,625 shares representing 50.50% ownership interests and 12,375 shares representing 49.50% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Melinda Rajawali ("FMR")

On 29 November 2023, SFM, a subsidiary through FAS and DR. Paul Medal Shen, a third party, established FMR with ownership interests of 60 shares representing 60% ownership interests and 40 shares representing 40% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Prima Alkesindo ("FPA")

On 12 January 2024, SIM, a subsidiary and the Company, established FPA with ownership interests of 999 shares representing 99% ownership interests and 1 share representing 0.1% ownership interests, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas – Rupiah	**674**	**665**	***Cash on hand – Rupiah***
Bank – Rupiah			***Cash in banks – Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.267	171.425	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	49.344	33.187	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	49.319	43.862	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	48.925	30.748	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.388	20.722	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	21.311	2.996	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.091	25.312	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.529	812	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.442	2.363	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.234	1.223	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DKI	200	169	*PT Bank DKI*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	22	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	10	4	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	2	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	78	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	-	36	*PT Bank BCA Syariah*
Jumlah bank	**308.084**	**332.937**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka – Rupiah			***Time deposits – Rupiah***
PT Bank KB Bukopin Tbk	441.000	318.500	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	53.000	90.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	40.000	40.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	32.000	72.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000	30.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	-	96.500	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	25.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah deposito berjangka	**586.000**	**692.000**	***Total time deposits***
Jumlah	**894.758**	**1.025.602**	***Total***

Tingkat suku bunga atas bank berkisar antara 2,60% sampai dengan 7,00% per tahun selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 (2023: 4,00% sampai dengan 7,00% per tahun).

Interest on cash in banks ranged from 2.60% to 7.00% per annum during the year ended 31 December 2024 (2023: 4.00% to 7.00% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. DEPOSITO BERJANGKA LEBIH DARI TIGA BULAN / *5. TIME DEPOSITS OF MORE THAN THREE MONTHS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PT Bank KB Bukopin Tbk	20.000	67.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Permata Tbk	20.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.000	9.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah	**52.000**	**76.000**	***Total***

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka di atas berkisar antara 4,50% sampai dengan 6,25% per tahun selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 (2023: 3,25% sampai dengan 6,50% per tahun).

Interest on the above time deposits ranged from 4.50% to 6.25% per annum during the year ended 31 December 2024 (2023: 3.25% to 6.50% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the time deposits were pledged as collateral nor restricted for use.

6. PIUTANG USAHA, NETO / *6. ACCOUNT RECEIVABLES, NET*

Rincian piutang usaha, neto, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of account receivables, net, as at 31 December 2024 and 2023 by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pelanggan korporasi	294.500	299.792	*Corporate customers*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	237.494	172.376	*Social Security Administration Agency (BPJS)*
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	2.245	2.247	*Ministry of Health of the Republic of Indonesia*
Pasien individu	1.063	540	*Individual patients*
Kartu kredit	839	477	*Credit card*
Sub-jumlah	536.141	475.432	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.963)	(25.050)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang usaha, neto – pihak ketiga	**499.178**	**450.382**	***Total account receivables, net – third parties***
Total piutang usaha, neto – pihak berelasi (Catatan 20a)	**275**	**256**	***Total account receivables, net – related parties*** *(Note 20a)*
Total piutang usaha, neto	**499.453**	**450.638**	***Total account receivables, net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan) / *6. ACCOUNT RECEIVABLES, NET (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Saldo awal	25.050	32.604	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 31)	13.998	4.844	*Addition during the year (Note 31)*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 30)	(2.067)	(12.149)	*Recovery during the year (Note 30)*
Penghapusan tahun berjalan	(18)	(249)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**36.963**	**25.050**	***Ending balance***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	226.668	242.028	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1-30 hari	107.837	76.771	*1-30 days*
31-60 hari	61.550	42.576	*31-60 days*
61-90 hari	43.098	22.374	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	97.263	91.939	*More than 90 days*
Total piutang usaha	536.416	475.688	***Total account receivables***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.963)	(25.050)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang usaha, neto	**499.453**	**450.638**	***Total account receivables, net***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All account receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 19).

As at 31 December 2024 and 2023, certain account receivables were pledged as collateral for the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA, NETO / *7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES, NET*

Rincian piutang lain-lain, neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of other receivables, net as at 31 December 2024 and 2023 by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dr. Efran Saputra	9.447	9.447	*Dr. Efran Saputra*
PT Vale Indonesia Tbk	4.615	-	*PT Vale Indonesia Tbk*
Yayasan PGI Cikini	2.827	2.651	*Yayasan PGI Cikini*
Karyawan	2.880	3.158	*Employees*
PT Ibu Daya Lestari	1.752	3.463	*PT Ibu Daya Lestari*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	6.460	4.012	*Others (each below Rp 1,000)*
	27.981	**22.731**	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.721)	(9.719)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang lain-lain, neto – pihak ketiga	**18.260**	**13.012**	***Total other receivables, net – third parties***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	9.719	8.997	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	2	736	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	(14)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**9.721**	**9.719**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan) / 7. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.356	3.803	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1-30 hari	2.179	2.020	*1-30 days*
31-60 hari	12.230	1.314	*31-60 days*
61-90 hari	3.012	367	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	7.204	15.227	*More than 90 days*
Total piutang lain-lain	**27.981**	**22.731**	***Total other receivables***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.721)	(9.719)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang lain-lain, neto	**18.260**	**13.012**	***Total other receivables, net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

8. PERSEDIAAN, NETO / 8. INVENTORIES, NET

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Instalasi farmasi	48.148	48.181	*Pharmaceutical installation*
Laboratorium	7.522	6.822	*Laboratorium*
Radiologi	71	35	*Radiology*
Total persediaan	**55.741**	**55.038**	***Total inventories***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(873)	*Allowance for impairment losses*
Total persediaan, neto	**55.735**	**54.165**	***Total inventories, net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 19).

As at 31 December 2024, and 2023, inventories were pledged as collateral for the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 19).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan) / *8. INVENTORIES, NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko kerugian lainnya (*all risk*) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 29.840 dan Rp 20.549. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2024 and 2023, the entire inventories were covered by insurance against losses from fire and other risk (all risk) with a total sum insured amounting to Rp 29,840 and Rp 20,549, respectively. The management believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risk.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 643.907 dan Rp 539.428 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 28).

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenues" was amounting to Rp 643,907 and Rp 539,428 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Uang muka perolehan aset tetap	154.689	30.389	*Advances for acquisition of fixed assets*
Beban dibayar di muka akreditasi JCI	3.291	4.828	*JCI accreditation prepayment*
Asuransi dibayar di muka	1.391	1.461	*Prepaid insurance*
Uang muka perizinan	1.158	-	*Prepaid for license*
Uang muka jasa tenaga ahli	858	1.333	*Advances for professional fee*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.981	4.638	*Others (each below Rp 1,000)*
Total	**164.368**	**42.649**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Yayasan Kemanusiaan Indonesia	18.775	19.879	*Yayasan Kemanusiaan Indonesia*
Aset bernilai rendah, neto	1.527	-	*Low value assets, net*
Total	**20.302**	**19.879**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian dana talangan pada tanggal 28 November 2023, PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS), entitas anak, Yayasan Kemanusiaan Bandung Indonesia (YKBI) dan PT Melinda Kasih Ibu (MKI), pihak ketiga, menyetujui fasilitas pinjaman dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.

Perjanjian dana talangan tersebut telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 20 Juni 2024, dimana FAS, MKI dan YKBI, menyetujui peningkatan batas maksimum kredit menjadi sebesar Rp 16.206.

10. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Based on Perjanjian Dana Talangan dated 28 November 2023, PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS), a subsidiary, Yayasan Kemanusiaan Bandung Indonesia (YKBI) dan PT Melinda Kasih Ibu (MKI), third parties, agreed a credit facility with a maximum credit limit of Rp 10,000.

The loan agreement was amended several times, most recently on 20 June 2024, whereby FAS, MKI and YKBI agreed to increase the maximum credit limit to become Rp 16,206.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As at 31 December 2024 and 2023, the associate of the Group is as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Kegiatan usaha/ *Business activity*
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/*and subsidiaries*	Indonesia	30%	Pelayanan kesehatan dan rumah sakit/ *Healthcare service and hospital*

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup sehingga tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associate is a private company and accordingly there was no quoted market price available for these shares.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The summary of the Group's associate financial information, all of which are unlisted, is as follows:

31 Desember/ *December* 2024

Nama entitas/ *Name of entity*	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba bersih/ *Net profit*
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/*and subsidiaries*	1.314.162	127.906	95.452	478.805	142.640

31 Desember/ *December* 2023

Nama entitas/ *Name of entity*	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba bersih/ *Net profit*
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/*and subsidiaries*	1.175.505	128.965	94.494	474.960	144.091

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

31 Desember/ *December* 2024

Nama entitas/ *Name of entity*	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi bagian laba bersih/ *Accumulated share in net profit*		Nilai tercatat/ *Carrying amount*
		Laporan laba rugi konsolidasian/ *Consolidated statement of profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/*and subsidiaries*	1.800	389.110	13.360	404.270

31 Desember/ *December* 2023

Nama entitas/ *Name of entity*	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi bagian laba bersih/ *Accumulated share in net profit*		Nilai tercatat/ *Carrying amount*
		Laporan laba rugi konsolidasian/ *Consolidated statement of profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/*and subsidiaries*	1.800	348.118	13.075	362.993

12. ASET TETAP, NETO / *12. FIXED ASSETS, NET*

31 Desember 2024 / *31 December 2024*	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	942.717	8.400	-	-	951.117	*Lands*
Bangunan	727.159	3.616	-	164.719	895.494	*Buildings*
Peralatan medis	855.065	154.586	(12.461)	12.399	1.009.589	*Medical equipments*
Kendaraan	11.410	1.734	(15)	84	13.213	*Vehicles*
Peralatan kantor	179.212	20.228	(739)	1.573	200.274	*Office equipments*
Renovasi bangunan	34.427	1.408	-	2.069	37.904	*Building renovation*
Sub-total	2.749.990	189.972	(13.215)	180.844	3.107.591	*Sub-total*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Peralatan medis	18.049	-	-	-	18.049	*Medical equipments*
Aset dalam penyelesaian	479.155	341.371	-	(180.844)	639.682	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	3.247.194	531.343	(13.215)	-	3.765.322	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	218.012	45.965	-	-	263.977	*Buildings*
Peralatan medis	475.396	130.508	(11.164)	-	594.740	*Medical equipments*
Kendaraan	6.122	1.304	(15)	-	7.411	*Vehicles*
Peralatan kantor	126.898	22.585	(728)	-	148.755	*Office equipments*
Renovasi bangunan	7.248	3.544	-	-	10.792	*Building renovation*
Sub-total	833.676	203.906	(11.907)	-	1.025.675	*Sub-total*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Peralatan medis	18.048	-	-	-	18.048	*Medical equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	851.724	203.906	(11.907)	-	1.043.723	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	**2.395.470**				**2.721.599**	***Carrying amount***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS, NET (continued)*

31 Desember 2023 / *31 December 2023*	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	767.718	174.999	-	-	942.717	*Lands*
Bangunan	717.645	7.164	-	2.350	727.159	*Buildings*
Peralatan medis	656.848	184.614	(17.747)	31.350	855.065	*Medical equipments*
Kendaraan	10.067	846	(11)	508	11.410	*Vehicles*
Peralatan kantor	159.199	17.108	(153)	3.058	179.212	*Office equipments*
Renovasi bangunan	25.815	8.602	-	10	34.427	*Building renovation*
Sub-total	2.337.292	393.333	(17.911)	37.276	2.749.990	*Sub-total*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Peralatan medis	18.049	-	-	-	18.049	*Medical equipments*
Aset dalam penyelesaian	177.739	338.692	-	(37.276)	479.155	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	2.533.080	732.025	(17.911)	-	3.247.194	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	176.902	41.110	-	-	218.012	*Buildings*
Peralatan medis	388.369	98.422	(11.395)	-	475.396	*Medical equipments*
Kendaraan	4.899	1.234	(11)	-	6.122	*Vehicles*
Peralatan kantor	105.605	21.374	(81)	-	126.898	*Office equipments*
Renovasi bangunan	4.223	3.025	-	-	7.248	*Building renovation*
Sub-total	679.998	165.165	(11.487)	-	833.676	*Sub-total*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Peralatan medis	15.792	2.256	-	-	18.048	*Medical equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	695.790	167.421	(11.487)	-	851.724	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	**1.837.290**				**2.395.470**	***Carrying amount***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	201.595	167.113	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban usaha (Catatan 29)	2.311	308	*Operating expenses (Note 29)*
Total	**203.906**	**167.421**	***Total***

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mencakup dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian kerugian neto yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 consisted of sales and disposal of fixed assets with details of resulting net loss on sales as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Hasil penjualan	1.265	4.333	*Proceeds*
Nilai tercatat	(1.308)	(6.424)	*Carrying value*
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	**(43)**	**(2.091)**	***Loss on sale and disposal of fixed assets, net***

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir masing-masing sampai tahun 2031 – 2040. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" or HGB (Certificate of Right to Building) with remaining useful lives that will expire in 2031 – 2040. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa tanah, bangunan dan peralatan medis tertentu digunakan sebagai jaminan atas transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 19).

As at 31 December 2024 and 2023, certain lands, buildings and medical equipments were pledged as collateral for the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 19).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Seluruh aset tetap telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The entire fixed assets were covered by insurance under blanket policies, of which the management of the Group believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

Detail of construction in progress as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	*31 December 2024*
Tanah	10% - 100%	22.769	Feb – Des 2025/ *Feb – Dec 2025*	*Land*
Bangunan	5% - 100%	542.183	Mar 2025 – Sep 2026/ *Mar 2025 – Sep 2026*	*Buildings*
Peralatan medis	30% - 100%	47.108	Mar – Des 2025/ *Mar – Dec 2025*	*Medical equipments*
Peralatan kantor	30% - 100%	27.622	Des/ *Dec* 2025	*Office equipments*
Total		**639.682**		***Total***

31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	*31 December 2023*
Bangunan	6% - 90%	462.284	Jan 2024 – Okt 2027/ *Jan 2024 – Oct 2027*	*Buildings*
Peralatan medis	20% - 55%	16.871	Jun 2024 – Nov 2025/ *Jun 2024 – Nov 2025*	*Medical equipments*
Total		**479.155**		***Total***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

The management of the Group believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas total tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

The entire fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing sebesar Rp 305.963 dan Rp 243.753, yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan medis, kendaraan dan peralatan kantor.

As at 31 December 2024 and 2023, the total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities were amounting to Rp 305,963 and Rp 243,753, respectively, which mainly consisted of buildings, medical equipments, vehicles, and office equipments.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang masih dalam proses balik nama, dengan rincian sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the Group owned several plot of lands which were in the process of title transfer, with details as follows:

Entitas anak/ ***Subsidiary***	**Lokasi/** ***Location***	**Luas tahan/** ***Land area (m^2)***
PT Awal Bros Banjar	Banjarmasin	29.707

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

As at 31 December 2024 and 2023, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management of the Group believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Grup.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no fixed assets which was temporarily not in use, retired from use and classified as held for sale by the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had no capital expenditures commitment.

13. *GOODWILL*, NETO / *13. GOODWILL, NET*

	31 Desember/ ***December*** **2024**	**31 Desember/** ***December*** **2023**	
Goodwill	11.103	11.103	*Goodwill*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.953)	(4.953)	*Allowance for impairment losses*
Total *goodwill*, neto	**6.150**	**6.150**	***Total goodwill, net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi SAS sebesar Rp 6.150.

As at 31 December 2024 and 2023, goodwill represents the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of SAS amounting to Rp 6,150.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. *GOODWILL*, NETO (lanjutan)

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

13. GOODWILL, NET (continued)

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas yang dibatasi penggunaannya	19.122	19.122	*Restricted cash*
Jaminan	1.208	528	*Security deposits*
Aset takberwujud, neto	1.051	220	*Intangible assets, net*
Total	**21.381**	**19.870**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 19).

As at 31 December 2024 and 2023, restricted cash represents cash in banks and time deposits which were restricted in relation to the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 19).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *15. ACCOUNT PAYABLES – THIRD PARTIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Anugrah Argon Medica	10.374	8.395	*PT Anugrah Argon Medica*
PT Anugerah Pharmindo Lestari	8.951	9.351	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	8.544	7.260	*PT Enseval Putera Megatrading Tbk*
PT Parit Padang Global	7.244	4.005	*PT Parit Padang Global*
PT Antarmitra Sembada	6.879	4.103	*PT Antarmitra Sembada*
PT Bina San Prima	5.881	8.206	*PT Bina San Prima*
PT Berkat Pratama Mandiri	3.028	1.560	*PT Berkat Pratama Mandiri*
Klinik Bocah Indonesia	2.533	2.101	*Klinik Bocah Indonesia*
PT Rekamileniumindo Selaras	2.193	-	*PT Rekamileniumindo Selaras*
PT Mensa Binasukses	2.164	720	*PT Mensa Binasukses*
PT Nugra Karsera	2.147	2.575	*PT Nugra Karsera*
PT Merapi Utama Pharma	2.082	1.540	*PT Merapi Utama Pharma*
PT Wikaton Mitra Tama	1.112	-	*PT Wikaton Mitra Tama*
PT Fresenius Kabi Indonesia	82	6.683	*PT Fresenius Kabi Indonesia*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	71.036	95.231	*Others (each below Rp 1,000)*
Total	**134.250**	**151.730**	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	51.898	78.130	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	45.152	29.330	*1-30 days*
31-60 hari	14.034	9.581	*31-60 days*
61-90 hari	4.084	10.535	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	19.082	24.154	*More than 90 days*
Total	**134.250**	**151.730**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *16. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dokter	70.419	60.933	*Doctors*
Perolehan aset tetap	75.847	46.233	*Acquisition of fixed assets*
Operasional	10.138	6.135	*Operational*
Yayasan kesehatan PGI Cikini	6.360	6.574	*Yayasan kesehatan PGI Cikini*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2.000)	11.256	9.280	*Others (each below Rp 2,000)*
Total	**174.020**	**129.155**	***Total***

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	36.550	46.835	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	43.982	28.541	*1-30 days*
31-60 hari	29.513	11.566	*31-60 days*
61-90 hari	30.062	6.202	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	33.913	36.011	*More than 90 days*
Total	**174.020**	**129.155**	***Total***

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Jasa legal	7.281	7.938	*Legal fee*
Utilitas	5.070	6.837	*Utilities*
Outsoursing	4.543	2.695	*Outsourcing*
Pajak Bumi dan bangunan	3.909	2.055	*Land and building taxes*
THR (tunjangan hari raya)	3.651	1.837	*THR (yearly labour allowance)*
Bonus	2.726	1.996	*Bonus*
BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial)	3.221	3.061	*BPJS (social health insurance administration body)*
Perawatan dan pemeliharaan alat kesehatan	2.656	1.742	*Repair and maintenance of medical equipment*
Jasa konsultasi manajemen	-	9.653	*Management consulting services*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	12.377	15.085	*Others (each below Rp 1,000)*
Total	**45.434**	**52.899**	***Total***

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH / *18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	245.732	228.501	*Musyarakah Mutanaqishah Financing*
Pembiayaan Murabahah	76.349	88.678	*Murabahah Financing*
Total pinjaman transaksi syariah jangka panjang	**322.081**	**317.179**	***Total long-term loan sharia transaction***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian pinjaman transaksi syariah jangka panjang yang jatuh tempo waktu satu tahun	(49.025)	(40.797)	***Portion of non-current loan under sharia transaction that mature within one year***
Pinjaman transaksi syariah jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo waktu satu tahun	**273.056**	**276.382**	***Non-current loan under sharia net of the portion that mature within one year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Famon Global Awal Bros ("FGAB")

Pada tanggal 20 Desember 2018, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 155.000.

Pada tanggal 28 Desember 2023, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 13.165.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FGAB adalah sebagai berikut:

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Famon Global Awal Bros ("FGAB")

On 20 December 2018, FGAB signed an a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah with BSI with a maximum credit limit of Rp 155,000.

On 28 December 2023, FGAB signed a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah with BSI with a maximum credit limit of Rp 13,165.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FGAB is presented below:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ *Musyarakah Mutanaqishah Refinancing*	**Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ *Musyarakah Mutanaqishah Financing***	
Pagu pinjaman	Rp 13.165	Rp 155.000	*Maximum credit limit*
Marjin	6,75% per tahun/ *per annum*	9,5% per tahun/ *per annum*	*Margin*
Jatuh tempo	29 Desember/ *December* 2033	20 Desember/ *December* 2028	*Due date*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah masing-masing sebesar Rp 121.027 dan Rp 114.474.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 121,027 and Rp 114,474, respectively.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan seluas 10.130 m^2 atas nama FGAB, yang terletak di Jl. KH. Noer Alie, Kav 17-18, Kecamatan Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6122 (Catatan 12).

These loan facilities are secured by the followings:
- *Land and building covering an area of 10,130 m^2 on behalf of FGAB, which located at Jl. KH. Noer Alie Kav 17-18, Kayuringin Jaya District, South Bekasi, West Java with Certificate of Right to Build No. 6122 (Note 12).*

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

PT Famon Global Awal Bros ("FGAB") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan (lanjutan):

- Tanah dan bangunan seluas 7.455 m^2 atas nama FGAB, yang terletak di Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Kecamatan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4319 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Hospital Bekasi Barat dan Bekasi Timur (Catatan 12).
- *Sinking fund* minimal sebesar Rp 2.071 (Catatan 14).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FGAB.
- Mengubah bentuk dan/atau status FGAB.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FGAB kepada pihak lain.

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")

Pada tanggal 28 November 2016, MGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (continued)

PT Famon Global Awal Bros ("FGAB") (continued)

These loan facilities are secured by the followings (continued):

- *Land and building covering an area of 7,455 m^2 on behalf of FGAB, which located at Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Margahayu District, East Bekasi, West Java, with Certificate of Right to Build No. 4319 (Note 12).*
- *Medical and standard building equipments of Primaya Hospital Bekasi Barat and Bekasi Timur (Note 12).*
- *Sinking fund of at least Rp 2,071 (Note 14).*

Covenants and obligations

On loans received by FGAB, the creditors generally entail restrictions and certain obligation that should be met by FGAB, which generally include the followings:

- *Transfering a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement to other parties, except by written approval from the Bank.*
- *To change the FGAB's name, business activities and FGAB status.*
- *To change FGAB form and/or status.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *To obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *To bind itself as a guarantor to other parties or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.*

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")

On 28 November 2016, MGAB signed a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah with BSI with a maximum credit limit of Rp 100,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB") (lanjutan)

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh MGAB adalah sebagai berikut:

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (continued)

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB") (continued)

A summary of principal terms of loan facilities obtained by MGAB is presented below:

**Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/
*Musyarakah Mutanaqishah Financing***

Pagu pinjaman	Rp 100.000	*Maximum credit limit*
Marjin	10,00% per tahun/ *per annum*	*Margin*
Jatuh tempo	28 November 2024	*Due date*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan seluas 10.104 m^2 atas nama MGAB, yang terletak di Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20014 (Catatan 12).
- Kuasa pengelolaan dengan hak substitusi atas Rumah Sakit Primaya Hospital Makassar.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi:
- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyampaikan laporan keuangan *audited* per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan melalui bank.

These loan facilities are secured by the followings:
- *Land and building covering an area of 10,104 m^2 on behalf of MGAB, which located at Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar City, South Sulawesi, with Certificate of Right to Build No. 20014 (Note 12).*
- *Authority to manage Primaya Hospital Makassar Hospital with substitution rights.*

Covenants and obligations

On loans received by MGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by MGAB, which generally include the followings:
- *Submit inhouse financial statements per semester 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly inhouse financial statements 90 (ninety) days, at the latest, after the end of financial statements period.*
- *Submit yearly financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest, after the end of financial statements period.*
- *Perform financial activities/transaction through bank.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- Melaksanakan relaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban MGAB.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/penguasaan kegiatan usaha dan laporan keuangan MGAB serta biaya yang timbul menjadi beban MGAB.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang akan jatuh tempo selama jangka waktu pembiayaan dan menyerahkan kepada bank paling lambat 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo legalitas usaha yang dimaksud.
- Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- Menyerahkan salinan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan serta bukti pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan atas agunan aset tetap tanah dan bangunan secara periodik setiap tahun setelah tanggal pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar MGAB, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris permodalan dan nilai saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan memindah tangan kan barang agunan aset tetap.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (continued)

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loans received by MGAB, the creditors generally entail restrictions and certain obligation that should be met by MGAB, which generally include the followings: (continued)

- *Utilize the financing facilities according to the financing purpose.*
- *Regularly relaxation the collateral at the maximum once in 24 (twenty-four) months during the financing period by short-listed appraiser at the MGAB's cost.*
- *Allow bank or another appointed parties to conduct inspection/control business activities and the MGAB's financial statements with expenses incurred at the MGAB's cost.*
- *Extend the validity period of business legality which will be due during the financing period and submit 3 (three) months the latest after due date of business legality.*
- *Extend the insurance yearly on due date during the financing period.*
- *Submit copy of Notification of Tax Due (Land and Building Tax) along with the proof of payment of collateral asset - land and building Notification of Tax Due (Land and Building Tax) periodically after the payment date of Land and Building Tax.*
- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to amend the MGAB's Article of Association, including composition of shareholders, directors and/or commissioner's capital and par value.*
- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to transfer ownership of pledged fixed assets.*
- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, menyewakan objek agunan pembiayaan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, melunasi utang MGAB kepada pemilik/pemegang usaha, pinjaman kepada pemegang saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status MGAB.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MGAB kepada pihak lain.

Pada bulan September 2023, MGAB telah melunasi fasilitas pinjaman Musyarakah Mutanaqishah.

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (continued)

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loans received by MGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by MGAB, which generally include the followings: (continued)

- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to rent out collateral financing objects.*
- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to repay the owner, loan to shareholders.*
- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to change name, business activities and the MGAB's status.*
- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to pay and distributing dividends or capital for others and personal interest.*
- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.*

In September 2023, MGAB had fully repaid the Musyarakah Mutanaqishah loan facilty.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

PT Fortuna Prima Sentosa ("FPS")

Pada tanggal 25 Mei 2018, FPS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 33.000 dan Rp 82.000.

Pada tanggal 31 Mei 2023, FPS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 55.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FPS adalah sebagai berikut:

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (continued)

PT Fortuna Prima Sentosa ("FPS")

On 25 May 2018, FPS signed a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BSI with a maximum credit limit of Rp 33,000 and Rp 82,000, respectively.

On 31 May 2023, FPS signed a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BSI with a maximum credit limit of Rp 55,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FPS is presented below:

	Pembiayaan Musyarakah/ *Musyarakah financing*	**Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ *Musyarakah Mutanaqishah financing***	**Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah/ financing***	
Pagu pinjaman	Rp 55.000	Rp 33.000	Rp 82.000	*Maximum credit limit*
Marjin	6,75% per tahun/*per annum*	9,25% per tahun/*per annum*	9,25% per tahun/*per annum*	*Margin*
Jatuh tempo	20 Mei/*May* 2033	30 Mei/*May* 2028	20 Desember/ *December* 2029	*Due date*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m^2 atas nama FPS, yang terletak di Kecamatan Teluk Pucung, Bekasi Utara, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 14377 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee* dari Perusahaan.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default.*

These loan facilities are secured by the followings:
- *Land and building covering an area of 9,000 m^2 on behalf of FPS, which located at Teluk Pucung District, North Bekasi, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 14377 (Note 12).*
- *Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by BSI.*
- *Deficit cashflow guarantee from the Company.*
- *Corporate guarantee from the Company.*

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

PT Fortuna Prima Sentosa ("FPS") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FPS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FPS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FPS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FPS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FPS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FPS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FPS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FPS kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah masing-masing sebesar Rp 18.716 dan Rp 23.168.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 52.149 dan Rp 61.478.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah masing-masing sebesar Rp 19.981 dan Rp 19.993.

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (continued)

PT Fortuna Prima Sentosa ("FPS") (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FPS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FPS, which generally include the followings:

- *Transfering a part of or the entire rights and/or obligations of FPS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.*
- *To change the name, business activities and FPS's status.*
- *To change FPS form and/or status.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *FPS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *FPS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties and/or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.*

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 18,716 and Rp 23,168, respectively.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan under sharia transaction of Murabahah Financing was amounting to Rp 52,149 and Rp 61,478, respectively.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Financing was amounting to Rp 19,981 and Rp 19,993, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS")

Pada tanggal 29 November 2019, FAS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 30.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FAS adalah sebagai berikut:

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (continued)

PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS")

On 29 November 2019, FAS signed a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BSI with a maximum credit limit of Rp 80,000 and Rp 30,000, respectively.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FAS is presented below:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ *Musyarakah Mutanaqishah Financing*	**Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah Refinancing***	
Pagu pinjaman	Rp 80.000	Rp 30.000	*Maximum credit limit*
Marjin	9,25% per tahun/per annum	9,25% per tahun/per annum	*Margin*
Jatuh tempo	20 Desember/ *December* 2028	20 Februari/ *February* 2029	*Due date*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m^2 atas nama FAS, yang terletak di Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Desa Kelurahan Puseurjaya, Kecamatan Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01755 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default.*

These loan facilities are secured by the followings:
- *Land and building covering an area of 9,000 m^2 on behalf of FAS, which located at Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Puseurjaya Sub-district, Teluk Jambe District, Karawang, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 01755 (Note 12).*
- *Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by BSI.*
- *Deficit cashflow guarantee.*
- *Corporate guarantee from the Company.*

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FAS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FAS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FAS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FAS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FAS kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mustanaqishah masing-masing sebesar Rp 62.767 dan Rp 23.168.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 24.200 dan Rp 61.478.

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (continued)

PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS") (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FAS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FAS, which generally include the followings:

- *Transfering a part of or the entire rights and/or obligations of FAS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.*
- *To change the name, business activities and FAS's status.*
- *To change FAS form and/or status.*
- *To secure collateral items to other parties.*

- *FAS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *FAS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties and/or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.*

As at 31 December 2024, and 2023, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 62,767 and Rp 23,168, respectively.

As at 31 December 2024, and 2023, the outstanding loan under sharia transaction of Murabahah Financing was amounting to Rp 24,200 and Rp 61,478, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

PT Mata Sehat Indonesia ("MSI")

Pada tanggal 1 Agustus 2024, MSI menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit Rp 120.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh MSI adalah sebagai berikut:

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (continued)

PT Mata Sehat Indonesia ("MSI")

On 1 August 2024, MSI signed a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah with BSI with a maximum credit limit of Rp 120,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by MSI is presented below:

**Pembiayaan Murabahah *Non-Revolving*/
*Murabahah Non-Revolving Financing***

Pagu pinjaman	Rp 120.000	*Maximum credit limit*
Marjin	7% per tahun/ *per annum*	*Margin*
Jatuh tempo	20 Agustus/ *August* 2029	*Due date*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan seluas LT 10.130 m^2, LB 10.176 M^2 atas nama MSI, yang terletak di Kayuringin, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06122. (Catatan 12).
- Tanah dan bangunan rumah sakit seluas LT 7.455 m^2, atas nama FGAB, yang terletak di Margahayu, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04319. (Catatan 12).
- Peralatan medis yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* dari FGAB.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mustanaqishah masing-masing sebesar Rp 23.242.

These loan facilities are secured by the followings:
- *Land and building covering an area of LT 10,130 m^2, LB 10,176 m^2 on behalf of MSI, which located at Kayuringin, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 06122 (Note 12).*
- *Land and building hospital covering an area of LT 7,455 m^2 on behalf of FGAB, which located at Margahayu, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 04319 (Note 12).*
- *Medical equipments financed by BSI.*
- *Deficit cashflow guarantee.*
- *Corporate guarantee from FGAB.*

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

As at 31 December 2024, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 23,242.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah")

PT Evasari ("EVS")

Pada tanggal 30 Desember 2019, EVS menandatangani Akad Kerja sama Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BCA Syariah dengan batas maksimum kredit Rp 7.891.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh EVS adalah sebagai berikut:

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah")

PT Evasari ("EVS")

On 30 December 2019, EVS signed a Non-Revolving Akad of Murabahah with BCA Syariah with a maximum credit limit of Rp 7,891.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by EVS is presented below:

Pembiayaan Murabahah Non-Revolving/ *Murabahah Non-Revolving Financing*		
Pagu pinjaman	Rp 7.891	*Maximum credit limit*
Marjin	14,00% per tahun/ *per annum*	*Margin*
Jatuh tempo	31 Desember/ *December* 2024	*Due date*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 3.089 m^2 dan 324 m^2 atas nama EVS yang terletak di Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 734 dan No. 758 (Catatan 12).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima EVS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh EVS, yang pada umumnya meliputi:

- Menyerahkan *Purchase Order*/*Delivery Order* 6 bulan terakhir minimal senilai Rp 2.220.
- EVS wajib menyerahkan laporan keuangan yang diaudit dan telah ditandatangani oleh Direksi debitur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir periode laporan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termaksud dalam Perjanjian Jaminan.

The loan facility was secured by land and building covering an area of 3,089 m^2 and 324 m^2 on behalf of EVS, which located at Rawasari, Cempaka Putih, Central Jakarta, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 734 and No. 758 (Note 12).

Covenants and obligations

On loans received by EVS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by EVS, which generally include the followings:

- *Submit Purchase Order/Delivery Order for the last 6 months with minimum amount of Rp 2,220.*
- *EVS is required to submit the audited financial statements and signed by the Director not later than 6 (six) months, at least, after the end of financial statements period.*
- *Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to pledge as collateral or mortgage in any means the debtor's asset to an individual/other party, unless otherwise set forth in the Collateral Agreement.*

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah") (lanjutan)

PT Evasari ("EVS") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima EVS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh EVS, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan merubah susunan pengurus, susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur. Debitur wajib menyerahkan akta perubahannya tersebut selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah terjadinya perubahan tersebut.

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan pailit, penundaan kewajiban pembayaran utang, pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.

Pada bulan September 2023, EVS sudah melunasi seluruh fasilitas pinjaman murabahah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman-pinjaman transaksi syariah tersebut di atas seperti disebutkan dalam fasilitas pembiayaan terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan fasilitas pembiayaan terkait.

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah") (continued)

PT Evasari ("EVS") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loans received by EVS, the creditors generally entail restrictions and certain obligation that should be met by EVS, which generally include the followings: (continued)

- *Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to enter into an agreement that gives rise obligation for the debtor to pay a third party, unless for debtor's daily operational purposes.*

- *Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to make changes in the composition of the management, the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor. The debtor is required to submit the recent amendment of the deed not later than 1 (one) month subsequent to the amendment.*
- *Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.*

- *Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to file for bankruptcy, postponement of the obligation of the debt repayment, liquidation, consolidation, business acquisition, spin-off and merger.*

In September 2023, EVS had fully repaid the Murabahah loan facility.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has either complied with the covenants of the above-mentioned loan under sharia transactions as stipulated in the respective financing facilities or obtained necessary waivers as required by respective financing facilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN BANK / *19. BANK LOANS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***
Perusahaan	69.900	56.900	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Famon Global Medika	238.180	238.620	*PT Famon Global Medika*
PT Fortuna Anugerah Medika	110.900	114.364	*PT Fortuna Anugerah Medika*
PT Fortuna Graha Sentosa	108.991	113.522	*PT Fortuna Graha Sentosa*
PT Fortuna Sentosa Sejahtera	100.283	106.094	*PT Fortuna Sentosa Sejahtera*
PT Anugerah Bangsa Indonesia	30.082	26.103	*PT Anugerah Bangsa Indonesia*
Sub-total	658.336	655.603	*Sub-total*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk***
Entitas anak			*Subsidiary*
PT Makassar Global Awal Bros	125.429	136.857	*PT Makassar Global Awal Bros*
PT Bank Central Asia Tbk			***PT Bank Central Asia Tbk***
Entitas anak			*Subsidiary*
PT Fortuna Selamat Sejahtera	203.312	41.660	*PT Fortuna Selamat Sejahtera*
Total pinjaman bank jangka panjang	**987.077**	**834.120**	***Total non-current bank loan***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo waktu satu tahun	**(88.342)**	**(39.844)**	***Portion of non-current bank loan that mature within one year***
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo waktu satu tahun	**898.735**	**794.276**	***Non-current bank loan net of the portion that mature within one year***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian *Term Loan* No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 300.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami perubahan, terakhir tanggal 24 Agustus 2024, FABS dan Bank Mandiri, menyetujui perubahan *grace period* selama 30 bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company

Based on Term Loan Agreement No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 dated 25 January 2023, the Company and Bank Mandiri, signed a Term Loan facility with maximum credit limit of Rp 300,000. The loan will be due for repayment on 25 June 2026 and bears interest at 6.75% per annum.

The Credit Agreement was amended, recently on 24 Agustus 2024, FABS and Bank Mandiri, agreed the changes in grace period of 30 months.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Peralatan kesehatan dan non-kesehatan RS Primaya Podomoro Park milik PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/RW 02, Kelurahan Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Bandung, atas nama PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04581 (Catatan 12).
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/RW 001 Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, atas nama PT Famon Global Medika, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751, 3766, 4013 dan 4014 (Catatan 12).
- *Sinking fund* minimal sebesar Rp 3.700 (Catatan 14).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kepemilikan saham.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

These loan facilities are secured by the followings:
- *Medical equipment and non-medical equipment RS Primaya Podomoro Park owned by PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary.*
- *Land and building located at Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/RW 02, District Lengkong, Sub-district Bojongsoang, Bandung, on behalf of PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 04581 (Note 12).*
- *Land and building located at Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/RW 001 District Cikokol, Sub-district Tangerang, on behalf of PT Famon Global Medika, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 3751, 3766, 4013 and 4014 (Note 12).*
- *Sinking fund of at least Rp 3,700 (Note 14).*

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:
- *To amend the Company Article of Association related to composition of shareholders.*
- *To ecure collateral items to other parties.*
- *Obtaining a new loan/credit from a bank or other financial institution.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika ("FAGM")

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/005/KI/2020 tanggal 24 April 2020, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2030 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0099/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0100/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.

- Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami perubahan, terakhir tanggal 18 Desember 2024, FAGM dan Bank Mandiri, menyetujui perubahan *grace period* selama 36 bulan.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/1314/KI/2024 tanggal 29 Mei 2024, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 43.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2035 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 12 bulan.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika ("FAGM")

- *Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/005/KI/2020 dated 24 April 2020, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 150,000. The loan will be due for repayment on 23 April 2030 and bears interest at 8.75% per annum.*

- *Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0099/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 200,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 24 months.*

- *Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0100/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 50,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 24 months.*

- *The Credit Agreement was amended, recently on 18 December 2024, FAGM and Bank Mandiri, agreed the changes in grace period of 36 months.*

- *Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/1314/KI/2024 dated 29 Mei 2024, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 43,500. The loan will be due for repayment on 28 May 2035 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 12 months.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya Tangerang seluas 10.270 m^2 yang terletak di Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang, Provinsi Banten, atas nama FAGM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751 seluas 1.630 m^2 (Catatan 12).
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3766 seluas 2.651 m^2 (Catatan 12).
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3767 seluas 2.535 m^2 (Catatan 12).
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4013 seluas 1.674 m^2 (Catatan 12).
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4014 seluas 1.780 m^2 (Catatan 12).

- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya BSD yang terletak di di BSD Raya Utama Blok II.7, Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, atas nama FAGM, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6615 seluas 9.000 m^2 (Catatan 12)

- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya Pasar Kemis seluas 6.555 m^2 yang terletak di Jalan Raya Pasar Kemis, Kelurahan Kuta Jaya, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten, atas nama FAGM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20272 seluas 5.209 m^2 (Catatan 12).
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20273 seluas 1.346 m^2 (Catatan 12).

- Peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan masing-masing sebesar Rp 58.000 dan Rp 8.000 diikat dengan jaminan fidusia dan menyatakan kesediaannya menyerahkan objek fidusia kepada bank (Catatan 12).

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (continued)

These loan facilities are secured by the followings:
- *Land and building of Primaya Hospital Tangerang with area of 10,270 m^2 located at Cikokol Sub-district, Tangerang City, Banten Province, on behalf of FAGM, with certificate of ownership as follows:*
  - *Certificate of Right to Build No. 3751 with area of 1,630 m^2 (Note 12).*
  - *Certificate of Right to Build No. 3766 with area of 2,651 m^2 (Note 12).*
  - *Certificate of Right to Build No. 3767 with area of 2,535 m^2 (Note 12).*
  - *Certificate of Right to Build No. 4013 with area of 1,674 m^2 (Note 12).*
  - *Certificate of Right to Build No. 4014 with area of 1,780 m^2 (Note 12).*

- *Land and building of Primaya Hospital BSD located at BSD Raya Utama Blok II.7, Pagedangan Sub-district, Tangerang District, Banten on behalf of FAGM, with certificate of ownership Certificate of Right to Build No. 6651 with area of 9,000 m^2 (Note 12).*

- *Land and building of Primaya Hospital Pasar Kemis with area of 6,555 m^2 located at Jalan Raya Pasar Kemis, Kelurahan Kuta Jaya, Pasar Kemis Sub-district, Tangerang District, Banten Province, on behalf of FAGM, with certificate of ownership as follows:*
  - *Certificate of Right to Build No. 20272 with area of 5,209 m^2 (Note 12).*
  - *Certificate of Right to Build No. 20273 with area of 1,346 m^2 (Note 12).*

- *Medical equipment and non-medical equipment, worth of Rp 58,000 and Rp 8,000, respectively, that secured by a fiduciary guarantee and declares its readiness to hand over the fiduciary object to the bank (Note 12).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAGM, yang pada umumnya meliputi:

- Memberikan laporan pendapatan dan piutang bulanan kepada bank secara semesteran.
- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan dan menyampaikan laporan keuangan *audited* per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Mengendapkan DPK (Dana Pihak Ketiga) minimal 5% dari *limit* kredit yang tercermin di Rekening Faskes (Rumah Sakit) di bank.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/ pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan Perusahaan melalui bank minimal 20% dari *limit* kredit.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang telah dan akan jatuh tempo selama jangka waktu kredit.
- Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam perjanjian kredit.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar FAGM, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FAGM, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAGM, which generally include the followings:

- *Provide monthly revenue and receivables report per semester.*
- *Submit inhouse financial statement per semester 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly inhouse financial statements 90 (ninety) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest, after the end of financial statements period.*
- *Deposits the DPK (Dana Pihak Ketiga) at least 5% of the credit limit which reflected in the Health Facility (Hospital) Account in bank.*
- *Allow bank or other appointed parties to conduct inspection/control business activities and the financial statements.*
- *Perform financial activities/transaction through bank at least 20% from credit limit.*
- *Extend the validity period of business legality which will be due during the financing period.*
- *Utilize the credit funds in accordance with the intended use which stated in the credit agreement.*
- *Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to amend FAGM's Article of Association, including composition of shareholders, directors and/or commissioners capital and par value.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAGM, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memindahtangankan barang agunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan membayar dan mendistribusikan modal untuk kepentingan diluar usaha.

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM")

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/004/KI/2021 tanggal 6 Mei 2021, FAM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 100.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2034 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/016/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 32.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2032 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 30 (tiga puluh) bulan.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loans received by FAGM, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAGM, which generally include the followings: (continued)

- *Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to transfer ownership of pledged assets.*
- *Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to pay and distributing capital for others and personal interest.*

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM")

- *Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/004/KI/2021 dated 6 May 2021, FAM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 100,000. The loan will be due for repayment on 5 May 2034 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 3 years.*

- *Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/016/KI/2021 dated 28 October 2021, the Company and Bank Mandiri, signed a Term Loan facility with maximum credit limit of Rp 32,000. The loan will be due for repayment on 27 April 2032 and bears interest at 6.75% per annum with grace period for 30 (thirty) months.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM") (lanjutan)

Pinjaman bank ini dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan seluas 10.633 m^2 yang terletak di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, atas nama FAM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5957 seluas 1.935 m^2 (Catatan 12).
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5958 seluas 1.790 m^2 (Catatan 12).
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5965 seluas 6.908 m^2 (Catatan 12).
- *Deficit cashflow guarantee* atas nama Perusahaan.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi:
- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan dimaksud berakhir dan menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat diterima 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan FAM melalui bank.
- Melaksanakan relaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh FAM penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban FAM.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan FAM, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan obyek yang dibiayai atas beban FAM.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM") (continued)

This bank loan is secured by:
- *Land and building with area of 10,633 m^2 located at Sukamaju Sub-district, Cilodong District, Depok City, West Java Province, on behalf of FAM, with certificate of ownership as follows:*
  - *Certificate of Right to Build No. 5957 with area of 1,935 m^2 (Note 12).*
  - *Certificate of Right to Build No. 5958 with area of 1,790 m^2 (Note 12).*
  - *Certificate of Right to Build No. 5965 with area of 6,908 m^2 (Note 12).*
- *Deficit cashflow guarantee on behalf the Company.*

Covenants and obligations

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings:
- *Submit inhouse financial statements per quarter 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest.*
- *Utilize the financing facilities according to the financing purpose.*
- *Perform financial activities/transaction through bank.*
- *Regularly re-appraise the collateral at the maximum once in 24 (twenty-four) months during the financing period by short-listed appraiser at FAM's cost.*
- *Allow bank or another appointed parties to conduct inspection business and financial activities including in relation to the examination of collateral and objects financed at the expense of FAM.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Menyerahkan salinan bukti bayar atas Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi (SPT PBB) dan Bangunan FAM yang menjadi agunan kredit setiap tahunnya.
- Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAM berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Net income* positif mulai tahun 2024.

Pada tanggal 24 Desember 2024, FAM menerima surat pembebasan No.CMB.CM5/HCD.676/SPPK/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings: (continued)

- *Submit copy of the proof of payment for FAM's Notification of Tax Due (Land and Building Tax) is used as credit collateral every year.*
- *Extend the insurance yearly on due date during the financing period.*
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.*
- *To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FAM under credit agreement to other party.*
- *To pay off debts to shareholders.*
- *Positive net income start from 2024.*

On 24 December 2024, FAM received a letter of waiver No. CMB.CM5/HCD.676/SPPK/2024 from Bank Mandiri regarding the financial covenants.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/014/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FOSS dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 26.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 19 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 9.992 m^2 di Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, atas nama FOSS, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1720 seluas 1.255 m^2 (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1721 seluas 3.635 m^2 (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1727 seluas 4.103 m^2 (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1728 seluas 999 m^2 (Catatan 12).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Sukabumi (Catatan 12).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FOSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FOSS, yang pada umumnya meliputi:
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS")

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/014/KI/2021 dated 28 October 2021, FOSS and Bank Mandiri, signed on Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 26,500. The loan will be due for repayment on 27 May 2031 and bears interest at 7.50% per annum with grace period of 19 months.

Bank loans from Bank Mandiri are secured by land building with area of 9,992 m^2 located at Sukaraja village, Sukaraja District, Sukabumi, West Java Province on behalf of FOSS, with certificate of ownership as follows:
- *Certificate of Right to Build No. 1720 with area of 1,255 m^2 (Note 12).*
- *Certificate of Right to Build No. 1721 with area of 3,635 m^2 (Note 12).*
- *Certificate of Right to Build No. 1727 with area of 4,103 m^2 (Note 12).*
- *Certificate of Right to Build No. 1728 with area of 999 m^2 (Note 12).*
- *Medical equipments, vehicles, and standard building equipments of Primaya Hospital Sukabumi (Note 12).*

Covenants and obligations

On loan received by FOSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FOSS, which generally include the followings:
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.*
- *To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.*
- *To secure collateral items to other parties.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima FOSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FOSS, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FOSS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Net income* positif mulai tahun 2024.

Pada tanggal 24 Desember 2024, FOSS menerima surat pembebasan No. CMB.CM5/HCD.674/SPPK/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/015/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FGS dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 38.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 20 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 12.944 m^2 di Jalan Kedungmundu Raya No. 24, Kelurahan Kedungmundu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2037 atas nama FGS (Catatan 12).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Semarang (Catatan 12).

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loan received by FOSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FOSS, which generally include the followings: (continued)

- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of FOSS under credit agreement to other party.*
- *To pay off debts to shareholders.*
- *Positive net income start from 2024.*

On 24 December 2024, FOSS received a letter of waiver No. CMB.CM5/HCD.674/SPPK/2024 from Bank Mandiri regarding financial covenants.

PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS")

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/015/KI/2021 dated 28 October 2021, FGS and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 38,000. The loan will be due for repayment on 27 June 2031 and bears interest at 7.50% per annum with grace period of 20 months.

Bank loan from Bank Mandiri are secured by:

- *Land and building with area of 12,944 m^2 located at Kedungmundu Street No. 24, Kedungmundu Sub-district, Semarang City, Central Java Province with Certificate of Right to Build No. 2037 on behalf of FGS (Note 12).*
- *Medical equipments, vehicles, and standard building equipments of Primaya Hospital Semarang (Note 12).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FGS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGS, yang pada umumnya meliputi:
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Deb to equity ratio* maksimal 300%.

Pada tanggal 21 Oktober 2024, FGS menerima surat pembebasan No. 172/KEU/PT.FGS/XII/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CMB.CM5/HCD.810/SPPK/2023 tanggal 25 September 2023, ABI dan Bank Mandiri menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 44.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2031 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS") (continued)

Covenants and obligations

On loan received by FGS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FGS, which generally include the followings:
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.*
- *To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FGS under credit agreement to other party.*
- *To pay off debts to shareholders.*
- *Deb to equity ratio maximum 300%.*

On 21 October 2024, FGS received a letter of waiver No. 172/KEU/PT.FGS/XII/2024 from Bank Mandiri regarding financial covenants.

PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI")

Based on Investment Credit Agreement No. CMB.CM5/HCD.810/SPPK/2023 dated 25 September 2023, ABI and Bank Mandiri signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 44,000. The loan will be due for repayment on 26 October 2031 and bears interest at 6.75% per annum.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ABI, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ABI, yang pada umumnya meliputi:

- Deposito gadai atas nama ABI dengan nilai Rp 13.350 (Catatan 14).
- Peralatan kesehatan senilai Rp 48.542 (Catatan 12).
- *Corporate guarantee* dan *deficit cashflow* dari Perusahaan.
- Menjaga kepemilikan saham mayoritas PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk terhadap ABI.
- Menjaga kepemilikan saham mayoritas ABI terhadap PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Menjaga kepemilikan saham Budi Wikeko pada PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp 13.350.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Entitas anak

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102/MKM/PK-KI/2023 tanggal 14 Juli 2023, MGAB dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 140.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2030 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Pinjaman bank dari BNI dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.104 m^2 atas nama MGAB, yang terletak di Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20014 (Catatan 12).
- Persediaan dan piutang usaha masing-masing senilai Rp 4.521 dan Rp 57.121.
- Agunan diikat dengan jaminan fidusia dan menyatakan kesediaannya menyerahkan objek fidusia kepada bank.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI") (continued)

Covenants and obligations

On loans received by ABI, Mandiri generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by ABI, which generally include the followings:

- *Mortage deposit on behalf of ABI amounting to Rp 13,350 (Note 14)*
- *Medical equipments worth Rp 48,542 (Note 12).*
- *Corporate guarantee and deficit cashflow from the Company.*
- *Maintaining majority ownership of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk over ABI.*
- *Maintaining majority ownership of the Company over PT Smart Fertilitas Indonesia.*
- *Maintaining ownership of Budi Wikeko over PT Smart Fertilitas Indonesia.*
- *Additional paid-up capital amounting to Rp 13,350.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Subsidiary

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 102/MKM/PK-KI/2023 dated 14 July 2023, MGAB and BNI, signed a Refinancing Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 140,000. The loan will be due for repayment on 4 September 2030 and bears interest at 6.75% per annum.

Bank loans from BNI are secured by:

- *Land and building covering an area of 10,104 m^2 on behalf of MGAB, which located at Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan with Certificate of Right to Build No. 20014 (Note 12).*
- *Inventories and account receivables worth Rp 4,521 and Rp 57,121, respectively.*
- *The collateral is secured by a fiduciary guarantee and declares its readiness to hand over the fiduciary object to the bank.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB") (lanjutan)

Pinjaman bank dari BNI dijamin dengan: (lanjutan)
- Jika karena sebab apa pun, Agunan yang diserahkan tidak sah atau nilainya berkurang dan/atau menurun dibandingkan dengan nilai dan harga semula sehingga nilainya kurang dari 110% dari pinjaman bank, maka MGAB wajib menyerahkan jaminan pengganti atau jaminan tambahan dalam bentuk dan nilainya disetujui bank.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi:
- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan Perusahaan lain.
- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar Debitur.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban MGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- Menjaminkan aset Gedung Rumah Sakit Primaya Makassar 2 (Hertasning) dan aset Gedung Tower 2 Rumah Sakit Primaya Makassar ke bank lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang MGAB kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI.
- Membagi dividen dari laba bersih periode berjalan tanpa persetujuan tertulis dari BNI.
- Melakukan investasi aktiva tetap/jangka panjang lainnya yang melebihi *cash proceeds* penerima kredit pada periode tersebut.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, MGAB menerima surat pembebasan No. CMB2/2.2/1511 dari BNI terkait pembagian dividen.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)

Subsidiary (continued)

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB") (continued)

Bank loans from BNI are secured by: (continued)
- *If for any reason, the collateral submitted is invalid or its value is reduced and/ or decreases compared to the initial value and price, so that the value is less than 110% of the bank loan, MGAB is obliged to provide replacement or additional collateral in the form and value approved by the bank.*

Covenants and obligations

On loans received by MGAB, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by MGAB, which generally include the followings:

- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.*
- *To secure owned building to other parties.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of the MGAB under credit agreement to other party.*
- *To pay off debts to shareholders.*
- *Pledging the assets of Primaya Makassar Hospital Building 2 (Hertasning) and Tower 2 Building assets of Primaya Makassar Hospital to other banks.*
- *Pay off all or part of the company's debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been placed as a subordinated loan to BNI credit facilities.*
- *To distribute dividend of current year net profit without prior written approval from BNI.*
- *Investing in other fixed/long-term assets that exceed the cash proceeds of the credit recipient in that period.*

On 25 October 2024, MGAB received a letter of waiver No. CMB2/2.2/1511 from BNI regarding the dividend payment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Entitas anak

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00374/SLK-KOM/2023 tanggal 15 Agustus 2022, FSS dan BCA, menandatangani fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 186.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2033 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan yang terletak di Sedayu City Kelapa Gading SCBB, No. 05-06, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, atas nama FSS (Catatan 12).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung rumah Sakit Primaya Hospital Kelapa Gading (Catatan 12).
- *Corporate Guarantee* dari Perusahaan sebesar plafon fasilitas kredit.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FSS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan Bapak Yos Effendi Susanto tidak lagi menjadi *beneficial owner*.
- Mengalihkan merek Rumah Sakit Primaya ke pihak lain.
- Menambah pinjaman dari bank/ lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 1.000 (kecuali perolehan pinjaman untuk pembiayaan *Receivable Financing Program* BPJS).
- Melakukan pembagian dividen >30% laba tahun sebelumnya dengan sebelumnya dengan kondisi FSS telah memperoleh laba operasi dan belum memenuhi syarat financial *covenant* maka FSS tidak diperkenankan membagikan dividen.
- Melakukan pelunasan *shareholder loans* (jika ada).
- Utang pemegang saham yang ada dan yang akan ada dimasa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.

19. *BANK LOAN (continued)*

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Subsidiary

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")

Based on Investment Credit Agreement No. 00374/SLK-KOM/2023 dated 15 August 2022, FSS and BCA, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 186,500. The loan will be due for repayment on 15 August 2033 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 3 years.

The bank loan is secured by:
- *Land and building at Sedayu City Kelapa Gading SCBB, No. 05-06, Sub-district Cakung Barat, District Cakung, East Jakarta, Dki Jakarta, in the name of FSS (Note 12).*
- *Medical equipment and standard equipment of Primaya Hospital Kelapa Gading building (Note 12).*
- *Corporate Guarantee of the Company in the amount of credit facility ceiling.*

Covenants and obligations

On loans received by FSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FSS, which generally include the followings:

- *Change the composition of shareholders which resulted in Mr. Yos Effendi Susanto no longer being the beneficial owner.*
- *Transfer the Primaya Hospital brand to another party.*
- *Increase in loans from banks/ other financial institutions by more than Rp 1,000 (except loan acquisition for Receivable Financing of BPJS Program)*
- *Distribute dividends >30% of the previous year's profit with the previous condition that FSS has obtained operating profit and has not met the financial covenant requirements, FSS is not allowed to distribute dividends.*
- *Repayment of shareholder loans (if any).*

- *Existing and future shareholder's debts must be subordinated to borrowings at BCA, but are allowed to become additional paid-in capital.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FSS, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Wajib menyerahkan dokumen AMDAL atau UKL/ UPL, izin operasional serta akreditasi rumah sakit (apabila sudah ada) pada pengolahan selanjutnya.
- Wajib menyerahkan indikator kualitas pelayanan medis seperti jumlah tempat tidur, bed *accupancy ratio, average lenght of stay*, dan lain-lain pada pengolahan selanjutnya.
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Subsidiary (continued)

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loans received by FSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FSS, which generally include the followings: (continued)

- *Submit AMDAL or UKL/ UPL documents, operational license and hospital accreditation (if applicable) in the next processing.*
- *Submit medical service quality indicators such as number of beds, bed occupancy ratio, average length of stay, etc. in the next processing.*
- *Investments, participation, or open new businesses outside the core business.*

As at 31 December 2024, and 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

20. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered info certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Awal Bros Citra Batam ("ABCB")	Pemegang saham/*Shareholder*	Penjualan Jasa Aplikasi IT/ *IT Application Service Sales*
PT Perdana Utama Mandiri ("PUM")	Entitas afiliasi/*Affiliate*	Penjualan Jasa Aplikasi IT/ *IT Application Service Sales*
PT Awal Bros Intan Medika	Entitas afiliasi/*Affiliate*	Penjualan Jasa Aplikasi IT/ *IT Application Service Sales*
Leona Agustine Karnali	Direktur Perusahaan/ *Director of the Company*	Sewa gedung/ *Building lease*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *20. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

a. Piutang usaha, neto (Catatan 6) / *a. Account receivables, net (Note 6)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ABCB	275	256	*ABCB*
Total piutang usaha, neto – pihak berelasi	275	256	***Total account receivables, net – related parties***
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	***Percentage to total assets***

b. Pendapatan, neto / *b. Revenues, net*

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ABCB	3.225	2.830	*ABCB*
ABIM	108	-	*ABIM*
PUM	1	194	*PUM*
Total pendapatan, neto – pihak berelasi	3.334	3.024	***Total revenues, net – related parties***
Persentase terhadap total pendapatan	0,16%	0,07%	***Percentage to total revenues***

c. Imbalan kerja jangka pendek / *c. Short-term employee benefits*

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 8.194 dan Rp 4.391 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management was amounting to Rp 8,194 and Rp 4,391 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	116	16	*Value added tax*

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan badan / *b. Estimated claim for corporate income tax refund*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan pasal 28A:			*Corporate income tax article 28A:*
Tahun fiskal 2022 (Catatan 21d)	-	757	*Fiscal year 2022 (Note 21d)*
Tahun fiskal 2024 (Catatan 21d)	1.407	-	*Fiscal year 2024 (Note 21d)*
	1.407	757	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	360	-	*Article 21*
Pajak penghasilan badan pasal 28A:			*Corporate income tax article 28A:*
Tahun fiskal 2019	1.862	-	*Fiscal year 2019*
Tahun fiskal 2022	-	14.316	*Fiscal year 2022*
Tahun fiskal 2023	2.658	2.658	*Fiscal year 2023*
Tahun fiskal 2024	152	-	*Fiscal year 2024*
	5.032	**16.974**	
Total taksiran pajak penghasilan badan	**6.439**	**17.731**	***Total estimates claim for corporate income tax refund***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	411	633	*Article 21*
Pasal 23	58	73	*Article 23*
Pasal 4 (2)	1	-	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	257	1.180	*Value added tax*
	727	**1.886**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan pasal 29:			*Corporate income tax article 29:*
Tahun fiskal 2017	4	4	*Fiscal year 2017*
Tahun fiskal 2023 (Catatan 21d)	-	19.535	*Fiscal year 2023 (Note 21d)*
Tahun fiskal 2024 (Catatan 21d)	15.197	-	*Fiscal year 2024 (Note 21d)*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	4.145	7.832	*Article 21*
Pasal 23	605	1.481	*Article 23*
Pasal 25	4.961	898	*Article 25*
Pasal 4 (2)	398	3.654	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	839	811	*Value added tax*
	26.149	**34.215**	
Total utang pajak	**26.876**	**36.101**	***Total taxes payable***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan / *d. Income tax*

Rincian pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *The details of the income tax are as follows:*

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ Desember 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Pajak penghasilan kini:			***Current income tax:***
Perusahaan	-	2.446	*The Company*
Entitas anak	73.229	59.593	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan kini	**73.229**	**62.039**	***Total current income tax***
Pajak penghasilan tangguhan:			***Deferred income tax:***
Perusahaan	54	(414)	*The Company*
Entitas anak	(4.624)	(18.076)	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan Tangguhan	**(4.570)**	**(18.490)**	***Total deferred income tax***
Total pajak penghasilan, neto	**68.659**	**43.549**	***Total income tax, net***
Pajak tangguhan terkait dengan pembebanan langsung terhadap penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	**(1.823)**	**1.909**	*Deferred tax related to item charged directly to other comprehensive income during the year*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Income tax (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan pajak penghasilan kini, dengan taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation of consolidated profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and current income tax, with the estimated (fiscal loss) taxable profit of the Company for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	262.161	267.578	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(137.573)	(158.690)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(40.992)	(88.624)	*Share in net profit of associate*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**83.596**	**20.264**	*Profit before income tax of the Company*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	335	1.536	*Non-deductible expenses*
Pendapatan deviden	(85.550)	-	*Deviden income*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	266	(13.934)	*Finance income subjected to final tax*
	(84.949)	**(12.398)**	
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Beban imbalan kerja	(772)	2.207	*Employment benefits expenses*
Bonus	45	(134)	*Bonus*
Transaksi sewa	480	(193)	*Lease transactions*
Penurunan nilai kerugian investasi	-	3	*Impairment loss of investment*
	(247)	**1.883**	
Taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	**(1.600)**	**9.749**	***Estimated (fiscal loss) taxable profit before fiscal Compensation losses***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	-	(1.083)	*Accumulated fiscal losses carried at the beginning of the year*
Taksiran (bawaan akumulasi kerugian fiskal pada ahir tahun) laba fiskal kena pajak setelah kompensasi kerugian fiskal	**(1.600)**	**8.666**	***Estimated (accumulated fiscal losess carried forward at the end of the year) taxable fiscal profit after fiscal Losses compensasion***
Pajak penghasilan kini Perusahaan	**-**	**1.906**	***Current income tax of the Company***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Income tax (continued)

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2024 will be used as basis in submission of Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The calculation of current income tax and corporate income tax payable are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan kini	-	1.906	*Current income*
Dikurangi:			*Less:*
Kredit pajak penghasilan badan	(1.407)	(1.906)	*Corporate income tax credit*
(Taksitan tagihan pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 21b)	**(1.407)**	-	***(Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 21b)***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan kini	73.229	58.474	*Current income*
Dikurangi:			*Less:*
Kredit pajak penghasilan badan	(58.184)	(41.597)	*Corporate income tax credit*
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 (Catatan 21c)	**15.197**	**19.535**	***Corporate income tax article 29 (Note 21c)***
(Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 21b)	**(152)**	**(2.658)**	***(Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 21b)***
Total utang pajak penghasilan badan pasal 29 (Catatan 21c)			***Total corporate income tax article 29 (Note 21c)***
(Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 21b)	**15.045**	**16.877**	***(Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 21b)***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya Total pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan, neto

Mutasi pengaruh aset pajak tangguhan, neto, atas beda temporer yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets, net

Movement of the deferred tax assets, net, arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal financial reporting purposes as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 / ***31 December 2024***

Aset pajak tangguhan / *Deferred tax assets*	Saldo awal / *Beginning balance*	Pengaruh ke laba rugi / *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain / *Effect to other comparehensive income*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	1.712	(170)	(569)	973	*Employment benefits liabilities*
Beban yang masih harus dibayar	-	106	-	106	*Accrued expenses*
Transaksi liabilitas sewa	(42)	9	-	(33)	*Lease liabilities transaction*
Total aset pajak tangguhan, neto, Perusahaan	**1.670**	**(55)**	**(569)**	**1.046**	***Total deferred tax assets, net of the Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.511	2.625	-	8.136	*Allowance for impairment losses of account receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.138	-	-	2.138	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	69	(68)	-	1	*Allowance for impairment losses of inventories*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	142	295	-	437	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Transaksi liabilitas sewa	1.729	(537)	-	1.192	*Lease liabilities transaction*
Beban akrual	854	(32)	-	822	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	23.878	3.581	(1.811)	25.648	*Employment benefits liabilities*
Rugi fiskal	43.539	8.590	-	52.129	*Fiscal losses*
Total aset pajak tangguhan, neto, Entitas Anak	**77.860**	**14.454**	**(1.811)**	**90.503**	***Total deferred tax assets, net, of Subsidiaries***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.845)	(9.829)	557	(12.117)	*Allowance for impairment losses*
Total aset pajak tangguhan, neto	**76.685**	**4.570**	**(1.823)**	**79.432**	***Total deferred tax assets, net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Mutasi pengaruh aset pajak tangguhan, neto, atas beda temporer yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan fiscal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Deferred tax asset, net (continued)

Movement of the deferred tax assets, net, arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal financial reporting purposes as at 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember 2023 / ***31 December 2023***

Aset pajak tangguhan / *Deferred tax assets*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/ *Effect to other comparehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Perusahaan / ***The Company***				
Liabilitas imbalan kerja / *Employment benefits liabilities*	779	486	447	1.712
Beban yang masih harus dibayar / *Accrued expenses*	30	(30)	-	-
Transaksi liabilitas sewa / *Lease liabilities transaction*	-	(42)	-	(42)
Total aset pajak tangguhan, neto, Perusahaan / ***Total deferred tax assets, net of the Company***	**809**	**414**	**447**	**1.670**
Entitas anak / ***Subsidiaries***				
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha / *Allowance for impairment losses of account receivables*	7.173	(1.662)	-	5.511
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain / *Allowance for impairment losses of other receivables*	1.979	159	-	2.138
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi / *Allowance for impairment losses of investment*	123	(123)	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan / *Allowance for impairment losses of inventories*	-	69	-	69
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal / *Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*	113	29	-	142
Transaksi liabilitas sewa / *Lease liabilities transaction*	1.445	284	-	1.729
Beban akrual / *Accrued expenses*	1.163	(309)	-	854
Liabilitas imbalan kerja / *Employment benefits liabilities*	16.230	6.187	1.460	23.878
Rugi fiskal / *Fiscal losses*	31.678	11.861	-	43.539
Total aset pajak tangguhan, neto, Entitas Anak / ***Total deferred tax assets, net, of Subsidiaries***	**59.904**	**16.495**	**1.460**	**77.860**
Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*	(4.426)	1.581	-	(2.845)
Total aset pajak tangguhan, neto / ***Total deferred tax assets, net***	**56.287**	**18.490**	**1.908**	**76.685**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan, neto (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 431 berbeda dengan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 756 dan Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 325. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp 199 berbeda dengan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 739 dan Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.153. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

21. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets, net (continued)

The management of the Group believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

The Company

In 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the DGT on its 2022 fiscal year Corporate Income Tax amounting to Rp 431, as opposed to the amount filled by the Company amounting to Rp 756, and the Company received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax amounting to Rp 325. The Company accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

In 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the DGT on its 2021 fiscal year Corporate Income Tax amounting to Rp 199, as opposed to the amount filled by the Company amounting to Rp 739, and the Company received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax amounting to Rp 1,153. The Company accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 13.453 berbeda dengan yang diajukan Grup sebesar Rp 14.316 dan Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 863. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries

In 2024, the Group received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the DGT on its 2022 fiscal year Corporate Income Tax amounting to Rp 13,453, as opposed to the amount filled by the Group amounting to Rp 14,316, and the Group received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax amounting to Rp 863. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

Jenis pajak/ *Tax categories*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	No	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount*
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
PT Makassar Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 29/ *Income tax article 29*	20 Juni/ *June* 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2022	343
	6 Desember/ *December* 2024	S-2125/P2DK/KPP.1506/2024	2022	20
Pajak penghasilan pasal 23/ *Income tax article 23*	20 Juni/ *June* 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	Oktober/ *October* 2020	2
	20 Juni/ *June* 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	*November* 2020	2
	20 Juni/ *June* 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	Desember/ *December* 2020	3
PPN/ *Value added tax*	20 Juni/ *June* 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	20
	20 Juni/ *June* 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	19
	20 Juni/ *June* 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	1
	20 Juni/ *June* 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	1
	20 Juni/ *June* 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	221
Sub-total				632
PT Fortuna Prima Sentosa				
PPN/ *Value added tax*	7 November 2024	00096/207/19/458/24	Desember/ *December* 2019	22
	7 November 2024	00079/107/19/458/24	Desember/ *December* 2019	1
Sub-total				23
PT Famon Medika Pangkalpinang				
PPN/ *Value added tax*	11 November 2024	00053/107/21/304/24	Desember/ *December* 2021	6
	11 November 2024	00076/107/22/304/24	Desember/ *December* 2022	9
	31 Mei/ *May* 2024	S-444/P2DK/KPP/0306/2024	Desember/ *December* 2021	26
	31 Mei/ *May* 2024	S-450/P2DK/KPP/0306/2024	Desember/ *December* 2022	43
Sub-total				84

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

Jenis pajak/ *Tax categories*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	No	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount*
Entitas anak/ *Subsidiaries* (lanjutan/ *continued*)				
PT Fortuna Griya Medika				
PPN/ *Value added tax*	2 April 2024	00033/207/22/711/24	Januari/ *January* 2022	4
	2 April 2024	00034/207/22/711/24	Februari/ *February* 2022	4
	2 April 2024	00035/207/22/711/24	Maret/ *March* 2022	4
	2 April 2024	00036/207/22/711/24	April 2022	6
	2 April 2024	00037/207/22/711/24	Mei/ *May* 2022	4
	2 April 2024	00038/207/22/711/24	Juni/ *June* 2022	5
	2 April 2024	00039/207/22/711/24	Juli/ *July* 2022	4
	2 April 2024	00040/207/22/711/24	Agustus/ *August* 2022	3
	2 April 2024	00041/207/22/711/24	September 2022	5
	2 April 2024	00042/207/22/711/24	Oktober/ *October* 2022	9
	2 April 2024	00043/207/22/711/24	November 2022	9
	2 April 2024	00044/207/22/711/24	Desember/ *December* 2022	10
Pajak penghasilan pasal 23/ *Income tax article 23*	2 April 2024	00003/203/22/711/24	2022	46
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ *Income tax article 4 (2)*	2 April 2024	00003/240/22/711/24	Juli/ *July* 2022	24
	2 April 2024	00004/240/22/711/24	Oktober/ *October* 2022	33
	2 April 2024	00005/240/22/711/24	November 2022	32
	2 April 2024	00006/240/22/711/24	Desember/ *December* 2022	32
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	2 April 2024	00004/201/22/711/24	2022	5
Pajak penghasilan pasal 28a/ *Income tax article 28a*	28 Maret/ *March* 2024	00004/406/22/711/24	2022	1.757
Sub-total				1.996

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

Jenis pajak/ *Tax categories*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	No	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount*
Entitas anak/ *Subsidiaries* (lanjutan/ *continued*)				
PT Famon Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 25/ *Income tax article 25*	25 November 24	00034/206/19/458/24	2019	206
	22 November 24	00012/106/19/458/24	2019	49
PPN/ *Value added tax*	22 November 24	00097/207/19/458/24	Desember/ *December* 2019	238
	22 November 24	00098/207/19/458/24	November 2019	16
	22 November 24	00085/107/19/458/24	Desember/ *December* 2019	17
	22 November 24	00086/107/19/458/24	November 2019	1
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income Tax Article 21*	22 November 24	00051/201/19/458/24	Desember/ *December* 2019	360
	22 November 24	00052/201/19/458/24	Desember/ *December* 2019	27
	25 November 24	00013/201/19/803/24	Desember/ *December* 2019	60
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	22 November 24	00033/240/19/458/24	Desember/ *December* 2019	134
	22 November 24	00034/240/19/458/24	Desember/ *December* 2019	139
Pajak penghasilan pasal 23/ *Income tax article 23*	22 November 24	00056/203/19/458/24	Desember/ *December* 2019	26
	22 November 24	00057/203/19/458/24	Desember/ *December* 2019	19
	25 November 24	00012/203/19/803/24	Desember/ *December* 2019	42
Sub-total				1.334
PT Evasari				
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income Tax Article 21*	7 April 2024	00005/240/22/024/24	Desember/ *December* 2022	2
	7 Mei/ *May* 2024	00004/240/22/024/24	Desember/ *December* 2022	1
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)		00003/240/22/024/24	November 2022	1
Pajak penghasilan pasal 23/ *Income tax article 23*	22 Juni/ *June* 2024	S-239/SP2DK/KPP.0606/2023	Desember/ *December* 2019	59
Pajak penghasilan pasal 25/ *Income tax article 25*	22 Juni/ *June* 2024	S-239/SP2DK/KPP.0606/2023	Desember/ *December* 2019	582
Sub-total				645
Total				4.714

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.056. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group has paid the amount and charged them in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2023, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 8,056. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Jenis pajak/ *Tax category*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	No	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount*
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
PT Simponi Sigmanera				
Pajak penghasilan pasal 25/ *Income tax article 25*	25 Agustus/ *August* 2023	00200/106/23/095/23	Januari/ *January* 2023	1.242
		00201/106/23/095/23	Februari/ *February* 2023	1.242
		00202/106/23/095/23	Maret/ *March* 2023	1.242
Sub-total				3.726
PT Famon Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 25/ *Income tax article 25*	29 September 2023	00012/206/18/458/23	Desember/ *December* 2018	777
	30 November 2023	01192/106/23/458/23	September 2023	4
PPN/ *Value added tax*	29 September 2023	00030/207/18/458/23	September 2018	32
		00203/107/18/458/23	September 2018	1
		00031/207/18/458/23	Oktober/ *October* 2018	55
		00204/107/18/458/23	Oktober/ *October* 2018	1
		00032/207/18/458/23	November 2018	38
		00205/107/18/458/23	November 2018	1
		00033/207/18/458/23	Desember/ *December* 2023	377
		00206/107/18/458/23	Desember/ *December* 2023	25
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	17 April 2023	00101/101/19/803/23	Oktober/ *October* 2019	1
	27 Juni/ *June* 2023	01172/101/20/458/23	April 2020	1
	29 September 2023	00036/201/18/458/23	Desember/ *December* 2018	425
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ *Income tax article 4 (2)*	29 September 2023	00056/240/18/458/23	September 2018	62
Pajak penghasilan pasal 23/ *Income tax article 23*	29 September 2023	00062/203/18/458/23	Desember/ *December* 2018	15
	29 September 2023	00061/203/18/458/23	Desember/ *December* 2018	4
Sub-total				1.819

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.056. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

In 2023, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 8,056. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year. (continued)

Jenis pajak/ *Tax category*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	No	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount*
Entitas anak/ *Subsidiaries* (lanjutan/ *continued*)				
PT Makassar Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 25/	3 Maret/ *March* 2023	00022/206/18/812/23	2018	977
Income tax article 25	3 Maret/ *March* 2023	00302/106/21/812/23	2021	29
Pajak penghasilan pasal 23/	3 Maret/ *March* 2023	00082/203/18/812/23	Maret/ *March* 2018	7
Income tax article 23	3 Maret/ *March* 2023	00083/203/18/812/23	April 2018	8
	3 Maret/ *March* 2023	00084/203/18/812/23	Mei/ *May* 2018	8
	3 Maret/ *March* 2023	00085/203/18/812/23	Juni/ *June* 2018	5
	3 Maret/ *March* 2023	00086/203/18/812/23	Juli/ *July* 2018	9
	3 Maret/ *March* 2023	00088/203/18/812/23	September 2018	7
	3 Maret/ *March* 2023	00089/203/18/812/23	Oktober/ *October* 2018	8
	3 Maret/ *March* 2023	00090/203/18/812/23	November 2018	7
	3 Maret/ *March* 2023	00091/203/18/812/23	Desember/ *December* 2018	17
PPN/ *Value added tax*	3 Maret/ *March* 2023	0058/207/18/812/23	Desember/ *December* 2018	69
Pajak penghasilan pasal 21/	3 Maret/ *March* 2023	00012/206/18/812/23	Maret – Desember/	8
Income tax article 21			*March – December* 2018	
Sub-total				1.159
PT Evasari				
Pajak penghasilan pasal 23/	28 Februari/ *February* 2023	00011/203/18/024/23	Februari/ *February* 2018	55
Income tax article 23	1 Maret/ *March* 2023	00013/203/18/024/23	Maret/ *March* 2018	35
	1 Maret/ *March* 2023	00014/203/18/024/23	April 2018	33
	1 Maret/ *March* 2023	00015/203/18/024/23	Mei/ *May* 2018	31
	1 Maret/ *March* 2023	00016/203/18/024/23	Juni/ *June* 2018	31
	1 Maret/ *March* 2023	00017/203/18/024/23	Juli/ *July* 2018	30
	1 Maret/ *March* 2023	00018/203/18/024/23	Agustus/ *August* 2018	22
	1 Maret/ *March* 2023	00019/203/18/024/23	September 2018	36
	1 Maret/ *March* 2023	00020/203/18/024/23	Oktober/ *October* 2018	28
	1 Maret/ *March* 2023	00021/203/18/024/23	November 2018	21
	1 Maret/ *March* 2023	00022/203/18/024/23	Desember/ *December* 2018	22
PPN/ *Value added tax*	28 Februari/ *February* 2023	00022/207/18/024/23	Februari/ *February* 2018	12
	1 Maret/ *March* 2023	00023/207/18/024/23	Maret/ *March* 2018	7
	1 Maret/ *March* 2023	00024/207/18/024/23	April 2018	13
	1 Maret/ *March* 2023	00025/207/18/024/23	Mei/ *May* 2018	6
	1 Maret/ *March* 2023	00026/207/18/024/23	Juni/ *June* 2018	6
	1 Maret/ *March* 2023	00027/207/18/024/23	Juli/ *July* 2018	6
	1 Maret/ *March* 2023	00028/207/18/024/23	Agustus/ *August* 2018	17
	1 Maret/ *March* 2023	00028/207/18/024/23	September 2018	20
	1 Maret/ *March* 2023	00030/207/18/024/23	Oktober/ *October* 2018	7
	1 Maret/ *March* 2023	00031/207/18/024/23	November 2018	17

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.056. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2023, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 8,056. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year. (continued)

Jenis pajak/ *Tax category*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	*No*	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount*
Entitas anak/ *Subsidiaries* (lanjutan/ *continued*)				
PT Evasari (lanjutan/ *continued*)				
PPN (lanjutan)/ *Value added tax (continued)*	1 Maret/ March 2023	00032/207/18/024/23	Desember/ December 2018	107
	1 Maret/ March 2023	00058/107/18/024/23	Februari/ February 2018	1
	1 Maret/ March 2023	00059/107/18/024/23	Maret/ March 2018	1
	1 Maret/ *March* 2023	00060/107/18/024/23	April 2018	1
	1 Maret/ *March* 2023	00064/107/18/024/23	Agustus/ *August* 2018	1
	1 Maret/ *March* 2023	00065/107/18/024/23	September 2018	1
	1 Maret/ *March* 2023	00067/107/18/024/23	November 2018	1
	1 Maret/ *March* 2023	00068/107/18/024/23	Desember/ *December* 2018	8
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	28 Februari/ *February* 2023	00004/201/18/024/23	Februari – Desember / *February – December* 2018	139
	1 Maret/ *March* 2023	00080/101/18/024/23	Juli/ *July* 2018	2
Sub-total				717
Fortuna Anugerah Sehati				
PPN/ *Value added tax*	17 Juli / July 2023	00573/107/20/457/23	Februari/ *February* 2019	1
	17 Juli / July 2023	00573/107/20/457/23	Agustus/ *August* 2019	1
	17 Juli / July 2023	00573/107/20/457/23	September 2019	1
Sub-total				3
PT Famon Global Medika				
Pajak penghasilan pasal 25/ *Income tax article 25*	4 Oktober/ October 2023	00428/106/20/415/23	Mei/ May 2020	3
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	24 Januari/ *January* 2023	00045/101/22/415/23	November 2022	1
	23 Mei/ *May* 2023	00161/101/23/415/23	Maret/ *March* 2023	1
Sub-total	23 Mei/ May 2023	00161/101/23/415/23	Maret/ March 2023	5
PT Fortuna Sentosa Sejahtera				
PPN/ *Value added tax*	27 Juni/ June 2023	00508/107/20/441/23	Juli/ *July* 2020	
	27 Juni/ June 2023	00513/107/20/441/23	Agustus/ *August* 2020	1
	27 Juni/ June 2023	00515/107/20/441/23	September 2020	1
Sub-total				2
PT Oikohugis Fortuna Cikini				
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	13 April 2023	00052/101/23/071/123	Januari/ *January* 2023	1

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.056. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2023, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 8,056. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year. (continued)

Jenis pajak/ *Tax category*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	No	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount*
Entitas anak/ *Subsidiaries* (lanjutan/ *continued*)				
PT Fortuna Griya Medika				
PPN/ *Value added tax*	3 Oktober/ *October* 2023	02184/107/19/711/23	April 2019	1
	3 Oktober/ *October* 2023	02185/107/19/711/23	Mei/ *May* 2019	8
	3 Oktober/ *October* 2023	00055/207/19/711/23	Mei/ *May* 2019	119
	3 Oktober/ *October* 2023	00056/207/19/711/23	Juni/ *June* 2019	8
	3 Oktober/ *October* 2023	00057/207/19/711/23	Juli/ *July* 2019	15
	3 Oktober/ *October* 2023	00057/207/19/711/23	Agustus/ *August* 2019	14
	3 Oktober/ *October* 2023	00059/207/19/711/23	September 2019	2
	3 Oktober/ *October* 2023	02187/107/19/711/23	Oktober/ *October* 2019	1
	3 Oktober/ *October* 2023	00060/207/19/711/23	Oktober/ *October* 2019	18
	3 Oktober/ *October* 2023	00061/207/19/711/23	November 2019	4
	3 Oktober/ *October* 2023	00062/207/19/711/23	Desember/ *December* 2019	6
Pajak penghasilan pasal 23/ *Income tax article 23*	27 September 2023	00058/203/18/711/23	Oktober/ *October* 2018	46
	27 September 2023	00067/203/18/711/23	September 2019	36
	27 September 2023	00059/203/18/711/23	Desember/ *December* 2019	103
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ *Income tax article 4 (2)*	27 September 2023	00041/240/18/711/23	Desember/ *December* 2018	144
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	27 September 2023	00031/201/18/711/23	Desember/ *December* 2018	32
	3 Oktober/ *October* 2023	00422/101/19/711/23	Mei/ *May* 2019	1
	3 Oktober/ *October* 2023	00018/201/19/711/23	Desember/ *December* 2019	64
Sub-total				622
PT Fortuna Prima Sentosa				
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	13 Juni/ June 2023	00322/101/23/458/23	April 2023	1
PT Sistem Integrasi Media				
PPN/ *Value added tax*	3 April 2023	00145/107/23/027/23	Januari/ *January* 2023	1
Total				**8.056**

Grup telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2023.

The Group has paid the amount and charged them in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI SEWA / *22. LEASE TRANSACTIONS*

a. Aset hak-guna, neto (lanjutan) / *a. Right-of-use assets, net (continued)*

31 Desember 2024 / ***31 December 2024***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Sewa tanah dan bangunan	176.581	1.561	-	178.142	*Land and building leases*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa tanah dan bangunan	(33.408)	(16.407)	-	(49.815)	*Land and building leases*
Jumlah tercatat	**143.173**			**128.327**	***Carrying amount***

31 Desember 2023 / ***31 December 2023***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Sewa tanah dan bangunan	83.683	93.096	(198)	176.581	*Land and building leases*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa tanah dan bangunan	(18.102)	(15.402)	96	(33.408)	*Land and building leases*
Jumlah tercatat	**65.581**			**143.173**	***Carrying amount***

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets were allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	13.205	12.366	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban usaha (Catatan 29)	3.202	3.036	*Operating expenses (Note 29)*
Total	16.407	15.402	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. TRANSAKSI SEWA (lanjutan) / *22. LEASE TRANSACTION (continued)*

b. Liabilitas sewa / *a. Lease liabilities*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Sewa operasi			***Operating lease***
Pihak ketiga			*Third parties*
Yayasan Perjuangan 45	70.384	65.516	*Yayasan Perjuangan 45*
Yayasan Kesehatan PGI Cikini	18.200	28.946	*Yayasan Kesehatan PGI Cikini*
Yayasan Betang Asie Pambeleum	17.209	17.227	*Yayan Betang Asie Pambeleum*
Yayasan Bhakti Wara	11.779	11.930	*Yayasan Bhakti Wara*
Trisnawati Budiman	794	642	*Trisnawati Budiman*
Fadjar Setiawan	-	742	*Fadjar Setiawan*
Wendrik Supandi	-	135	*Wendrik Supandi*
Yuliana	-	67	*Yuliana*
Sub-total	118.366	125.205	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related partiy*
Leona Agustine Karnali	1.498	1.639	*Leona Agustine Karnali*
Total sewa operasi	**119.864**	**126.844**	***Total operating lease***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	**21.268**	**15.708**	***Short-term portion of long-term financing***
Bagian pembiayaan jangka panjang	**98.596**	**111.136**	***Long-term portion of financing***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI SEWA (lanjutan) / *LEASE TRANSACTION (continued)*

b. Liabilitas sewa (lanjutan) / *Lease liabilities (continued)*

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments along with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:			*Gross lease liabilities – minimum lease payment:*
Sampai dengan 1 tahun	14.450	15.277	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 tahun	249.199	263.649	*Over 1 year*
	263.649	**278.926**	
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(143.785)	(152.082)	*Less: unrecognized interest*
Nilai kini atas pembayaran minimum	119.864	126.844	*Present value of minimum lease payment*
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	**(21.268)**	**(15.708)**	***Short-term portion of long-term financing***
Bagian pembiayaan jangka panjang	**98.596**	**111.136**	***Long-term portion of financing***

Sewa operasi / ***Operating lease***

Grup memiliki kontrak sewa atas tanah dengan jangka waktu sewa yang berkisar antara 3 - 30 tahun. Asumsi tingkat bunga inkremental yang digunakan Grup adalah 7,83% per tahun.

The Group has lease contracts of land with term of lease ranging between 3 - 30 years. Incremental rate assumption used by the Group was 7.83% per annum.

Grup mencatat kontrak sewa tanah tersebut sebagai bagian dari aset hak-guna Grup (Catatan 22a).

The Group recorded the lease contract of land as part of the Group's right-of-use assets (Note 22a).

Sewa pembiayaan / ***Finance lease***

Grup memiliki kontrak sewa pembiayaan atas pembelian aset tetap berupa alat medis yang dikenakan bunga efektif sebesar 11% per tahun dan memiliki jangka waktu 4 tahun.

The Group has finance lease contract on the acquisition of medical equipments, bearing effective interest rate of 11% per annum, with term of financing of 4 years.

Pada bulan Juni 2023, Grup telah menyelesaikan seluruh pembayaran atas sewa pembiayaan.

In June 2023, the Group had settled all of its finance lease contract.

Grup mencatat alat medis tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 12).

The Group recorded such medical equipments as part of the Group's fixed assets (Note 12).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *23. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) total karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 6.197 dan 5.244 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group determines its employment benefits liabilities in accordance with The Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) The number of employees entitled to the benefits was 6,197 and 5,244 employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

The management believes that the provision for employment benefits liabilities was sufficient and in compliance with the requirements of the Law.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Detail of the employment benefits liabilities is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	124.294	118.006	*Present value of employee benefits liabilities*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	118.006	77.436	*Present value of defined obligation at the beginning of the year*
Beban jasa kini	25.316	25.644	*Current service cost*
Beban bunga	7.965	5.604	*Interest cost*
Beban jasa lalu	(9.122)	6.072	*Past service cost*
Pembayaran pensiun	(7.298)	(5.517)	*Payment of pension*
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(10.573)	8.767	*Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income*
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	**124.294**	**118.006**	***Present value of defined obligation liabilities at the end of the year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	118.006	77.436	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28 dan 29)	24.159	37.320	*Addition during the year (Notes 28 and 29)*
Pembayaran pensiun	(7.298)	(5.517)	*Payment of pension*
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(10.573)	8.767	*Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	**124.294**	**118.006**	***Ending balance***

Total yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Beban jasa kini	25.316	25.644	*Current service cost*
Beban bunga	7.965	5.604	*Interest cost*
Beban jasa lalu	(9.122)	6.072	*Past service cost*
Total	**24.159**	**37.320**	***Total***

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

Employment benefits expenses were allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	18.904	28.164	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban usaha (Catatan 29)	5.255	9.156	*Operating expenses (Note 29)*
Total beban imbalan kerja	**24.159**	**37.320**	***Total employment benefits expenses***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 5 Februari 2025 No. 1048/TEK-BS/II/2025 (2023: Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 2 Januari 2024 No. 268/TEK-BS/I/2024), dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The cost for providing employment benefits liabilities as at 31 December 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their report dated 5 February 2025 No. 1048/TEK-BS/II/2025 (2023: Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their report dated 2 January 2024 No. 268/TEK-BS/I/2024), using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Tingkat diskonto	7,14%	6,31%-6,75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary incremental rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement rate*
Tingkat mortalitas	TMI-2019	TMI-2019	*Mortality rate*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in discount rate and salary incremental rate assumptions is presented below:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas pasti/ *Impact on defined benefit obligation***		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(529)	618	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	636	(554)	*Salary incremental rate*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2024 and 2023, according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share register, are as follows:

31 Desember 2024 / ***31 December 2024***

Pemegang saham / *Shareholders*	Ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid-in*: Total saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Total / *Amount*
PT Famon Obor Maju	6.487.215.267	46,47%	64.872
Archipelago Investment Pte. Ltd.	3.789.358.400	27,15%	37.894
PT Awal Bros Citra Batam	2.420.632.176	17,34%	24.206
Yos Effendi Susanto	111.556.600	0,80%	1.116
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / *Public (each below 5%)*	1.150.659.857	8,24%	11.506
Total / ***Total***	**13.959.422.300**	**100%**	**139.594**

31 Desember 2023 / ***31 December 2023***

Pemegang saham / *Shareholders*	Ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid-in*: Total saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Total / *Amount*
PT Famon Obor Maju	6.487.215.267	46,47%	64.872
Archipelago Investment Pte. Ltd.	3.789.358.400	27,15%	37.894
PT Awal Bros Citra Batam	2.420.632.176	17,34%	24.206
Yos Effendi Susanto	111.556.600	0,80%	1.116
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / *Public (each below 5%)*	1.150.659.857	8,24%	11.506
Total / ***Total***	**13.959.422.300**	**100%**	**139.594**

Pengelolaan modal / *Capital management*

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Pada tanggal 20 Mei 2024, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 50.000, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 84.100 (31 Desember 2023: Rp 34.100). Persyaratan permodalan eksternal tersebut, untuk memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dipertimbangkan Perusahaan pada rapat tahunan pemegang saham di 2024.

24. SHARE CAPITAL (continued)

The Company is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

On 20 May 2024, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 50,000, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as at 31 December 2024 becomes Rp 84,100 (31 December 2023: Rp 34,100). This externally imposed capital requirements, to comply with the prevailing laws and regulations, are considered by the Company at the annual shareholders meeting in 2024.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Agio saham	1.335.042	1.335.042	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	71.413	71.413	*Differences in value of restructuring transaction between entities under common control*
Dampak penerapan PSAK No. 370	6.874	6.874	*Effect from adoption of SFAS No. 370*
Biaya emisi saham	(6.004)	(6.004)	*Share issuance cost*
Total tambahan modal disetor	**1.407.325**	**1.407.325**	***Total additional paid-in capital***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) *As at and for the year ended 31 December 2024 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)*

26. KEPENTINGAN NON–PENGENDALI

Rincian kepentingan non–pengendali adalah sebagai berikut:

26. NON–CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interests are as follows:

31 Desember 2024 / ***31 December 2024***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the period*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Setoran modal/ *Paid-up capital*	Pembagian dividen/ *Distribution of dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Makassar Global Awal Bros	133.257	16.300	318	-	(3.000)	146.875	*PT Makassar Global Awal Bros*
PT Awal Bros Banjar	17.854	(2)	-	-	-	17.852	*PT Awal Bros Banjar*
PT Sinergi Fortuna Melinda	12.415	(1.266)	-	-	-	11.149	*PTSinergi Fortuna Melinda*
PT Evasari	5.291	(1.462)	175	-	-	4.004	*PT Evasari*
PT Link Medis Sehat	730	(1.771)	-	-	-	(1.041)	*PT Link Medis Sehat*
PT Simponi Sigmanera	282	35	3	-	(26)	294	*PT Simponi Sigmanera*
PT Famon Mitra Awal Bros	79	(84)	-	-	-	(5)	*PT Famon Mitra Awal Bros*
PT Kasih Karunia Alkesindo	57	(3)	-	-	-	54	*PT Kasih Karunia Alkesindo*
PT Awal Bros Medical Centre	21	(3)	-	-	-	18	*PT Awal Bros Medical Centre*
PT Famon Global Awal Bros	12	1	-	-	-	13	*PT Famon Global Awal Bros*
PT Famon Global Medika	4	-	-	-	-	4	*PT Famon Global Medika*
PT Fortuna Medika Medan	1	-	-	-	-	1	*PT Fortuna Medika Medan*
PT Kalibrasi Medika Indonesia	1	(1)	-	3	-	3	*PT Kalibrasi Medika Indonesia*
PT Fortuna Melinda Rajawali	-	(1.641)	-	-	-	(1.641)	*PT Fortuna Melinda Rajawali*
PT Smart Fertilitas Indonesia	(163)	(540)	-	-	-	(703)	*PT Smart Fertilitas Indonesia*
PT Kava Prima Hanesa	(854)	(707)	24	-	-	(1.537)	*PT Kava Prima Hanesa*
PT Oikohugis Fortuna Cikini	(32.935)	(16.797)	1.266	-	-	(48.466)	*PT Oikohugis Fortuna Cikini*
PT Fortuna Prima Alkesindo	-	-	-	1	-	1	*PT Fortuna Prima Alkesindo*
Total	**136.052**	**(7.941)**	**1.786**	**4**	**(3.026)**	**126.875**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. KEPENTINGAN NON–PENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan non–pengendali adalah sebagai berikut (lanjutan):

26. *NON–CONTROLLING INTEREST (continued)*

The details of non-controlling interests are as follows (continued):

31 Desember 2023 / ***31 December 2023***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the period*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Setoran modal/ *Paid-up capital*	Pembagian dividen/ *Distribution of dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Makassar Global Awal Bros	111.298	24.657	302	-	(3.000)	133.257	*PT Makassar Global Awal Bros*
PT Awal Bros Banjar	17.861	(7)	-	-	-	17.854	*PT Awal Bros Banjar*
PT Sinergi Fortuna Melinda	-	-	-	12.415	-	12.415	*PT Sinergi Fortuna Melinda*
PT Evasari	7.079	(1.823)	35	-	-	5.291	*PT Evasari*
PT Link Medis Sehat	562	168	-	-	-	730	*PT Link Medis Sehat*
PT Simponi Sigmanera	231	56	(5)	-	-	282	*PT Simponi Sigmanera*
PT Famon Mitra Awal Bros	(5)	84	-	-	-	79	*PT Famon Mitra Awal Bros*
PT Kasih Karunia Alkesindo	61	(4)	-	-	-	57	*PT Kasih Karunia Alkesindo*
PT Awal Bros Medical Centre	23	(2)	-	-	-	21	*PT Awal Bros Medical Centre*
PT Famon Global Awal Bros	10	2	-	-	-	12	*PT Famon Global Awal Bros*
PT Famon Global Medika	4	-	-	-	-	4	*PT Famon Global Medika*
PT Fortuna Medika Medan	-	-	-	1	-	1	*PT Fortuna Medika Medan*
PT Kalibrasi Medika Indonesia	-	-	-	1	-	1	*PT Kalibrasi Medika Indonesia*
PT Smart Fertilitas Indonesia	-	(178)	-	15	-	(163)	*PT Smart Fertilitas Indonesia*
PT Kava Prima Hanesa	27	(855)	(26)	-	-	(854)	*PT Kava Prima Hanesa*
PT Oikohugis Fortuna Cikini	(18.301)	(15.043)	409	-	-	(32.935)	*PT Oikohugis Fortuna Cikini*
Total	**118.850**	**7.055**	**715**	**12.432**	**(3.000)**	**136.052**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

27. PENDAPATAN NETO / *27. NET REVENUES*

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Penunjang medis rawat inap	718.933	621.214	*Inpatient medical support*
Pelayanan pasien rawat inap	569.191	532.766	*Inpatient services*
Penunjang medis rawat jalan	585.123	475.456	*Outpatient medical support*
Pendapatan laboratorium	187.098	177.383	*Revenue from laboratory*
Pelayanan pasien poliklinik	104.961	88.284	*Polyclinic services*
Pendapatan lainnya	23.160	17.489	*Others*
Total pendapatan	**2.188.466**	**1.912.592**	***Total revenue***
Dikurangi:			*Less:*
Potongan pendapatan	(85.411)	(73.359)	*Revenues discounts*
Total pendapatan neto	**2.103.055**	**1.839.233**	***Total net revenues***

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenues for the years ended 31 December 2024 and 2023.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Penunjang medis (Catatan 8)	643.907	539.428	*Medical support (Note 8)*
Gaji dan tunjangan	435.843	388.877	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	201.595	167.113	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perawatan pasien	115.376	111.779	*Patient care*
Utilitas	38.530	41.770	*Utilities*
Poliklinik	36.402	30.281	*Polyclinic*
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	18.904	28.164	*Employment benefits expenses (Note 23)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 22a)	13.205	12.366	*Depreciation right-of-use assets (Note 22a)*
Total beban pokok pendapatan	**1.503.762**	**1.319.778**	***Total cost of revenues***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *28. COST OF REVENUES (continued)*

Rincian pembelian neto dengan total kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	81.985	72.254	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Anugrah Argon Medica	78.126	61.271	*PT Anugrah Argon Medica*
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	62.826	50.801	*PT Enseval Putera Megatrading Tbk*
PT Bina San Prima	44.565	48.686	*PT Bina San Prima*
Total	**267.502**	**233.012**	***Total***

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Pemasaran	26.728	18.165	*Marketing*
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expense***
Gaji dan tunjangan	130.638	118.548	*Salaries and allowances*
Tata graha	87.721	83.164	*Housekeeping*
Administrasi kantor	22.350	20.388	*Office administration*
Perbaikan dan pemeliharaan	19.669	20.483	*Repair and maintenance*
Umum	17.441	19.281	*General*
Jasa tenaga ahli	12.168	14.245	*Professional fees*
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	5.255	9.156	*Employment benefits expenses (Note 23)*
Pendidikan dan pelatihan	5.051	5.090	*Education and training*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 22a)	3.202	3.036	*Depreciation right-of-use assets (Note 22a)*
Asuransi	2.638	2.086	*Insurance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.311	308	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Utilitas	2.261	966	*Utilities*
Amortisasi aset takberwujud	351	120	*Amortization of intangible assets*
Amortisasi aset bernilai rendah	890	-	*Amortization of low value assets*
Total beban usaha	**338.674**	**315.036**	***Total operating expenses***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME*

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Penghasilan keuangan	45.552	51.071	*Finance income*
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi	40.992	88.624	*Share in net profit of associate*
Pendapatan *alarm center*	23.774	-	*Alarm center income*
Penghasilan sewa	17.978	8.579	*Lease income*
Bagi hasil	4.457	5.346	*Profit sharing*
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	2.067	12.149	*Recovery of impairment losses of account receivables (Note 6)*
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 12)	472	-	*Gain on sales and disposal of fixed assets (Note 12)*
Lainnya	7.280	11.560	*Others*
Total penghasilan lain-lain	**142.572**	**177.329**	***Total other income***

31. BEBAN LAIN-LAIN / *31. OTHER EXPENSES*

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Beban keuangan	72.625	81.113	*Finance cost*
Beban *alarm center*	24.675	-	*Alarm center expense*
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	13.998	4.844	*Impairment losses of account receivables (Note 6)*
Beban manajemen	5.837	5.670	*Management expenses*
Beban pajak	4.983	6.463	*Tax expenses*
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 8)	620	873	*Impairment losses of inventories (Note 8)*
Kerugian penghapusan piutang usaha	564	1.181	*Written-off account receivables*
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 12)	515	2.091	*Loss on sales and disposal of fixed assets (Note 12)*
Lainnya	17.213	11.935	*Others*
Total beban lain-lain	**141.030**	**114.170**	***Total other expenses***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *32. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	Tahun yang berakhir tanggal/ *Year ended*		
	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang pemilik entitas induk	201.443	216.974	*Profit for the year Attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham yang menghitung laba per saham beredar (Angka penuh)	13.959.422.300	13.959.422.300	*Weighted average number of shares outstanding (Full amount)*
Laba per saham (Angka penuh)	**14,43**	**15,54**	***Earnings per share (Full amount)***

33. SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENTS*

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on geographic location and has three reporting segments as follows:

31 Desember 2024	**Jawa**	**Kalimantan dan/ *and* Sulawesi**	**Sumatera**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	***31 December 2024***
PENDAPATAN NETO	1.679.800	393.719	34.349	(4.813)	2.103.055	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.203.685)	(270.221)	(30.401)	545	(1.503.762)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	476.115	123.498	3.948	(4.268)	599.293	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(291.201)	(46.144)	(6.779)	5.450	(338.674)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**184.914**	**77.354**	**(2.830)**	**1.181**	**260.619**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan lain-lain	402.281	11.775	5.412	(276.896)	142.572	*Other income*
Beban lain-lain	(153.294)	(24.941)	(1.899)	39.104	(141.030)	*Other expenses*
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto	248.987	(13.166)	3.513	(237.792)	1.542	***Total other income (expenses), net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**433.901**	**64.188**	**683**	**(236.611)**	**262.161**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	(49.665)	(19.839)	845	-	(**68.659**)	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN	**384.236**	**44.349**	**1.528**	**(236.611)**	**193.502**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain, neto	15.032	(636)	(350)	(4.966)	9.080	***Other comprehensive income, net***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**399.268**	**43.713**	**1.178**	**(241.577)**	**202.582**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
TOTAL ASET	6.672.296	915.408	240.562	(2.755.676)	5.072.590	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	2.167.018	248.330	65.990	(542.885)	1.938.453	***TOTAL LIABILITIES***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on geographic location and has three reporting segments as follows: (continued)

31 Desember 2023 / ***31 December 2023***

	Jawa	Kalimantan dan/ *and* Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO	1.449.446	366.865	27.808	(4.886)	1.839.233	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.061.795)	(232.184)	(26.387)	588	(1.319.778)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**387.651**	**134.681**	**1.421**	**(4.298)**	**519.455**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(272.205)	(42.216)	(5.471)	4.856	(315.036)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**115.446**	**92.465**	**(4.050)**	**558**	**204.419**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan lain-lain	318.662	8.609	4.263	(154.205)	177.329	*Other income*
Beban lain-lain	(136.186)	(15.747)	(2.413)	40.176	(114.170)	*Other expenses*
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto	182.476	(7.138)	1.850	(114.029)	63.159	***Total other income (expenses), net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**297.922**	**85.327**	**(2.200)**	**(113.471)**	**267.578**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	(24.548)	(20.307)	1.306	-	(43.549)	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN	**273.374**	**65.020**	**(894)**	**(113.471)**	**224.029**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain, neto	(10.093)	695	(71)	3.613	(5.856)	***Other comprehensive income, net***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**263.281**	**65.715**	**(965)**	**(109.858)**	**218.173**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
TOTAL ASET	**6.247.686**	**697.273**	**223.378**	**(2.464.304)**	**4.704.033**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**1.915.961**	**263.776**	**56.635**	**(466.916)**	**1.769.456**	***TOTAL LIABILITIES***

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif atas instrumen keuangan tersebut.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The classification of financial assets had been classified as financial assets carried at amortized cost. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables, other receivables, other current assets, account payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of bank loans and lease liabilities was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.*

- *Other non-current assets were recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are reputable and has good credibility.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

31 Desember 2024 / ***31 December 2024***

	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*		Eksposure *maksimum/ Maximum exposure*	
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*		
Kas dan setara kas	-	894.758	894.758	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	-	52.000	52.000	*Time deposits more than three months*
Piutang usaha	275	536.141	536.416	*Account receivables*
Piutang lain-lain	-	27.981	27.981	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	-	18.775	18.775	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	20.330	20.330	*Other non-current assets*
Total	**275**	**1.549.985**	**1.550.260**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup: (lanjutan)

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group: (continued)

31 Desember 2023 / ***31 December 2023***

	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*		Eksposure maksimum/ *Maximum exposure*	
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*		
Kas dan setara kas	-	1.025.602	1.025.602	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	-	76.000	76.000	*Time deposits more than three months*
Piutang usaha	256	475.432	475.688	*Account receivables*
Piutang lain-lain	-	22.731	22.731	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	-	19.879	19.879	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	19.650	19.650	*Other non-current assets*
Total	**256**	**1.639.294**	**1.639.550**	***Total***

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

31 Desember 2024 / ***31 December 2024***

	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Kas dan setara kas	894.758	-	894.758	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	52.000	-	52.000	*Time deposits more than three months*
Piutang usaha	499.453	36.963	536.416	*Account receivables*
Piutang lain-lain	18.260	9.721	27.981	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	18.775	-	18.775	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	20.330	-	20.330	*Other non-current assets*
	1.502.576	46.684	1.549.260	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(46.684)	(46.684)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.502.576**	**-**	**1.502.576**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (lanjutan)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired: (continued)

31 Desember 2023 / ***31 December 2023***

	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Kas dan setara kas	1.025.602	-	1.025.602	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	76.000	-	76.000	*Time deposits more than three months*
Piutang usaha	450.638	25.050	475.688	*Account receivables*
Piutang lain-lain	13.012	9.719	22.731	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	19.879	-	19.879	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	19.650	-	19.650	*Other non-current assets*
	1.604.781	34.769	1.639.550	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(34.769)	(34.769)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**1.604.781**	**-**	**1.605.781**	***Net***

b. Risiko likuiditas / *b. Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Manajemen risiko yang diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

i. Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.
ii. Manajemen Grup juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

i. The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations.
ii. Management of the Group also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko likuiditas (lanjutan) / *b. Liquidity risk (continued)*

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2024. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities as at 31 December 2024. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jatuh tempo/*Due date*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	894.758	-	894.758	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	52.000	-	52.000	*Time deposits more than three months*
Piutang usaha	499.453	-	499.453	*Account receivables*
Piutang lain-lain	18.260	-	18.260	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	18.775	-	18.775	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	21.381	21.381	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	**1.483.246**	**21.381**	**1.504.627**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang usaha	(134.250)	-	(134.250)	*Account payables*
Utang lain-lain	(174.020)	-	(174.020)	*Other payables*
Beban akrual	(45.434)	-	(45.434)	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	(21.268)	(98.596)	(119.864)	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	(88.342)	(898.735)	(987.077)	*Long-term bank loans*
Total liabilitas keuangan, neto	**(463.314)**	**(997.331)**	**(1.460.645)**	***Total financial assets, net***
Total aset keuangan, neto	**1.019.932**	**(975.950)**	**43.982**	***Total financial assets, net***

c. Risiko permodalan / *c. Capital risk*

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko permodalan (lanjutan) / *c. Capital risk (continued)*

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan total kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As at 31 December 2024 and 2023, the calculation of this ratio, were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Total liabilitas	1.938.453	1.769.456	*Total liabilities*
Total kas dan setara kas	(894.758)	(1.025.602)	*Total cash and cash equivalents*
Utang neto	**1.043.695**	**743.854**	***Net payables***
Total ekuitas	**3.134.137**	**2.934.577**	***Total equity***
Rasio utang terhadap modal	**0,33**	**0,25**	***Debt to equity ratio***

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *36. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS*

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is a follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain pihak ketiga	75.847	46.233	*Additional of fixed assets through others payables third parties*
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	30.389	172.498	*Additional of fixed assets through realization of advances*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban bunga	9.821	6.347	*Addition of fixed assets through capitalization of interest expense*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.561	93.096	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Peningkatan liabilitas sewa melalui beban bunga	4.868	-	*Increasing of lease liabilities through interest expense*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. INFORMASI ARUS KAS / *37. CASH FLOWS INFORMATION*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

31 Desember 2024 / ***31 December 2024***

	Pinjaman syariah jangka panjang/ *Long-term sharia loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
Saldo awal	317.179	834.120	126.844	*Beginning balance*
Penerimaan kas	45.702	189.179	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(40.800)	(36.223)	(13.409)	*Cash payment*
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	6.429	*Non cash activities*
Saldo akhir	322.081	987.076	119.864	***Ending balance***

31 Desember 2023 / ***31 December 2023***

	Pinjaman Syariah Jangka panjang/ *Long-term sharia loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
Saldo awal	355.830	466.003	73.768	*Beginning balance*
Penerimaan kas	33.165	382.227	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(71.816)	(14.110)	(40.020)	*Cash payment*
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	93.096	*Non cash activities*
Saldo akhir	**317.179**	**834.120**	**126.844**	***Ending balance***

38. REKLASIFIKASI AKUN / *38. RECLASSIFICATION ACCOUNTS*

Akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Account in the consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2023 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2024.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023	**Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification***	**Setelah reklasifikasi *After reclassification***	***Consolidated Statement of Financial Position 31 December 2023***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain, neto	32.891	13.012	*Other receivables, net*
Aset lancar lainnya	-	19.879	*Other current assets*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As at and for the year
ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas anak

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 13 Maret 2025 dari Ny. Susanna Tanu, SH, Notaris di Jakarta, FSS dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui penambahan atas fasilitas kredit investasi I dan II, masing-masing sebesar Rp 41.000.000 dan Rp 319.000.000. Penambahan pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Subsidiaries

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")

Based on Notarial Deed No. 19 dated 13 March 2025 of Ny. Susanna Tanu, SH, Notary in Jakarta, FSS and PT Bank Central Asia Tbk agreed to the addition of investment credit facilities I and II, amounting to Rp 41,000,000 and Rp 319,000,000, respectively. The loan bears interest rate of 7% per annum.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2025.

40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 26 March 2025.

2024

Annual Report and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

PRIMAYA HOSPITAL

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21
Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta 10640

(+62 21) 421 7746/47
(+62 21) 428 70578
sekretaris.corp@primayahospital.com
www.primayahospital.com